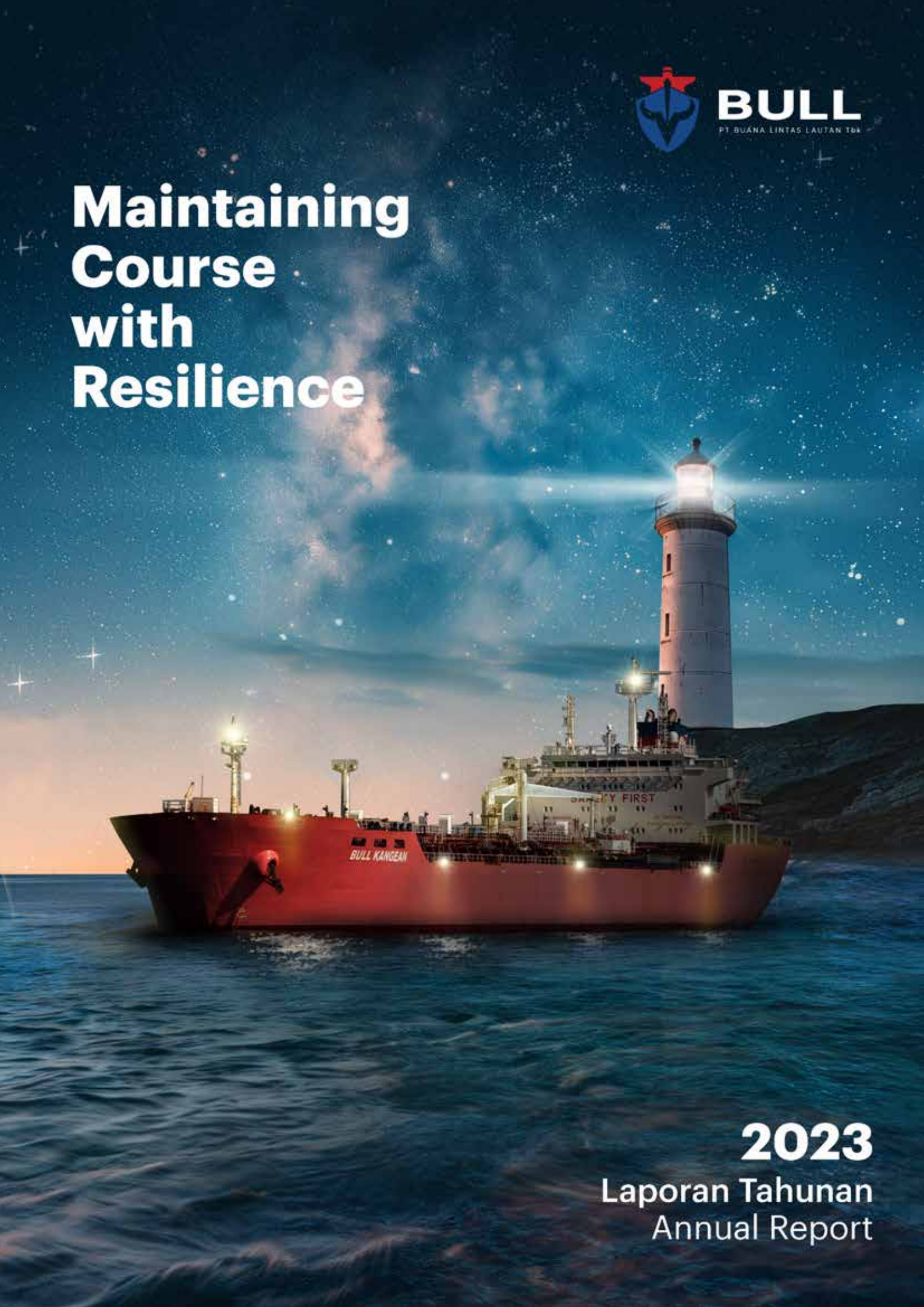
BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Maintaining Course with Resilience

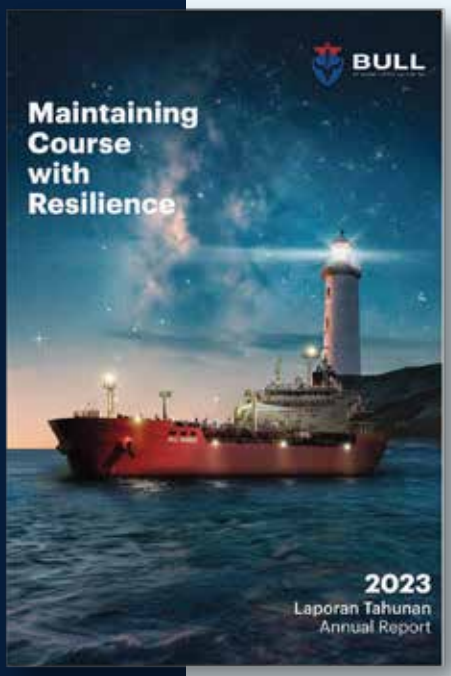


2023

Laporan Tahunan
Annual Report

Tentang Laporan Tahunan

About Annual Report



Maintaining Course with Resilience

BULL telah mengantisipasi penguatan tarif di industri kapal tanker sepanjang tahun 2023. Untuk itu, kapal yang telah berakhir masa sewanya dialihkan ke pasar spot internasional untuk mengoptimalkan peluang kenaikan harga sewa kapal tanker. BULL juga melakukan *develeraging* untuk memperkuat fondasi pertumbuhan usaha pada masa mendatang.

BULL has anticipated an increase in rates within the tanker industry throughout 2023. Therefore, vessels whose leases have expired have been shifted to the international spot market to optimize opportunities for increased tanker lease rates. BULL has also undertaken deleveraging to strengthen the foundation for future business growth.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan fakta dan asumsi kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "BULL" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Buana Lintas Lautan Tbk yang menjalankan bisnis di bidang transportasi pelayaran.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors which can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are made based on numerous facts and assumptions of future conditions, and the business environment in which it operates in. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the words "BULL" and "Company" which hereinafter shall refer to PT Buana Lintas Lautan Tbk, a company that runs business in shipping and transportation.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity





2022 Laporan Tahunan I Annual Report

Navigating Challenges Maintaining Forward Course

Industri kapal tanker minyak di pasar global mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2022. Tarif sewa kapal mencapai titik terendah pada awal tahun namun mulai meningkat mulai pertengahan sampai akhir tahun. Kondisi itu membuat Perseroan melakukan efisiensi melalui konsolidasi aset kapal yang dimiliki. Sementara di pasar domestik, industri kapal tanker cukup stabil. Untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan melakukan aksi korporasi melalui skema *private placement* untuk memperkuat permodalan. Dengan kondisi industri yang diperkirakan tetap kondusif dan didukung permodalan yang kuat serta komitmen dalam melaksanakan ESG, Perseroan optimis usahanya akan terus tumbuh pada masa mendatang.

The global oil tanker industry experienced fluctuations throughout the year 2022. Ship rental rates reached their lowest point at the beginning of the year but started to increase from mid-year until the end. In response to these conditions, the Company implemented efficiency measures through the consolidation of its ship assets. Meanwhile, the domestic market for tanker ships remained relatively stable. To achieve sustainable growth, the Company embarked on corporate actions through a private placement scheme to strengthen its capital strructure. With a favorable industry outlook and supported by a robust capital structure, along with a steadfast commitment to implementing ESG principles, the Company is confident that its efforts will continue to thrive in the future.

2021 Laporan Tahunan I Annual Report

Propelling Towards a Sustainable Growth

Sebuah komitmen yang dibuat oleh Perseroan untuk menciptakan sinergi dan keberlanjutan yang seimbang antara sosial, lingkungan dan profit yang Perseroan yakini bahwa aspek-aspek utama tersebut akan menciptakan dampak positif dan bisnis yang berkelanjutan. Didukung oleh fondasi organisasi yang kuat dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di setiap level perusahaan, Perseroan yakin untuk memasuki era ekonomi baru.

A commitment made by the Company to create a synergy and requite sustainability between social, environment and profit which the Company believe that those main aspect will create a positive impact and sustainable business. Supported by strong foundation of the organization by implementing good corporate governance within the every level of the Company, the Company is assured to entry new economic era.

Daftar Isi

Contents

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan 8
Key Financial Highlights

Ikhtisar Saham 10
Shares Highlights

Aksi Korporasi 10
Corporate Actions

Peristiwa Penting 11
Significant Events

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 14
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 20
Board of Directors Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perseroan 32
Company Identity

Nama dan Filosofi Logo 33
Name and Logo Philosophy

Sekilas Perusahaan 34
Company Overview

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan 35
Vision, Mission, and Corporate Values

Kegiatan Usaha 36
Business Activities

Asas *Cabotage* 39
Cabotage Principle

Jejak Langkah 40
Milestones

Rute Jalur Operasional Kapal 42
Vessels Routes

Struktur Organisasi 44
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris 46
Board of Commissioners Profile

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris 49
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Profil Direksi 50
Board of Directors Profile

Komposisi Direksi 54
Board of Directors Composition

Entitas Anak dan Asosiasi 54
Subsidiaries and Associated Entities

Komposisi Pemegang Saham 58
Shareholders Composition

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya 59
Chronological Share Listing

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 61
Capital Market Institutions and Supporting Professionals

Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik 62
Public Accounting & Public Accounting Office

Alamat Entitas Anak dan Kantor Cabang 63
Address of Subsidiaries and Branch Offices

Sumber Daya Manusia 64
Human Resources

Teknologi Informasi 72
Information Technology

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri 76
Industry Overview

Tinjauan Operasi dan Kinerja Segmen Usaha 79
Operations and Performance Review of Business Segments

Manajemen Permodalan dan Struktur Permodalan 85
Capital Management and Capital Structure

Target & Realisasi Tahun 2023 dan Proyeksi Tahun 2024 86
Target & Realization for 2023 and Projection for 2024

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal 87
Material Commitments Related to Capital Expenditure

Investasi Barang Modal 87
Capital Expenditure

Dividen dan Kebijakan Dividen 88
Dividend and Dividend Policy

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 89
Realization of Use of Public Offering Proceeds

Peristiwa Setelah Periode Laporan 89
Events After the Reporting Period

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Transaksi Afiliasi 90
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, and Affiliated Transactions

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan 91
Changes in Legal Regulations that have Significant Impact on the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi 91
Accounting Policy Changes

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar 92
Marketing Aspects and Market Share

Prospek Usaha 93
Business Prospects

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan 96
Corporate Governance

Pendekatan Tata Kelola Pada Perseroan 97
Good Corporate Governance Approach

GCG *Roadmap* 101
GCG Roadmap

Pelaksanaan GCG 2023 102
Implementation of GCG in 2023

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 105
General Meeting of Shareholders (GMS)

Direksi 120
Board of Directors

Dewan Komisaris 127
Board of Commissioners

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 135
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 136
Board of Commissioners and Directors Meeting

Komite di Bawah Dewan Komisaris 139
Committees Under the Board of Commissioners

Satuan Kerja di Bawah Direksi 147
Units Under the Directorate

Komite Audit 129
Audit Committee

Informasi Akuntan Publik 153
Public Accounting Information

Sistem Pengendalian Internal 154
Internal Control System

Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan 157
Quality, Health, Safety and Environment

Kebijakan Keterbukaan Informasi Kepemilikan Saham 158
Share Ownership Information Disclosure Policy

Manajemen Risiko 159
Risk Management

Pengungkapan Perkara Hukum 162
Legal Disclosures

Sanksi Administrasi 162
Administrative Sanctions

Akses Informasi dan Data Perseroan 163
Information and Data Access of the Company

Kode Etik 163
Code of Ethics

Kebijakan Anti Korupsi 165
Anti-Corruption Policy

Budaya Perseroan 166
Company Culture

Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen 168
Employee/Management Shareholding Program

Sistem Pelaporan Pelanggaran 169
Whistleblowing System

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 171
Implementation of Public Company Governance Guidelines

Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Buana Lintas Lautan Tbk 178
Responsibility Statement of the Board of Commissioners for 2023 Annual Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk

Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Buana Lintas Lautan Tbk 179
Responsibility Statement of the Board of Directors for 2023 Annual Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk

Laporan Keuangan
Financial Statements

BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

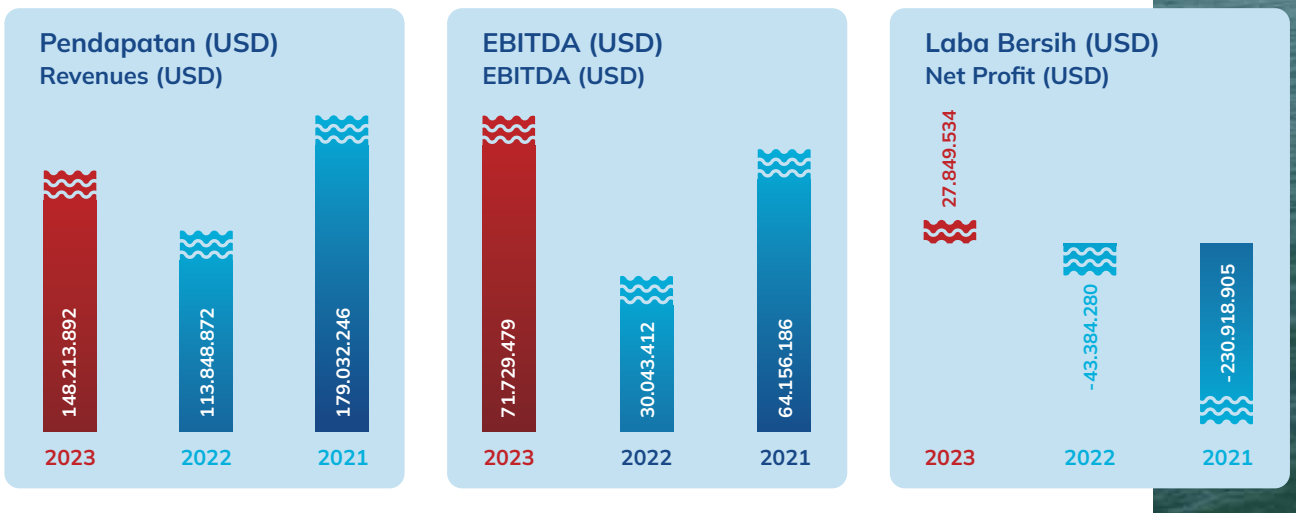
Ikhtisar Kinerja
Performance Highlight

01


GAS NATUNA

Ikhtisar Keuangan

Key Financial Highlights



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

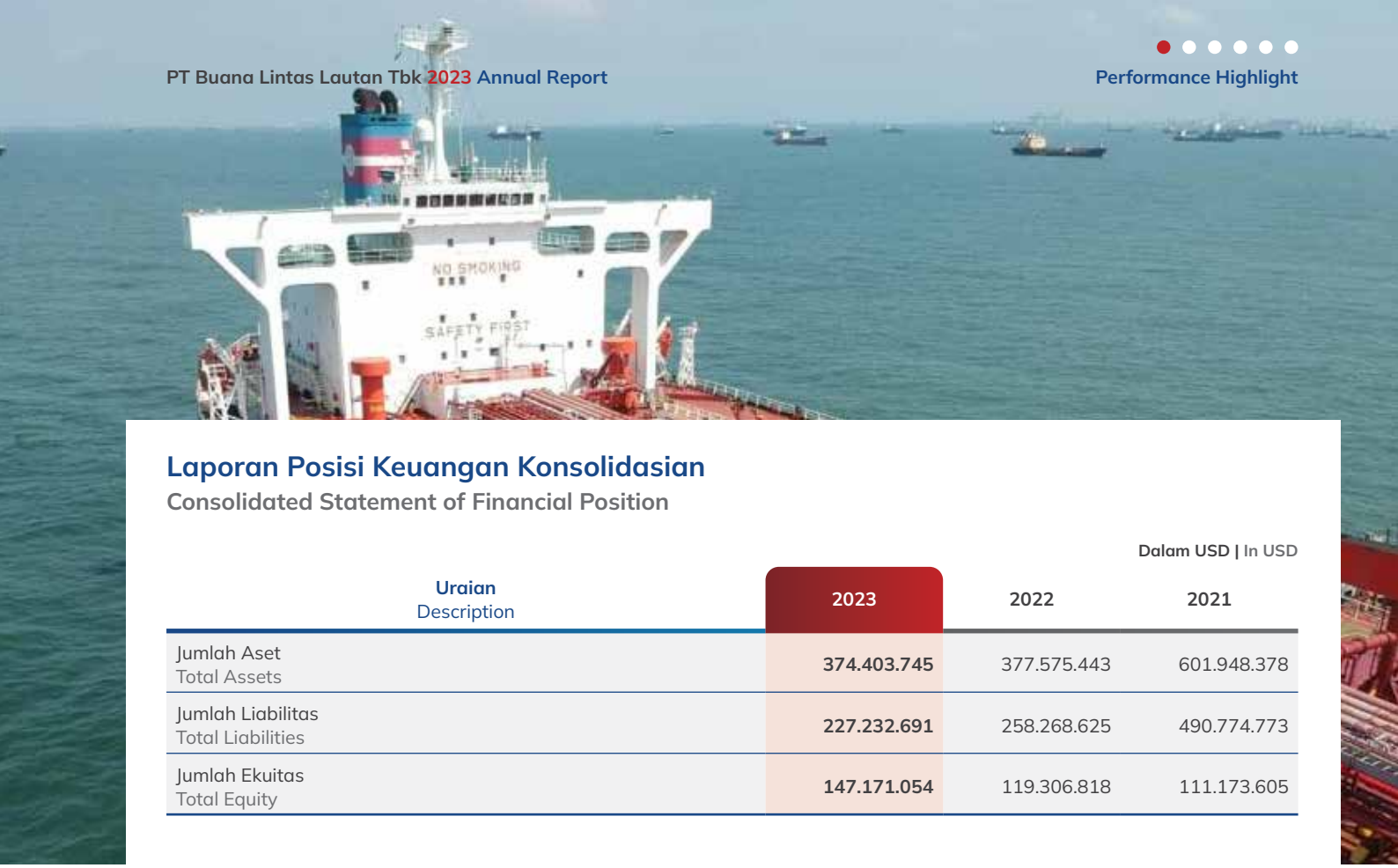
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam USD | In USD

Uraian Description	2023	2022	2021
Pendapatan Revenues	**148.213.892**	113.848.872	179.032.246
Pendapatan TCE[1] TCE Revenues[1]	**104.738.480**	87.350.907	141.629.957
EBITDA EBITDA	**71.729.479**	30.043.412	64.156.186
Laba Kotor Gross Profit	**63.743.953**	24.514.521	41.468.628
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	**27.849.534**	(43.384.280)	(230.918.905)
Jumlah Laba (Rugi) yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Total Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent and NonControlling Interests	**27.849.534**	(43.384.280)	(230.918.905)
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	**27.864.236**	2.497.112	(244.925.259)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests	**27.864.236**	2.497.112	(244.925.259)
Laba (Rugi) per Saham Earnings (Loss) per Share	**0.002**	(0,0031)	(0,0174)

[1] Pendapatan TCE untuk kapal dalam kontrak spot merupakan pendapatan kotor dikurangi biaya bahan bakar dan biaya pelabuhan. Pendapatan TCE digunakan sebagai perbandingan kapal pada *Time Charter* dengan pendapatan kapal dalam kontrak spot.

[1] TCE revenues for vessels under spot contracts are gross revenues deducted by fuel costs and port charges. TCE revenues are used to compare earnings generated by vessels on Time Charters with earnings generated by vessels under spot contracts.



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

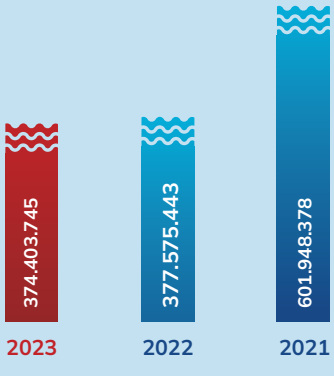
Dalam USD | In USD

Uraian Description	2023	2022	2021
Jumlah Aset Total Assets	**374.403.745**	377.575.443	601.948.378
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**227.232.691**	258.268.625	490.774.773
Jumlah Ekuitas Total Equity	**147.171.054**	119.306.818	111.173.605

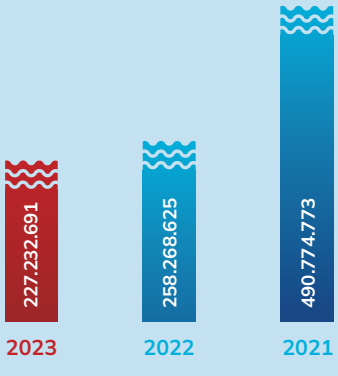
Rasio
Ratio

Uraian Description	2023	2022	2021
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset Return on Assets	**7,44%**	-11,49%	-38,36%
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity	**18,92%**	-36,36%	-207,71%
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan TCE Net Profit Margin	**26,59%**	-49,67%	-163,04%
Rasio Lancar Current Ratio	**69,71%**	65,70%	38,64%
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	**107,09%**	157,41%	370%%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Assets Ratio	**60,69%**	68,40%	81,53%

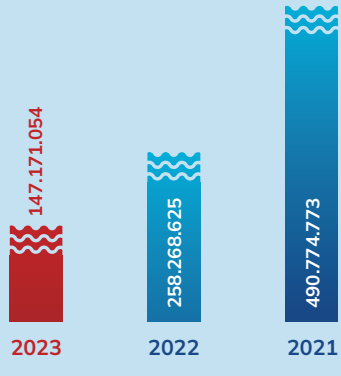
Jumlah Aset (USD)
Revenues (USD)



Jumlah Liabilitas (USD)
Total Liabilities (USD)



Jumlah Ekuitas (USD)
Total Equity (USD)



Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Triwulan Quarter	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Rata-Rata Harian Daily Average Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah Saham Total Shares
	IDR	IDR	IDR	Shares	IDR	Shares
2023						
Q1	101	244	133	112.046.411	1.877.667.592.717	14.117.801.449
Q2	85	127	99	65.293.915	1.397.662.343.451	14.117.801.449
Q3	70	121	74	60.137.976	1.044.717.296.126	14.117.801.449
Q4	56	169	154	64.578.333	2.174.141.423.146	14.117.801.449
2022						
Q1	101	244	158	164.093.451	2.230.580.675.180	14.117.599.210
Q2	144	183	155	229.894.853	2.188.259.201.345	14.117.801.299
Q3	139	179	157	218.623.995	2.216.494.803.943	14.117.801.449
Q4	149	196	178	288.329.449	2.512.932.659.380	14.117.801.449

Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Pada tanggal 3 Juli 2023 perdagangan saham Perseroan mengalami penghentian sementara (suspensi) di Bursa Efek Indonesia karena Perseroan terlambat dalam menyampaikan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2022. Namun pada 4 Juli 2023, Bursa Efek Indonesia mencabut suspensi dan saham Perseroan dapat diperdagangkan kembali.

Temporary Suspension of Stock Trading

On July 3, 2023, the trading of the Company's stocks was temporarily halted (suspended) on the Indonesia Stock Exchange due to the Company's delayed submission of the Audited Financial Statements as of December 31, 2022. However, on July 4, 2023, the Indonesia Stock Exchange lifted the suspension, and the Company's stocks were allowed to resume trading.

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada jumlah saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

In 2023, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to its number of shares, such as stock splits, reverse stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as increases and decreases in capital.

Peristiwa Penting

Significant Events



21 Agustus 2023
August 21, 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders

Pada Rapat ini Pemegang Saham diantaranya menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Audit Tahun 2022, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2022, perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

During this meeting, shareholders approved and ratified the Audited Financial Report for the year 2022, the Annual Report, and the Company's Sustainability Report for the fiscal year 2022, as well as changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.



30 November 2023
November 30, 2023

Paparan Publik, 30 November 2023
Public Exposure, November 30, 2023

Pada Paparan Publik ini Perseroan menyampaikan perkembangan kinerja operasional dan keuangan tahun 2022 sampai dengan kuartal III 2023 dan prospek usaha Perseroan di tahun 2024.

During this Public Exposure, the Company presented the operational and financial performance developments for the year 2022 up to the third quarter of 2023, as well as the business prospects for the Company in 2024.

BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Laporan Manajemen
Management Report



02



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris telah meminta Direksi untuk fokus pada ketahanan finansial Perseroan dengan mengimplementasikan strategi penyewaan kapal yang tepat di tengah penguatan industri kapal tanker di tahun 2023.

The Board of Commissioners has tasked the Board of Directors to focus on the Company's financial resilience by implementing appropriate vessel chartering strategies amidst the strengthening of the tanker industry in 2023.



Halim Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner

Pendapatan
Revenue

USD **148,21** juta million

Pendapatan naik sebesar 30,18% secara tahunan menjadi USD148,21 juta di tahun 2023.

The increase in revenue by 30.18% annually to USD148.21 million in 2023

Beban Langsung
Direct Expenses

5,45%

Pendapatan yang meningkat diikuti dengan keberhasilan dalam menurunkan beban langsung sebesar 5,45% menjadi USD84,47 juta di tahun 2023.

The increased revenue is accompanied by success in reducing direct expenses by 5.45% to USD84.47 million in 2023.

Laba Sebelum Pajak
Comprehensive Income

USD **27,88** juta million

Laba sebelum pajak tercatat sebesar USD27,88 juta di tahun 2023, berbanding terbalik dengan kerugian sebelum pajak di tahun 2022 sebesar USD43,25 juta.

The profit before tax recorded at USD27.88 million in 2023 contrasts with the loss before tax in 2022 at USD43.25 million.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan pertolongan dan kuasa-Nya, Perseroan dapat melalui tahun 2023 dengan pencapaian kinerja yang membanggakan. Kami mencanangkan tahun 2023 sebagai tahun penyusunan fondasi Perseroan yang baru setelah masa-masa sulit dalam industri tanker minyak akibat pandemi selama beberapa tahun terakhir.

Dalam masa keemasan industri kapal tanker tersebut, Dewan Komisaris telah meminta Direksi untuk fokus pada ketahanan finansial Perseroan dengan mengimplementasikan strategi penyewaan kapal yang tepat. Selain itu, memberikan saran agar senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian untuk memprediksi situasi ke depan yang masih dibayangi risiko ketidakpastian.

Sesuai dengan fungsi utama, Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan atas pengelolaan usaha yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2023. Kami juga telah memberikan saran dan nasihat serta rekomendasi kepada Direksi agar terus berupaya untuk merealisasikan target yang telah ditetapkan.

Dalam laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Laporan ini antara lain berisikan penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dalam mengelola usaha Perseroan, pandangan atas prospek usaha, dan pandangan terhadap penerapan tata kelola di Perseroan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude are extended to the God Almighty for, with His assistance and power, the Company has navigated through the year 2023 with remarkable performance achievements. We designate the year 2023 as the foundation-building year for the Company, following a challenging period in the oil tanker industry due to the pandemic over the past few years.

During the industry's golden era of oil tanker, the Board of Commissioners has tasked the Board of Directors to focus on the Company's financial resilience by implementing appropriate vessel chartering strategies. Furthermore, they have advised the continuous application of cautionaryprudential principles to foresee future situations as still overshadowed by uncertainty.

In line with its primary function, the Board of Commissioners has overseen the management of the Company's operations conducted by the DirectorateBoard of Directors throughout the year 2023. We have also provided guidance, advice, and recommendations to the DirectorateBoard of Directors to continue efforts to achieve the established targets.

In this report, the Board of Commissioners presents its accountability report in carrying out its oversightsupervisory function. This report includes the assessment of the Directorate'sBoard of Directors' performance in managing the Company's operations, perspectives on business prospects, and views on corporate governance implementation within the Company.

Pandangan Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi Tahun 2023

Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan strategi bisnis sesuai dengan yang ditetapkan dengan fokus pada utilisasi kapal tanker minyak dan mengoptimalkan peluang kenaikan tarif sewa kapal tanker minyak di pasar internasional sepanjang tahun 2023. Dinamika yang terjadi di industri kapal tanker memberikan dampak positif terhadap bisnis Perseroan.

Strategi Direksi yang mengubah penyewaan kapal dengan lebih dikonsentrasikan pada pasar kontrak spot merupakan strategi yang tepat ketika tarif sewa kapal tanker di pasar internasional terus meningkat. Strategi ini merupakan respons dari pengetatan perdagangan minyak dari Rusia sehingga menyebabkan perubahan jalur logistik pengangkutan minyak. Hal ini sangat berdampak pada peningkatan kebutuhan kapal tanker sebagai sarana transportasi.

Selain itu, pada pertemuan kuartalan terakhir tahun 2023, Direksi melaporkan adanya tambahan daerah konflik di sekitar Laut Merah di Timur Tengah yang dapat menyebabkan sebagian besar transportasi laut di daerah tersebut akan menempuh jarak yang lebih jauh yaitu melewati Tanjung Harapan di Afrika Selatan.

Ketegangan geopolitik di kawasan tersebut turut berdampak pada pengurangan pasokan kapal-kapal pengangkut yang melintas sehingga dapat memperkuat tarif sewa kapal termasuk kapal tanker minyak. Kondisi ini akan diprediksi akan terus berlanjut pada tahun 2024 di mana tarif sewa kapal tanker tetap tinggi.

Sejalan dengan optimalisasi peluang pertumbuhan usaha, kami juga menilai Direksi berhasil mengendalikan biaya operasional dan beban keuangan Perseroan sebagai bagian dari upaya efisiensi untuk meningkatkan laba Perseroan.

Dewan Komisaris juga telah memberikan persetujuan beberapa aksi korporasi seperti penjualan kapal, pembelian kapal, menambah utang baru dan pendanaan kembali atas hutang lama. Dewan Komisaris menilai aksi-aksi korporasi tersebut merupakan langkah yang tepat untuk diambil oleh Direksi dan mendukung upaya untuk meningkatkan ketahanan finansial Perseroan.

Implementasi strategi bisnis yang dilaksanakan oleh Direksi berjalan dengan baik dan hasilnya terlihat pada naiknya pendapatan sebesar 30,18% secara tahunan menjadi USD148,21 juta di tahun 2023, dibanding tahun 2022 sebesar USD113,85 juta. Pendapatan yang meningkat diikuti dengan keberhasilan dalam menurunkan beban langsung sebesar 5,45% menjadi USD84,47 juta di tahun 2023, dibanding tahun 2022 sebesar USD89,33 juta.

The Board of Commissioners Views on the Board of Directors Performance in 2023

The Board of Commissioners evaluates that the Board of Directors has executed the business strategy as outlined, with a focus on maximizing the utilization of oil tanker vessels and optimizing opportunities for increased oil tanker charter rates in the international market throughout the year 2023. The dynamics within the tanker industry have had a positive impact on the Company's business.

The Board of Directors' strategy to shift the focus of vessel leasingemployment more towards the spot market contracts is deemed appropriate, especially as oil tanker charter rates in the international market continue to rise. This strategy is a response to the tightening of oil trade from Russia, leading to changes in oil logistics routes. This has significantly impacted the increased demand for oil tankers as a means of transportation.

Furthermore, during the last quarterly meeting of 2023, the Board of Directors reported additional conflict areas around the Red Sea in the Middle East, which could result in most maritime transportation in that region having to take longer routes, specifically passing through Cape of Good Hope in South Africa.

The geopolitical tensions in the region have also led to a reduction in the supply of shipping vessels passing through, thereby strengthening the charter rates of vessels, including oil tankers. This condition is predicted to persist into the upcoming year2024, where tanker rental rates are expected to remain high.

In line with the optimization of business growth opportunities, we also assess that the Board of Directors has successfully controlled the operational costs and financial burdens of the Company as part of efficiency efforts to enhance the Company's profit.

The Board of Commissioners has also approved several corporate actions such as vessel sales, vessel purchases, acquiring new debts, and refinancing old debts. The Board of Commissioners deems these corporate actions as appropriate steps taken by the DirectorateBoard of Directors and supportive of efforts to enhance the financial resilience of the Company.

The implementation of the business strategy executed by the Directorate Board of Directors has proceeded smoothly, and its results are evident in the increase in revenue by 30.18% annually to USD148.21 million in 2023, compared to USD113.85 million in 2022. The increased revenue is accompanied by success in reducing direct expenses by 5.45% to USD84.47 million in 2023, compared to USD89.33 million in 2022.

Laba sebelum pajak tercatat sebesar USD27,88 juta di tahun 2023, berbanding terbalik dengan kerugian sebelum pajak di tahun 2022 sebesar USD43,25 juta. Laba bersih sebesar USD27,85 juta di tahun 2023, atau berbanding terbalik dengan kerugian bersih di tahun 2022 sebesar USD43,38 juta.

The profit before tax recorded at USD27.88 million in 2023 contrasts with the loss before tax in 2022 at USD43.25 million. Similarly, the net profit amounted to USD27.85 million in 2023, as opposed to the net loss in 2022 at USD43.38 million.

Melihat pencapaian kinerja Direksi sepanjang tahun 2023 tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaiannya dalam mengelola usaha Perseroan yang melebihi dari target yang ditentukan.

Considering the performance achievements of the Board of Directors throughout 2023, the Board of Commissioners expresses appreciation to the Board of Directors for exceeding the predetermined targets in managing the Company's operations.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan usaha Perseroan oleh Direksi sepanjang tahun 2023. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa memberikan keleluasaan dan membuka pintu komunikasi setiap saat. Fungsi pengawasan dilakukan secara formal maupun non formal.

Supervision of the Implementation of the Board of Directors' Strategies

The Board of Commissioners has fulfilled its oversightsupervisory function over the management of the Company's operations by the Board of Directors throughout 2023. In carrying out this oversightsupervisory function, the Board of Commissioners has consistently provided flexibility and kept communication channels open at all times. The oversightsupervisory function is conducted both formally and informally.

Dalam pengawasan secara non formal, Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki grup pesan singkat bersama agar Dewan Komisaris dapat mengetahui situasi dan kondisi Perseroan terkini. Sementara pengawasan secara formal dilakukan melalui pertemuan dengan Direksi paling sedikit setiap 3 (tiga) bulan sekali yaitu sebelum dipublikasikannya laporan keuangan kuartalan Perseroan.

In non-formal oversight supervision, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a shared instant messaging group to keep the Board of Commissioners informed of the current situation and condition of the Company. Meanwhile, formal oversightsupervision is conducted through meetings with the Board of Directors at least every 3 (three) months, specifically before the quarterly financial reports of the Company are published.

Pertemuan secara formal bersama dengan Direksi dilaksanakan paling sedikit 3 (tiga) bulan sekali dan apabila diperlukan, Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk mengadakan pertemuan khusus untuk menjelaskan topik khusus atau aksi korporasi.

Formal meetings with the Board of Directors are held at least every 3 (three) months, and if necessary, the Board of Commissioners may request the Board of Directors to hold special meetings to discuss specific topics or corporate actions.

Selain itu, Dewan Komisaris juga telah memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dalam menerapkan kebijakan strategis untuk pengembangan usaha Perseroan. Secara garis besar, Dewan Komisaris menekankan pentingnya memperkuat likuiditas dan ketahanan finansial Perseroan dengan mengoptimalkan utilisasi armada Perseroan di tengah penguatan tarif sewa kapal tanker di pasar internasional.

Furthermore, the Board of Commissioners has also provided advice and recommendations to the Board of Directors in implementing strategic policies for the Company's business development. In essence, the Board of Commissioners emphasizes the importance of strengthening the liquidity and financial resilience of the Company by optimizing the utilization of the Company's fleet amidst the strengthening of oil tanker charter rates in the international market.

Dewan Komisaris telah memberikan saran kepada Direksi diharapkan agar memperhatikan faktor-faktor pendukung yang terlibat secara langsung dalam optimalisasi utilisasi armada seperti sumber daya manusia, anggaran biaya perawatan kapal, anggaran biaya perjalanan kapal dan jadwal pemeliharaan kapal yang efisien.

The Board of Commissioners has advised the Board of Directors to pay attention to the supporting factors directly involved in optimizing fleet utilization, such as human resources, vessel maintenance budget, vessel travelvoyage expenses, and efficient vessel maintenance schedules.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap usaha yang dikelola oleh Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunasi. Kedua komite itu telah menjalankan tugasnya dengan baik sepanjang tahun 2023.

In carrying out the oversightsupervisory function over the business managed by the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees have performed their duties effectively throughout 2023.

Penilaian atas Prospek Usaha Tahun 2024

Prospek usaha Perseroan di industri penyewaan kapal tanker turut dipengaruhi oleh kondisi eksternal. Selain berlanjutnya pengetatan perdagangan minyak dari Rusia yang terjadi sejak tahun 2022, eskalasi ketegangan geopolitik di Timur Tengah, terutama di Laut Merah berdampak terhadap perubahan rute perjalanan kapal tanker dunia. Semakin sedikit moda transportasi laut termasuk kapal tanker yang akan melewati kawasan konflik tersebut.

Nakhoda kapal tanker terpaksa menempuh rute yang lebih jauh hingga ke Tanjung Harapan di Afrika Selatan. Perubahan rute ini otomatis meningkatkan tarif sewa kapal tanker. Perseroan akan mengoptimalkan kenaikan tarif sewa kapal itu untuk menopang pendapatan usaha. Dewan Komisaris sangat optimis dengan hasil yang akan dicapai Perseroan di tahun 2024, dengan tetap memerhatikan peningkatan risiko operasi dan biaya kapal seiring dengan penguatan pasar.

Assessment of 2024 Business Prospects

The business prospects of the Company in the oil tanker industry are also influenced by external conditions. Apart from the continued tightening of oil trade from Russia which has occurred since 2022, Eescalating geopolitical tensions in the Middle East, particularly in the Red Sea, have led to changes in global oil tanker travel routes. Fewer maritime transportation modes, including oil tankers, are passing through those conflict areas.

As a result, the captains are forced to take longer routes to Cape of Good Hope in South Africa. This route change automatically increases tanker charter rates. The Company will optimize this increase in tanker charter rates to support its business revenue. The Board of Commissioners is highly optimistic about the Company's prospects in 2024, while also mindful of the increasing operational risks and vessel costs amid market strengthening.

Pandangan atas Pelaksanaan Tata Kelola

Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dalam setiap aktivitas usaha sepanjang tahun 2023. Dalam struktur tata kelola, Perseroan memiliki organ-organ utama GCG yakni RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi yang telah menjalankan fungsinya masing-masing sesuai dengan aturan yang berlaku.

Selain organ utama, struktur tata kelola dilengkapi dengan organ-organ pendukung GCG yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal. Seluruh organ-organ pendukung tersebut telah menjalankan tanggung jawabnya masing-masing dengan baik.

Perseroan juga memiliki *soft structure* GCG antara lain Anggaran Dasar, Prosedur Standar Operasi, Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, peraturan perusahaan, kode etik, dan nilai-nilai inti perusahaan yang mengikat seluruh pihak di internal Perseroan.

Terkait dengan implementasi *whistleblowing system*, Perseroan telah memiliki alur kerja yang jelas mulai dari tata cara pengaduan, sarana pengaduan, pihak yang menangani aduan sampai perlindungan data diri pelapor.

Views on the Implementation of Governance

The Company has adhered to the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all business activities throughout the year 2023. Within the governance structure, the Company has the main GCG organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, which have performed their respective functions in accordance with the applicable regulations.

In addition to the main organs, the governance structure is complemented by supporting GCG organs, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, CompanyCorporate Secretary, and Internal Audit. All of these supporting organs have fulfilled their respective responsibilities effectively.

The Company also possesses a soft GCG structure, including its Articles of Association, Standard Operating Procedures, Charters of the Board of Commissioners and the Board of Directors, company regulations, a code of ethics, and core company values that bind all internal stakeholders.

Regarding the implementation of the whistleblowing system, the Company has established a clear workflow, encompassing the reporting procedures, complaint channels, entities responsible for handling complaints, and the protection of whistleblowers' personal data.

Mekanisme *whistleblowing system* memberikan kesempatan yang sama pada setiap individu di Perseroan untuk melaporkan semua jenis *fraud* yang merugikan Perseroan. Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima aduan dari sistem pelaporan ini.

The whistleblowing system mechanism provides equal opportunities for every individual within the Company to report any type of fraud that harms the Company. Throughout 2023, the Company did not receive any complaints through this reporting system.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Agustus 2023, para pemegang saham telah menyetujui pengunduran diri Bapak Mohamad Prapanca dan Bapak Dwi Wahyu Daryoto dari jabatannya masing-masing selaku Komisaris Independen Perseroan. Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi Beliau-Beliau selama bergabung di Perseroan.

RUPS Tahunan tersebut juga menyetujui pengangkatan Bapak M. Harry Santoso sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan meneruskan masa jabatan Bapak Mohamad Prapanca dan Bapak Dwi Wahyu Daryoto yang akan habis pada penutupan RUPS tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 sebagai berikut:
Halim Jusuf : Komisaris Utama
Fauqi Hapidekso : Komisaris
M. Harry Santoso : Komisaris Independen

Changes in the Board of Commissioners Composition

Based on the Annual General Meeting of Shareholders Decision dated August 21, 2023, the shareholders have approved the resignations of Mr. Mohamad Prapanca and Mr. Dwi Wahyu Daryoto from their respective positions as Independent Commissioners of the Company. We express our gratitude for their contributions during their tenure with the Company.

The AGMS also approved the appointment of Mr. M. Harry Santoso as an Independent Commissioner of the Company, with his term continuing the terms of Mr. Mohamad Prapanca and Mr. Dwi Wahyu Daryoto, which will expire at the closing of the AGM in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows:
Halim Jusuf : President Commissioner
Fauqi Hapidekso : Commissioner
M. Harry Santoso : Commissioner

Penutup dan Apresiasi

Kami bangga dengan kinerja Direksi dan segenap jajaran manajemen pada tahun 2023. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi atas pencapaian Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan maksimal untuk kemajuan Perseroan. Kepada para pemegang saham kami menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Tak lupa ungkapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh mitra strategis, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah mendukung operasional dan pengembangan usaha Perseroan selama tahun 2023. Dewan Komisaris yakin usaha Perseroan akan terus berkembang pada masa mendatang.

Appreciation and Closing Remarks

We take pride in the performance of the Board of Directors and the entire management team in 2023. Therefore, we extend our heartfelt thanksgratitude and appreciation for the Company's achievements. We also express gratitudeappreciation to all employees who have worked diligently for the advancement of the Company. To our shareholders, we convey our gratitude for the support and trust bestowed upon us. We also extend our gratitude to all strategic partners, customers, and other stakeholders who have supported the Company's operations and business development throughout 2023. The Board of Commissioners assures that the Company's efforts will continue to evolve in the future.

Jakarta, 20 Mei 2023
Jakarta, May 20, 2023

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Buana Lintas Lautan Tbk



Halim Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Perseroan mencatatkan pertumbuhan usaha yang signifikan di tahun 2023 seiring dengan membaiknya industri pelayaran kapal tanker. Pendapatan sebesar USD148,21 juta, naik sebesar 30,18% dibanding tahun 2022 sebesar USD113,85 juta.

The Company recorded significant business growth in 2023 in line with the improvement of the tanker shipping industry. Revenue amounted to USD148.21 million, a 30.18% increase compared to USD113.85 million in 2022.



Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director

Pendapatan
Revenue

30,18%

Pendapatan sebesar USD148,21 juta, naik sebesar 30,18% dibanding tahun 2022 sebesar USD113,85 juta.

Revenue amounted to USD148.21 million, a 30.18% increase compared to USD113.85 million in 2022.

Laba Bersih
Revenue

USD 27,85 juta million

Perseroan berhasil membalikan kinerja dengan membukukan laba bersih sebesar USD27,85 juta di tahun 2023.

The Company succeeded in reversing its performance by recording the net profit amounted to USD27.85 million in 2023.

Penghasilan Komprehensif
Comprehensive Income

1.015,86%

Penghasilan komprehensif sebesar USD27,86 juta di tahun 2023, meningkat signifikan sebesar 1.015,86% dari tahun 2022 sebesar USD2,49 juta.

Comprehensive income reached USD27.86 million in 2023, marking a significant increase of 1,015.86% from USD2.49 million in 2022.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena dengan pertolongan-Nya, Perseroan dapat melalui tahun 2023 dengan pencapaian kinerja gemilang di tengah risiko ketidakpastian global yang meningkat. Strategi bisnis Perseroan yang mengalihkan penyewaan sebagian armada kapal tanker ke pasar spot internasional merupakan langkah yang tepat karena didukung dengan harga sewa kapal yang lebih tinggi.

Peralihan operasional kapal tanker yang telah habis masa kontraknya ke pasar spot internasional selain meningkatkan pendapatan usaha juga memperluas jaringan pemasaran dan berdampak positif terhadap kredibilitas dan pengakuan Perseroan sebagai penyedia kapal tanker dengan standar kelayakan internasional di pasar global.

Sejalan dengan peralihan operasional kapal ke pasar spot internasional, Perseroan terus melakukan optimalisasi biaya operasional dengan mengutamakan keselamatan dan keamanan operasi kapal. Selain itu untuk membantu meningkatkan kinerja keuangan, Perseroan menekankan struktur modal yang lebih efisien dan penurunan beban keuangan. Hal ini berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan Perseroan sepanjang tahun 2023.

Izinkan kami, mewakili Direksi Perseroan menyampaikan pertanggungjawaban dalam laporan tahunan ini yang antara lain mengungkapkan pencapaian kinerja operasional dan keberlanjutan Perseroan tahun 2023, pelaksanaan strategi dan prospek usaha Perseroan, dan implementasi tata kelola perusahaan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We extend our praise and gratitude to God Almighty for His assistance, enabling the Company to navigate through the year 2023 with outstanding performance amidst escalating global uncertainties. The Company's business strategy of shifting the chartering of some tanker fleet to the international spot market is a prudent step, given the support of higher charter rates for vessels.

The transition of expired tanker charter contracts to the international spot market not only boosted revenue but also expanded the marketing network and has a positive impact on the credibility and recognition of the Company as a provider of tanker vessels with international standards in the global market.

Concurrent with the transition of tanker operations to the international spot market, the Company continues to optimize operational costs by prioritizing safety and security of vessel operations. Additionally, in order to improve financial performance, the Company emphasizes a more efficient capital structure and reduction of financial costs. This has led to an improvement in the Company's financial performance throughout the year 2023.

Allow us, on behalf of the Board of Directors, to present accountability in this annual report, which includes disclosing operational achievements and the sustainability of the Company in 2023, the execution of the Company's business strategies and prospects, and the implementation of corporate governance.

Tinjauan Ekonomi

Perekonomian global tumbuh melambat disertai dengan risiko ketidakpastian yang meningkat sepanjang tahun 2023. Ketegangan geopolitik, gangguan rantai pasokan minyak, inflasi yang tetap tinggi, dan perubahan iklim ekstrem merupakan beberapa faktor utama yang menyebabkan perlambatan ekonomi dunia.

IMF merilis pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,1% di tahun 2023, lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 sebesar 3,5%. Perdagangan dunia melambat karena penurunan permintaan barang antarnegara. Sementara India dan China masih menjadi motor penggerak perekonomian dunia.

Di tengah perlambatan ekonomi global, perekonomian Indonesia berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tumbuh sebesar 5,05% di tahun 2023. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi nasional terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan investasi.

Konsumsi rumah tangga terus tumbuh seiring terkendalinya inflasi dan terjaganya daya beli masyarakat. Kelompok konsumsi yang tumbuh tinggi antara lain: Restoran dan Hotel, yang disebabkan oleh meningkatnya kegiatan wisata selama libur sekolah, Natal, dan Tahun Baru. Selain itu, sektor Transportasi dan Komunikasi yang meningkat karena mobilitas masyarakat untuk berwisata.

Sementara investasi meningkat karena berlanjutnya pembangunan infrastruktur terutama yang termasuk dalam Proyek Strategis Nasional seperti pembangunan jalan tol, bandara, bendungan, dan perumahan serta pembangunan Ibu Kota Nusantara di Kalimantan. Peningkatan investasi juga disebabkan naiknya aktivitas penanaman modal di Indonesia seiring dengan kondisi ekonomi dan politik yang kondusif.

Laporan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menyebutkan realisasi investasi sepanjang 2023 mencapai Rp1.418,9 triliun, tumbuh sebesar 17% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1.207,2 triliun. Realisasi investasi tersebar di lima sektor utama, yaitu (1) industri logam dasar, barang logam bukan mesin dan peralatannya; (2) transportasi, gudang dan telekomunikasi; (3) pertambangan; (4) perumahan, kawasan industri, dan perkantoran; serta (5) industri kimia dan farmasi.

Berdasarkan lapangan usaha, sektor transportasi dan pergudangan mencatatkan pertumbuhan sebesar 13,96%, tertinggi dibanding sektor usaha lainnya. Pertumbuhan sektor ini ditopang dari meningkatnya mobilitas masyarakat, penyelenggaraan *event-event*

Economic Overview

The global economy experienced a slowdown accompanied by heightened uncertainty throughout 2023. Geopolitical tensions, disruptions in the oil supply chain, persistently high inflation, and extreme climate change were among the key factors contributing to the global economic deceleration.

IMF released a world economic growth rate of 3.1% in 2023, lower than the 3.5% growth rate observed in 2022. Global trade slowed down due to decreased demand for goods between countries, while India and China remained pivotal drivers of the global economy.

Amidst the global economic slowdown, Indonesia's economy, according to data from the Central Statistics Agency (BPS), grew by 5.05% in 2023. From the expenditure perspective, national economic growth was primarily driven by household consumption and investment.

Household consumption continues to grow alongside controlled inflation and preserved purchasing power within the community. High-growth consumption sectors include Restaurants and Hotels, driven by increased tourism activities during school holidays, Christmas, and New Year. Additionally, the Transportation and Communication sector experienced growth due to increased mobility for leisure activities.

Meanwhile investments surged due to the continuation of infrastructure development, especially those included in the National Strategic Projects such as toll roads, airports, dams, housing and the development of the new capital city in Kalimantan. The increase in investment is also attributed to the rise in capital inflows into Indonesia, in line with the conducive economic and political conditions.

According to reports from the Ministry of Investment/ Investment Coordinating Board (BKPM), investment realization throughout 2023 reached IDR1,418.9 trillion, growing by 17% compared to IDR1,207.2 trillion in 2022. Investment realization was distributed across five main sectors, namely (1) basic metal industries; metal goods; non-machine and equipment; (2) transportation; warehousing and telecommunications; (3) mining; (4) housing, industrial areas, and offices; as well as (5) chemical and pharmaceutical industries.

Based on sectors of activity, the transportation and warehousing sector recorded the highest growth at 13.96%, surpassing other sectors. This growth was fueled by increased community mobility, the hosting of international-scale events, and preparations for the 2024

berskala internasional dan persiapan Pemilu 2024. Sektor angkutan laut menyumbang pertumbuhan yang cukup tinggi yaitu sebesar 15,47%.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, laju inflasi terkendali dengan tumbuh sebesar 2,61% di tahun 2023. Inflasi terjadi karena kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran dengan peningkatan terbesar pada kelompok bahan makanan, minuman, dan tembakau.

Tinjauan Industri

Selama tahun 2023, pasar kapal tanker minyak internasional terus menguat meski OPEC+ mengumumkan untuk menurunkan produksi minyak mentah sebesar 2,2 juta barel per hari. Pendapatan kapal tanker minyak meningkat secara signifikan dengan penguatan terjadi di sektor pengangkutan minyak mentah dan produk minyak.

Pertumbuhan angkutan minyak mentah melalui laut tercatat sebesar 3,0% dan pengangkutan minyak lewat laut dalam satuan ton-mil, tumbuh sebesar 6,8% di tahun 2023. Sebagian besar pertumbuhan itu disebabkan oleh meningkatnya pengangkutan di area Atlantik-Asia. Hal itu didukung peningkatan penawaran dan permintaan di masing-masing wilayah dan juga dampak dari perubahan jalur logistik pengangkutan minyak dari Rusia dan Eropa akibat dari pengetatan sanksi atas perdagangan minyak dari Rusia.

Ketegangan geopolitik di kawasan Timur Tengah sangat berpengaruh terhadap peningkatan tersebut. Peralihan rute perjalanan untuk menghindari area Laut Merah dan Terusan Suez akibat dari serangan pemberontak Houthi di Yaman menyebabkan jarak tempuh kapal bertambah secara signifikan karena harus melewati Tanjung Harapan di Afrika Selatan.

Sementara itu, pengangkutan komoditas produk minyak tumbuh sebesar 3,3% pada tahun 2023 didorong oleh pertumbuhan permintaan produk minyak dan mulai beroperasinya kilang pengolahan minyak yang baru.

Pertumbuhan secara ton-mil terukur lebih besar dibandingkan dengan volume, dengan pertumbuhan lebih dari 10% akibat dari dampak perubahan jalur perdagangan produk minyak dari Rusia. Selain itu, dampak dari pembatasan jalur transit di Terusan Panama akibat dari penurunan debit air di daerah tersebut sehingga terjadi pengalihan rute kapal ke jarak yang lebih jauh turut menyumbang kinerja yang positif di industri pelayaran.

Sebaliknya, pasokan kapal tanker minyak dari pembangunan kapal baru yang bertumbuh hanya sebesar 2,8% di tahun 2023 membantu mempertahankan tarif

elections. The maritime transport sector contributed significantly to this growth, recording a growth rate of 15.47%.

Aligned with national economic growth, inflation remained manageable, growing by 2.61% in 2023. Inflation occurred due to price increases as indicated by the rise in all expenditure index groups, with the largest increase observed in the food, beverage, and tobacco group.

Industry Overview

Throughout 2023, the international oil tanker market continued to strengthen despite OPEC+ announcing a reduction in crude oil production by 2.2 million barrels per day. The revenue from oil tanker vessels has significantly increased, driven by strengthening in the crude oil and oil product transportation sectors.

The growth of crude oil transportation by sea recorded a 3.0% increase, and the transportation of oil by sea in ton-miles grew by 6.8% in 2023. The majority of this growth was driven by increased transportation in the Atlantic-Asia region. This was supported by increase in supply and demand in each region and also by the impact of changes in oil transportation logistics routes from Russia and Europe due to tightening sanctions on oil trade from Russia.

The geopolitical tensions in the Middle East region have had a significant impact on this increase. The shift in shipping routes to avoid the Red Sea and Suez Canal areas due to attacks by Houthi in Yemen has led to a significant increase in shipping distances as vessels have to pass through the Cape of Good Hope in South Africa.

Meanwhile, the transportation of oil product commodities grew by 3.3% in 2023, driven by the growth in demand for oil products and the commencement of operations of newly established oil refining plants.

Measured in ton-miles, growth outpaced volume, with an increase of over 10% due to the impact of changing oil product trading routes from Russia. Additionally, the impacts of transit route restrictions in the Panama Canal due to decreased water levels in the region has led to a redirection of ship routes to longer distances, contributing to positive performance in the shipping industry.

In contrast, the supply of new oil tanker vessels, which grew by only 2.8% in 2023 has helped to maintain oil tanker charter rates at healthy levels. This limited supply

sewa kapal tanker minyak di level yang sehat. Pasokan kapal tanker dari pembangunan kapal baru yang terbatas ini menyebabkan pertumbuhan tonase kapal tanker minyak dalam 3 (tiga) tahun ke depan menjadi negatif atau terjadi penyusutan armada dunia.

of oil tanker vessels from new shipbuilding has led to a negative growth in oil tanker tonnage over the next 3 (three) years or a decline in the global fleet.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Industri kapal tanker bergerak dinamis dengan tren menguat sepanjang tahun 2023. Perubahan rute pelayaran akibat ketegangan geopolitik di kawasan Timur Tengah dan pengetatan sanksi terhadap pengiriman minyak dari Rusia serta terbatasnya pasokan armada kapal menyebabkan tarif sewa kapal tanker di pasar spot internasional meningkat sangat tinggi.

Perseroan mengoptimalkan peluang pertumbuhan tersebut dengan menargetkan pasar spot internasional yang memberikan tarif sewa lebih tinggi. Untuk beberapa kapal yang masih dalam kontrak sewa berdasarkan waktu, Perseroan masih terus memenuhi kewajiban berdasarkan kontrak sampai berakhirnya masa kontrak. Untuk selanjutnya dengan tetap memperhatikan portofolio pendapatan usaha, beberapa kapal dapat dioperasikan di pasar spot internasional.

Sejalan dengan pengalihan operasional kapal ke pasar spot internasional, Perseroan melakukan penurunan utang (*deleverage*) sehingga beban keuangan berkurang signifikan di tahun 2023. Pengurangan beban keuangan ini berdampak positif terhadap peningkatan profitabilitas dan arus kas bersih Perseroan.

Corporate Strategy and Strategic Policies

The tanker industry experienced dynamic movement with a strengthening trend throughout 2023. Changes in shipping routes due to geopolitical tensions in the Middle East and tightening sanctions on oil shipments from Russia, along with limited supply of tanker fleets, have caused tanker charter rates in the international spot market to increase significantly.

The Company capitalized on these growth opportunities by targeting the international spot market, which offered higher charter rates. For vessels still under time charter contracts, the Company continued to fulfill its obligations until the end of the contract period. Subsequently, while still considering the business revenue portfolio, some vessels can be operated in the international spot market.

In line with the transition of vessel operations to the international spot market, the Company embarked on deleveraging efforts, resulting in a significant reduction in debt burden in 2023. This reduction in financial burden had a positive impact on increasing profitability and the Company's net cash flow.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi telah berperan dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan dengan memimpin proses perumusan strategi yang sesuai dengan visi, misi, anggaran dasar, dan prinsip-prinsip GCG serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan oleh Direksi dilakukan dengan menganalisis kondisi eksternal dan internal serta menyesuaikan dengan target Perseroan. Direksi juga telah mengidentifikasi risiko-risiko dan tantangan dalam upaya mengembangkan usaha.

Dalam merumuskan strategi yang dituangkan dalam rencana bisnis, Direksi menyesuaikan dengan ketersediaan sumber daya Perseroan, antara lain sumber daya manusia, infrastruktur, permodalan, dan teknologi informasi serta jaringan mitra strategis.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policies

The Board of Directors has played a pivotal role in formulating the Company's strategy and strategic policies by leading the strategy formulation process aligned with the vision, mission, articles of association, and GCG principles, while supporting the goals of sustainable development.

The formulation of the Company's strategy and strategic policies by the Board of Directors involved analyzing both external and internal conditions and aligning them with the Company's targets. The Board of Directors has also identified risks and challenges in the endeavor to develop the business.

In formulating strategies outlined in the business plan, the Board of Directors adjusted them according to the Company's resource availability, including human resources, infrastructure, capital, information technology, and strategic partner networks.

Selanjutnya Direksi menyerahkan rencana bisnis tahun berjalan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi melaksanakan rencana bisnis tersebut dalam program kerja setiap Divisi di Perseroan di tahun 2023.

Kebijakan strategis Perseroan yang telah dirumuskan selanjutnya diturunkan secara berjenjang ke setiap lapisan organisasi secara hierarkis dari level teratas sampai ke level individu dengan indikator kinerja yang dituangkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI). Pencapaian KPI merupakan dasar dalam menilai kinerja setiap tim sampai level individu di Perseroan.

Kinerja dan Pencapaian Target Tahun 2023

Perseroan mencatatkan pertumbuhan usaha yang signifikan di tahun 2023 seiring dengan membaiknya industri pelayaran kapal tanker. Pendapatan sebesar USD148,21 juta, naik sebesar 30,18% dibanding tahun 2022 sebesar USD113,85 juta.

Peningkatan pendapatan diikuti dengan penurunan beban langsung sebesar 5,45% menjadi USD84,47 juta. Penurunan beban ini disebabkan oleh pengendalian secara ketat oleh Direksi terhadap biaya operasional terutama di Divisi Manajemen Kapal dan Pengawakan Kapal.

Perseroan berhasil membalikan kinerja dengan membukukan laba bersih sebesar USD27,85 juta di tahun 2023. Sementara di tahun 2022, Perseroan membukukan kerugian bersih sebesar USD43,38 juta. Penghasilan komprehensif sebesar USD27,86 juta di tahun 2023, meningkat signifikan sebesar 1.015,86% dari tahun 2022 sebesar USD2,49 juta.

Perseroan juga berhasil menurunkan jumlah pinjaman finansial secara signifikan. Pada akhir akhir tahun 2023, rasio perbandingan utang dan ekuitas mencapai 104,73% atau turun sebesar 45,51% dibandingkan tahun 2022 sebesar 150,24%. Penurunan ini disebabkan berkurangnya jumlah pinjaman jangka panjang dan keberhasilan Perseroan membukukan laba di tahun 2023. Berkurangnya rasio utang terhadap ekuitas juga menandakan menguatnya struktur permodalan Perseroan.

Kendala yang Dihadapi Perseroan

Seiring dengan perubahan strategi penyewaan kapal ke pasar spot internasional, risiko operasional akan meningkat di setiap fungsi dan tanggung jawab di dalam Perseroan. Daerah operasi yang luas mulai dari Laut Baltik di Eropa Utara, Laut Mediterania, area Timur Tengah dan India sampai ke perairan Timur Jauh dengan

Subsequently, the Board of Directors submit the current year's business plan to the Board of Commissioners for approval. Upon approval from the Board of Commissioners, the Board of Directors implements the business plan through the work programs of each division within the Company in 2023.

The strategic policies formulated by the Company are then cascaded down through the organizational layers hierarchically from the top level to the individual level, with performance indicators embedded in Key Performance Indicators (KPIs). The achievement of KPIs serves as the basis for evaluating the performance of each team up to the individual level within the Company.

Performance and Target Achievement for 2023

The Company recorded significant business growth in 2023 in line with the improvement of the tanker shipping industry. Revenue amounted to USD148.21 million, a 30.18% increase compared to USD113.85 million in 2022.

The increase in revenue was accompanied by a 5.45% decrease in direct expenses to USD84.47 million. This expense reduction was due to the strict control exercised by the Board of Directors over operational costs, particularly in the Ship Management and Ship Manning Divisions.

The Company succeeded in reversing its performance by recording the net profit amounted to USD27.85 million in 2023. Meanwhile, in 2022, the Company incurred a net loss of USD43.38 million. Comprehensive income reached USD27.86 million in 2023, marking a significant increase of 1,015.86% from USD2.49 million in 2022.

The Company also successfully reduced its financial borrowings significantly. By the end of 2023, the debt-to-equity ratio stood at 104.73%, representing a decrease of 45.51% compared to 150.24% in 2022. This reduction was attributed to the decrease in long-term borrowings and the Company's success in generating profits in 2023. The decrease in the debt-to-equity ratio also signifies the strengthening of the Company's capital structure.

Challenges Faced by the Company

Alongside the shift in vessel chartering strategy to the international spot market, operational risks will increase across every function and responsibility within the Company. The expansive operational areas ranging from the Baltic Sea in Northern Europe, the Mediterranean Sea, the Middle East, and Indian regions to the waters of the

zona waktu yang bervariasi menuntut komitmen dari seluruh fungsi perusahaan dan sumber daya untuk mendukung pengoperasian kapal selama 24 jam.

Direksi sangat mengapresiasi dedikasi para karyawan yang menunjukan tanggung jawab atas kelangsungan pengoperasian armada Perseroan. Banyak hal baru yang dipelajari dan juga tantangan baru yang dihadapi namun hal tersebut dapat dilalui dengan semangat kerja sama dan integritas yang tinggi.

Prospek Usaha Tahun 2024

Perekonomian global pada tahun 2024 diproyeksikan masih dibayangi risiko ketidakpastian yang bersumber dari ketegangan geopolitik, inflasi yang tetap tinggi dan perubahan iklim ekstrim. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2024 hampir sama dengan pertumbuhan ekonomi di tahun 2023.

Sementara perekonomian Indonesia diproyeksi tetap tumbuh seiring dengan tingkat konsumsi masyarakat dan investasi yang tetap terjaga. Pembangunan infrastruktur yang terus berlanjut dan proses Pemilihan Umum yang aman turut berkontribusi dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional.

Perkembangan industri kapal tanker di tahun 2024 diprediksi terus melanjutkan pertumbuhan yang dicapai pada tahun sebelumnya. Prospek usaha tetap mengacu pada keseimbangan pasokan dan permintaan kapal tanker minyak. Setidaknya ada empat faktor yang dapat melanjutkan penguatan tarif sewa kapal tanker di tahun 2024.

Pertama, terjadi peningkatan jumlah kapal yang menghindari untuk melewati Laut Merah dan Terusan Suez. Hal ini akan berdampak pada pengurangan pasokan kapal karena kapal-kapal akan berlayar lebih jauh dan memerlukan waktu lebih lama untuk menyelesaikan perjalanannya.

Kedua, pengetatan sanksi terhadap perdagangan minyak Rusia menyebabkan semakin banyak komoditas terutama minyak mentah dan produk minyak yang akan diangkut melalui laut dan dengan jarak yang lebih jauh sehingga juga dapat mengurangi pasokan kapal tanker.

Ketiga, peningkatan produksi minyak yang diperkirakan sebesar 103,2 juta barel per hari di tahun 2024 menandakan akan terjadinya peningkatan terhadap permintaan kapal tanker minyak. Selain itu, penutupan dan perbaikan rutin kilang minyak di Amerika, Eropa, dan Australia serta pembangunan kilang baru di China, India, dan Timur Tengah akan meningkatkan permintaan terhadap transportasi produk minyak dari produsen substitusi di negara lain.

Far East, with varying time zones, demand commitment from all company functions and resources to support vessel operations round the clock.

The Board of Directors highly appreciate the dedication of employees who demonstrate responsibility for the continuity of the Company's fleet operations. Many new things have been learned and new challenges faced, yet these hurdles can be overcome with a spirit of collaboration and high integrity.

Business Prospects in 2024

The global economy in 2024 is projected to remain shadowed by uncertainties stemming from geopolitical tensions, persistently high inflation, and extreme climate changes. The IMF forecasts that global economic growth in 2024 will be nearly the same as in 2023.

Meanwhile, the Indonesian economy is expected to continue growing in line with maintained levels of consumer consumption and investment. The ongoing infrastructure development and the safe election process also contribute to the increase in national economic growth.

The development of the tanker industry in 2024 is predicted to continue the growth achieved in the previous year. Business prospects remain linked to the balance of supply and demand for oil tanker vessels. There are at least four factors that could further strengthen oil tanker charter rates in 2024.

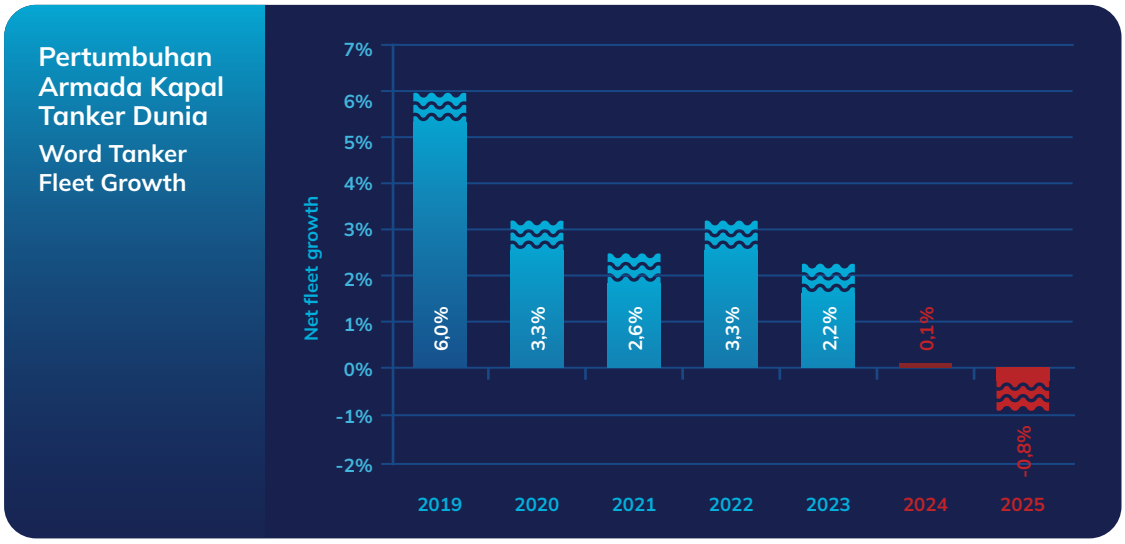
First, there is an increase in the number of vessels avoiding the Red Sea and Suez Canal. This will impact the reduction of vessel supply as ships will sail further and require more time to complete their journeys.

Second, tighter sanctions on Russian oil trade will result in more commodities, especially crude oil and oil products, being transported by sea and over longer distances, thereby reducing tanker vessel supply.

Third, the projected increase in oil production, estimated at 103.2 million barrels per day in 2024, indicates an increase in demand for oil tanker vessels. Additionally, the closure and routine maintenance of oil refineries in America, Europe, and Australia, as well as the construction of new refineries in China, India, and the Middle East, will increase demand for oil product transportation from substitute producers in other countries.

Keempat, terbatasnya pasokan kapal tanker dari pembangunan kapal baru dalam 3-4 tahun kedepan yang akan menyebabkan menyusutnya armada kapal tanker minyak dunia. Pada tahun 2024, diperkirakan pertumbuhan armada kapal tanker hanya sebesar 0,1% dan di tahun 2025 terkontraksi sebesar 0,8%.

Fourth, the limited supply of new tanker vessels from new shipbuilding in the next 3-4 years will result a reduction in the global oil tanker fleet. In 2024, the growth of the tanker fleet is estimated at only 0.1%, and in 2025, it is expected to contract by 0.8%.



Faktor-faktor tersebut merupakan kondisi obyektif bahwa kinerja Perseroan akan terus meningkat pada tahun 2024. Kesiapan SDM dan Teknologi yang dimiliki oleh Perseroan dapat mendukung pertumbuhan usaha yang semakin baik pada masa mendatang.

These factors represent objective conditions indicating that the Company's performance will continue to improve in 2024. The readiness of human resources and technology possessed by the Company can support even better business growth in the future.

Implementasi Tata Kelola

Direksi sebagai penanggung jawab pelaksanaan prinsip-prinsip GCG telah menuntaskan mandat yang diberikan oleh Dewan Komisaris untuk menjaga dan melaksanakan Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran dalam seluruh aspek pengelolaan Perseroan.

Salah satu hal perbaikan yang dilaksanakan untuk mengembalikan standar penerapan GCG adalah penyelesaian laporan kuartalan dan tahunan dengan tepat waktu sesuai dengan peraturan Pasar Modal.

Dari sisi struktur tata kelola, Perseroan memiliki organ utama GCG yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Perseroan telah melaksanakan RUPS di tahun 2023 untuk tahun buku sebelumnya dan pelaksanaannya telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Selain organ utama GCG, Perseroan memiliki organ-organ pendukung GCG seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal. Seluruh organ utama dan pendukung GCG Perseroan telah menjalankan fungsinya masing-masing dengan baik selama tahun 2023.

Governance Implementation

The Board of Directors, as responsible for implementing GCG principles, has fulfilled the mandate given by the Board of Commissioners to uphold and implement Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness in all aspects of the Company's management.

One of the improvement measures implemented to restore GCG application standards is the timely completion and submission of quarterly and annual reports in accordance with the regulations of the Capital Market.

In terms of governance structure, the Company has main GCG organs including the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company held GMS in 2023 for the previous fiscal year, and its implementation complied with applicable regulations and laws.

In addition to the main GCG organs, the Company has supporting GCG organs such as the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Corporate Secretary, and Internal Audit. All main and supporting GCG organs of the Company have performed their respective functions effectively throughout 2023.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi Direksi. Per 31 Desember 2023, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Henry Jusuf
Direktur : Vicky Ganda Saputra
Direktur : Wong Kevin
Direktur : Santoso Salim

Changes in Board of Directors Composition

In 2023, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Directors. As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:
President Director : Henry Jusuf
Director : Vicky Ganda Saputra
Director : Wong Kevin
Director : Santoso Salim

Apresiasi dan Penutup

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan saran dan nasihat serta melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan usaha Perseroan selama tahun 2023. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang membanggakan.

Kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan kami menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Dengan dukungan yang semakin besar kami yakin usaha Perseroan dapat semakin berkembang pada masa mendatang.

Appreciation and Closing Remarks

We extend our gratitude to the Board of Commissioners for providing guidance and advice and for fulfilling their supervisory function over the management of the Company's operations throughout 2023. We also express our gratitude to all employees who have worked with dedication and responsibility, enabling the Company to achieve commendable performance.

To all shareholders and stakeholders, we convey our thanks for the support and trust you have bestowed upon us. With increasing support, we believe that the Company's endeavors can further flourish in the future.

Jakarta, 20 Mei 2023
Jakarta, May 20, 2023

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

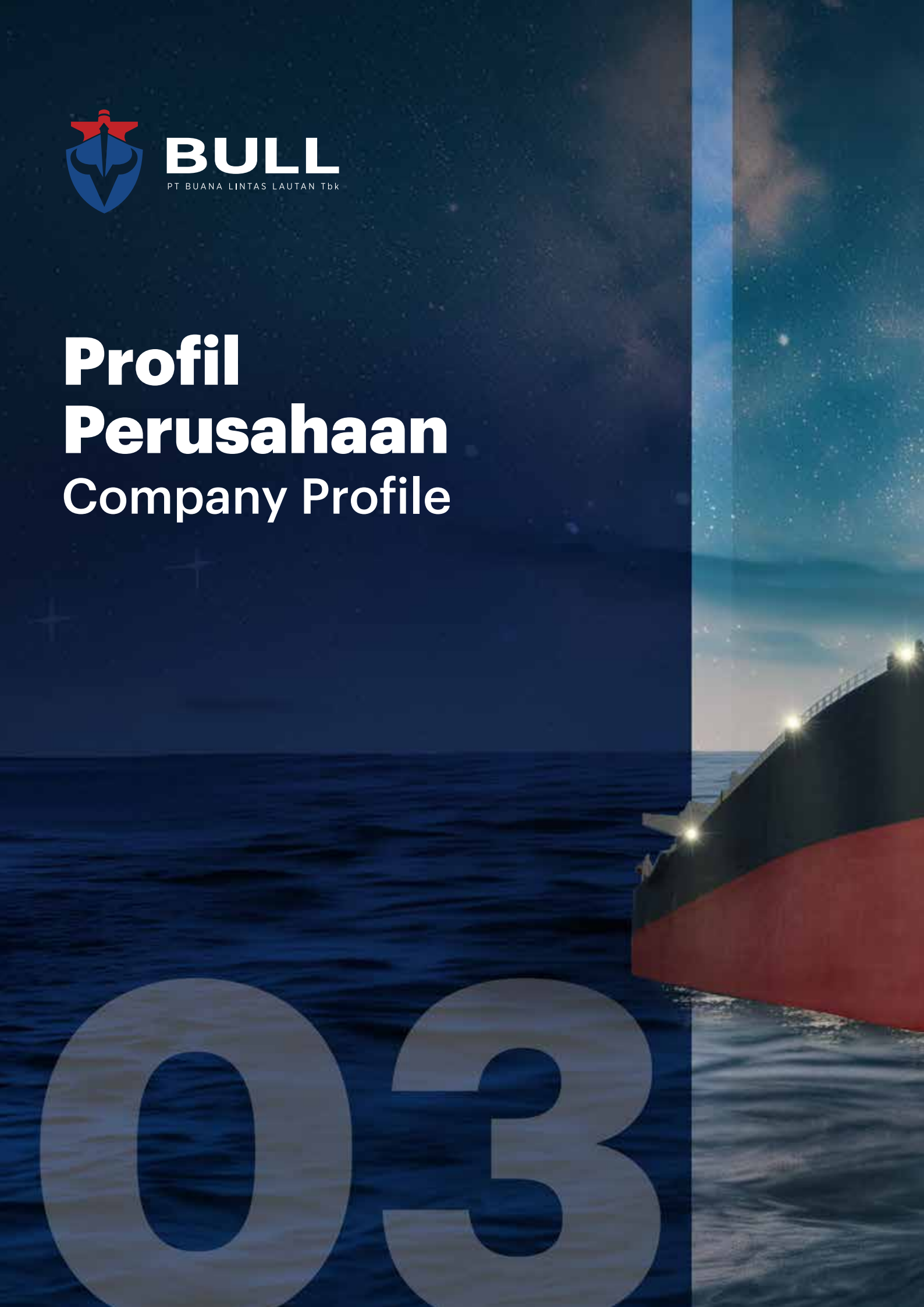
PT Buana Lintas Lautan Tbk

Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Profil Perusahaan
Company Profile



03


THUNDERCAT

Identitas Perseroan

Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Buana Lintas Lautan Tbk



Bidang Usaha
Line of Business

Jasa Perkapalan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-26012. HT.01.01.TH.2005.
Shipping Services based on the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. C-26012. HT.01.01.TH.2005.

Kepemilikan
Ownership

- **PT Delta Royal Sejahtera**
- **Masyarakat di bawah 5%**
  Public below 5%

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Pelayaran
Shipping Company

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

12 Mei 2005
May 12, 2005

Landasan Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 tanggal 12 Mei 2005.
Deed of Establishment of PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 dated May 12, 2005.

Kode Saham
Ticker Symbol

BULL

Nama Bursa Efek
Stock Exchange Name

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp8.119.128.000.000
IDR8,119,128,000,000

Alamat Lengkap
Address

Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Jl. Mega Kuningan Timur Block C6 Kav. 12A, South Jakarta 12950, Indonesia

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-in Capital

Rp2.956.168.301.400
IDR2,956,168,301,400

Telepon
Telephone

(+62) 21 3048 5700

Fax

(+62) 21 3048 5701

Surat Elektronik
E-Mail

investor@bull.co.id

Situs Web
Website

www.bull.co.id

Nama dan Filosofi Logo

Name and Logo Philosophy



Filosofi Logo
Logo Philosophy



Logo PT Buana Lintas Lautan Tbk memiliki makna yang mencerminkan semangat dan cita-cita Perseroan. Pemilihan warna biru, merah, dan putih dilakukan berdasarkan dari arti masing-masing warna. Warna biru dikaitkan dengan laut, melambangkan stabilitas, integritas, dan keseriusan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Merah mengartikan kekuatan, tekad, dan semangat. Perpaduan warna putih dan merah melambangkan bendera Indonesia.

The PT Buana Lintas Lautan Tbk logo has a meaning that reflects the Company's spirit and aspiration. The selection of blue, red and white colors is based on the meaning of each color. The color blue is associated with the sea, symbolizing stability, integrity and the seriousness of the Company in carrying out its business activities. Red stands for strength, determination and passion. The combination of white and red represents the Indonesian flag.

Logo ini terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu:
This logo consists of 3 (three) parts, namely:



Banteng mencerminkan kepercayaan diri dan pandangan optimis akan prospek yang akan datang.
Bull reflects confidence and an optimistic outlook on business prospects.



Panah ke atas yang ditempatkan di tengah logo melambangkan tren yang terus naik dengan tujuan untuk mencapai masa depan yang lebih baik.
The upward-pointing arrow located in the center of the logo symbolizes the trend that continues to rise with goal to achieve a better future.



Perisai melambangkan daya tahan atau perlindungan dalam melakukan operasi lepas pantai dan berlayar melalui berbagai tantangan.
The shield symbolizes endurance or protection in conducting offshore operations and sailing through various challenges.

Secara keseluruhan, ketiganya akan membentuk dan menyerupai sebuah kapal yang sedang melaju kedepan, yaitu menunjukan bahwa BULL adalah perusahaan pelayaran yang selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.

Overall, these three concepts form and resemble a ship that is moving forward which emphasizes BULL as a shipping company that strives to meet the needs of all of its stakeholders.

Filosofi Nama
Name Philosophy

Perseroan telah mempertimbangkan berbagai aspek dalam menentukan nama barunya untuk menggambarkan identitas inti Perseroan sebagai perusahaan pelayaran unggulan yang menyediakan jasa pengangkutan minyak dan gas di Indonesia. Perseroan melalui armada kapalnya telah mengarungi lautan di Indonesia maupun dunia, serta mengangkut kargo-kargo mitra usaha dengan tingkat keamanan yang terjamin.

BULL merupakan singkatan nama dari PT Buana Lintas Lautan, sekaligus kode saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kata tersebut mencerminkan harapan Perseroan terhadap tren pasar investasi dan industri kapal tanker yang terus naik atau positif (*bullish*).

The Company has considered various aspects in determining its new name to describe the Company's core identity as the premier shipping company which provides oil and gas transportation services in Indonesia. The ships have sailed the seas in Indonesia and the world, as well as transporting our business partners cargoes with guaranteed security.

BULL is an abbreviation of PT Buana Lintas Lautan, as well as the ticker symbol listed on the Indonesia Stock Exchange. These words reflect the Company's expectations for the bullish performance of investment and the tanker industry in the stock market.



Sekilas Perusahaan

Company Overview

PT Buana Lintas Lautan Tbk merupakan perusahaan tanker minyak dan gas ternama di Indonesia yang didirikan pada 12 Mei 2005 untuk memenuhi kebutuhan layanan pengangkutan minyak, dan gas, dan kimia domestik berkelas dunia. Selama bertahun-tahun, Perseroan telah membuktikan ketahanannya dalam kondisi pasar yang sedang baik maupun kurang kondusif.

Perseroan memulai usahanya dengan berbagai jenis kapal tanker minyak dan gas yang khusus digunakan untuk mengangkut minyak mentah, produk minyak dan produk gas seperti *Liquefied Petroleum Gas* (LPG). Pengembangan usaha Perseroan terus berlanjut dengan memasuki segmen baru yaitu kapal produksi, penyimpanan dan pembongkaran terapung (*Floating Production Storage and Offloading*/FPSO), kapal produksi terapung (*Floating Production Unit*/FPU), dan kapal penyimpanan dan pembongkaran terapung (*Floating Storage and Offloading*/FSO).

Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011. Untuk memperkuat visi dan misi Perseroan, pada tahun 2018 PT Buana Listya Tama Tbk melakukan pergantian logo serta nama perseroan menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk yang menekankan bahwa Perseroan membuka layar baru yang dinamis dan terus berkembang.

Perseroan terus menambah armada kapalnya untuk mendukung pertumbuhan usaha dan turut berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui distribusi energi minyak dan gas.

Sertifikat standar internasional yang dimiliki dan diimpelementasikan oleh Perseroan dalam mendukung kegiatan manajemen dan operasional di antaranya:

- ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu;
- ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan; dan
- ISO 45000: 2018 terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

PT Buana Lintas Lautan Tbk is a well-known oil and gas tanker company in Indonesia whichwas founded on May 12, 2005 to meet the needs of world-class domestic oil, gas and chemical transportation services. Over the years, the Company has proven its ability to not only succeed in strong markets but also endured during market downturns.

The Company started its business with various types oil and gas tankers used to transport crude oil, oil products and gas products such as Liquefied Petroleum Gas (LPG). The Company continues to expand and entered new segment, namely Floating Production Storage and Offloading (FPSO), and Floating Storage and Offloading (FSO).

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in 2011. To strengthen the Company's vision and mission, in 2018 PT Buana Listya Tama Tbk changed the Company logo and name to PT Buana Lintas Lautan Tbk to emphasizes its fresh start as a dynamic and growing company.

The Company continues to increase its fleet of vessels to support business growth and contributes to improving Indonesia's economic growth through the distribution of oil and gas energy.

International standard certificates that are owned and applied by the Company to support its management activities, including:

- ISO 9001:2015 Quality Management System;
- ISO 14001:2015 Environmental Management System; and
- ISO 45000:2018 Occupational Health and Safety Management System.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Company Vision, Mission, and Corporate Values

Visi
Vision

Menjadi pemimpin dalam industri pelayaran energi, penyedia produksi dan penyimpanan energi lepas pantai, serta jasa keagenan kapal dengan basis yang kuat di Indonesia dan global.

To be the leader in the energy shipping industry, offshore energy production and storage provider, and shipping agency services with a strong base in Indonesia and a global presence.

Misi
Mission

Mengoptimalkan kepentingan para stakeholder dengan cara memenuhi kebutuhan pelanggan secara aman, efisien, dan kompetitif melalui pelayanan yang profesional, unit kapal yang berkualitas, dan komitmen kuat dalam keselamatan, keamanan, dan kesadaran lingkungan.

Optimizing the interests of stakeholders by fulfilling the needs of customers safely, efficiently, and competitively through professional services, quality vessels, and a strong commitment to safety, security, and environment awareness.

Nilai Perusahaan
Corporate Values

Terus menerus meningkatkan kesehatan, keselamatan, tanggung jawab lingkungan, kualitas layanan, disiplin, kerja sama, sadar akan biaya, dan semangat belajar.

Continuously improve health, safety, environmental responsibility, quality service, discipline, teamwork, cost awareness, and learning spirit



Kegiatan Usaha

Business Activities

PT Buana Lintas Lautan Tbk beroperasi di sektor jasa perkapalan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dan telah diakui oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0180082.AH.01.11. Tahun 2023.

PT Buana Lintas Lautan Tbk operates in the shipping service sector, in accordance with the Company's latest Articles of Association and recognized by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0180082.AH.01.11. Year 2023.



Penyewaan Kapal
Vessel Chartering

Jenis penyewaan kapal yang disediakan oleh Perseroan yaitu:
1. Penyewaan berbasis kontrak sewa kapal untuk jangka pendek, menengah maupun panjang (*time charter*); dan
2. Penyewaan dengan sistem perjalanan tunggal (*spot charter*).

Perusahaan melakukan diversifikasi penyebaran geografisnya di pasar internasional dan domestik dengan kombinasi kontrak sewa menengah dan kontrak *pool*.

The type of vessel chartering provided by the Company are:
1. Leasing based on short, medium, and long terms ship charter contracts (time charter); and
2. Leasing with single trip system (spot charter).

The Company has diversified its geographical spread in international markets and domestically with a combination of medium lease contracts and pool contracts.

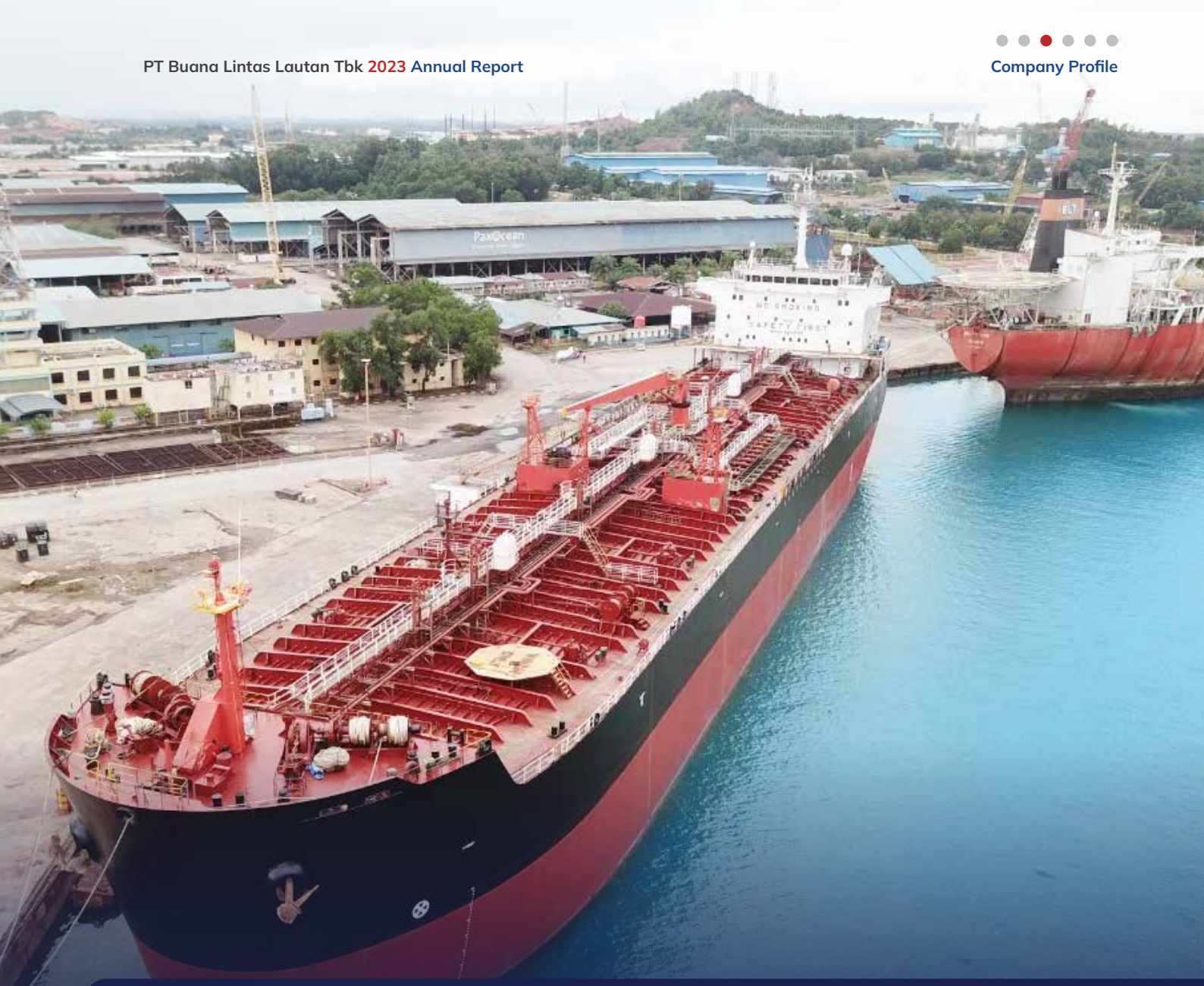
Agen Perkapalan
Shipping Agency

Perseroan didukung oleh PT Berlian Dumai Logistics dan PT Garuda Unggul Nasional yang merupakan anak perusahaannya, menyediakan jasa keagenan bagi kapal domestik dan asing untuk mengakomodasi proses perolehan izin operasi dan pemakaian fasilitas pelabuhan, penyediaan pasokan bahan bakar, air bersih, suku cadang, layanan perbaikan, dan lain-lain.

Jenis keagenan yang ditawarkan Perseroan meliputi:
1. Keagenan umum;
2. Keagenan untuk proteksi kepentingan pemilik kapal;
3. Jasa penyediaan bahan bakar;
4. Penyediaan uang tunai ke nakhoda/*Cash to Master* (CTM);
5. Suku cadang dan air bersih;
6. Layanan perbaikan kapal; dan
7. Pergantian awak kapal.

The Company is supported by PT Berlian Dumai Logistics and PT Garuda Unggul Nasional as its subsidiaries, provide agency services for domestic and foreign vessels to accommodate the process of obtaining operation permits and use of port facilities, provision of fuel supply, clean water, spare parts, repair services, and others.

The types of agency services offered by the Company include:
1. General agency;
2. Ship-owner's interest protection agency;
3. Fuel supply services;
4. Provision of Cash to Master (CTM);
5. Spare parts and provision of clean water;
6. Repair services; and
7. Crew changes.



Manajemen Kapal
Ship Management

Perseroan didukung oleh anak perusahaannya, PT Gemilang Bina Lintas Tirta dalam menyediakan jasa manajemen kapal berkelas dunia untuk kapal tanker minyak dan gas, serta kapal penyimpanan, dan pembongkaran produksi terapung (FPSO)/kapal produksi terapung (FPU) dan kapal penyimpanan dan pembongkaran terapung (FSO).

Sebagai wujud komitmen menyediakan jasa pengelolaan kapal berkualitas global, PT Gemilang Bina Lintas Tirta senantiasa mematuhi standar internasional dalam manajemen dan pengoperasian kapal yang aman serta berkomitmen pada *zero incidents and spills*. Program pelatihan keselamatan dan lingkungan dilakukan secara rutin untuk memberikan jasa manajemen kapal yang kompeten dan meningkatkan kinerja keselamatan kapal secara keseluruhan.

The Company is supported by its subsidiary, PT Gemilang Bina Lintas Tirta, in providing world class ship management services for oil and gas tankers, as well as Floating Production Storage and Offloading (FPSO)/ Floating Storage and Offloading (FSO).

As a form of commitment to provide world class service in vessel management, PT Gemilang Bina Lintas Tirta always comply to international standards in management and safe ship operation and committed to zero incidents and spills. Safety and environmental training is conducted regularly to provide competent ship management services and improve ship safety performance.

Jenis pelayanan yang ditawarkan PT Gemilang Bina Lintas Tirta meliputi:

1. Manajemen kapal:
   - Dukungan teknis;
   - Pemeliharaan dan perbaikan;
   - Penyimpanan, minyak pelumas, dan suku cadang;
   - Pemenuhan standar Manajemen Kesehatan Internasional; dan
   - Pemeliharaan rutin beserta pelaporan.
2. Inspeksi dan rekomendasi sebelum perbaikan kapal;
3. Pengawasan dan pelaporan perbaikan kapal;
4. Pemeriksaan rutin selama operasi dan pelaporannya;
5. Penyelesaian masalah di lokasi selama operasi beserta pelaporannya;
6. Konsultasi investasi *retrofit* (*retrofit investment consulting*); dan
7. Pengaturan untuk rekondisi suku cadang.

The types of services offered by PT Gemilang Bina Lintas Tirta include:

1. Ship management
   - Technical support;
   - Maintenance and repair;
   - Storage, lubricants and spare parts;
   - Compliance with International Safety Management standards; and
   - Routine maintenance and reporting.
2. Pre-docking inspection and recommendation;
3. Docking supervision and repair reporting;
4. Regular operational inspection and subsequent;
5. On site operational troubleshooting and its reporting;
6. Retrofit investment consulting; and
7. Spare parts reconditioning management

Manajemen Awak Kapal
Crew Management

Perseroan melalui anak perusahaan PT Topaz Maritime mengembangkan penyediaan awak kapal untuk semua kegiatan operasional perusahaan pelayaran di dalam negeri maupun secara global.

Perusahaan menyediakan awak kapal mulai dari tingkat perwira sampai dengan awak kapal yang telah melakukan pelatihan di atas kapal ataupun yang sedang melakukan kelas pelatihan. Dengan tersedianya *database* awak kapal yang lengkap untuk klien, serta peningkatan jumlah awak yang direkrut, PT Topaz Maritime mampu memberikan layanan berkualitas untuk semua jenis kapal.

Perseroan melalui PT Topaz Maritime telah memenuhi standar mutu dan regulasi internasional seperti *Maritime Labour Convention* 2006 dan *Seafarer Recruitment and Placement Service Providers* (SRPs), sebagai nilai tambah untuk bersaing dengan agen pengawakan lokal atau internasional lainnya.

The Company through its subsidiary PT Topaz Maritime develops the provision of crew ships for all operational activities of domestic and international shipping. The

Company provides crew members from senior officers to crew who have been trained directly on board or in training classes. With a comprehensive crew database available for clients, coupled with an increasing number of crews recruited, PT Topaz Maritime has the ability to provide quality services for all types of vessels.

The Company through PT Topaz Maritime has met quality standards and regulations such as the Maritime Labour Convention 2006 and Seafarer Recruitment and Placement Service Providers (SRPs), as added value to compete with other local or international manning agents.

Asas Cabotage

Cabotage Principle

Dalam rangka mendukung pemberdayaan industri pelayaran nasional dan menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia, pemerintah melalui Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional dan Undang-Undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran mencetuskan kebijakan "Asas Cabotage", yang mewajibkan bahwa setiap kegiatan pelayaran dan pendistribusian barang melalui kapal komersial di perairan Indonesia dioperasikan oleh kapal berbendera Indonesia dengan kru orang Indonesia. Kebijakan tersebut juga mengatur bahwa kapal berbendera Indonesia harus dimiliki oleh pihak dalam negeri sekurangnya 51%.

Asas ini juga merupakan upaya pemerintah untuk pemenuhan kuota Tingkat Komponen Negeri (TKDN) bagi kegiatan produksi dan operasional penunjang migas yang diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 15 tahun 2013 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Kegiatan Usaha Hulu Migas.

Untuk mendukung program pemerintah ini sekaligus mendorong kemajuan industri kelautan dan perekonomian Indonesia, PT Buana Lintas Lautan Tbk beserta seluruh entitas anak secara konsisten menerapkan kebijakan-kebijakan tersebut.

In order to support the empowerment of the national shipping industry and the realization of Indonesia as the global maritime axis, the Government, through its Presidential Decree No. 5 of 2005 regarding Empowerment of National Shipping Industry and Law No. 17 of 2008 regarding Marine Transportation, initiated the "Cabotage Principle" policy, which requires that every vessel and distribution of goods by commercial vessels in Indonesian waters to be operated by vessels with an Indonesian flag and crew. The policy also stipulates that Indonesian-flagged vessels must be owned by domestic parties with at least 51% ownership.

This principle also reflects the government's effort to fill the Domestic Component Level (TKDN) quota in supporting the oil and gas production and operations as set out in the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 15 of 2013 on Domestic Product Utilization in Upstream Oil and Gas Activities.

To support this government program while also stimulating the development of the marine industry and economy of Indonesia, PT Buana Lintas Lautan Tbk together with its subsidiaries will consistently adhere to such policies.

Jejak Langkah

Milestone

2005

PT Buana Lintas Lautan Tbk didirikan sebagai perusahaan perkapalan domestik yang difokuskan untuk melayani angkutan laut dalam negeri.
PT Buana Lintas Lautan Tbk was established as a domestic shipping company focused on serving domestic sea transportation.

2006

- **Perseroan mengakuisisi 3 (tiga) kapal tanker minyak.**
  The Company acquired 3 (three) oil tankers.
- **Perseroan mengkonversi 1 (satu) kapal tanker minyak menjadi FPSO.**
  The Company converted 1 (one) oil tanker into FPSO.

2007

Perseroan memasuki segmen kapal tanker kimia dan mengakuisisi kapal tanker kimia.
The Company entered the chemical tanker segment and acquired chemical tankers.

2008-2009

- **Perseroan memasuki segmen kapal tanker gas.**
  The Company entered the gas tanker segment.
- **Perseroan mengakuisisi kapal tanker gas.**
  The Company acquired a gas tanker.
- **Mengakuisisi 5 (lima) kapal tanker minyak, serta mengakuisisi kapal tanker kimia.**
  Acquired 5 (five) oil tankers, also acquired chemical tankers.

2010

- **Perseroan meningkatkan kualitas FPSO dan mengkonversikan 1 (satu) kapal tanker minyak menjadi FSO untuk melayani kontak baru.**
  The Company upgraded the quality of its FPSO vessel and converted 1 (one) oil tanker to FSO to cater to a new contract.
- **Perseroan mengakuisisi 3 (tiga) kapal tanker gas, salah satunya adalah *Very Large Gas Carrier* pertama di Indonesia dan 1 (satu) kapal tanker minyak.**
  The Company acquired 3 (three) gas tankers, one of the first Very Large Gas Carrier in Indonesia, and 1 (one) oil tanker.

2011

- **Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.**
  The Company made an Initial Public Offering of Shares and was listed on the Indonesia Stock Exchange.
- **Perseroan mengkonversikan 2 (dua) kapal tanker minyak menjadi FSO untuk melayani kontrak FSO yang diperoleh.**
  The Company converted 2 (two) oil tankers into FSOs to serve obtained FSO contracts.



2017

- **Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp242.689.567.700 melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.**
  The Company issued new shares worth IDR242,689,567,700 through Preemptive Rights.
- **Perseroan melakukan pembelian 2 (dua) kapal Aframax, dan 2 (dua) kapal Handysize.**
  The Company purchased 2 (two) Aframax vessels, and 2 (two) Handysize vessels.

2016

- **Perseroan membuka 2 (dua) kantor cabang baru di Balikpapan dan Batam.**
  The Company opened 2 (two) new branch offices in Balikpapan and Batam.
- **Perseroan mengakuisisi 1 (satu) kapal tanker minyak.**
  The Company acquired 1 (one) oil tanker.
- **Perseroan mengambil alih PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ), yang merupakan pemilik 2 (dua) kapal Aframax dan 1 (satu) kapal Medium Range.**
  The Company acquired PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ), which is the owner of 2 (two) Aframax ship and 1 (one) Medium Range ship.

2015

- **Perseroan membuka 2 (dua) kantor cabang baru di Surabaya dan Gresik.**
  The Company opened 2 (two) new branch offices in Surabaya and Gresik.
- **Brotojoyo *delivery* dan *on-hire* digunakan untuk kerjasama antara JOB Pertamina dan Petrochina Salawati.**
  Brotojoyo delivery and on-hire are used for collaboration between JOB Pertamina and Petrochina Salawati.

2014

- **Perseroan mengakuisisi kapal tanker minyak.**
  The Company acquired oil tankers.
- **Perubahan pemegang saham pengendali.**
  Changes in controlling shareholder.

2013

- **Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007.**
  The Company obtained ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, and OHSAS certifications 18001:2007.
- **Penjualan beberapa kapal non-produktif sebagai hasil dari PKPU BLTA.**
  Sale of several non-productive vessels as a result of PKPU BLTA.

2012

Perseroan membuka 2 (dua) kantor cabang baru di 2 (dua) pelabuhan terkemuka di Indonesia, cabang Merak dan Dumai.

The Company opened 2 (two) new branch offices in 2 (two) prominent ports in Indonesia, the Merak and Dumai branches.

2018

- **Perubahan nama PT Buana Listya Tama Tbk menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk berikut dengan logo Perseroan.**
  Change of name of PT Buana Listya Tama Tbk to PT Buana Lintas Lautan Tbk along with the Company logo.
- **Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp340.606.087.220,- melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.**
  The Company issued new shares worth IDR340,606,087,220 through Preemptive Rights.
- **Salah satu anak perusahaan PT Buana Lintas Lautan Tbk, PT Topaz Maritime, telah mendapatkan izin usaha perekrutan dan penempatan awak kapal.**
  One of the subsidiaries of PT Buana Lintas Lautan Tbk, PT Topaz Maritime, has obtained business license for the recruitment and placement of crew members.

2019

- **Mengkonversi 2 (dua) Kapal tanker minyak ke FSO.**
  Converted 2 (two) oil tankers to FSO.
- **Pembelian 8 (delapan) kapal tanker minyak.**
  Purchase of 8 (eight) oil tankers.
- **Mendapat kontrak *Time Charter* dengan *Charterer* asing.**
  Acquired Time Charter contracts with foreign Charterers.
- **Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp591.419.877.600,- melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.**
  Issued new shares amounted to IDR591,419,877,600 through Preemptive Rights.
- **Perseroan membuka 1 (satu) kantor cabang baru di Palembang.**
  The Company opened 1 (one) new branch office in Palembang.

2020

- **Pembelian 13 kapal tanker minyak.**
  Purchase of 13 oil tankers.
- **Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 45001:2020.**
  The Company obtained ISO 45001:2020 certification.

2021

Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp140.000.000.000 melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
The Company issued new shares worth IDR140,000,000,000 through Capital Increase with Non-Pre-emptive Rights.

2022

- **Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp89.751.064.923 melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.**
  The Company issued new shares worth IDR89,751,064,923 through additions Capital Without Pre-emptive Rights.
- **Pengembangan usaha jasa manajemen kapal di sektor produksi minyak dan gas lepas pantai.**
  Development of ship management services business in the offshore oil and gas.

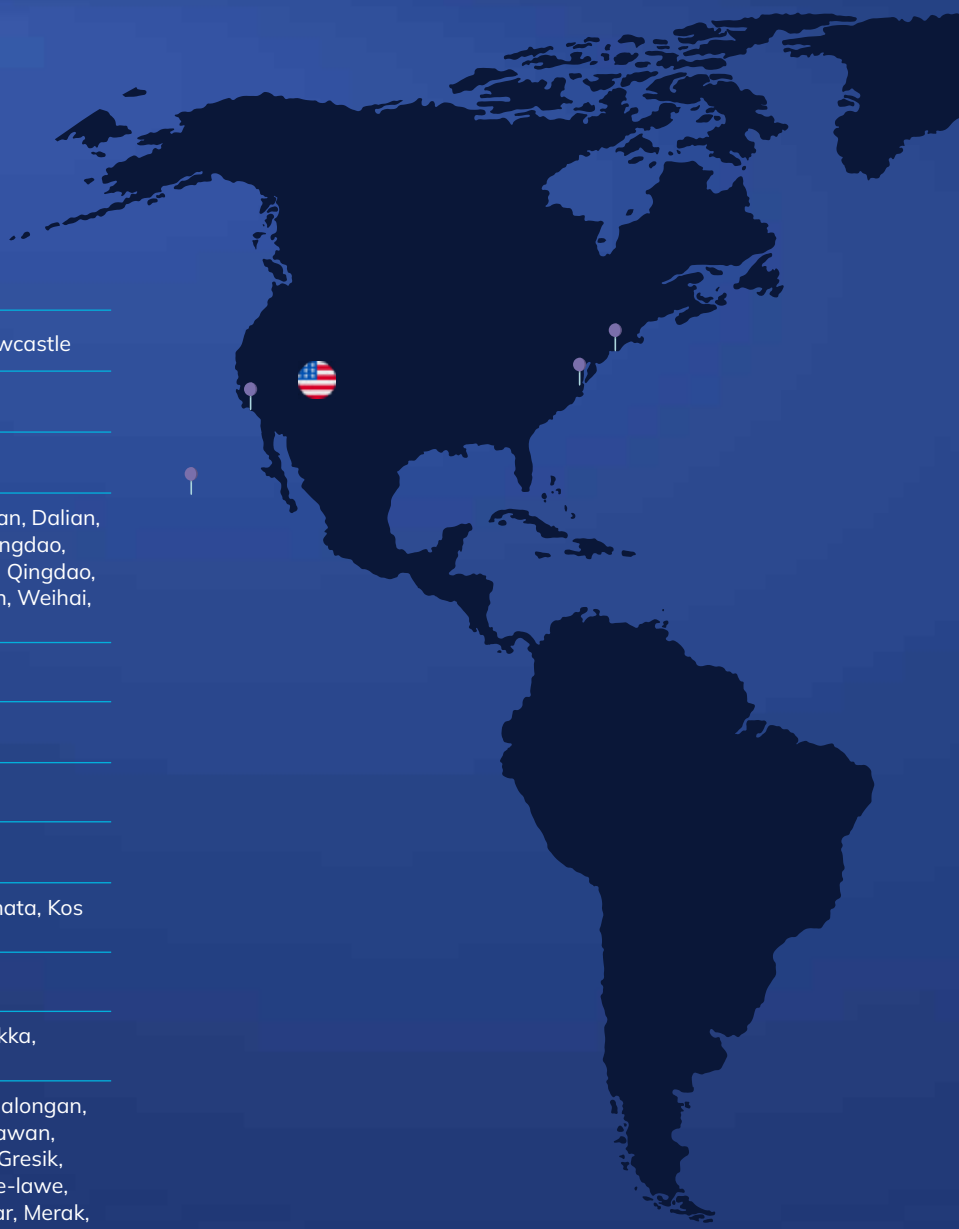
2023

Mendapatkan kontrak manajemen kapal lepas pantai di Thailand dan Pagerungan, Indonesia untuk memproduksi minyak dan gas.

Obtained offshore vessel management contracts in Thailand and Pagerungan, Indonesia, to produce oil and gas.

Rute Jalur Operasional Kapal

Vessels Routes



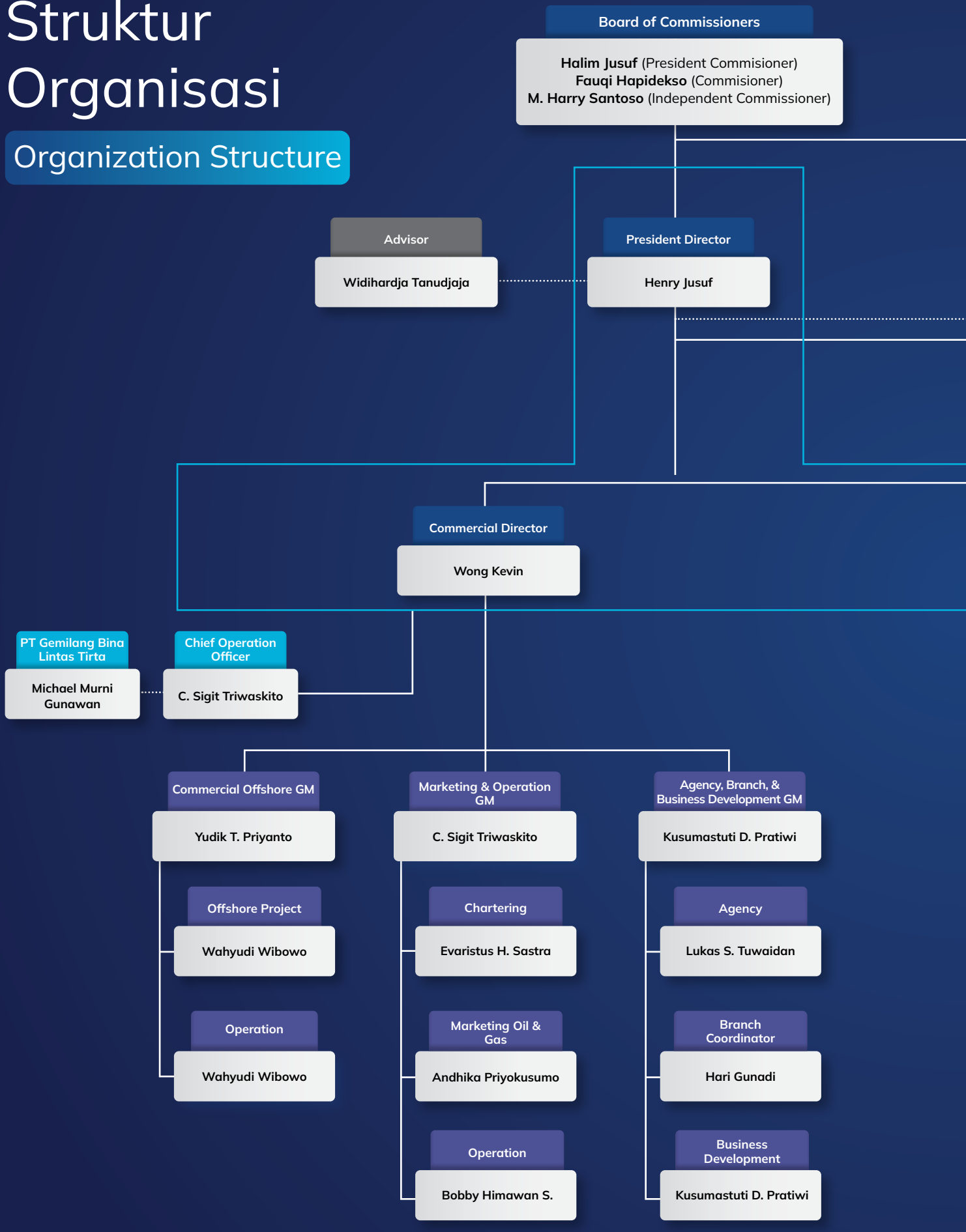
Angola	Luanda
Australia	Geelong, Gore Bay, Newcastle
Bahrain	Sitra
Belgia	Antwerp
China	Chang Xing Dao, Chiwan, Dalian, Dongjiakou, Gulei, Huangdao, Huizhou, Lianyungang, Qingdao, Rizhao, Taizhou, Tianjin, Weihai, Yantai, Zhoushan
Dubai	Dubai
Egypt	Said, Suez
Estonia	Tallinn
Gibraltar	Gibraltar
Greece	Aigoi Theodoroi, Kalamata, Kos Harbour, Laconia
Hong Kong	Hong Kong
India	Mangalore, Paradip, Sikka, Vadinar
Indonesia	Ardjuna, Balikpapan, Balongan, Bau-bau, Belanak, Belawan, Cilacap, Cinta, Dumai, Gresik, Karang Jamuang, Lawe-lawe, Lubuk Gaung, Makassar, Merak, Muntok, Natuna Petronas Bukit Tua, Pulau Sambu, Sei Pakning, Semarang, Senipah, Teluk Semangka, Tj. Gerem, Tj. Priok, Tj. Uban, Tj.Perak, Tuban, Wayame
Italy	Savona
Japan	Kikuma, Yokkaichi
Malaysia	Kertih, Kuantan, Linggi, Madura, Melaka, Pasir Gudang, Pengerang, Sungai Udang, Tj. Bin, Tj. Langsat, Tj. Pelepas
Malta	Malta
Netherland	Amsterdam, Rotterdam
Oman	Duqm, Salalah, Muscat
Poland	Gdansk
Qatar	Ras Laffan
Singapore	Advario, Sebarok Singapore

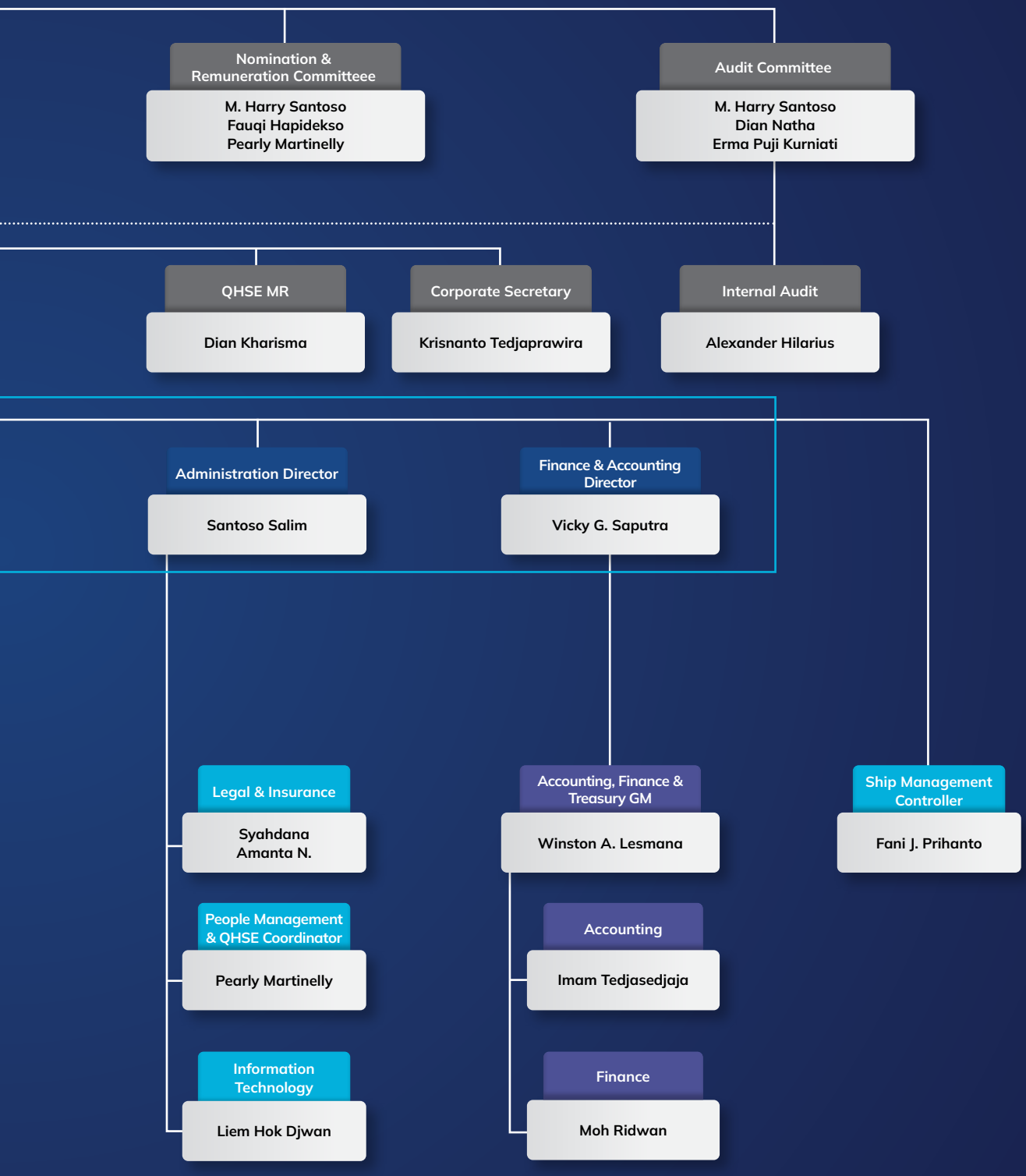


South Korea	Busan, Daesan Ulsan
Spain	Algeciras, Castellon
Sri Lanka	Trincomalee
Taiwan	Kaohsiung
Turkiye	Aliaga, Ceyhan Dortyol, Istanbul, Mersin
Thailand	Map Tha Phut, Rayong
UAE	Fujairah, Khor Fakkan
Ukraine	Pivdennyi
United States	Honolulu, Martinez, New York, Richmond
Vietnam	Dung Quat, Hai Phong, Ho Chi Minh
Saudi Arabia	Jeddah

Struktur Organisasi

Organization Structure




Nomination & Remuneration Committeee
M. Harry Santoso
Fauqi Hapidekso
Pearly Martinelly
Audit Committee
M. Harry Santoso
Dian Natha
Erma Puji Kurniati
QHSE MR
Dian Kharisma
Corporate Secretary
Krisnanto Tedjaprawira
Internal Audit
Alexander Hilarius
Administration Director
Santoso Salim
Finance & Accounting Director
Vicky G. Saputra
Legal & Insurance
Syahdana Amanta N.
People Management & QHSE Coordinator
Pearly Martinelly
Information Technology
Liem Hok Djwan
Accounting, Finance & Treasury GM
Winston A. Lesmana
Accounting
Imam Tedjasedjaja
Finance
Moh Ridwan
Ship Management Controller
Fani J. Prihanto

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Sampai dengan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:
As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:



Halim Jusuf

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan **Term of Office**	2020-2025
Usia **Age**	84 tahun 84 years old
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and Date of Birth**	Tiongkok, 27 Februari 1940 China, February 27, 1940

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada Agustus 2016. Selanjutnya diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 15 Juni 2020.

First appointed as the Chief Commissioner based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders in August 2016. Subsequently reappointed as the Chief Commissioner of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 15, 2020.

Domisili
Domicile

Indonesia

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Jurusan Sastra, Universitas Trisakti
Literature major, Trisakti University

Riwayat Jabatan
Career History

- Direktur di PT Danatama Makmur Sekuritas (1993-2000)
  Director of PT Danatama Makmur Sekuritas (1993-2000)
- Direktur PT Makindo (1976-1984)
  Director of PT Makindo (1976-1984)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris di PT Danatama Capital Management (2007-sekarang)
  Commissioner of PT Danatama Kapital Management (2007-present)
- Direktur di PT Danatama Perkasa (2003-sekarang)
  Director of PT Danatama Perkasa (2003-present)
- Komisaris di PT Danatama Makmur Sekuritas (2000-sekarang)
  Commissioner of PT Danatama Makmur Sekuritas (2000-present)

Hubungan afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.
He has an affiliation relationship with the Major and Controlling Shareholders and the Company's Board of Directors.



Fauqi Hapidekso

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan **Term of Office**	2022-2025
Usia **Age**	45 tahun 45 years old
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and Date of Birth**	Semarang, 30 Agustus 1979 Semarang, August 30, 1979

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

RUPS tanggal 21 April 2022
GMS on April 21, 2022

Domisili
Domicile

Indonesia

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Hukum, Universitas Kristen Satya Wacana (2002)
Bachelor of Law, Satya Wacana Christian University (2002)

Riwayat Jabatan
Career History

- Direktur Tidak Terafiliasi PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017-2019)
  Unaffiliated Director of PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017-2019)
- Direktur Utama di PT Denaya Cakra Cipta (2005-2016)
  President Director of PT Denaya Cakra Cipta (2005-2016)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Partner di Law Firm Muliawan & Partners (2010-sekarang)
  Partner at Law Firm Muliawan & Partners (2010-present)
- Head of Foundation Matori Foundation (2016-sekarang)
  Head of Foundation Matori Foundation (2016-present)

Hubungan afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Direksi Perseroan.
He does not have any affiliation relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.



M. Harry Santoso

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan **Term of Office**	2023-2025
Usia **Age**	61 tahun 61 years old
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and Date of Birth**	Bandung, 6 September 1962 Bandung, September 6, 1962

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

RUPS Tahunan tanggal 21 Agustus 2023
AGMS on August 21, 2023

Domisili
Domicile

Indonesia

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Akuntansi – Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1990)
  Bachelor of Accounting – State College of Accountancy (1990)
- Magister Perencanaan & Kebijakan Publik - Universitas Indonesia (1997)
  Master of Planning & Public Policy - University of Indonesia (1997)

Riwayat Jabatan
Career History

- Audit Supervisor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1984-1987)
  Audit Supervisor at the Financial and Development Supervisory Agency (1984-1987)
- Senior Accountant Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1987-1997)
  Senior Accountant at the Financial and Development Supervisory Agency (1987-1997)
- Audit Supervisor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1997-2001)
  Audit Supervisor at the Financial and Development Supervisory Agency (1997-2001)
- Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (2002-2019) dengan berbagai posisi di antaranya:
  Investment Coordinating Board (BKPM) (2002-2019), holding various positions including:
  - Kepala Divisi Urusan Dalam Negeri
    Head of Domestic Affairs Division
  - Direktur Deputi Asosiasi dan Kerja Sama Institusi Bisnis
    Deputy Director of Association and Business Institution Cooperation
  - Direktur Indonesia Investment Promotion Center di Singapore
    Director of the Indonesia Investment Promotion Center in Singapore
  - Koordinator Pemasaran untuk Investor China dan Russia
    Marketing Coordinator for Chinese and Russian Investors
  - Komite Audit PT Petrosea Tbk (2010-2014)
    Audit Committee of PT Petrosea Tbk (2010-2014)
  - Komisaris Independen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2015-2022)
    Independent Commissioner of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2015-2022)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

-

Hubungan afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Direksi Perseroan.
He does not have any affiliation relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2023, Perseroan mengubah susunan Dewan Komisaris. Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan PT Buana Lintas Lautan Tbk yang diselenggarakan pada 21 Agustus 2023, Perseroan menerima pengunduran diri Bapak Mohammad Prapanca dan Bapak Dwi Wahyu Daryoto masing-masing sebagai Komisaris Independen. Selanjutnya RUPS mengangkat Bapak M. Harry Santoso sebagai Komisaris Independen.

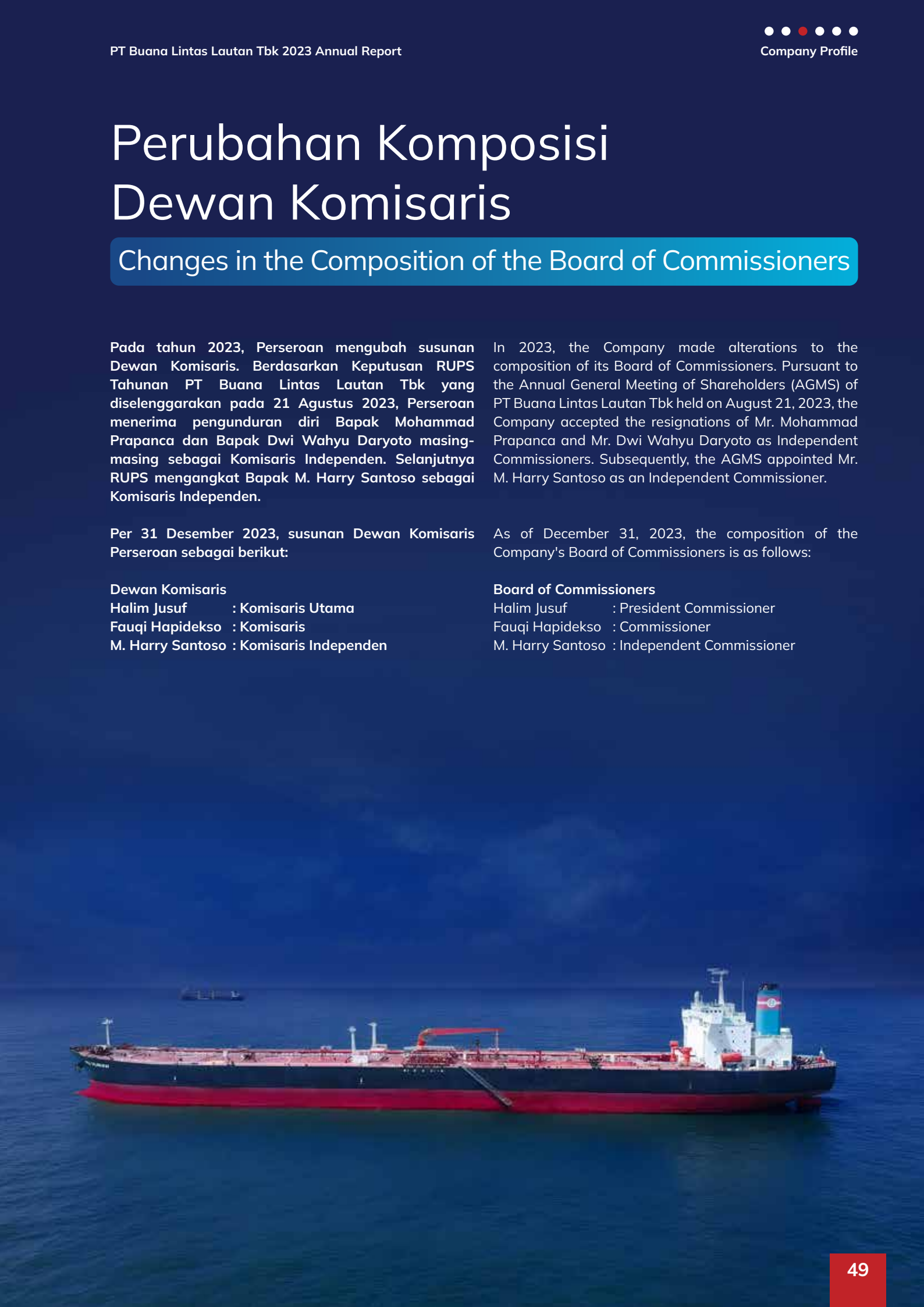
In 2023, the Company made alterations to the composition of its Board of Commissioners. Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Buana Lintas Lautan Tbk held on August 21, 2023, the Company accepted the resignations of Mr. Mohammad Prapanca and Mr. Dwi Wahyu Daryoto as Independent Commissioners. Subsequently, the AGMS appointed Mr. M. Harry Santoso as an Independent Commissioner.

Per 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Halim Jusuf : Komisaris Utama
Fauqi Hapidekso : Komisaris
M. Harry Santoso : Komisaris Independen

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners
Halim Jusuf : President Commissioner
Fauqi Hapidekso : Commissioner
M. Harry Santoso : Independent Commissioner



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Henry Jusuf

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan Term of Office	2021-2026
Usia Age	53 tahun 53 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 7 April 1971 Jakarta, April 7, 1971

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

RUPS Luar Biasa tanggal 16 April 2021
Extraordinary GMS on April 16, 2021

Domisili
Domicile

Indonesia

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Sains, Jurusan Bisnis Administrasi, University of Woodbury (1996)
Bachelor of Science, School of Business Administration, University of Woodbury (1996)

Pendidikan Non-Formal - Sertifikasi Pasar Modal:
Non-Formal Education - Capital Market Certification:

- Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Penjamin Emisi Efek - The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) (2018)
  Advance Underwriter Representative Education Program - The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) (2018)
- Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Manajer Investasi-Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (PWMII) (2018)
  Advance Education Program for Investment Manager Representatives-Indonesian Association of Investment Manager Representatives (2018)
- Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Komisaris Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek – Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2017)
  Advance Education Program for Members of the Board of Directors and Commissioners of the Underwriter and Broker-Dealer – Indonesian Securities Companies Association (2017)

Riwayat Jabatan
Career History

Direktur PT Danatama Makmur Sekuritas (1996-2021)
Director of PT Danatama Makmur Sekuritas (1996-2021)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

-

Hubungan afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, dan anggota Dewan Komisaris.
He has an affiliation relationship with the Major and Controlling Shareholders and the Company's Board of Commissioners.



Vicky Ganda Saputra

Direktur
Director

Periode Jabatan **Term of Office**	2021-2026
Usia **Age**	46 tahun 46 years old
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and Date of Birth**	Bandung, 11 Februari 1978 Bandung, February 11, 1978

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

RUPS Luar Biasa, 16 April 2021
Extraordinary GMS on April 16, 2021

Domisili
Domicile

Indonesia

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Executive Program, Business Strategy for Asia, National University of Singapore (2014)
  Executive Program, Business Strategy for Asia, National University of Singapore (2014)
- Sarjana Ekonomi, Jurusan Keuangan, Sekolah Bisnis Kwik Kian Gie (1996-2000)
  Bachelor of Economics, Majoring in Finance, Kwik Kian Gie School of Business (1996-2000)

Riwayat Jabatan
Career History

- Chief Executive Officer Papillon Group (2011-2019)
  Chief Executive Officer of Papilon Group (2011-2019)
- Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Buana Listya Tama Tbk (2013-2017)
  Director and Corporate Secretary of PT Buana Listya Tama Tbk (2013- 2017)
- Pemilik PT Gaya Boga International (2012-2016)
  Owner of PT Gaya Boga International (2012-2016)
- Co-Founder PT Jasa Boga Raya (2012-2013)
  Co-Founder of PT Jasa Boga Raya (2012-2013)
- Direktur Eksekutif PT Danatama Makmur (2000-2003)
  Executive Director of PT Danatama Makmur (2000-2003)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Co-Founder Gan Asia Kapital (2018-sekarang)
  Co-Founder Gan Asia Kapital (2018-present)
- Chief Executive Officer PT Netzme Kreasi Indonesia (2017-sekarang)
  Chief Executive Officer of PT Netzme Kreasi Indonesia (2017-present)
- Co-Founder Yayasan CEO Indonesia (2017-sekarang)
  Co-Founder of Indonesia CEO Foundation (2017-present)

Hubungan afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perseroan.
He does not have any affiliation relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.



Wong Kevin

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of Office	2021 – 2026
Usia Age	56 tahun 56 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Hong Kong, 11 Desember 1968 Hong Kong, December 11, 1968

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

RUPSLB tanggal 16 April 2021
Extraordinary GMS on April 16, 2021

Domisili
Domicile

Indonesia

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Administrasi Bisnis, Lewis and Clark College (1991)
  Bachelor of Business Administration, Lewis and Clark College (1991)
- Bachelor of Applied Science in Mechanical Engineering, Columbia University (1989)
  Bachelor of Applied Science in Mechanical Engineering, Columbia University (1989)

Riwayat Jabatan
Career History

- Direktur PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014)
  Director of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014)
- Sekretaris Perusahaan PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014)
  Corporate Secretary of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014)
- Direktur Associate Pan Union Co. Ltd (1995-1996)
  Associate Director of Pan Union Co. Ltd (1995-1996)
- Associate di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995)
  Associate at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995)
- Asisten Manajer di Citibank, N.A. (1992-1994)
  Assistant Manager at Citibank, N.A. (1992-1994)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Direktur PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014)
  Director of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014)
- Sekretaris Perusahaan PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014)
  Corporate Secretary of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014)
- Direktur Associate Pan Union Co. Ltd (1995-1996)
  Associate Director of Pan Union Co. Ltd (1995-1996)
- Associate di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995)
  Associate at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995)
- Asisten Manajer di Citibank, N.A. (1992-1994)
  Assistant Manager at Citibank, N.A. (1992-1994)

Hubungan afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan.
He does not have any affiliation relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.



Santoso Salim

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of Office	2022 – 2025
Usia Age	46 tahun 46 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 14 April 1977 Jakarta, April 14, 1977

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

RUPS Luar Biasa tanggal 21 April 2022
Extraordinary GMS on April 21, 2022

Domisili
Domicile

Indonesia

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Georgia Tech University – USA

Riwayat Jabatan
Career History

Investment Banker di Boutique private equity firm, dengan spesialisasi originasi, restrukturisasi, dan reorganisasi perusahaan, serta restrukturisasi utang pada 10 (sepuluh) tahun terakhir.
Investment Banker in boutique private equity firms, specializing in origination, corporate restructuring and re-organization, debt restructuring in the last of 10 (ten) years.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Penasihat independen untuk Perusahaan Swasta dan Publik di berbagai sektor seperti Kesehatan, Industri Umum, dan Sumber Daya Alam
  Independent advisory for Private and Public Companies on various Healthcare sector, General Industries, and natural resources
- Komisaris PT Bumi Artha Selaras Sentosa
  Commissioner of PT Bumi Artha Selaras Sentosa

Hubungan afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan.
He does not have any affiliation relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.

Komposisi Direksi

Board of Directors Composition

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi Direksi per 31 Desember 2023, susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Direksi
Henry Jusuf : Direktur Utama
Vicky Ganda Saputra : Direktur
Santoso Salim : Direktur
Wong Kevin : Direktur

Throughout the year 2023, the Company did not make any changes to the composition of its Board of Directors. As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Board of Directors
Henry Jusuf : President Director
Vicky Ganda Saputra : Director
Santoso Salim : Director
Wong Kevin : Director

Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associated Entities

Perusahaan Company	**Tahun Pendirian** Year of Establishment	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status**	**Alamat** Address	**Total Aset (USD penuh)** Total Assets (USD full amount)	**Kepemilikan** Ownership
PT Anjasmoro Maritime	2006	Investasi Investment	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A Jakarta Selatan	2.387.163	100%
PT Banyu Laju Shipping	1991	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A Jakarta Selatan	6.834.276	40%
PT Bayu Lestari Tanaya	2005	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A Jakarta Selatan	1.295.439	100%
PT BULL Pelayaran International	-	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A Jakarta Selatan	-	100%
PT Berlian Dumai Logistics	2018	Jasa keagenan Agency	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A Jakarta Selatan	2.700.312	100%
PT Citrine Maritime	2006	Pengoperasian dan pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	20.992.383	100%

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status	Alamat Address	Total Aset (USD penuh) Total Assets (USD full amount)	Kepemilikan Ownership
PT Diamond Maritime	2006	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A Jakarta Selatan.	996.945	100%
PT Emerald Maritime	2006	Pengoperasian dan pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A Jakarta Selatan.	16.277.088	100%
PT Gemilang Bina Lintas Tirta	2004	Konsultasi Manajemen dan Jasa Perkapalan Ship management and consultation services	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A Jakarta Selatan	13.979.826	100%
PT Jade Maritime	-	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A Jakarta Selatan	-	100%
PT Nusa Bhakti Jayaraya	2014	Pengoperasian dan pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A Jakarta Selatan	68.344.318	100%
PT Onyx Maritime	2009	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	14.488.985	100%
PT Pearl Maritime	2006	Pengoperasian dan pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A Jakarta Selatan	19.364.440	100%
PT Ruby Maritime	2009	Pengoperasian dan pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A Jakarta Selatan	2.038.383	100%
PT Sapphire Maritime	2009	Pengoperasian dan pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A Jakarta Selatan	20.845.650	100%
PT Topaz Maritime	2018	Jasa keagenan perkapalan Shipping agency	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A Jakarta Selatan	1.790.523	100%
BLT Shipping Corporation	2011	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Vistra Corporate Services Centre, Wickhams Cay II, Road Town, Tortola, VG1110, British Virgin Island	114.493	100%

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status	Alamat Address	Total Aset (USD penuh) Total Assets (USD full amount)	Kepemilikan Ownership
PT Garuda Unggul Nasional	2022	Jasa keagenan perkapalan Shipping agency	Aktif Active	Mayapada Tower Lt 11 Jln Jenderal Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan	1.299.074	100%
PT Naga Sinar Maritim	2020	Pengoperasian dan pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Taman Aries, Jl Kembang Kencana Blok B2 No 2A-B Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat	17.357.678	100%
PT Mahameru Nusa Mentari	2014	Pengoperasian dan pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Jl. Tanah Abang II No. 70 RT1/RW5, Petojo Selatan, Kec. Gambir, Jakarta Pusat	114.850.525	100%
BULL Maritime Capital Pte Ltd	2019	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010, Anson Road	2.418.044	100%
BULL Maritime Inc Pte Ltd	2019	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010, Anson Road	-	100%
BULL International Maritime Pte Ltd	2019	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010, Anson Road	-	100%
BULL International Shipping Pte Ltd	2019	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010, Anson Road	51.508.117	100%
BULL International Holding Pte Ltd	2020	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010, Anson Road	-	100%
Aquanus Maritime Pte Ltd	2019	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010, Anson Road	-	100%
Godam Maritime Ltd	2019	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	83	100%
Mandala Maritime Ltd	2019	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	900	100%
Maza Maritime Ltd	2019	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	21.970	100%
Sembrani Maritime Ltd	2020	Pengoperasian dan pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	8.294.813	100%

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status	Alamat Address	Total Aset (USD penuh) Total Assets (USD full amount)	Kepemilikan Ownership
Swordfish Maritime Ltd	-	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	18.131.935	100%
Gundala Maritime Ltd	2020	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	3.970.558	100%
Kapten Caroq Maritime Ltd	2020	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	569.164	100%
Diamondback Maritime Ltd	2020	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	11.604.435	100%
Hammerhead Maritime Ltd	2021	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	904.538	100%
Nightcrawler Maritime Ltd	2021	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	29.614	100%
Ravenclaw Maritime Ltd	2021	Tidak Aktif Dormant	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	21.818	100%
Thundercat Maritime Ltd	2020	Pengoperasian dan pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	51.445.833	100%
Thunderbolt Maritime Ltd	2020	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	120.719	100%
Moondragon Maritime Ltd	2020	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	3.591.510	100%
Timberwolf Maritime Ltd	2020	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	23.987	100%
PT BULL Lautan Line	-	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A Jakarta Selatan	26.822	100%
BULL Maritime International Services	2023	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Uni Emirate Arab	2.723	100%
Lionheart Maritime Ltd	2020	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	5.484.758	100%

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Berikut komposisi pemegang saham Perseroan dan komposisi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada awal tahun buku 1 Januari 2023 dan pada akhir tahun buku 31 Desember 2023:

Below is the composition of the Company's shareholders and the ownership composition of shares held by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company at the beginning of the fiscal year on January 1, 2023, and at the end of the fiscal year on December 31, 2023:

Kepemilikan Saham Shares Ownership	**Jumlah Saham 1 Januari 2023** Total Shares January 1, 2023	**Persentase** Percentage	**Jumlah Saham 31 Desember 2023** Total Shares December 31, 2023	**Persentase** Percentage
PT Delta Royal Sejahtera	2.695.666.998	19,094%	2.695.666.998	19,094%
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	744.636.000	5,274%	-	-
Masyarakat Lokal di bawah 5% Local Public under 5%	8.372.474.400	59,530%	9.062.044.200	64,18%
Masyarakat Asing di bawah 5% Foreign Public under 5%	2.273.074.051	16,10%	2.328.140.251	16,49%
Saham *Treasury* Treasury Stock	31.950.000	0,226%	31.950.000	0,226%
Total	**14.117.801.449**	**100%**	**14.117.801.449**	**100%**

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham di Perseroan

Members of the Board of Commissioners and Directors Who Own Shares in the Company

Pemegang Saham Shareholders	**Jabatan** Position	**Jumlah Saham 1 Januari 2023** Total Shares January 1, 2023	**Persentase** Percentage	**Jumlah Saham 31 Desember 2023** Total Shares December 31, 2023	**Persentase** Percentage
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	4.079.900	0,03%	4.079.900	0,003%
Fauqi Hapidekso	Komisaris Commissioner	236.200	0,00%	236.200	0,001%
Wong Kevin	Direktur Director	292.137.950	2,083%	294.137.950	2,083%

Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Pada awal tahun 2023, persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah 25,22% atau sebanyak 3.559.984.658 lembar saham dan pada akhir tahun 2023 persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menjadi 25,28% atau sebanyak 3.572.214.999 lembar saham.

Indirect ownership of the Company's Shares by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

At the beginning of 2023, the indirect ownership percentage of the Company's shares by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners was 25.22%, equivalent to 3,559,984,658 shares. By the end of 2023, the indirect ownership percentage of the Company's shares by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners had increased to 25.28%, equivalent to 3,572,214,999 shares.

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemilik
Shareholders Composition by Owner Classification

Kepemilikan Saham Shareholding	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Individu Lokal Local Individual	9.457	2.714.270.314	19,23%
Institusi Lokal Local Institution	56	9.075.348.005	64,28%
Individu Asing Foreign Individual	17	1.286.600	0,01%
Institusi Asing Foreign Institution	48	2.326.853.651	16,48%
Yayasan Foundation	0	0	0,00%
Total	**10.487**	**14.117.801.449**	**100%**

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Delta Royal Sejahtera. Pemilik manfaat akhir dari PT Delta Royal Sejahtera adalah Bapak Halim Jusuf.

Information About Major and Controlling Shareholders

The major and controlling shareholder of the Company is PT Delta Royal Sejahtera. The ultimate beneficiary of PT Delta Royal Sejahtera is Mr. Halim Jusuf.

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Chronological Share Listing

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal per Saham Par Value per Share	Harga Penawaran Bid price	Jumlah Saham yang DIterbitkan dan Disetor Penuh Number of Share Issued and Fully Paid	Jumlah Saham Number of Shares
23 Mei 2011 May 23, 20211	IPO (*Initial Public Offering*)	Rp100,-	Rp155,-	17.650.000.000	17.650.000.000
23 November 2011-22 Mei 2014 November 23, 2011-May 22, 2014	Total Waran Seri I yang Telah Dieksekusi Total Executed Waran Series I	Rp100,-	Rp170, -	150.362	17.650.150.362
12 Maret 2015 March 12, 2015	*Reverse Stock*	Seri A: Rp800,- Seri B: Rp100,-	Seri A: Rp800,- Seri B: Rp100,-	2.206.268.795 2	2.206.268.795 2
	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Capital Increase with Non-PreEmptive Rights (NPR)	Seri B: Rp100,-	Rp439	220.626.880	220.626.882

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal per Saham Par Value per Share	Harga Penawaran Bid price	Jumlah Saham yang DIterbitkan dan Disetor Penuh Number of Share Issued and Fully Paid	Jumlah Saham Number of Shares
6 Maret 2017 March 6, 2017	Penawaran Umum Terbatas I - Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue I - Capital Increase with Pre-Emptive Rights	Seri B: Rp100	Rp100,-	2.426.895.677	2.647.522.559
6 Maret 2017-28 Februari 2020 March 6, 2017-February 28, 2020	Total Waran Seri II yang telah Dieksekusi Total Executed Waran Series II	Seri B: Rp100,-	Rp100, -	801.639.107	3.449.161.666
25 Juni 2018 June 25, 2018	Penawaran Umum Terbatas II - Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue II - Capital Increase with Pre-Emptive Rights	Seri B : Rp100,-	Rp140,-	2.432.900.623	5.882.062.289
26 Desember 2018-24 Juni 2019 December 26, 2018-June 24, 2019	Total Waran Seri III yang telah Dieksekusi Total Executed Waran Series III	Seri B : Rp100,-	Rp175, -	689.000.980	6.571.063.269
3 Juli 2019 July 3, 2019	Penawaran Umum Terbatas III - Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue III - Capital Increase with Pre-Emptive Rights	Seri B : Rp100,-	Rp200,-	2.957.099.388	9.528.162.657
13 Januari-31 Desember 2020 January 13-December 31, 2020	Total Waran Seri IV yang telah Dieksekusi Total Executed Waran Series IV	Seri B : Rp100,-	Rp220, -	1.159.337.544	10.687.500.201
18 Agustus 2021 August 18, 2021	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Capital Increase with Non-Pre-Emptive Rights (NPR)	Seri B : Rp100,-	Rp280, -	500.000.000	11.187.500.201
1 Januari-31 Desember 2021 January 1-December 31, 2021	Total Waran Seri IV yang telah Dieksekusi Total Executed Waran Series IV	Seri B : Rp100,-	Rp220, -	38.706.200	11,226.206.401
1 Januari-31 Desember 2022 January 1-December 31, 2022	Total Waran Seri IV yang telah Dieksekusi Total Executed Waran Series IV	Seri B : Rp100,-	Rp220,-	203.620	11.226.410.021
8 Maret 2022 March 8, 2022	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Capital Increase with Non-Pre-Emptive Rights (NPR)	Seri B : Rp100,-	Rp131,-	685.122.633	11.911.532.654

Keterangan/Explanation:
Seluruh saham tercatat di Bursa Efek Indonesia.
All shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions and Supporting Professionals

Jasa Services	**Nama Penyedia** Provider Name	**Alamat** Address	**Periode Penugasan** Assignment Period
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Ficomindo Buana Registrar	Gedung Wisma Bumiputera Lt. M Suite 209 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910 T: +62 21 5260 976/77 F: +62 21 5710 968	1 Mei 2023-30 April 2024 May 1, 2023-April 30, 2024
Akuntan Accountant	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Prudential Tower, Lt. 17 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 T: +62 21 5795 7300	1 Januari 2023-31 Desember 2023 January 1, 2023-December 31, 2023
Penilai Evaluator	Kantor Jasa Penilai Publik Indriani, Sauvan & Rekan	Komplek Rukan Grand Panglima Polim Kav. 59, Jakarta Selatan 12160 T: +62 21 2709 1459	31 Desember 2023 December 31, 2023
Notaris Notary	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav 11A, Jakarta Selatan 12420 T: +62 21 29125500	1 Januari 2023-31 Desember 2023 January 1, 2023-December 31, 2023

Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik

Public Accountant & Public Accounting Firm

Informasi Akuntan Publik

Akuntan Publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Berikut adalah informasi mengenai Akuntan Publik yang mengaudit Perseroan di tahun buku 2023:

Public Accountant Information

A Public Accountant is an external entity of the Company tasked with providing an opinion regarding the compliance of the Company's financial statements with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). Here is the information regarding the Public Accountant auditing the Company for the fiscal year 2023:

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan
Akuntan Publik Public Accountant	Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA
Alamat Address	Prudential Tower, 17th floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910, Indonesia T: +622157957300
Periode Penugasan Assignment Period	1 Januari 2023-31 Desember 2023 January 1, 2023-December 31, 2023
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Audit: Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dengan Standard Auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia Audit Services: Auditing the Company's Financial Statements with the Standard Auditing set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants
	Jasa Non-Audit: Tidak ada Non-Audit Services: None
Biaya Jasa Service Fee	Rp800.000.000 IDR800,000,000

Alamat Entitas Anak dan Kantor Cabang

Address of Subsidiaries and Branch Offices

Kantor Pusat
Head Office

Danatama Square II
Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan
12950 - Indonesia
Telepon/*Phone* : +62 21 3048 5700
Fax : +62 21 3048 5701
Situs Web/*Website* : www.bull.co.id



Kantor Cabang
Branch Offices

Kantor Cabang Tanjung Priok
Jl. Kebun Bawang VIII No. 26,
Kel. Kebun Bawang, Kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara, DKI Jakarta 14320
Phone : +62 21 2249 3773
Email : bull.tanjungpriok@bull.co.id

Kantor Cabang Jawa Timur & Bali
Jl. Perak Timur No.12 Perak Timur
Kec. Pabean Cantikan
Surabaya, Jawa Timur 60164
Phone : +62 31 9909 3661
Email : bull.surabaya@bull.co.id

PT Berlian Dumai Logistics – Cabang Batam
Ruko Grand Niaga Mas Blok A-42
Jl. Raja Isa, Belian, Batam Kota, Batam
Kepulauan Riau, 29432
Phone : +62 778 4161276
Email : bull.batam@bull.co.id

Kantor Cabang Banten
Cilegon Business Square (CBS)
Blok C16, Jl. Raya PCI - Cilegon
Banten 42422
Phone : +62 254 8495730/31,
Email : bull.merak@bull.co.id

Kantor Cabang Palembang
Jl. Dr. M. Isa No.981 B, RT.014 RW.004
Kel. Duku, Kec. Ilir Timur 3
Palembang, Sumatera Selatan 30111
Phone : +62 711 5733-007
Email : bull.palembang@bull.co.id

PT Berlian Dumai Logistics – *Head Office*
Gedung Satrio Tower Lt. 16, Unit C4
Jl. Prof. Dr. Satrio, Kel. Kuningan Timur
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
Phone : +62 21 27883409
Email : bdl.jakarta@bdlogistics.id

Kantor Cabang Dumai
Jl. Jendral Sudirman No. 271B
RT 02/Kel. Teluk Binjai
Dumai, Riau 28813
Phone : +62 765 440122, 440123, 440124
Email : bull.dumai@bull.co.id

Kantor Cabang Kalimantan Timur
Jl. Syarifuddin Yoes
Ruko De Royale Regency Blok H2 No. 17
RT. 043, Kel. Sepinggan Baru
Kec. Balikpapan Selatan
Balikpapan, Kalimantan Timur 76115
Phone : +62 542 8513464, 8513470
Email : bull.balikpapan@bull.co.id

PT Berlian Dumai Logistics – Cabang Surabaya
Jl. Perak Timur No.12 Perak Timur
Pabean Cantikan
Surabaya - Jawa Timur 60164
Phone : +62 31 9901 8744
Email : bdl.surabaya@bdlogistics.id

Kantor Cabang Balikpapan
Jl. Syarifuddin Yoes
Ruko De Royale Regency, Blok H2 No. 17
RT. 043, Kel. Sepinggan Baru
Kec. Balikpapan Selatan
Balikpapan, Kalimantan Timur 76115
Phone : +62 542 8513464, 8513470
Email : bull.balikpapan@bull.co.id

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sumber Daya Manusia (SDM) berperan penting dalam mendukung pertumbuhan usaha Perseroan. SDM yang kompeten dapat meningkatkan daya saing Perseroan dan mencapai target yang ditetapkan. Perseroan memastikan ketersediaan SDM yang cukup sesuai fungsinya masing-masing untuk mendukung proses bisnis yang efektif.

Human Resources (HR) play a critical role in supporting the growth of the Company's business. Competent HR can enhance the Company's competitiveness and achieve the set targets. The Company ensures the availability of adequate HR according to their respective functions to support effective business processes.

Perseroan melakukan perekrutan karyawan baru dengan memerhatikan kualifikasi kandidat sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Seluruh proses perekrutan dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas untuk menjamin kandidat yang lolos memiliki kompetensi yang memadai.

The Company conducts the recruitment of new employees by considering candidate qualifications in line with the Company's needs. The entire recruitment process is carried out with principles of transparency and accountability to ensure that selected candidates possess the requisite competencies.

Untuk meningkatkan produktivitas dan mendukung upaya mencapai pertumbuhan usaha berkelanjutan, Perseroan telah menerapkan manajemen SDM yang profesional. Perseroan memberikan remunerasi yang telah sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kewajaran dalam industri kapal tanker.

To enhance productivity and support efforts to achieve sustainable business growth, the Company has implemented professional HR management. The Company provides remuneration in accordance with labor regulations and fairness within the tanker industry.

Perseroan juga terus meningkatkan kompetensi karyawan melalui keikutsertaan dalam program pelatihan maupun *workshop*. Selain itu Perseroan juga menerapkan sistem meritokrasi berbasis kinerja dalam mempromosikan karyawan ke level yang lebih tinggi. Internalisasi nilai-nilai inti dan budaya kerja Perseroan terus dilakukan kepada seluruh karyawan dan manajemen.

Additionally, the Company continually enhances employee competencies through participation in training programs and workshops. Moreover, the Company implements a performance-based meritocracy system for promoting employees to higher levels. The internalization of core values and the Company's work culture is consistently promoted among all employees and management.



Demografi Karyawan

Pada tahun 2023, jumlah SDM Perseroan sebanyak 214 karyawan berkurang sebanyak 9 orang dibandingkan tahun 2022 sebanyak 223 orang. Berikut rincian karyawan berdasarkan jenjang pendidikan, posisi jabatan, usia, status kepegawaian, dan jenis kelamin:

Employee Demographics

In 2023, the total number of the Company's human resources was 214 employees, a decrease of 9 people compared to 223 in 2022. Below is the breakdown of employees based on educational level, job position, age, employment status, and gender:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employees Composition by Educational Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2023	2022
Pasca Sarjana Postgraduate	12	11
Sarjana Undergraduate	137	150
Diploma Diploma	47	41
SLTA dan Sederajat Senior High School	8	8
SLTP/SD dan Sederajat Primary-Junior High School	2	2
ANT I	2	4
ATT I	4	3
ANT II	1	2
ATT II	0	0
ANT III	1	1
Lain-lain Others	0	1
Jumlah **Total**	**214**	**223**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen
Employee Composition by Management Level

Jenjang Manajemen Management Level	2023	2022
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	8	9
General Manager	6	7
Advisor	2	3
Deputy GM	4	4
Manager	29	30
Junior Manager	23	22
Supervisor/Senior Officer	23	25
Officer	35	35
Staff	82	86
Non Staff	2	2
Jumlah **Total**	**214**	**223**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia
Employee Composition by Age

Jenjang Usia Age Group	2023	2022
> 50 tahun Above 50 years old	41	38
41-50 tahun 41-50 years old	46	49
20-40 tahun 20-40 years old	127	136
Jumlah **Total**	**214**	**223**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent Employee	206	212
Kontrak Contract	8	11
Jumlah **Total**	**214**	**223**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022
Laki-laki Male	141	146
Perempuan Female	73	77
Jumlah **Total**	**214**	**223**

Rekrutmen Karyawan

Dalam melakukan rekrutmen karyawan, Perseroan mengedepankan aspek kompetensi, integritas, dan profesionalisme untuk mendapatkan kandidat dengan kualifikasi terbaik. Setelah diterima kandidat akan mendapatkan kontrak kerja sesuai dengan standar Perseroan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2023, BULL merekrut karyawan sebanyak 27 orang, turun sebesar 6,9% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 29 karyawan baru.

Employee Recruitment

In its recruitment process, the Company prioritizes aspects of competence, integrity, and professionalism to secure candidates with the highest qualifications. Upon acceptance, candidates receive a work contract in accordance with the Company's standards and applicable labor regulations.

Throughout 2023, BULL recruited 27 employees, a decrease of 6.9% compared to the 29 new employees in 2022.

Kesetaraan

Dalam mengelola SDM, Perseroan menerapkan asas kesetaraan dan keadilan di mana setiap karyawan mendapatkan kesempatan kerja dan jenjang karir yang sama. Penilaian kinerja setiap karyawan didasarkan pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) di level individu dan tim yang ditinjau secara berkala.

Equality

In managing human resources, the Company adheres to principles of equality and fairness, where each employee is provided equal opportunities for employment and career advancement. Performance evaluations are based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) at both individual and team levels, reviewed regularly.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam program pelatihan pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung tujuan bisnis. Perencanaan program pengembangan kompetensi merupakan tanggung jawab dari Departemen People Management.

Untuk karyawan baru, diikutsertakan dalam program orientasi untuk memahami fungsinya masing-masing dan memahami visi, misi, serta budaya kerja Perseroan. Sementara itu, program pengembangan kompetensi bagi karyawan lama meliputi kegiatan pelatihan, seminar, *workshop*, ujian sertifikasi, dan lainnya.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi untuk karyawan dengan rincian sebagai berikut:

Competency Development

The Company enrolls employees in competency development training programs tailored to meet business objectives. The planning of these programs is the responsibility of the People Management Department.

For new employees, an orientation program is provided to understand their respective functions and to familiarize themselves with the Company's vision, mission, and work culture. Meanwhile, competency development programs for existing employees include training activities, seminars, workshops, certification exams, and more.

In 2023, the Company implemented the following competency development programs for employees:

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Purpose
In House Training				
1	New Employee Induction	*Orientation*	9, 11, 19, 27, 30 Januari/January 2023 1, 3, 6, 13, 20 Februari/February 2023 13, 27, 28 Maret/March 2023 10 April/April 2023 15, 26 Mei/May 2023 5, 12, 26 Juni/June 2023 7, 20, 24, 28 Juli/July 2023 14 Agustus/August 2023 2 Oktober/October 2023 6, 17 November/November 2023	Untuk mendukung dan memastikan bahwa karyawan baru telah beradaptasi pada lingkungan kerja baru. To support and ensure new employees have adapted to the new work environment.

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Purpose
2	Quality, Health, Safety, Environment (QHSE) Induction	QHSE	17 Mei 2023 May 17, 2023	Untuk mengomunikasikan secara efektif kesehatan kerja, keselamatan, dan bahaya lingkungan yang terjadi selama bekerja atau saat mengunjungi kantor PT Buana Lintas Lautan Tbk. Diharapkan agar para karyawan baru dan pengunjung akan lebih waspada terhadap potensi bahaya ini dan mampu untuk mengambil tindakan pengendalian yang tepat. To effectively communicate occupational health, safety, and environmental hazards present during work or visits at the PT Buana Lintas Lautan Tbk office. It is expected that new employees and visiors will be aware of these hazards and capable of taking appropriate control measure.
3	Safety Management System Induction	*Orientation*	26 Mei/May 2023 5 Juni/June 2023	Untuk memastikan karyawan mendapatkan informasi yang baik dan berbagai pengetahuan dan kemampuan yang berkontribusi pada penerapan lingkungan kerja yang aman, dan semua individu aktif dalam menciptakan keamanan di tempat kerja sebagai prioritas utama. To ensure that all components are well-informed and equipped with the necessary knowledge and skills to contribute to a safe working environment, and all individuals are actively engaged to create a workplace culture where safety is a top priority.
4	Refreshment QMS, SM3KL, ISO & IA - Batam, Balikpapan, Surabaya, & Palembang	QHSE	4, 13, 14, 27 Juli 2023 July 4, 13, 14, 27, 2023	Untuk menyegarkan dan meningkatkan pengetahuan mengenai QMS, SM3KL, ISO & audit internal. To refresh and enhance knowledge about QMS, SM3KL, ISO and internal audit.
5	Emergency Response, Fire Fighting & First Aid - Batam, Balikpapan, Surabaya, & Palembang	QHSE	5, 12, 14, 28 Juli 2023 July 5, 12, 14, 28, 2023	Untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran di tempat kerja, memahami penerapan pertolongan pertama pada kecelakaan dalam kondisi darurat, dan memberikan respons cepat kepada orang yang sakit atau terluka di tempat kejadian. To prevent and cope with fire in workplace, and to understand how to apply first aid for accident in a emergency while giving a fast respond for a wounded or injured person in the scene.
6	Agency & Logistic Workshop (21 Module)	*Technical Skill*	11-14 September 2023 September 11-14, 2023	Untuk mengembangkan pemahaman mengenai bisnis grup perusahaan secara keseluruhan. To enchance knowledge about overall business group company.
7	ISO 9001:2015 Refreshing Course and MLC 2016	*Socialization*	9 Desember 2023 December 9, 2023	Untuk menyegarkan dan meningkatkan pengetahuan mengenai ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Mutu TPM (TM-200), dan MLC 2016. To refresh and enhance knowledge about ISO 9001:2015, TPM Quality Management System (TM-200), and MLC 2016.

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Purpose
Public Training				
1	Exponential Leadership	*Soft Skill*	14-15 Maret 2023 March 14-15, 2023	Untuk membentuk pemimpin menjadi *Exponential Leader* sehingga mampu membawa timnya memenangkan persaingan di era eksponensial. To make leadership into Exponential Leader so they are able to bring their teams to win a competition on this exponential era.
2	Sertifikasi K3 Migas Level Pengawas	QHSE	6-10 Mei 2023 May 6-10, 2023	Untuk memahami dan menguasai aspek-aspek Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) bidang minyak dan gas bumi (Migas), mampu menerapkannya di tempat kerja, dan mampu mengikuti ujian Sertifikasi Tenaga Teknik Khusus (STTK) K3 Migas. To understand and master many aspects of Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) in the oil and gas (Migas), be able to apply them on workplace, be able to participate on the exam of Sertifikasi Tenaga Teknik Khusus (STTK) K3 Migas.
3	Company Security Officer	*Technical Skill*	10-12 Juli 2023 July 10-12, 2023	Untuk memahami aspek keamanan maritim dan ancamannya, prosedur dan mekanisme sistem keamanan di kapal sesuai dengan SOLAS dan ISPS Code. To understand the aspects of maritime security and its threats, procedure and security system mechanism in the vessel in accordance with SOLAS and ISPS Code.
4	Practical Problem Solving and Decision Making	*Soft Skill*	12 Juli 2023 July 12, 2023	Untuk memahami bagaimana menganalisis serta mengidentifikasi akar masalah, dan mengembangkan solusi sistematis, praktis, dan efisien untuk mencapai tujuan bisnis. To understand how to anylize and to identify to source of a problem, and to develop systematic solution, practical, and efficient to achive business goals.
5	Tropical Basic Offshore Safety Induction & Training (T-BOSIET)	QHSE	10 Agustus 2023 August 10, 2023	Untuk menyediakan para partisipan dengan pengetahuan dan kepercayaan diri untuk membantu dalam bertahan hidup di keadaan yang darurat di pantai lepas dengan penggunaan yang peralatan darurat yang tepat. To provide participants with the knowledge and confidence to assist in their survival in the event of an emergency offshore with the proper use of available emergency equipment.
6	Penanganan & Pengangkutan Muatan Berbahaya di Pelabuhan (IMDG Code) - Kaltim, Jatim, & Palembang	*Technical Skill*	18-22 September/September 2023 25-29 September/September 2023 30 Oktober/October-3 November/November 2023	Untuk sertifikasi sebagai Tenaga Ahli Tata Cara Penanganan & Pengangkutan Barang Berbahaya yang digunakan untuk proses *clearance* kapal & pengajuan izin bongkar muat barang berbahaya (sesuai PM 16 Tahun 2001). The use of the certificate of Tenaga Ahli Tata Cara Penanganan dan Pengangkutan Barang Berbahaya for ship clearance process and submission of unloading permits for dangerous goods (according to PM 16 Tahun 2001).

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Purpose
7	Leading the Way: Ignite the Power Within	*Soft Skill*	22 November 2023 November 22, 2023	Untuk memahami membangun kredibilitas sebagai pemimpin yang mampu menginspirasi dan mengelola tim dengan efektif untuk berkolaborasi dalam mencapai tujuan bisnis. To understand and build the credibility as a leader who can inspire and manage a team effectively to collaborate to achieve business goals.
8	CQI-IRCA Certified-PR328 QMS ISO 9001:2015 Lead Auditor Course	QHSE	18-22 Desember 2023 December 18-22, 2023	Untuk mengembangkan pemahaman akan prinsip sistem manajemen mutu, persyaratan standar ISO 9001:2015, dan untuk mengembangkan pemahaman peserta tentang beberapa tipe audit yang berbeda dan keahlian praktis yang diperlukan untuk perencanaan, eksekusi, dan pelaporan audit sistem manajemen mutu. To develop an understanding of the principles of quality of management systems, the standard requirements of ISO 9001:2015, and to develop the participants' knowledge of several different types of audits and the practical skills needed for planning, execution, reporting quality management system audits.
Gathering, Seminar, & Sharing Knowledge				
1	Familiarization of Health Insurance	*Socialization*	12 Januari 2023 January 12, 2023	Untuk memahami manfaat asuransi yang diberikan oleh perusahaan. To understand the health insurance benefit given by the company.
2	Familiarization of Company Regulation 2022-2024	*Socialization*	14, 15, 16 Februari 2023 February 14, 15, 16, 2023	Untuk memahami peraturan perusahaan terkait ketenagakerjaan. To understand company regulation related to manpower.
3	Healthtalk: Hypertension and Cholesterol	*Sharing*	25 Oktober 2023 October 25, 2023	Untuk memahami dan meningkatkan kesadaran lebih jauh mengenai penyakit hipertensi dan kolesterol. To understand and improve further awareness regarding hypertension and cholesterol.

Biaya Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2023, Perseroan merealisasikan biaya pengembangan kompetensi SDM sebesar Rp108.218.603, berkurang sebesar 31,3% dari tahun 2022 sebesar Rp157.601.039.

Competency Development Cost

In 2023, the Company allocated Rp108,218,603 for the development of HR competencies, which represents a 31.3% decrease from IDR157,601,039 in 2022.

Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan (*turnover*) dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor antara lain karyawan mengundurkan diri, habis masa kontrak, dan pensiun. Tingkat perputaran karyawan pada tahun 2023 sebesar 8,41% untuk *voluntary turnover* dan 5,14% untuk *involuntary turnover*.

Employee Turnover Rate

The employee turnover rate can be attributed to various factors including resignations, end of contract, and retirement. In 2023, the voluntary turnover rate was 8.41%, and the involuntary turnover rate was 5.14%.

Tahun Year	*Voluntary*	*Involuntary*
2021	5,78%	2,67%
2022	9,95%	4,52%
2023	8,41%	5,14%

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menyesuaikan remunerasi dan kesejahteraan karyawan berdasarkan tingkat upah minimum, ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan mempertimbangkan kewajaran di industri. Seluruh karyawan yang berstatus karyawan tetap mendapatkan remunerasi yang meliputi gaji pokok serta manfaat tambahan lainnya yang diberikan Perseroan sesuai dengan jabatan dan fungsinya masing-masing.

Komponen remunerasi dan kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan meliputi gaji, fasilitas perusahaan, asuransi, dan tunjangan-tunjangan. Rincian remunerasi yang diterima setiap karyawan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Asuransi
   a. Asuransi *Personal Accident*
      Asuransi ini diberikan kepada karyawan dengan pekerjaan resiko tinggi, yaitu bertugas ke kapal minimal 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun, sering bertugas ke luar kantor dengan menggunakaan kendaraan bermotor (tugas di luar kantor >50%) atau minimal 3 (tiga) hari dalam seminggu, melakukan perjalanan dinas di dalam negeri minimal 6 (enam) kali dalam setahun, dan harus memakai alat bantu pengamanan khusus dalam bekerja.

   b. Asuransi Perjalanan
      Asuransi ini diperuntukkan kepada karyawan yang melakukan perjalanan dinas ke luar negeri minimal 1 (satu) hari menginap.

   c. Asuransi Kesehatan
      Asuransi ini meliputi rawat inap dan rawat jalan, serta untuk perawatan gigi dan melahirkan di berbagai rumah sakit ternama yang tersebar di Indonesia bagi karyawan dan keluarganya.

2. Asuransi Kesehatan tambahan melalui Program BPJS Kesehatan bagi karyawan dan keluarga.
3. Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JK) dari BPJS Ketenagakerjaan.
4. Tunjangan transportasi dan tunjangan makan.
5. Tunjangan melahirkan bagi karyawati atau istri karyawan.
6. Tunjangan perawatan gigi bagi karyawan dan keluarga.
7. Tunjangan pembuatan kacamata untuk karyawan yang memerlukan fasilitas kacamata.

Remuneration and Employee Welfare

The Company adjusts the remuneration and welfare of its employees based on the minimum wage level, applicable legal provisions, and industry fairness. All permanent employees receive remuneration that includes a basic salary and additional benefits provided by the Company according to their respective positions and functions.

The components of remuneration and welfare provided to employees include salary, company facilities, insurance, and various allowances. The details of the remuneration received by each employee in 2023 are as follows:

1. Insurance
   a. Personal Accident Insurance
      This insurance is provided to employees with high-risk jobs, such as those required to board ships at least three times a year, frequently work outside the office using motor vehicles (external duties >50%) or at least three days a week, undertake domestic business trips at least six times a year, and must use special safety equipment during work.

   b. Travel Insurance
      This insurance is intended for employees who travel abroad for business, including stays of at least 1 (one) night.

   c. Health Insurance
      This insurance covers inpatient and outpatient care, as well as dental care and childbirth, at various renowned hospitals across Indonesia for employees and their families.

2. Additional Health Insurance through the BPJS Kesehatan program for employees and their families.
3. Social Security Benefits including Old Age Benefit (JHT), Pension Guarantee (JP), Work Accident Benefit (JKK), and Death Benefit (JK) from BPJS Ketenagakerjaan.
4. Transportation and meal allowances.
5. Maternity allowance for female employees or employees' wives.
6. Dental care allowance for employees and their families.
7. Eyeglass allowance for employees requiring corrective lenses.

Teknologi Informasi

Information Technology

Implementasi Teknologi Informasi (TI) berperan dalam mendukung pengembangan bisnis Perseroan. Teknologi juga membantu manajamen dalam mengambil keputusan secara tepat dan efektif. Perseroan terus memantau dan memperbarui penggunaan teknologi informasi.

Divisi Teknologi Informasi bertanggung jawab dalam operasionalisasi teknologi baik pada perangkat lunak maupun perangkat keras dan infrastruktur teknologi. Untuk memastikan implementasi teknologi sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan melakukan audit teknologi secara berkala.

The implementation of Information Technology (IT) plays a crucial role in supporting the Company's business development. Technology also aids management in making accurate and effective decisions. The Company continually monitors and updates its use of information technology.

The Information Technology Division is responsible for operationalizing technology, including both software and hardware as well as technology infrastructure. To ensure technology implementation aligns with good corporate governance, the Company conducts regular technology audits.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Teknologi Informasi

Tugas

1. Mengecek sistem pesan elektronik, penyediaan sambungan/jaringan internet (ISP), keamanan jaringan, memelihara situs web, server dan perangkat jaringan secara harian;
2. Menyimpan dan memulihkan data secara harian, mingguan, bulanan, dan tahunan serta *restore* sesuai kebutuhan;
3. Memantau dan mengecek kondisi peralatan yang berada di ruang server (*humidity*, *electricity panel*, dan PABX) dan koneksi *wireless* secara harian;
4. Merencanakan dan melakukan proses tes pemulihan bencana setiap 6 (enam) bulan;
5. Melakukan registrasi dan de-registrasi *user* baru dan yang akan mengundurkan diri;
6. Melakukan pembaharuan sistem operasi setiap 3 (tiga) bulan;
7. Menyiapkan perangkat keras dan lunak yang dibutuhkan oleh pengguna termasuk sistem telepon PABX; dan
8. Menyediakan/memodifikasi perangkat lunak sesuai permintaan pengguna.

Tanggung Jawab

1. Memastikan kelancaran komunikasi internal dan eksternal melalui *Electronic Messaging System* dan situs web;
2. Memastikan proses sistem dan pemeliharaan data yang tepat sebagai dasar untuk menyediakan ketersediaan sistem yang andal bagi pengguna yang berwenang;

Duties and Responsibilities of the Information Technology Division

Duties

1. Monitor electronic messaging systems, provide internet connections/networks (ISP), network security, maintain websites, servers, and network devices daily;
2. Manage data storage and retrieval on a daily, weekly, monthly, and annual basis, and restore as needed;
3. Monitor and check the condition of equipment in the server room (humidity, electricity panel, and PABX) and wireless connections daily.
4. Plan and conduct disaster recovery testing every 6 (six) months;
5. Register and deregister new users and those resigning;
6. Update operating systems every 3 (three) months;
7. Prepare hardware and software needed by users, including the PABX telephone system; and
8. Provide/modify software according to user requests.

Responsibilities

1. Ensure smooth internal and external communications through the Electronic Messaging System and the website;
2. Ensure proper system processes and data maintenance to provide reliable system availability for authorized users;

3. Memastikan sistem pemulihan bencana dapat diimplementasikan dengan baik;
4. Memastikan bahwa kesulitan *user* yang berhubungan dengan pengoperasian perangkat keras/perangkat lunak/aplikasi dapat ditangani dengan benar, untuk mendukung pengguna dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan lancar; dan
5. Memastikan ketersediaan aplikasi sesuai persyaratan dan kebutuhan pengguna.

3. Ensure the disaster recovery system can be implemented effectively;
4. Ensure that user difficulties related to hardware/software/application operation are appropriately addressed to support users in their daily activities; and
5. Ensure the availability of applications according to user requirements and needs.

Pengembangan Teknologi Informasi 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melalui Divisi Teknologi Informasi melaksanakan pengembangkan TI di antaranya memperbarui sistem monitor keamanan data, memperpanjang lisensi perangkat lunak untuk mendukung kelancaran bekerja dari rumah (*Work From Home*), dan peremajaan PC/*Notebook* yang sudah tidak didukung oleh perangkat lunak.

Information Technology Development in 2023

Throughout 2023, the Company's Information Technology Division carried out IT developments including updating data security monitoring systems, renewing software licenses to facilitate smooth work-from-home operations, and renewing PCs/Notebooks that are no longer supported by the software.

Biaya Pengembangan Teknologi Informasi 2023

Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp1.050.273.808 di tahun 2023, meningkat sebesar 2,18% dibanding tahun 2022 sebesar Rp1.027.863.119. Biaya tersebut dialokasikan untuk pemeliharaan jaringan TI kantor dan kapal, pengadaan beberapa perangkat keras, dan perpanjangan lisensi.

Information Technology Development Costs in 2023

The Company incurred costs amounting to IDR1,050,273,808 in 2023, an increase of 2.18% compared to IDR1,027,863,119 in 2022. These costs were allocated for the maintenance of IT networks in offices and ships, the acquisition of several hardware devices, and the extension of licenses.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2024

Pengembangan TI pada tahun 2024 meliputi perpanjangan lisensi, pemeliharaan jaringan TI kantor dan kapal, dan pemeliharaan perangkat keras.

Information Technology Development Plans for 2024

IT development in 2024 will include license renewals, maintenance of IT networks in offices and ships, and hardware maintenance.

BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



04


NUSA MERDEKA
JAKARTA
IMO 9249178



Tinjauan Industri

Industry Overview

Tinjauan Industri Pelayaran Kapal Tanker Global

Sepanjang tahun 2023, tarif sewa kapal tanker minyak internasional terus menguat sehingga pendapatan usaha meningkat secara signifikan terutama pada pengangkutan minyak mentah dan produk minyak. Pengumuman OPEC+ di akhir tahun 2023 untuk menurunkan produksi minyak mentah sebesar 2,2 juta barel per hari tidak menggoyahkan penguatan tarif sewa kapal tanker bahkan terus berlanjut sampai kuartal pertama tahun 2024.

Tercatat pertumbuhan volume angkutan minyak mentah melalui laut sebesar 3,0% dan dalam satuan ton-mil pengangkutan minyak lewat laut tumbuh sebesar 6,8% pada tahun 2023. Pertumbuhan ini sebagian besar disebabkan oleh kuatnya pertumbuhan pengangkutan di perairan Atlantik-Asia.

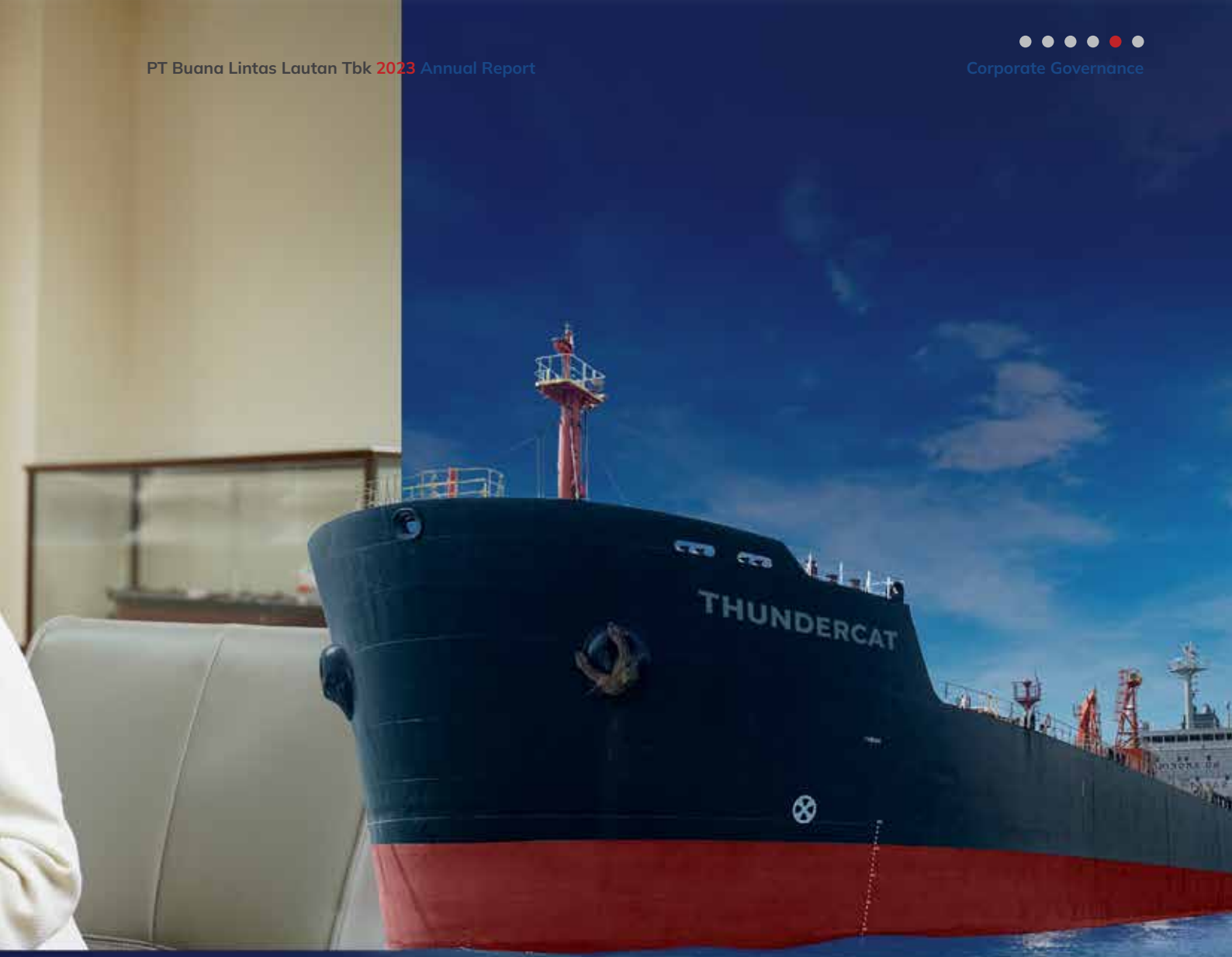
Selain itu, peningkatan tarif sewa kapal juga didukung oleh peningkatan pasokan dan permintaan di masing-masing wilayah domestik. Penguatan yang terus

Global Tanker Shipping Industry Overview

Throughout 2023, international oil tanker charter rates continued to strengthen, leading to a significant increase in business revenue, particularly in crude oil and oil product transportation. The announcement by OPEC+ at the end of 2023 to reduce crude oil production by 2.2 million barrels per day did not weaken the strengthening of tanker charter rates; instead, it continued into the first quarter of 2024.

Recorded growth in the volume of crude oil transportation by sea amounted to 3.0%, and in ton-mile terms, sea transportation of oil grew by 6.8% in 2023. This growth was largely driven by robust growth in transportation in the Atlantic-Asia waters.

Furthermore, the increase in charter rates was supported by the rise in supply and demand in each domestic region. This ongoing strengthening is also a result of changes in



berlanjut ini juga merupakan dampak dari perubahan jalur logistik pengangkutan minyak dari Rusia dan Eropa serta peralihan rute perjalanan untuk menghindari area Laut Merah dan yang melalui Terusan Suez.

the logistics routes for oil transportation from Russia and Europe, as well as the shift in travel routes to avoid the Red Sea area and those passing through the Suez Canal.

Pengangkutan komoditas produk minyak tumbuh sebesar 3,3% pada tahun 2023 yang ditopang oleh pertumbuhan permintaan produk minyak dan mulai beroperasinya kilang baru setelah periode perawatan yang dilakukan di masa pandemi. Pertumbuhan secara ton-mil terukur lebih besar dibandingkan dengan volume, dengan pertumbuhan lebih dari 10% akibat perubahan jalur perdagangan produk minyak akibat dari sanksi yang diberikan pada Rusia.

The transportation of oil product commodities grew by 3.3% in 2023, supported by the growth in demand for oil products and the commencement of operations at new refineries after maintenance periods during the pandemic. Growth in ton-mile terms was greater than volume, with growth of over 10% due to changes in oil product trade routes resulting from sanctions imposed on Russia.

Pertumbuhan tersebut juga terdampak dari pembatasan transit kapal di Terusan Panama akibat dari perubahan cuaca yang menyebabkan berkurangnya debit air di daerah tersebut sehingga terjadi pengalihan rute kapal ke jarak yang lebih jauh dan ditambah lagi dampak dari pengalihan rute kapal yang menghindari daerah konflik di Laut Merah dan Terusan Suez sehingga hal ini berdampak sangat positif.

This growth was also affected by ship transit restrictions in the Panama Canal due to weather changes leading to reduced water flow in the region, resulting in ships diverting to longer distances. Additionally, the impact of ship route diversions avoiding conflict areas in the Red Sea and the Suez Canal had a highly positive impact.

Dari sisi pasokan kapal tanker, peningkatan tarif sewa kapal tanker juga ditopang dari minimnya pasokan kapal yang berasal dari pembangunan kapal baru yang bertumbuh hanya sebesar 2,8% di tahun 2023. Pasokan kapal tanker baru yang terbatas ini menyebabkan pertumbuhan tonase kapal tanker minyak dalam 3 (tiga) tahun kedepan diperkirakan menjadi negatif atau terjadi penyusutan armada kapal tanker dunia.

Regarding tanker vessel supply, the increase in rental rates was also supported by the limited supply of new vessels, which grew by only 2.8% in 2023. This limited supply of new tanker vessels is expected to result in negative growth in tanker tonnage over the next 3 (three) years or a reduction in the global tanker fleet.

Industri Pelayaran di Indonesia

Perekonomian nasional tetap positif di tahun 2023 dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,05%. Sektor angkutan laut menyumbang pertumbuhan yang cukup tinggi yaitu sebesar 15,47%. Secara umum pertumbuhan ini didukung oleh aktivitas produksi yang tetap kuat dan daya beli masyarakat yang terjaga.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat, sektor transportasi dan pergudangan tumbuh sebesar 13,96% di tahun 2023. Volume angkutan barang di pasar domestik dengan menggunakan moda transportasi laut tercatat sebesar 351,02 juta ton, meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 320,65 juta ton.

Peningkatan jumlah angkutan barang melalui kapal laut antara lain ditopang dari pengangkutan material untuk memenuhi kebutuhan pembangunan Ibukota Nusantara dan pengangkutan komoditas tambang seperti batu bara dan nikel. Produksi dan penjualan batu bara yang meningkat berdampak terhadap naiknya permintaan kapal baik jenis *tug and barge* maupun *bulk carrier* untuk mengangkut komoditas tersebut.

Sementara untuk pasar kapal tanker minyak di pasar domestik, walaupun realisasi *lifting* minyak bumi yang turun kebutuhan akan energi yang berasal dari minyak bumi tetap mengalami peningkatan. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melaporkan, pada 2023 realisasi *lifting* minyak bumi Indonesia mencapai 605,5 ribu barel per hari (*barrel oil per day*/BOPD) atau turun 1,1% dibanding tahun 2022, namun permintaan atas minyak meningkat sebesar 16,85% atau naik 2.571,1 ribu ton dibanding tahun 2022.

Shipping Industry in Indonesia

The national economy remained positive in 2023, recording a growth rate of 5.05%. The maritime transport sector contributed significantly to this growth, with a notable 15.47% increase. Overall, this growth was supported by sustained strong production activities and maintained purchasing power among the population.

With the economy maintaining its strength, the transportation and warehousing sector grew by 13.96% in 2023. The volume of goods transported in the domestic market via maritime transportation reached 351.02 million tons, an increase from 320.65 million tons in 2022.

The increase in the volume of goods transported by sea vessels was driven, among other factors, by the transportation of materials to meet the needs of the development of the Nusantara Capital and the transportation of mining commodities such as coal and nickel. The increased production and sales of coal led to a rise in demand for various types of vessels, including tug and barge as well as bulk carriers, to transport these commodities.

Meanwhile, in the domestic oil tanker market, despite the decrease in crude oil lifting realization, the demand for energy derived from crude oil continues to increase. The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) reported that in 2023, Indonesia's crude oil lifting realization reached 605.5 thousand barrels per day (BOPD), a decrease of 1.1% compared to 2022. However, the demand for oil increased by 16.85% or rose by 2,571.1 thousand tons compared to 2022.

Tinjauan Operasi dan Kinerja Segmen Usaha

Operations and Performance Review of Business Segments

Dalam USD | In USD

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan Revenue		%		Profitabilitas Profitability		%	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Tanker Minyak, FPSO, FSO Oil Tankers, FPSO, FSO	137.458.764	100.457.144	92,74%	88,24%	60.189.126	20.980.183	94,42%	85,58%
Tanker Gas Gas Tanker	6.924.290	11.087.387	4,67%	9,74%	418.972	417.645	0,66%	1,70%
Kimia Chemistry	-	-	-	-	-	-19.830	-	-0,08%
Lain-lain Other	4.838.646	3.136.523	3,26%	2,75%	3.135.855	3.136.523	4,92%	12,79%
Eliminasi Elimination	-1.007.808	-832.182	-0,68%	-0,73%	-	-	-	-
Jumlah Total	**148.213.892**	**113.848.872**	**100,00%**	**100,00%**	**63.743.953**	**24.514.521**	**100,00%**	**100,00%**

Tanker Minyak, FPSO, dan FSO

Segmen usaha tanker minyak, FPSO dan FSO menyediakan kegiatan pengangkutan laut untuk minyak dan produk minyak, unit produksi gas terapung, dan penyimpanan dan pembongkaran minyak terapung. Segmen ini mencatatkan pendapatan sebesar USD137,46 juta atau berkontribusi sebesar 92,74% dari total pendapatan Perseroan di tahun 2023. Jumlah pendapatan dari segmen ini meningkat sebesar 36,83% dibandingkan tahun 2022 senilai USD100,46 juta. Sementara itu, profitabilitas mencapai USD60,19 juta, naik sebesar 186,89% dibanding tahun 2022 sebesar USD20,98 juta.

Pendapatan dari segmen tanker minyak, FPSO, dan FSO yang meningkat disebabkan tetap kuatnya harga sewa spot kapal tanker di perairan internasional selama tahun 2023. Sejalan dengan naiknya pendapatan segmen, peningkatan tingkat utilisasi kapal dan terkendalinya biaya operasional, laba bersih segmen ini juga naik di tahun 2023.

Oil Tankers, FPSO, and FSO

The oil tanker, FPSO (Floating Production, Storage, and Offloading), and FSO (Floating Storage and Offloading) business segments provide maritime transportation services for oil and oil products, floating gas production units, and storage and offloading of floating oil. This segment recorded revenues of USD137.46 million, contributing 92.74% of the total company revenue in 2023. The revenue from this segment increased by 36.83% compared to 2022, amounting to USD100.46 million. Meanwhile, profitability reached USD60.19 million, representing a 186.89% increase from USD20.98 million in 2022.

The increase in revenue from the oil tanker, FPSO, and FSO segments was primarily due to the sustained strength of spot tanker charter rates in international waters throughout 2023. In line with the increase in segment revenue, the increase in vessel utilization rate and the control of operational costs, the net profit of this segment also increased in 2023.

Tanker Gas

Segmen usaha tanker gas menyediakan pengangkutan laut untuk gas cair, yang meliputi *liquefied petroleum* gas, *propylene*, *propane,* dan *liquefied* natural gas. Segmen ini membukukan pendapatan sebesar USD6,92 juta di tahun 2023, atau 4,67% dari total pendapatan. Dibandingkan dengan pendapatan segmen tanker gas tahun 2022 sebesar USD11,09 juta, pendapatan segmen di tahun 2023 turun sebesar 37,55%. Namun demikian, segmen Tanker Gas mampu mempertahankan profitabilitas dengan capaian laba bersih segmen sebesar USD418,97 ribu, naik sebesar 0,32% dari tahun sebelumnya.

Gas Tankers

The gas tanker business segment provides maritime transportation for liquefied gases, including liquefied petroleum gas, propylene, propane, and liquefied natural gas. This segment recorded revenue of USD6.92 million in 2023 or 4.67% of the total revenue. Compared to the gas tanker segment revenue of USD11.09 million in 2022, the segment's revenue decreased by 37.55% in 2023. However, despite this decrease in revenue, the Gas Tanker segment was able to maintain profitability, achieving a net profit of USD418.97 thousand, a 0.32% increase from the previous year.

Lain-Lain

Segmen usaha lain-lain merupakan jasa keagenan kapal, jasa logistik, penyediaan awak kapal, dan manajemen kapal. Segmen ini membukukan pendapatan sebesar USD4,84 juta atau 3,26% dari total pendapatan. Dibanding tahun 2022, jumlah pendapatan di tahun 2023 meningkat sebesar 54,27%. Sementara profitabilitas segmen lain-lain sebesar USD3,13 juta, turun tipis 0,02% dari tahun 2022 sebesar USD3,14 juta.

Other

The other business segment comprises ship agency services, logistic services, crew provisioning, and ship management. This segment recorded revenue of USD4.84 million in 2023, or 3.26% of the total revenue. Compared to 2022, the revenue in 2023 increased by 54.27%. Meanwhile, the profitability of the other segment reached USD3.13 million, a slight decrease of 0.02% from USD3.14 million in 2022.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

Dalam USD | In USD

Uraian Description	2023	2022	%
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian **Consolidated Statement of Financial Position**			
Aset **Assets**			
Aset Lancar Current Assets	84.202.314	76.164.091	10,55%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	290.201.431	301.411.352	-3,72%
Jumlah Asset Total Assets	374.403.745	377.575.443	-0,84%
Liabilitas **Liabilities**			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	120.791.196	115.925.927	4,20%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	106.441.495	142.342.698	-25,22%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	227.232.691	258.268.625	-12,02%
Ekuitas Equity	147.171.054	119.306.818	23,36%

Uraian Description	2023	2022	%
Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian **Consolidated Statament of Profit and Loss and Other Comprehensive Income**			
Pendapatan Revenues	148.213.892	113.848.872	30,18%
Beban Langsung Direct Costs	84.469.939	89.334.351	-5,45%
Laba Kotor Gross Profit	63.743.953	24.514.521	160,03%
Beban Administrasi Administrative Expense	(8.072.767)	(11.149.495)	-27,60%
Pajak Penghasilan Final Final Income Tax	(919.055)	(639.368)	43,74%
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Non-Fungsional – Bersih Gain (Loss) on Non-Functional Exchange	(3.344.227)	2.688.881	-224,37%
Kenaikan (Penurunan) Revaluasi Kapal Increase (Decrease) in Revaluation of Vessels	-	14.061.363	-100,00%
Beban Keuangan Finance Costs	(22.182.126)	(38.654.913)	-42,61%
Kerugian Penjualan Aset Tetap Loss on Disposal of Fixed Assets	(2.888.164)	(16.165.153)	-82,13%
Kerugian Penurunan *Goodwill* Loss in Impairement of Goodwill	1.541.719	(17.910.222)	108,61%
Keuntungan (Kerugian) Lain-lain – Bersih Other Gain (Loss)	(29.809)	(129.894)	-77,05%
Penghasilan (Beban) Pajak Tax Income (Expense)	27.849.534	(43.384.280)	164,19%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	14.702	45.881.392	-99,97%
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	27.864.236	2.497.112	1015,86%
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	1.541.719	(17.910.222)	108,61%
Laporan Arus Kas Konsolidasian **Consolidated Statement of Cashflow**			
Kas Bersih dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activites	32.456.559	(12.925.849)	351,10%
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cashflow from Investing Activities	(9.832.788)	12.504.084	-178,64%
Kas Bersih diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cashflow from Financing Activities	(27.738.998)	1.265.108	-2292,62%
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year	8.550.746	8.038.133	6,38%
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of the Year	3.474.542	8.550.746	-59,37%

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset
Aset Perseroan terdiri atas aset lancar dan aset tidak lancar. Pada tahun 2023, aset tercatat sebesar USD374,50 juta, turun tipis sebesar 0,84% dibanding tahun 2022 sebesar USD377,57 juta, yang disebabkan berkurangnya jumlah aset tidak lancar. Sedangkan aset lancar sebesar USD84,20 juta naik sebesar 10,55% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD76,16 juta yang disebabkan bertambahnya piutang usaha, piutang lain-lain, dan persediaan.

Aset tidak lancar menurun sebesar 3,72% dari USD301,41 juta di tahun 2022 menjadi USD290,20 juta yang terutama disebabkan menurunnya jumlah aset tetap akibat revaluasi kapal.

Liabilitas
Liabilitas menurun sebesar 12,02% dari USD258,27 juta di tahun 2022 menjadi USD227,23 juta di tahun 2023 yang disebabkan pembayaran liabilitas jangka panjang sebesar 25,22% menjadi USD142,34 juta. Sementara liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 4,20% dari USD115,92 juta di tahun 2022 menjadi USD120,79 juta. Peningkatan liabilitas jangka pendek sebagian besar disebabkan dari bertambahnya utang usaha dan pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun. Sedangkan penurunan liabilitas jangka panjang hampir seluruhnya disebabkan oleh dilunasinya beberapa pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun.

Ekuitas
Pada tahun 2023, ekuitas Perseroan sebesar USD147,17 juta, meningkat sebesar 23,36% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD119,31 juta. Peningkatan ekuitas disebabkan naiknya perolehan laba Perseroan dari yang sebelumnya mengalami defisit.

Consolidated Statement of Financial Position

Assets
The Company's assets consist of current assets and non-current assets. In 2023, the total assets amounted to USD 374.50 million, a slight decrease of 0.84% compared to USD377.57 million in 2022, primarily due to a decrease in the number of non-current assets. Meanwhile, current assets amounted to USD84.20 million, representing an increase of 10.55% compared to USD76.16 million in 2022, attributed to an increase in accounts receivable, other receivables, and inventory.

Non-current assets decreased by 3.72% from USD301.41 million in 2022 to USD290.20 million, mainly due to a decrease in fixed assets resulting from the revaluation of vessels.

Liabilities
Liabilities decreased by 12.02% from USD258.27 million in 2022 to USD227.23 million in 2023, primarily due to a 25.22% payment of long-term liabilities amounting to USD142.34 million. Meanwhile, short-term liabilities increased by 4.20% from USD115.92 million in 2022 to USD120.79 million. The increase in short-term liabilities was primarily driven by an increase in trade payables and long-term loans maturing within one year. The decrease in long-term liabilities was largely due to the repayment of some long-term loans after deducting the portion maturing within one year.

Equity
In 2023, the Company's equity amounted to USD147.17 million, marking a 23.36% increase compared to USD119.31 million in 2022. The increase in equity is attributed to the Company's increased profit acquisition, following a previous deficit.

Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Pendapatan
Pendapatan pada tahun 2023 sebesar USD148,21 juta, meningkat sebesar 30,18% dari tahun sebelumnya senilai USD113,85 juta. Peningkatan pendapatan karena peningkatan rata-rata tarif sewa kapal terutama untuk kapal-kapal yang beroperasi di pasar spot internasional.

Beban Langsung
Pada tahun 2023, beban langsung tercatat sebesar USD84,47 juta turun sebesar 5,45% dari tahun 2022 sebesar USD89,33 juta. Penurunan ini sebagian besar disebabkan berkurangnya beban gaji dan tunjangan, biaya operasional kapal, asuransi, transportasi, dan biaya lain-lain.

Consolidated Income Statement and Other Comprehensive Income

Revenue
Revenue in 2023 amounted to USD148.21 million, representing a 30.18% increase from the previous year's USD113.85 million. This revenue increase was primarily due to the rise in average charter rates, especially for vessels operating in the international spot market.

Direct Expenses
In 2023, direct expenses were recorded at USD84.47 million, decreasing by 5.45% from USD89.33 million in 2022. This decrease was mainly due to reduced payroll and allowances, operational costs of vessels, insurance, transportation and other related expenses.

Laba Kotor
BULL mencatat peningkatan laba kotor sebesar 160,03% di tahun 2023 menjadi USD63,74 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD24,51 juta. Peningkatan laba kotor disebabkan naiknya pendapatan dan turunnya beban langsung.

Beban Administrasi
Pada tahun 2023, beban administrasi sebesar USD8,07 juta, turun sebesar 27,60% dari tahun 2022 sebesar USD11,15 juta. Penurunan ini terutama karena berkurangnya biaya tenaga ahli dan pemasaran.

Beban Pajak
Beban Pajak menurun sebesar 77,05% di tahun 2023 menjadi USD29,81 juta dari USD129,89 ribu di tahun 2022. Penurunan beban pajak ini disebabkan oleh berkurangnya pajak kini dan pajak tangguhan.

Rugi Bersih
Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar USD27,85 juta di tahun 2023, berbanding terbalik dengan kerugian bersih sebesar USD43,38 juta di tahun 2022. Perolehan laba disebabkan naiknya pendapatan dan berkurangnya biaya operasional.

Gross Profit
BULL recorded a 160.03% increase in gross profit in 2023, reaching USD63.74 million compared to USD24.51 million in 2022. The increase in gross profit was attributed to higher revenue and lower direct expenses.

Administrative Expenses
In 2023, administrative expenses amounted to USD8.07 million, decreasing by 27.60% from USD11.15 million in 2022. This decrease was primarily due to reduced costs of skilled labor and marketing.

Tax Expenses
Tax expenses decreased by 77.05% in 2023 to USD29.81 million from USD129.89 thousand in 2022. This decrease in tax expenses was resulted from the decrease of current taxes and deferred taxes.

Net Loss
The company recorded a net profit of USD27.85 million in 2023, in contrast to a net loss of USD43.38 million in 2022. This profit was driven by increased revenue and reduced operational costs.

Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Arus Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi surplus sebesar USD32,45 juta di tahun 2023, atau sebesar 351,10% dari tahun sebelumnya defisit sebesar USD12,92 juta yang terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan dan menurunnya pembayaran beban keuangan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD9,83 juta di tahun 2023, terutama digunakan untuk perolehan aset tetap Perseroan berupa kapitalisasi biaya *docking* dan penambahan belanja modal untuk alat *Ballast Water Treatment System*. Di tahun 2022, arus kas dari aktivitas investasi tercatat sebesar USD12,50 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Pada tahun 2023, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar USD27,74 juta. Aktivitas pendanaan yang dilakukan paling besar adalah untuk pembayaran pinjaman jangka panjang dan jangka pendek dimana sumber pembayaran sebagian besar dilaksanakan dari perolehan pinjaman jangka panjang hasil dari pendanaan kembali dan dari arus kas operasi.

Consolidated Statement of Cash Flow

Cash Flow from Operating Activities
Net cash flow from operating activities amounted to a surplus of USD32.45 million in 2023, or 351.10% higher than the deficit of USD12.92 million in the previous year. This increase was primarily due to higher cash receipts from customers and a decrease in financial expenses payments.

Cash Flow from Investing Activities
The net cash flow used for investment activities amounted to USD9.83 million in 2023, primarily utilized for the acquisition of the Company's fixed assets, including the capitalization of docking costs and additional capital expenditure for the Ballast Water Treatment System equipment. In 2022, the cash flow from investment activities was recorded at USD12.50 million.

Cash Flow from Financing Activities
In 2023, the net cash flow used for financing activities amounted to USD27.74 million. The largest financing activity undertaken was for the repayment of long-term and short-term loans, with the majority of the payment sources coming from proceeds from long-term loans and funds from refinancing, as well as from operating cash flow.

Rasio Keuangan Penting

Rasio Imbal Hasil Aset (ROA)

Pada tahun 2023, ROA Perseroan tercatat sebesar 7,44%, meningkat signifikan dari tahun 2022 sebesar -11,49%. Peningkatan ini disebabkan keberhasilan Perseroan dalam membukukan laba bersih dibandingkan rugi bersih pada tahun sebelumnya.

Rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE)

Pada tahun 2023, ROE Perseroan sebesar 18,92% naik signifikan dari tahun 2022 sebesar -36,36%. Peningkatan ROE ini disebabkan pencapaian laba bersih dan naiknya ekuitas Perseroan.

Key Financial Ratio

Return on Assets (ROA)

In 2023, the Company's ROA was recorded at 7.44%, showing a significant increase from -11.49% in 2022. This improvement was attributed to the Company's success in generating net profit compared to net loss in the previous year.

Return on Equity (ROE)

TIn 2023, the Company's ROE was 18.92%, marking a significant increase from -36.36% in 2022. The increase in ROE was driven by the achievement of net profit and the rise in the Company's equity.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Rasio Ratio	2023	2022
Rasio Cakupan Bunga Interest Coverage Ratio	323,37%	77,72%
Rasio Lancar Current Ratio	69,71%	65,70%
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	107,09%	157,41%

Kolektibilitas Piutang

Tingkat Kolektibilitas Piutang merupakan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang usahanya. Semakin pendek hari yang dibutuhkan dalam menagih piutang maka semakin efisien. Berikut tingkat kolektibilitas piutang Perseroan:

Collectibility of Receivables

Accounts Receivable Turnover represents the Company's ability to collect its accounts receivable. The shorter the number of days required to collect receivables, the more efficient it is. Here is the Company's accounts receivable turnover:

Dalam USD | In USD

Uraian Description	2023	2022
Pendapatan Revenue	148.213.892	113.848.872
Piutang Usaha Accounts Receivable	40.919.225	26.846.467
Piutang Rata-rata Average Receivables	33.882.846	27.389.275

Kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2023 selama 83 hari, lebih cepat dari tahun 2022 yang selama 88 hari.

The Company's Accounts Receivable Turnover in 2023 was 83 days, which is faster compared in 2022, which was 88 days.

Manajemen Permodalan dan Struktur Permodalan

Capital Management and Capital Structure

Perseroan melaksanakan manajemen permodalan untuk memastikan kemampuannya dalam melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada Pemegang Saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk mengukur *financial leverage*, Perseroan menggunakan *gearing ratio* yang menunjukkan kontribusi Pemegang Saham dan kreditur dalam mendanai aktivitas perusahaan. Pada tahun 2023, *gearing ratio* Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company manages its capital structure to ensure its ability to sustain operations and maximize returns to shareholders through the optimization of debt and equity balances. To measure financial leverage, the Company uses the gearing ratio, which indicates the contribution of shareholders and creditors in funding the Company's activities. In 2023, the Company's gearing ratio is as follows:

Dalam USD | In USD

Uraian Description	2023	2022
Pinjaman Loans	157.612.155	187.800.821
Kas dan Bank Cash and Bank	3.474.542	8.550.746
Pinjaman Bersih Net Loans	154.137.613	179.250.075
Ekuitas Equity	147.171.054	119.306.811
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	104,73%	150,24%

Pada tahun 2023, rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas menurun menjadi 104,73%, turun dari tahun 2022 sebesar 150,24%. Penurunan ini disebabkan berkurangnya pinjaman Perseroan setelah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2023.

In 2023, the net debt-to-equity ratio decreased to 104.73%, down from 150.24% in 2022. This decline was due to the reduction in the company's debt after payments made during the year 2023.

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari utang, termasuk pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dan kepentingan non-pengendali. Rincian mengenai struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's capital structure consists of debt, including short-term loans and long-term loans, and equity attributable to the owners of the company and non-controlling interests. Details regarding the Company's capital structure are as follows:

Dalam USD | In USD

Uraian Description	2023	2022
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilites	120.791.196	115.925.927
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	106.441.495	142.342.698

Uraian Description	2023	2022
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	227.232.691	258.268.625
Ekuitas Equity	147.171.054	119.306.818
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	154,40%	216,47%

Target & Realisasi Tahun 2023 dan Proyeksi Tahun 2024

Target & Realization for 2023 and Projection for 2024

Dalam USD | In USD

Uraian Description	2023		Proyeksi 2024 2024 Projection
	Target	Realisasi Realization	
Pendapatan Revenue	137.462.988	148.213.892	169.283.801
Laba (Rugi) Profit (Loss)	55.086.168	27.849.534	48.338.958
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	86,89%	104,73%	78,29%

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Material Commitments Related to Capital Expenditure

Selama periode tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal untuk pembelian kapal. Seluruh aktivitas investasi barang modal menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

During the period of 2023, the Company did not have any material commitments related to capital investments for purchasing vessels. All capital investment activities were carried out using the budget allocated by the Company.

Investasi Barang Modal

Capital Expenditure

Perseroan melakukan investasi barang modal di tahun 2023 sebesar USD26,53 juta, meningkat sebesar 271,33% dari tahun 2022 sebesar USD7,15 juta. Rincian investasi barang modal Perseroan sebagai berikut:

In 2023, the Company made capital investments totaling USD26.53 million, marking a significant increase of 271.33% from USD7.15 million in 2022. Details of the Company's capital investments are as follows:

Dalam USD | In USD

Uraian Description	Investasi Barang Modal Capital Expenditure	
	2023	2022
Kapal Vessels	25.440.467	7.109.893
Peralatan Equipment	12.546	36.151
Gedung Kantor Office Building	1.082.078	-
Total	**26.535.091**	**7.146.044**

Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividend and Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan dividen dengan mengacu pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 64 tanggal 23 Februari 2015, di mana Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mendapatkan wewenang untuk menentukan pembagian pembayaran dividen dan pihak yang berhak menerima dividen adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.

Pembagian dividen senantiasa mempertimbangkan hal-hal berikut:
1. Perseroan selalu meninjau ulang tujuan Perseroan terkait pembagian dividen untuk memaksimalkan pengembalian nilai jangka panjang bagi para pemegang saham.
2. Pengumuman pembagian dividen akan dilakukan pada kuartal kedua dan dibayarkan pada kuartal ketiga tahun fiskal berikutnya.
3. Dalam membuat rekomendasi pembayaran dividen, Direksi mempertimbangkan:
   a. Total nilai kas, *gearing*, ROE, dan saldo laba yang dimiliki Perseroan.
   b. Perkiraan kinerja keuangan Perseroan.
   c. Perkiraan tingkat pengeluaran modal Perseroan untuk tahun buku terkait, termasuk rencana-rencana investasi lainnya.
   d. Tingkat dividen, jika dapat diterapkan, yaitu dividen yang diterima oleh Perseroan dan entitas anak.
   e. Hasil dividen yang dibayarkan oleh perusahaan perkapalan lain yang sebanding di negara lain.

Berdasarkan RUPS Tahunan 2023, Manajemen Perseroan secara bersama setuju untuk tidak membagi dividen kepada para Pemegang Saham untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 karena saldo laba yang masih negatif.

The Company has a dividend policy referring to the Decision Meeting Statement Act No. 64 dated February 23, 2015, where the General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority to determine dividend distributions, and the entitled parties to receive dividends are shareholders whose names are listed in the Shareholder List.

The dividend distribution always considers the following aspects:
1. The Company regularly reviews its objectives regarding dividend distribution to maximize longterm value returns for the shareholders.
2. The announcement of dividend distribution is made in the second quarter and paid in the third quarter of the following fiscal year.
3. In making recommendations for dividend payments, the Board of Directors considers:
   a. Total cash value, gearing, ROE, and retained earnings of the Company.
   b. Estimated financial performance of the Company.
   c. Estimated level of capital expenditures for the relevant fiscal year, including other investment plans.
   d. Dividend levels, if applicable, received by the Company and its subsidiaries.
   e. Dividend yields paid by comparable shipping companies in other countries.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders in 2023, the Management of the Company collectively agreed not to distribute dividends to shareholders for the Financial Year ending on December 31, 2022, due to the negative retained earnings.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Public Offering Proceeds

Selama tahun 2023, Perseroan tidak memiliki kewajiban melaporkan dana hasil penawaran umum.

During the year 2023, the Company had no obligation to report the usage of funds from the public offering.

Peristiwa Setelah Periode Laporan

Events After the Reporting Period

Terdapat 2 (dua) peristiwa setelah periode pelaporan sebagai berikut:

1. Pada bulan Januari 2024, Perseroan telah melakukan pencairan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk sebesar USD3.250.000 dan Rp146,25 miliar.
2. Pada bulan Januari 2024, anak perusahaan Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan masing-masing fasilitas sebesar USD10 juta.

There are 2 (two) events that occurred after the reporting period as follows:

1. In January 2024, the Company has drawdown the Panin loan facilities, PJM 1 amounting to USD3,250,000 and PJM 2 amounting to IDR146.25 billion.
2. In January 2024, 2 subsidiaries obtained loan facilities from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk with each facility amounting to USD10 million.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, dan Transaksi Afiliasi

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, and Affiliated Transactions

Fakta Material Terkait Investasi

Pada tahun 2023, Perseroan menandatangani perjanjian untuk pembelian kapal yang akan diserahkan di tahun 2024. Perseroan telah membayar uang muka pembelian dan uang muka dapat ditarik kembali apabila terdapat ketidaksesuaian kapal yang diperjanjikan.

Material Facts Related to Investment

In 2023, the Company with third parties signed several agreements to purchase a vessel which will be delivered in 2024. The Company has paid advance for the purchase and the advance can be withdrawn if there is a discrepancy between the vessels agreed upon.

Fakta Material Terkait Restrukturisasi Utang/Modal

Perseroan tidak memiliki Fakta Material Terkait Restrukturasi Utang/Modal selama tahun 2023.

Material Facts Related to Debt/Capital Restructuring

During 2023, the company did not have any material facts related to debt/equity restructuring.

Transaksi Afiliasi

Perseroan tidak memiliki transaksi afiliasi selama tahun 2023.

Affiliated Transactions

The Company did not engage in any affiliate transactions during the year 2023.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes in Legal Regulations that have Significant Impact on the Company

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

In 2023, there were no significant changes in legislation that had a significant impact on the Company's financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy Changes

Laporan Keuangan Perseroan disusun dengan memerhatikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) beserta perubahannya.

The Company's Financial Statements are prepared in accordance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI), along with their amendments.

Amandemen PSAK berikut yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 telah diterapkan di dalam laporan keuangan Perseroan. Sifat dan pengaruh dari setiap amandemen PSAK yang diterapkan oleh Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 74 (Penyesuaian 2025) "Kontrak Asuransi"

The following amendments to PSAK, effective for periods beginning on or after January 1, 2023, have been applied in the Company's financial statements. The nature and impact of each applied amendment to PSAK by the Company are explained as follows:

- Amendment to PSAK 74 (2025 Revision) "Insurance Contract"

PSAK 74 diadopsi dari IFRS 17 diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2020 menggantikan PSAK 62 (IFRS 4) untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

PSAK 74 adopted from IFRS 17 was issued by DSAK IAI in 2020 and replaces PSAK 62 (IFRS 4) for annual reporting period beginning on or after January 1, 2025.

PSAK 74 memperkenalkan pendekatan akuntansi kontrak asuransi yang konsisten secara internasional. Sebelum

PSAK 74 introduces an internationally consistent approach to the accounting for insurance contracts. Prior

PSAK 74, terdapat keragaman yang signifikan terkait dengan akuntansi dan pengungkapan kontrak asuransi, dengan PSAK 62 mengizinkan banyak pendekatan akuntansi sebelumnya untuk diikuti.

Karena PSAK 74 berlaku untuk seluruh kontrak asuransi yang diterbitkan oleh suatu entitas (dengan pengecualian ruang lingkup terbatas), penerapannya mungkin berdampak pada entitas non-perusahaan asuransi. Perseroan melakukan penilaian terhadap kontrak dan operasinya dan menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 74 tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan.

to PSAK 74, significant diversity has existed relating to the accounting for and disclosure of insurance contracts, with PSAK 62 permitting many previous accounting approaches to be followed.

Since PSAK 74 applies to all insurance contracts issued by an entity (with limited scope exclusions), its adoption may have an effect on non-insurers entity. The Company carried out an assessment of its contracts and operations and concluded that the adoption of PSAK 74 has had no effect on the annual consolidated financial statements of the Company.

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Aspects and Market Share

Perseroan memiliki kebijakan untuk mempertahankan kelangsungan usaha yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan tantangan yang dihadapi. Dalam kondisi peningkatkan tarif sewa kapal tanker di pasar spot internasional sepanjang tahun 2023, strategi Perseroan tetap fokus pada 3 (tiga) bagian yaitu model usaha berisiko rendah, pengembangan usaha secara hati-hati, dan mempertahankan likuiditas keuangan yang kuat serta selalu memastikan armadanya mematuhi standar internasional.

The Company has a policy to maintain business continuity adjusted to market conditions and challenges. In the context of increasing tanker charter rates in the international spot market throughout 2023, the Company's strategy remains focused on 3 (three) main areas: low-risk business models, cautious business expansion, and maintaining strong financial liquidity while ensuring its fleet complies with international standards.

Selama tahun 2023, strategi pemasaran Perseroan di antaranya sebagai berikut:

1. Diversifikasi sumber pendapatan usaha dengan memaksimalkan perolehan pendapatan usaha dari pasar spot internasional dengan tetap menjaga keseimbangan dengan pendapatan kontrak dari pasar domestik.
2. Hanya membeli kapal yang sebelumnya dikelola dengan baik dari pemilik berkualitas dan dengan mempertimbangkan pergerakan harga kapal di pasar internasional untuk mengurangi risiko modal.
3. Memantau dan memelihara kapal secara terus menerus dan mengembangkan kompetensi departemen teknis agar selalu mengikuti praktik terbaru dan terbaik di pasar internasional ataupun domestik.
4. Mengoptimalkan *deleveraging* untuk tidak hanya memastikan kekuatan finansial dan mengurangi beban finansial tetapi juga untuk memungkinkan fleksibilitas tumbuh ketika ada peluang.

During 2023, the company's marketing strategies included:

1. Diversifying business revenue sources by maximizing business revenue acquisition from the international spot market while maintaining a balance with contract revenue from the domestic market.
2. Purchasing vessels previously well-managed by reputable owners, considering vessel price movements in the international market to mitigate capital risks.
3. Continuously monitoring and maintaining ships while developing the technical department's competencies to always adhere to the latest and best practices in both the international and domestic markets.
4. Optimizing deleveraging not only to ensure financial strength and reduce financial burdens but also to enable growth flexibility when opportunities arise.

5. Memperhatikan komposisi modal berimbang sehingga menghasilkan risiko usaha yang terukur.

Perseroan sebagai perusahaan pelayaran nasional yang layanan utamanya adalah jasa pengangkutan laut komoditi minyak dan gas cair merupakan salah satu pelaku usaha ternama di industri pelayaran nasional maupun internasional.

5. Paying attention to balanced capital composition to generate measured business risks.

As a national shipping company whose main service is the transportation of oil and liquefied gas commodities, the Company is one of the prominent players in both the national and international shipping industries.

Prospek Usaha

Business Prospects

Industri kapal tanker pada tahun 2024 tetap akan dipengaruhi oleh keseimbangan pasokan dan permintaan. Penguatan tarif sewa kapal tanker di pasar spot internasional yang sudah terjadi sejak tahun 2023 diprediksi tetap berlanjut pada tahun 2024. Hal ini didasarkan pada beberapa faktor sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan jumlah kapal yang menghindari daerah konflik untuk melewati Laut Merah dan Terusan Suez akibat dari serangan dari pemberontak Houthi di Yaman. Hal ini akan berdampak pada pengurangan pasokan kapal karena kapal-kapal akan memilik untuk berlayar lebih jauh melewati Tanjung Harapan di Afrika Selatan sehingga memerlukan waktu lebih lama untuk menyelesaikan perjalanannya.
2. Pengetatan sanksi terhadap perdagangan minyak dari Rusia yang menyebabkan semakin banyak komoditas terutama minyak mentah dan produk minyak yang akan diangkut dari negara pemasok minyak lainnya melalui laut dan dengan jarak yang lebih jauh sehingga juga dapat mengurangi pasokan kapal.
3. Peningkatan produksi minyak yang diperkirakan sebesar 103,2 juta barel per hari di tahun 2024 menandakan akan terjadinya peningkatan terhadap permintaan kapal tanker minyak.
4. Terbatasnya pasokan kapal tanker yang berasal dari pembangunan kapal baru dalam 2 (dua) tahun kedepan yang diperkirakan akan menyebabkan menyusutnya armada kapal tanker minyak dunia.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, pada tahun 2024 usaha Perseroan sangat berpeluang untuk melanjutkan pertumbuhan yang telah dicapai pada tahun 2023.

In 2024, the oil tanker industry will remain influenced by the balance of supply and demand. The strengthening of tanker charter rates in the international spot market, which has been occurring since 2023, is predicted to continue in 2024. This is based on several factors:

1. There is an increase in the number of ships avoiding conflict areas to navigate through the Red Sea and the Suez Canal due to attacks by Houthi rebels in Yemen. This will result in a reduction in ship supply because vessels will have to sail farther around the Cape of Good Hope in South Africa, thus requiring more time to complete their voyages.
2. Tightening sanctions on oil trade from Russia has led to more commodities, especially crude oil and oil products, being transported from other oil-supplying countries via sea routes and over longer distances, potentially reducing ship supply as well.
3. The expected increase in oil production by 103.2 million barrels per day in 2024 indicates a rise in demand for oil tanker vessels.
4. Limited supply of tanker vessels stemming from the construction of new ships over the next 2 (two) years is expected to result in a shrinking global oil tanker fleet.

Based on these factors, in 2024, the company has a high likelihood of continuing the growth achieved in 2023.

BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



05


SWORDFISH



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan telah mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai budaya dan kerangka kerja, serta menjadi pedoman dalam mencapai tujuan-tujuan Perseroan. Pengimplementasian GCG pada Perseroan menjadi bagian dalam setiap proses peningkatan kinerja, menjaga kepentingan pemegang saham dan menyeimbangkan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan, sekaligus untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum di dunia usaha.

Dalam operasional maupun keuangannya, Perseroan berpedoman pada lima prinsip dasar GCG yaitu: keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi serta keadilan dan kesetaraan serta selalu mengedepankan prinsip-prinsip GCG tersebut. Dengan demikian, Perseroan dapat terus tumbuh secara sehat, menjaga etika bisnis, berkelanjutan serta mampu menjaga harmonisasi entitas usaha dengan pemegang saham/investor dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company has implemented Good Corporate Governance (GCG) as a culture and framework, serving as a guide in achieving the company's objectives. The implementation of GCG within the Company is an integral part of every performance improvement process, ensuring the interests of shareholders are safeguarded and balancing the needs of all stakeholders. Simultaneously, it aims to enhance compliance with legal regulations and uphold universally applicable ethical values within the business world.

In both its operational and financial aspects, the Company adheres to five fundamental principles of GCG: transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality, consistently prioritizing these GCG principles. Consequently, the Company can continue to grow robustly, maintain business ethics, sustainably operate, and foster harmonious relationships between the business entity and shareholders/investors, along with all other stakeholders.

Pendekatan Tata Kelola Pada Perseroan

Good Corporate Governance Approach

Penerapan GCG pada Perseroan dilakukan melalui pendekatan sebagai berikut:

1. Menjaga nilai dan kepentingan pemegang saham, serta menyeimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan.
2. Kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.
3. Etika berusaha sebagai landasan prilaku usaha yang sehat.

Pendekatan-pendekatan tersebut akan mendorong Perseroan untuk terus tumbuh dan memberikan nilai berkelanjutan dalam jangka panjang, yang semakin meningkatkan reputasi dan kepercayaan pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of GCG within the company is carried out through the following approach:

1. Maintaining the values and interests of shareholders, while balancing the needs of stakeholders.
2. Compliance with applicable laws.
3. Business ethics as the basis for healthy business behavior.

These approaches will drive the Company to continually grow and deliver sustained value in the long term, further enhancing the reputation and trust of shareholders and all stakeholders.

Prinsip-prinsip Dasar dan Komitmen Penerapan GCG

Penerapan GCG pada Perseroan berlandaskan prinsip-prinsip dasar GCG, dilaksanakan sebagaimana Pedoman Umum GCG dan Pedoman Umum Governasi Korporat Indonesia (PUG-KI) dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), serta merujuk pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Perseroan berkomitmen mengimplementasikan 5 (lima) prinsip dasar GCG secara komprehensif yang meliputi: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Praktiknya, 5 (lima) prinsip dasar GCG yang didukung dengan 4 (empat) pilar Governansi Korporat yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan, menjadi landasan bagi Perseroan dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi, secara materiel maupun yang relevan terkait perusahaan.

Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan nilai berkelanjutan dalam jangka panjang dengan mengedepankan kepentingan seluruh pemegang saham dan menyeimbangkan kebutuhan para pemangku kepentingan.

Principles and Commitments of GCG Implementation

The implementation of GCG in the Company is based on the fundamental principles of GCG, and carried out in accordance with the General Guidelines for GCG and the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI) from the National Committee on Governance Policy (KNKG). Additionally, it refers to the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance and the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

The Company is committed to comprehensively implementing the 5 (five) fundamental principles of GCG, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. In practice, these 5 (five) fundamental principles of GCG, supported by 4 (four) pillars of Corporate Governance – Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability – serve as the foundation for the Company in every decision-making process and information disclosure, both materially and relevant to the Company.

Therefore, the Company can provide sustained value in the long term by prioritizing the interests of all shareholders and balancing the needs of stakeholders.

Berikut pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada Perseroan: The following are Implementation of GCG Principles within the Company:

Prinsip GCG GCG Principles	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Perseroan menetapkan keterbukaan sebagai landasan dalam setiap proses pengambilan keputusan serta untuk pengungkapan informasi secara materiel maupun relevan terkait Perseroan. 1. Mengungkapkan infomasi secara tepat waktu, jelas, akurat serta bisa dipertanggungjawabkan dengan memberikan akses informasi sesuai hak masing-masing pihak, termasuk menjaga kerahasiaan informasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. 2. Menyediakan sarana informasi dan komunikasi secara terbuka, efektif, efisien, sekaligus responsif. The Company establishes transparency as the basis in every decision-making process and disclosure of information materially and relevantly related to the Company. 1. Disclose information in a timely, clear, accurate and accountable manner by providing access to information according to the rights of each party, including maintaining the confidentiality of information in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. 2. Provide information and communication facilities in an open, effective, efficient, and responsive manner.
Akuntabilitas Accountability	Pengelolaan kegiatan usaha Perseroan dilakukan secara terukur dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, sehingga kinerja Perseroan dapat dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham dan pihak lainnya. 1. Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban setiap organ perusahaan melalui: a. Mekanisme *check and balance* agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan efektif; b. Setiap organ organisasi Perseroan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. c. Optimalisasi peran dan kinerja masing-masing individu dengan efektif dan efisien. d. Berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conduct*) Perseroan. 2. Memantau dan mengevaluasi rumusan serta praktik *Standard Operating Procedures* (SOP) pada setiap kegiatan usaha dan operasional Perseroan secara berkala. 3. Setiap laporan keuangan serta kegiatan usaha dan operasional Perseroan dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan/atau keterbukaan informasi sesuai yang diatur dalam peraturan yang berlaku. The management of the Company's business activities is carried out in a measurable manner and in accordance with applicable laws and regulations, so that the Company's performance can be accountable to Shareholders and other parties. 1. Clarity of functions, implementation, and responsibilities of each company organ through: a. Check and balance mechanism so that the management of the Company can run effectively. b. Each organ of the Company's organization has competencies in accordance with their responsibilities. c. Optimization of the role and performance of each individual effectively and efficiently. d. Follow the Company's business ethics and code of conduct. 2. Monitor and evaluate the formulation and practice of Standard Operating Procedures (SOP) in each of the Company's business and operational activities periodically. 3. Every financial report as well as the Company's business and operational activities are reported to the Shareholders at Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and/or information disclosure in accordance with the applicable regulations.
Responsibilitas Responsibility	Perseroan berpedoman pada prinsip pertanggungjawaban sosial baik kepada masyarakat maupun lingkungan terkait. Perseroan telah melaksanakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan sejalan dengan prinsip korporasi yang sehat. 1. Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan perusahaan (*by-laws*). 2. Memantau dan memperbarui informasi secara berkala terkait kebijakan kegiatan usaha dan operasional, serta sistem manajemen Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan terbaru yang ditetapkan Pemerintah. The Company is guided by the principle of social responsibility both to the community and the related environment. The Company carries out its business activities in accordance with applicable regulations, and in line with sound corporate principles. 1. Follow the precautionary principle and comply with laws and regulations, articles of association, and company regulations (by-laws). 2. Monitor and update information periodically related to business and operational activities policies, as well as the Company's management system to the latest laws and regulations stipulated by the Government.

Prinsip GCG GCG Principles	Implementasi Implementation
Independensi **Independence**	1. Perseroan melaksanakan fungsi, peran dan pengelolaan kegiatan usaha secara independen mandiri, dan profesional tanpa tekanan pihak mana pun serta terlepas dari benturan kepentingan. 2. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan pengangkatan masing-masing, tanpa melimpahkan tugas dan tanggung jawab yang diembannya kepada pihak lain. 3. Keputusan kebijakan terkait kegiatan usaha dan operasional Perseroan yang dilakukan Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan dilakukan secara independen, tanpa campur tangan kepentingan eksternal. 4. Untuk menjamin independensi Dewan Komisaris, Perseroan memiliki Komisaris Independen yaitu dengan komposisi paling kurang 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris. 1. The Company carries out the functions, roles and management of business activities independently, and professionally without any pressure from any party and regardless of conflicts of interest. 2. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Corporate Secretaries have been carried out in accordance with the provisions of their respective appointments, without bestowing the duties and responsibilities carried out to other parties. 3. Policy decisions related to the Company's business and operational activities carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Corporate Secretaries are done independently, without interference from external interests. 4. To ensure the independence of the Board of Commissioners, the Company has an Independent Commissioner with a composition of at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.
Keadilan dan Kesetaraan **Fairness and Equality**	1. Perseroan memberikan hak setiap pemangku kepentingan secara adil, sebagaimana ketentuan peraturan perundangundangan dan peraturan yang berlaku. 2. Perseroan mengedepankan unsur keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak setiap individu dan pemangku kepentingan lainnya yang muncul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh pemangku kepentingan baik untuk memberikan masukan maupun menyampaikan pendapat, serta mendapatkan akses informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. 1. The Company provides the rights to every stakeholder fairly, in accordance with the applicable laws and regulations. 2. The Company prioritizes the elements of fairness and equality in fulfilling the rights of each individual and other stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations. 3. The Company provides opportunities for all stakeholders both to provide input and express opinions, as well as gain access to information in accordance with the principle of transparency.

Selain itu, untuk memperkuat dukungan pelaksanaan Tata Kelola pada seluruh lini Perseroan, saat ini Perusahaan juga menerapkan prinsip-prinsip Governansi Korporat. Implementasi prinsip-prinsip Governasi Korporat dengan 4 (empat) pilarnya, diyakini akan melindungi kepentingan dan memenuhi keseimbangan kebutuhan para pemegang saham, kreditur, debitur, dan para pemangku kepentingan lain, sehingga tercapai penciptaan nilai korporasi yang berkelanjutan dalam jangka panjang melalui pendekatan etika dan peraturan.

Ke 5 (lima) prinsip Governansi Korporat yang diimplementasikan Perusahaan untuk menjaga kepentingan pemegang saham dan keseimbangan kebutuhan pemangku kepentingan lain, terbagi atas 3 (tiga) kelompok, yaitu:

Kelompok Prinsip Fungsi Pengurusan dan Pengawasan Korporasi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris:

1. Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris.

In addition, to strengthen support for the implementation of Governance across all levels of the Company, the Company currently incorporates principles of Corporate Governance. The implementation of Corporate Governance principles with its 4 (four) pillars is believed to protect the interests and meet the balance of needs among shareholders, creditors, debtors, and other stakeholders. This, in turn, achieves the creation of sustainable corporate value in the long term through an ethical and regulatory approach.

The 5 (five) principles of Corporate Governance implemented by the Company to uphold the interests of shareholders and balance the needs of other stakeholders are divided into 3 (three) groups, namely:

Principle Group of Corporate Management and Supervision Functions, namely the Board of Directors and Board of Commissioners:

1. Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Work Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Kelompok Prinsip yang Mengatur Proses dan Keluaran yang Dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris:

1. Mengharuskan korporasi untuk membuat pernyataan secara berkala tentang komitmen.
2. Manajemen Risiko, Pengendalian Intern dan Kepatuhan.
3. Pengungkapan dan Transparansi.

Kelompok Prinsip yang Mengatur Pemilik Sumber Daya, Terutama Penerima Manfaat dari Pelaksanaan Governansi Korporat:

1. Hak-hak Pemegang Saham.
2. Hak-hak Pemangku Kepentingan.

Prinsip-prinsip tersebut didukung oleh empat (4) pilar utama Governansi Korporat pada Perusahaan yaitu:

Pilar 1. Perilaku Beretika
Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sesuai asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen. Dengan demikian, masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak diintervensi pihak lain.

Pilar 2. Akuntabilitas
Perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu pengelolaan Perusahaan dilakukan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas pada Perseroan merupakan prasyarat yang diperlukan dalam mencapai kinerja berkelanjutan.

Pilar 3. Transparansi
Perusahaan terus berupaya untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pilar 4. Keberlanjutan
Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, Perusahaan dapat ikut berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama

Group of Principles Governing Processes and Outputs Produced by the Board of Directors and Board of Commissioners:

1. Require corporations to make periodic statements about commitments.
2. Risk Management, Internal Control and Compliance.
3. Disclosure and Transparency.

Group of Principles that Regulate Resource Owners, Especially Beneficiaries of the Implementation of Corporate Governance:

1. Shareholder Rights.
2. Stakeholder Rights.

These principles are supported by four (4) main pillars of Corporate Governance in the Company, namely:

Pillar 1: Ethical Behavior
In its activities, the Company consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds and maintains moral values and trust consistently. The Company considers the interests of shareholders and other stakeholders according to the principles of fairness and equality, managing them independently. Thus, each corporate organ does not dominate each other and is not intervened in by other parties.

Pillar 2: Accountability
The Company can transparently and reasonably account for its performance. Therefore, the management of the Company is carried out correctly, measured, and in line with the interests of the Company while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability at the Company is a prerequisite for achieving sustainable performance.

Pillar 3: Transparency
The Company continuously strives to maintain objectivity in conducting business, providing material and relevant information in an easily accessible and understandable manner for stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues required by regulations but also important matters for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

Pillar 4: Sustainability
The Company complies with applicable regulations and is committed to fulfilling responsibilities to society and the environment. Thus, the Company can contribute to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders to improve the standard of living in

dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara selaras yang sejalan dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Melalui penerapan Governansi Korporat dan ke-4 (empat) pilarnya, setiap proses bisnis yang dijalankan Perusahaan akan mencerminkan pelaksanaan etika bisnis dan kepatuhan terhadap regulasi yang ada. Dengan demikian, akan dicapai nilai Perusahaan dalam jangka panjang dengan menjaga kepentingan pemegang saham dan keseimbangan kebutuhan pemangku kepentingan lain.

a manner aligned with business interests and sustainable development agendas.

Through the implementation of Corporate Governance and its 4 (four) pillars, every business process conducted by the Company will reflect the practice of business ethics and compliance with existing regulations. Consequently, the Company's long-term value will be achieved by safeguarding the interests of shareholders and balancing the needs of other stakeholders.

GCG *Roadmap*

GCG Roadmap

Kerangka Implementasi GCG di Perseroan

1. Membentuk struktur organisasi dan kebijakan yang menunjang implementasi GCG.
2. Memperbaharui struktur organisasi dan kebijakan berdasarkan Regulasi.
3. Sosialisasi GCG dan kebijakan GCG secara internal.
4. Mengintegrasikan setiap kegiatan usaha berpedoman dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai perusahaan.
5. *Self-Assessment* pelaksanaan GCG.

GCG Implementation Framework in the Company

1. Establish organizational structure and policies that support GCG implementation.
2. Update organizational structure and policies based on Regulation.
3. Socialization of GCG and GCG policy internally.
4. Integrate every business activity guided by GCG principles and corporate values.
5. Self-Assessment of GCG implementation.

Struktur dan Infrastruktur GCG

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Struktur GCG Perseroan terdiri atas tiga Organ Utama yakni: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Struktur GCG Perseroan tersebut juga sejalan dengan model 2 (dua) badan (*two tier board system*) Perseroan, yang memisahkan peran dan fungsi Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing badan memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai ketentuan peraturan dan perundang-undangan berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh perangkat organ pendukung yang bertanggung jawab terhadap masing-masing badan.

Untuk mendukung penerapan GCG secara efektif, selain didukung dengan kelengkapan dan kesiapan fungsi organ GCG, Perseroan juga didukung dengan perangkat kebijakan pendukung GCG sebagai pedoman Tata Kelola

Structure and Infrastructure of GCG

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of three main organs: the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company's GCG structure also aligns with the two-tier board system, which separates the roles and functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each body has clear authority and responsibilities in accordance with applicable regulations. In carrying out their duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by supporting organs responsible for each body.

To support the effective implementation of GCG, in addition to being equipped with the completeness and readiness of GCG organ functions, the Company is also supported by supporting GCG policy instruments as guidelines

sebagai Infrastruktur GCG pada Perseroan. Perseroan telah memiliki Infrastruktur GCG untuk membantu menjaga dan memelihara kesinambungan usaha Perseroan dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perangkat Infrastruktur GCG pada Perseroan meliputi:

- Anggaran Dasar Perseroan;
- Kode Etik;
- Piagam Dewan Komisaris;
- Piagam Direksi;
- Piagam Komite Audit; dan
- Piagam Audit Internal.

for Governance as part of the GCG infrastructure in the Company. The Company has established a GCG infrastructure to assist in maintaining the continuity of the Company's operations based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The GCG Infrastructure Instruments within the Company include:

- The Company's Articles of Association;
- Code of Ethics;
- Board of Commissioners Charter;
- Board of Directors Charter;
- Audit Committee Charter; and
- Internal Audit Charter.

Pelaksanaan GCG 2023

Implementation of GCG in 2023

Peningkatan kualitas pelaksanaan GCG yang dicapai Perseroan pada tahun 2023, merupakan cerminan dari upaya keberlanjutan, perbaikan, serta penyempurnaan dari pengimplementasian GCG yang dilakukan di tahun-tahun sebelumnya. Melalui efektivitas proses pengimplementasian prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan yang didukung penyempurnaan kecukupan struktur dan infrastuktur GCG, Perseroan mampu mencapai kualitas *outcome* GCG sesuai harapan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The improvement in the quality of GCG implementation achieved by the Company in 2023 reflects the commitment to sustainability, enhancement, and refinement of the GCG implementation carried out in previous years. Through the continuous effectiveness of the GCG principles' implementation processes, supported by the refinement of the adequacy of GCG structure and infrastructure, the Company is able to achieve the desired quality of GCG outcomes for all shareholders and stakeholders.

Penilaian GCG

Sesuai dengan Lampiran-SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, di tahun 2023 Perseroan telah melaksanakan penilaian penerapan GCG secara mandiri. Penilaian mandiri dalam pelaksanaan GCG yang dilakukan Perseroan adalah menggunakan sistem *weighted criteria matrix* dengan menetapkan skala nilai sebagai berikut:

1. Sangat buruk
2. Buruk
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

GCG Assessment

In accordance with the Attachment-SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Guidelines for Public Company Governance, in the year 2023, the Company has conducted a self-assessment of GCG implementation. The self-assessment in the implementation of GCG conducted by the Company uses a weighted criteria matrix system, with the establishment of a value scale as follows:

1. Very Poor
2. Poor
3. Fair
4. Good
5. Very Good

Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Bobot Weight	Skor Score	Bobot x Skor Weight x Score
A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham **Relationship of a Public Company with Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights**			
Rapat Umum Pemegang Saham • Pengumpulan suara • Kehadiran anggota direksi dan dewan Komisaris • Ringkasan dan risalah RUPS General Meeting of Shareholders • Vote Collection • Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners • Summary and Minutes of the General Meeting of Shareholders	0.1	5	0.5
Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor • Kebijakan komunikasi • Mengungkapkan kebijakan komunikasi dalam Situs Web Perseroan dan Situs Web Bursa Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors • Communication Policy • Disclosure of Communication Policy on the Company's Website and the Stock Exchange Website	0.1	5	0.5
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Function and Role of the Board of Commissioners**			
Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Membership and Composition of the Board of Commissioners	0.1	5	0.5
Kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris • Kebijakan penilaian mandiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris • Kebijakan pengunduran diri • Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi Quality of Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners • Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners • Resignation policy • The Board of Commissioners or Committee that performs the nomination and remuneration functions formulates a succession policy in the nomination process of the board of directors members	0.1	5	0.5
C. Fungsi dan Peran Direksi **Function and Role of the Board of Directors**			
Keanggotaan dan komposisi Direksi • Penentuan jumlah anggota Direksi sesuai dengan kondisi Perseroan dan efektivitas pengambilan keputusan • Penentuan komposisi anggota Direksi dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman Membership and Composition of the Board of Directors • Determining the number of Board of Directors members in accordance with the Company's conditions and decision-making effectiveness • Determining the composition of the Board of Directors members, taking into account their skills, knowledge, and experience	0.15	4	0.6
Kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi The quality of task execution and responsibility of the Board of Directors	0.15	4	0.6

Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Bobot Weight	Skor Score	Bobot x Skor Weight x Score
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan **Stakeholder Participation**			
Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan • Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* • Memiliki kebijakan anti korupsi dan *fraud* • Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur • Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation • Has policies to prevent insider trading • Has anti-corruption and fraud policies • Has policies regarding the fulfillment of creditors' rights • Has a whistleblowing system policy	0.15	5	0.75
E. Keterbukaan Informasi **Information Disclosure**			
Pelaksanaan keterbukaan informasi • Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi • Laporan tahunan perusahaan terbuka memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) Implementation of Information Disclosure • Expanding the use of information technology beyond websites as a means of information disclosure • The annual report of public companies includes information on ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) of the open company's ownership	0.15	5	0.75
Jumlah **Total**	**1**		**4.7**

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil dari penilaian di atas, pada tahun 2023, Perseroan mendapatkan perolehan nilai sebesar 4,7 dari total skala 5,0 sebagai hasil penilaian implementasi tata kelola yang ada di Perseroan atau dengan predikat "Baik".

Assessment Results

Based on the assessment results above, in the year 20230, the Company received a score of 4.7 out of a total scale of 5.0 as the assessment result of the implementation of governance in the Company, with the predicate "Good".

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Untuk mengakomodir hak dan kepentingan pemegang saham dan sebagaimana ditetapkan dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memenuhi kewajibannya untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau anggaran dasar Perseroan.

To accommodate the rights and interests of shareholders as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company fulfills its obligation to hold the General Meeting of Shareholders (GMS). The GMS is an organ of the Company with authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified by law and/or the Company's articles of association.

RUPS berperan sebagai Organ Perseroan dengan kewenangan tertinggi, sebagai mekanisme utama Perseroan untuk mengambil keputusan terkait pelaksanaan fungsi, tugas serta wewenang Dewan Komisaris, dan Direksi dan untuk melindungi hak pemegang saham sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The GMS serves as the Company's highest authority, acting as the main mechanism for the Company to make decisions regarding the implementation of the functions, duties, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and to protect the rights of shareholders in accordance with the Company's articles of association and applicable regulations.

RUPS yang diselenggarakan Perseroan terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS tahunan Perseroan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa, dapat dilaksanakan oleh Perseroan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan Terbuka.

The Company's GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS). The Annual GMS is held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. Meanwhile, the Ext'aordinary GMS can be convened by the Company at any time based on the needs for the interests of the Public Company.

Pengambilan keputusan dalam RUPS, dilakukan berdasarkan kepentingan jangka panjang Perseroan, yang dilakukan secara terbuka, wajar, transparan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Decision-making in the GMS is based on the long-term interests of the Company, conducted openly, fairly, transparently, and in compliance with applicable laws and regulations.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Penyelenggaraaan RUPS Perseroan pada tahun 2023 mengacu sepenuhnya pada Peraturan OJK 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020).

GMS Procedures

The organization of the Company's GMS in 2023 fully adheres to Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of Public Company RUPS and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 16/2020).

Perseroan telah memenuhi semua ketentuan mengenai rencana penyelenggaraan dan pelaksanaan RUPS dalam POJK 15/2020 dan POJK 16/2020 dan telah memenuhi hak-hak serta kepentingan pemegang saham. Perseroan juga telah mengatur teknis pengumpulan pada RUPS

The Company has fulfilled all provisions regarding the plan for holding and implementing the GMS in POJK 15/2020 and POJK 16/2020 and has fulfilled the rights and interests of shareholders. The Company has also regulated the technical collection at the GMS in the GMS

dalam Tata Tertib RUPS (disampaikan kepada pemegang saham yang hadir sebelum penyelenggaraan RUPS) dan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

Penujukan Pihak Independen dalam Perhitungan Suara RUPS

Mengacu pada SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, Perseroan menginformasikan menggunakan Pihak Indenpenden dalam perhitungan suara RUPS. Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek yaitu PT Ficomindo Buana Registrar dan Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi pemungutan suara dalam RUPS. Hasil perhitungan suara dicatat dalam risalah RUPS.

Penerbitan Informasi RUPS

Mengacu pada ketentuan POJK 15/2020, Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka telah menyampaikan pengumuman, pemanggilan dan pengumuman ringkasan risalah RUPS kepada masyarakat melalui: situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan eASY.KSEI.

Reposisi Informasi RUPS

Perseroan memfasilitasi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan kewenangannya dalam RUPS dalam rangka meningkatkan partisipasi dan kehadiran pemegang saham dalam RUPS, dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Perseroan melakukan Pengumuman dan Pemanggilan RUPS dengan tepat waktu, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris yang dipublikasikan pada situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan eASY.KSEI.
2. Dalam Pengumuman dan Pemanggilan RUPS, Perseroan menyampaikan dengan jelas siapa saja Pemegang Saham yang berhak untuk menghadiri/ mewakili dan memberikan suara dalam RUPS, yaitu Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau Pemegang Saham dalam rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada hari Bursa sebelum Pemanggilan.
3. Perseroan memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham yang membutuhkan informasi dan/ atau yang ingin mengajukan pertanyaan sehubungan dengan mata acara RUPS dengan korespondensi melalui *e-mail*.
4. Perseroan memberlakukan fitur *e-voting* pada eASY. KSEI bagi Pemegang Saham yang ingin memberikan suaranya tetapi tidak hadir secara fisik.
5. Pemegang Saham yang ingin menyaksikan secara langsung RUPS dapat mengakses laman "Tayangan RUPS" melalui AKSES KSEI di menu eASY.KSEI.

Rules of Procedure (conveyed to shareholders present before the GMS is held) and in the Company's Articles of Association to prioritize the independence and interests of shareholders.

Appointment of Independent Parties in the GMS Vote Counting

Referring to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, the Company informs that it uses Independent Parties in calculating the GMS votes. The Company has appointed independent parties from the Securities Administration Bureau, namely PT Ficomindo Buana Registrar and Notary to carry out vote counting and/or validate voting at the GMS. The results of the vote count are recorded in the minutes of the GMS.

Issuance of GMS Information

Referring to the provisions of POJK 15/2020, the Company as a Public Company has submitted announcements, convocation and summary announcements of the GMS minutes to the public via: the Company's website, the Indonesian Stock Exchange website, and eASY.KSEI.

GMS Information Reposition

The Company facilitates Shareholders to use their rights and authority at the GMS in order to increase shareholder participation and attendance at the GMS, by implementing the following:

1. The Company makes Announcement and Convocation to the GMS in a timely manner, both in Indonesian and English, which are published on the Company's website, the Indonesian Stock Exchange website and eASY.KSEI.
2. In the GMS Announcement and Convocation, the Company clearly states which Shareholders are entitled to attend/represent and vote at the GMS, namely the Company's Shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders or Shareholders in the securities account at PT Kustodian Sentral Indonesian Securities on the Trading day before the Convocation.
3. The Company provides the opportunity for Shareholders who require information and/or who wish to ask questions regarding the GMS agenda by correspondence via e-mail.
4. The Company implements an e-voting feature on eASY. KSEI for Shareholders who wish to vote but are not physically present.
5. Shareholders who wish to watch the GMS live can access the "GMS Viewing" page via KSEI ACCESS in the eASY.KSEI menu.

Pelaksanaan RUPS

RUPS Tahunan

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023 pada tanggal 21 Agustus 2023 di Sampoerna Strategic Square, Tower Utara, Lantai 3A, Ruang Anggrek 1-3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan.

RUPTS 2023 tersebut diselenggarakan secara elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI) dan *Microsoft Teams* sebagai media perantara antara Pemegang Saham dan Perseroan.

Implementation of GMS

Annual GMS

The Company held the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 21, 2023 at Sampoerna Strategic Square, North Tower, Floor 3A, Anggrek Room 1-3, Jl. General Sudirman Kav. 45-46, South Jakarta.

The 2023 AGMS was also held electronically through the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility and Microsoft Teams as an intermediary medium between Shareholders and the Company.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan, 21 Agustus 2023
Agenda and Decision of the Annual GMS, August 21, 2023

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision
1	Persetujuan pemberian dispensasi kepada Direksi atas keterlambatan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022. Approval of the dispensation granted to the Board of Directors for the delay in holding the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022.	Menyetujui pemberian dispensasi kepada Direksi atas keterlambatan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022. Approved to give authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and allowances for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023 by considering the Company's financial condition.
2	Persetujuan Laporan Tahunan 2022 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approval of the 2022 Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Ratification of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2022, as well as the full discharge and release of liability (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners and Directors for supervisory and management actions carried out for the fiscal year ending on December 31, 2022.	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022. 2. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan telah ditandatangani pada tanggal 3 Juli 2023. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk Tahun Buku 2022. 1. Approved and ratified the Company's Annual Report and Sustainability Report for the 2022 Fiscal Year, including the Board of Commissioners' Supervision Report for the 2022 Fiscal Year. 2. Approved and ratified the Company's consolidated financial statements for the financial year ending on December 31, 2022, which had been audited by the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accounting Firm and signed on July 3, 2023. 3. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to each member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory activities that have been carried out during the financial year ending December 31, 2022 as long as these actions were reflected in the Company's Annual Report and Sustainability Report, the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the 2022 Fiscal Year.
3	Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Determination of the use of the Company's profit for the fiscal year ending on December 31, 2022.	Menyetujui tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2022 sehubungan dengan saldo laba yang masih negatif. Approved not to distribute dividends for the Financial Year Ending December 31, 2022, due to negative retained earnings.

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision
4	Persetujuan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2023 bilamana dianggap perlu. Approval of granting authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the financial statements of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2023, and other periods in the fiscal year 2023 if deemed necessary.	1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan/atau melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2023 dimaksud bilamana dianggap perlu, serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya. 2. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut. 1. Approved to grant power and/or delegate authority with the right of substitution to the Board of Commissioners, taking into account the recommendations from the Audit Committee, to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to conduct an audit of the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2023, and for other periods within the fiscal year 2023 if deemed necessary, as well as to appoint a substitute Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for any reason is unable to perform their duties. 2. Granted authority with the right of substitution to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms and conditions for the appointment of such Public Accountant.
5	Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2023 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Approval to grant authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and allowances for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2023, taking into account the financial condition of the Company.	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2023 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Approved to give authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and allowances for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023 by considering the Company's financial condition.
6	Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan bila diperlukan, sesuai dengan ketentuan Pasal 102 dalam UUPT tahun 2007. Approval to transfer or encumber as debt security all or most of the Company's assets when needed, in accordance with the provisions of Article 102 in the Limited Liability Company Act of 2007.	1. Menyetujui untuk menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau lebih dari 50% dari kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, sesuai dengan ketentuan Pasal 102 Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan yang dimaksud dengan ketentuan kewenangan dan kuasa tersebut berlaku sejak ditutupnya Rapat ini. 1. Approved to encumber as debt security all or more than 50% of the Company's assets in 1 (one) transaction or more, whether related or not, in accordance with the provisions of Article 102 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. 2. Granted authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to carry out all necessary actions in connection with the aforementioned security, with the provision that such authority and power shall be effective from the closure of this Meeting.

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision
7	Persetujuan untuk merubah susunan anggota pengurus Perseroan. Approval to change the composition of the Company's management members	1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Mohamad Prapanca dan Bapak Dwi Wahyu Daryoto, dari jabatannya masing-masing selaku Komisaris Independen Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya atau *acquit et de charge* kepada mereka atas semua tindakan yang telah dilakukan selama menjabat, efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat pada hari ini, sekaligus mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa mereka selama menjabat masing-masing sebagai Komisaris Independen Perseroan. 2. Menyetujui pengangkatan Bapak M. Harry Santoso sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan meneruskan masa jabatan Bapak Mohamad Prapanca dan Bapak Dwi Wahyu Daryoto yang akan habis pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Sehingga untuk selanjutnya, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** • Bapak Halim Jusuf selaku Komisaris Utama • Bapak Fauqi Hapidekso selaku Komisaris • Bapak M. Harry Santoso selaku Komisaris Independen 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notariil sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan. 1. Approved the resignation of Mr. Mohamad Prapanca and Mr. Dwi Wahyu Daryoto from their respective positions as Independent Commissioners of the Company, granting them full discharge and release of liability (acquit et de charge) for all actions taken during their tenure, effective from the close of the Meeting today, while also expressing the highest thanks and appreciation for their services during their tenure as Independent Commissioners of the Company. 2. Approved the appointment of Mr. M. Harry Santoso as an Independent Commissioner of the Company, for the remaining term of Mr. Mohamad Prapanca and Mr. Dwi Wahyu Daryoto, which will end at the closure of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows: **Board of Commissioners** • Mr. Halim Jusuf as the President Commissioner • Mr. Fauqi Hapidekso as Commissioner • Mr. M. Harry Santoso as Independent Commissioner 3. Granted authority to the Company's Board of Directors to take all actions deemed necessary, including formalizing the decisions of the Meeting into notarial deeds, appearing before a Notary to sign the deeds and/or necessary documents, requesting approval from the competent authority, and undertaking all actions necessary and useful to achieve the intended purpose, with no actions excluded.

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision
8	Persetujuan untuk merubah anggaran dasar Perseroan Approval to amend the Company's articles of association	1. Menyetujui untuk menghapus ketentuan Pasal 14 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya ketentuan Pasal 14 menjadi seperti berikut: **Direksi** Pasal 14 a. Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang Direktur, seorang diantaranya diangkat menjadi Direktur Utama, dan bila dipandang perlu dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Direktur Utama. b. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. c. Yang boleh diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan undang-undang Negara Republik Indonesia yang berlaku. d. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali. e. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Direksi lain yang menjabat. f. oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari sejak terjadi lowongan harus diselenggarakan RUPS, untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. g. Jika oleh sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, untuk sementara Perseroan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris. h. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan paling kurang 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. i. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri. j. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi. k. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara. l. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 Pasal ini tidak berwenang: • Menjalankan tindakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan • Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan. m. Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 Pasal ini tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi menjadi batal. n. Pembatasan kewenangan Direksi yang diberhentikan sementara sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 Pasal ini berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan: • Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 Pasal ini; atau • Lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat 14 Pasal ini.

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision
		o. Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Direksi dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. p. Jabatan anggota Direksi berakhir, jika: • Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 7; • Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan atau ketentuan bursa efek dimana saham Perseroan dicatatkan pada waktu itu, termasuk tetapi tidak terbatas karena menjadi tidak waras atau pailit; • Meninggal dunia; dan • Diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. 2. Menyetujui untuk menghapus ketentuan Pasal 17 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya ketentuan Pasal 17 menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Pasal 17 a. Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama. b. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan kelima berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. c. Jika oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari setela terjadinya lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Komisaris yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Komisaris lain yang menjabat. d. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan sekurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. e. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri. f. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris masing-masing menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris. g. Gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Dewan Komisaris dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS. h. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila : • Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 4 Pasal ini; • Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku; • Meninggal dunia; dan • Diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notariil sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision

1. Approved the removal of the provision in Article 14 paragraph 10 of the Company's Articles of Association, henceforth Article 14 will read as follows:

Directors
Article 14

a. The Company is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 3 (three) Directors, one of whom is appointed as the President Director, and if deemed necessary, one or more Vice President Directors may be appointed.
b. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS, each for a term starting from their appointment until the closure of the fifth Annual GMS thereafter, without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any time.
c. Eligible to be appointed as members of the Board of Directors are Indonesian Citizens and/or Foreign Nationals who have fulfilled the requirements to be appointed as Directors of the Company based on the applicable laws of the Republic of Indonesia.
d. Members of the Board of Directors whose term has ended may be reappointed.
e. A person appointed to replace a Director who resigns or is dismissed from his position or to fill a vacancy must be appointed for the remaining term of the other serving Director(s).
f. If for any reason the position of one or more or all members of the Board of Directors becomes vacant, a GMS must be held within 60 (sixty) days from the vacancy to fill it, taking into account the provisions of the laws and the Articles of Association.
g. If for any reason all positions of the Board of Directors become vacant, the Company shall temporarily be managed by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners' meeting.
h. Members of the Board of Directors have the right to resign from their position by giving written notice to the Company at least 60 (sixty) days before their resignation date.
i. The Company must hold a GMS to decide on the resignation request of a Director within a maximum period of 90 (ninety) days after receiving the resignation letter.
j. In the event a Director resigns causing the number of Directors to be less than 2 (two), the resignation is valid if it has been approved by the GMS and new members of the Board of Directors have been appointed so that the minimum number of Directors is met.
k. In the event of a temporary dismissal of a Director by the Board of Commissioners, the Company must hold a GMS within a maximum period of 90 (ninety) days from the date of temporary dismissal.
l. A temporarily dismissed Director as referred to in paragraph 12 of this Article is not authorized:
   - To carry out management actions for the Company in accordance with the Company's purposes and objectives; and
   - To represent the Company inside or outside of court.
m. If the GMS referred to in paragraph 12 of this Article cannot make a decision or after the period mentioned the GMS is not held, the temporary dismissal of a Director is nullified.
n. The restriction of authority of temporarily dismissed Directors as referred to in paragraph 12 of this Article applies from the decision of temporary dismissal by the Board of Commissioners until:
   - There is a GMS decision that confirms or cancels the temporary dismissal as referred to in paragraph 12 of this Article; or
   - The passage of the period mentioned in paragraph 14 of this Article.
o. The salary, service fees, and other allowances (if any) of the Directors from time to time shall be determined by the GMS and this authority may be delegated to the Board of Commissioners in accordance with the regulations of the capital market laws.
p. The position of a member of the Board of Directors ends if:
   - They resign in accordance with the provisions of paragraph 7;
   - They no longer meet the requirements of the laws or the provisions of the stock exchange where the Company's shares are listed at that time, including but not limited to becoming insolvent or bankrupt;
   - They die; and
   - They are dismissed based on the decision of the General Meeting of Shareholders.

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision
		2. Approved the removal of the provision in Article 17 paragraph 6 of the Company's Articles of Association, henceforth Article 17 will read as follows: **Board of Commissioners** Article 17 a. The Board of Commissioners consists of 2 (two) or more members of the Board of Commissioners including Independent Commissioners whose number is adjusted according to the requirements in the regulations applicable in the Capital Market sector, one of whom may be appointed as the President Commissioner. b. Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a term starting from their appointment until the closure of the fifth Annual GMS thereafter without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any time. c. If for any reason the position of a member of the Board of Commissioners becomes vacant, a GMS must be held within 60 (sixty) days after the vacancy to fill it, taking into account the provisions of the laws and the Articles of Association. A person appointed to replace a Commissioner who resigns or is dismissed from his position or to fill a vacancy must be appointed for the remaining term of the other serving Commissioner(s). d. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from their position by giving written notice to the Company at least 90 (ninety) days before their resignation date. e. The Company must hold a GMS to decide on the resignation request of a Board of Commissioners member within a maximum period of 90 (ninety) days after receiving the resignation letter. f. In the event a Board of Commissioners member resigns causing the number of Board of Commissioners members to be less than 2 (two), the resignation is valid if it has been approved by the GMS and new members of the Board of Commissioners have been appointed so that the minimum number of Board of Commissioners members is met. g. The salary or honorarium and other allowances (if any) of the members of the Board of Commissioners from time to time shall be determined by the GMS. h. The position of a member of the Board of Commissioners ends if: • They resign in accordance with the provisions of paragraph 4 of this Article; • They no longer meet the applicable legal requirements; • They die; and • They are dismissed based on the decision of the General Meeting of Shareholders. 3. Granted authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions including formalizing the decisions of the Meeting into notarial deeds, appearing before a Notary to sign the deeds and/or required documents, requesting approval from the competent authorities, and undertaking all necessary and useful actions to achieve the intended purpose, with no actions excluded.

Keputusan dan Realisasi RUPST Tahun Sebelumnya

Sesuai dengan SEOJK 16/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan juga melaporkan keputusan dan realisasi keputusan RUPS satu tahun sebelum tahun buku sebagai berikut:

Decisions and Realization of the Previous Year's AGMS

In accordance with SEOJK 16/2021 on the Form and Content of Financial Reports of Issuers or Public Companies, the Company also reports the decisions and the realization of the decisions from the General Meeting of Shareholders (AGMS) one year prior to the fiscal year as follows:

RUPS Tahunan 30 Agustus 2022
AGMS August 30, 2022

No	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
1	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2021, termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) dan telah ditandatangani pada tanggal 31 Juli 2022. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku 2021. 1. Approved and Ratified the Annual Report and Sustainability Report of the Company for the fiscal year 2021, including the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners for the fiscal year 2021. 2. Approved and Ratified the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2021, which have been audited by the Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (a Member Firm of BDO International) and were signed on July 31, 2022. 3. Granted full discharge and release of liability (acquit et de charge) to each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions carried out during the fiscal year ending on December 31, 2021, provided such actions are reflected in the Annual Report and Sustainability Report of the Company, and the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the fiscal year 2021.	Terealisasi seluruhnya Fully realized
2	Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang Berakhir pada 31 Desember 2021 sehubungan dengan saldo laba yang masih negatif. Approved not to distribute dividends for the fiscal year Ending on December 31, 2021, due to the retained earnings still being in a negative balance.	Terealisasi Realized
3	1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan/atau melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2022 dimaksud bilamana dianggap perlu, serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya. 2. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut. 1. Approved to grant power and/or delegate authority with the right of substitution to the Board of Commissioners, taking into account the recommendations from the Audit Committee, to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to conduct an audit of the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2022, and for other periods within the fiscal year 2022 if deemed necessary, as well as to appoint a substitute Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for any reason is unable to perform their duties. 2. Granted authority with the right of substitution to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms and conditions for the appointment of such Public Accountant.	Terealisasi seluruhnya Fully realized
4	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2022 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Approved to grant authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and allowances for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2022, taking into account the financial condition of the Company.	Terealisasi Realized

No	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
5	1. Menyetujui untuk menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau lebih dari 50% dari kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, sesuai dengan ketentuan Pasal 102 UU 40/2007. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan yang dimaksud dengan ketentuan kewenangan dan kuasa tersebut berlaku sejak ditutupnya Rapat ini. 1. Approved to encumber as debt security all or more than 50% of the Company's assets in 1 (one) transaction or more, whether related or not, in accordance with the provisions of Article 102 of Law No. 40/2007. 2. Granted authority and power to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to carry out all necessary actions in connection with the aforementioned security, with the provision that such authority and power shall be effective from the closure of this Meeting.	Terealisiasi seluruhnya Fully realized
6	1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Henrianto Kuswendi dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada beliau atas semua tindakan yang telah dilakukan selama menjabat, efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat pada hari ini, sekaligus mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa beliau selama menjabat sebagai Direktur Perseroan. Sehingga untuk selanjutnya, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** • Halim Jusuf : Komisaris Utama • Fauqi Hapidekso : Komisaris • Mohamad Prapanca : Komisaris Independen • Dwi Wahyu Daryoto : Komisaris Independen **Direksi** • Henry Jusuf : Direktur Utama • Vicky Ganda Saputra : Direktur • Santoso Salim : Direktur • Wong Kevin : Direktur 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notariil sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan. 1. Approved the resignation of Mr. Henrianto Kuswendi from his position as a Director of the Company, granting him full discharge and release of liability (acquit et de charge) for all actions taken during his tenure, effective from the date of closure of the Meeting today, while also expressing the highest thanks and appreciation for his services during his tenure as a Director of the Company. Consequently, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows: **Board of Commissioners** • Halim Jusuf : President Commissioner • Fauqi Hapidekso : Commissioner • Mohamad Prapanca : Independent Commissioner • Dwi Wahyu Daryoto : Independent Commissioner **Board of Directors** • Henry Jusuf : President Director • Vicky Ganda Saputra : Director • Santoso Salim : Director • Wong Kevin : Director 2. Granted authority to the Company's Board of Directors to take all actions deemed necessary, including formalizing the decisions of the Meeting into notarial deeds, appearing before a Notary to sign the deeds and/or necessary documents, requesting approval from the competent authority, and undertaking all actions necessary and useful to achieve the intended purpose, with no actions excluded.	Terealisiasi seluruhnya Fully realized

No	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
7	Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020. Sehingga untuk selanjutnya keseluruhan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: **Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha** Pasal 3 1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang angkutan perairan. 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan: • Angkutan laut dalam negeri untuk barang umum; • Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus; • Angkutan laut luar negeri untuk barang umum; • Angkutan laut luar negeri untuk barang khusus; • Angkutan sungai dan danau untuk barang khusus; • Angkutan penyebrangan umum antar provinsi untuk barang; • Angkutan penyeberangan umum antar kabupaten/kota untuk barang; • Angkutan penyeberangan umum dalam kabupaten/kota untuk barang; • Angkutan penyeberangan lainnya untuk barang termasuk penyeberangan antarnegara; • Jasa pengurusan transportasi (JPT); • Aktivitas ekspedisi muatan kapal (EMKL); • Perdagangan besar alat transportasi laut, suku cadang, dan perlengkapannya; • Aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut; • Penanganan kargo (bongkar muat barang); • Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri; • Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja luar negeri; • Aktivitas penunjang angkutan perairan lainnya; • Pergudangan dan penyimpanan; • Pergudangan dan penyimpanan lainnya; • Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk yang berkaitan dengan itu; • Industri minyak mentah dan lemak nabati; • Pertambangan minyak bumi; • Pertambangan gas alam; • Pengadaan gas alam dan buatan; dan • Aktivitas konsultasi manajemen lainnya. b. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan. • Angkutan laut dalam negeri perintis untuk barang; • Angkutan penyebrangan perintis antar provinsi untuk barang; • Angkutan penyebrangan perintis antar kabupaten/kota untuk barang; dan • Aktivitas konsultansi transportasi. 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentukakta Notariil sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan. Approved to amend Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives as well as Business Activities of the Company to align with the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI). Henceforth, the entirety of Article 3 of the Company's Articles of Association will be as follows: **Purpose and Objectives as Well as Business Activities** Article 3 1. The purpose and objective of the Company is to engage in the field of water transportation. 2. To achieve the above purpose and objective, the Company may carry out the following business activities: a. Main Business Activities of the Company: • Domestic sea transportation for general goods; • Domestic sea transportation for special goods; • International sea transportation for general goods; • International sea transportation for special goods; • River and lake transportation for special goods; • Inter-provincial public ferry transportation for goods; • Inter-district/city public ferry transportation for goods;	Terealisiasi seluruhnya Fully realized

No	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
	• Intra-district/city public ferry transportation for goods; • Other ferry transportation for goods including international crossings; • Transportation management services (JPT); • Ship cargo expedition activities (EMKL); • Wholesale of sea transportation equipment, spare parts, and accessories; • Sea port service activities; • Cargo handling (loading and unloading of goods); • Domestic workforce selection and placement activities; • Overseas workforce selection and placement activities; • Other supporting water transportation activities; • Warehousing and storage; • Other warehousing and storage; • Wholesale of solid, liquid, and gas fuels and related products; • Crude oil and vegetable fat industry; • Petroleum mining; • Natural gas mining; • Natural and artificial gas procurement; and • Other management consulting activities. b. Supporting Business Activities of the Company. • Domestic pioneer sea transportation for goods; • Pioneer inter-provincial ferry transportation for goods; • Pioneer inter-district/city ferry transportation for goods; and • Transportation consultancy activities. 3. Granted authority to the Company's Board of Directors to take all actions deemed necessary, including formalizing the decisions of the Meeting into notarial deeds, appearing before a Notary to sign the deeds and/or necessary documents, requesting approval from the competent authority, and undertaking all actions necessary and useful to achieve the intended purpose, with no actions excluded.	

Keputusan dan Realisasi RUPSLB 21 April 2022
Decisions and Realization of the EGMS April 21, 2022

No	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
1	1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Andreas Kastono Ahadi dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dan menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat: • Bapak Fauqi Hapidekso dari jabatannya selaku Direktur Perseroan; dan • Bapak Achmad Widjaja dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan; Dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada beliau atas semua tindakan yang telah dilakukan selama menjabat, efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat pada hari ini, sekaligus mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa beliau selama menjabat sebagai Komisaris Independen dan Direktur Perseroan. 2. Menyetujui pengangkatan: • Bapak Fauqi Hapidekso sebagai Komisaris Perseroan; • Bapak Dwi Wahyu Daryoto sebagai Komisaris Independen Perseroan; dan • Bapak Santoso Salim sebagai Direktur Perseroan; Dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Sehingga untuk selanjutnya, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** – Bapak Halim Jusuf : Komisaris Utama – Bapak Fauqi Hapidekso : Komisaris – Bapak Mohamad Prapanca : Komisaris Independen – Bapak Dwi Wahyu Daryoto : Komisaris Independen **Direksi** – Bapak Henry Jusuf : Direktur Utama – Bapak Vicky Ganda Saputra : Direktur – Bapak Henrianto Kuswendi : Direktur – Bapak Santoso Salim : Direktur – Bapak Wong Kevin : Direktur	Terealisiasi seluruhnya Fully realized

No	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
	3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notariil sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan. 1. Approved the resignation of Mr. Andreas Kastono Ahadi from his position as a Commissioner of the Company and agreed to honorably discharge: • Mr. Fauqi Hapidekso from his position as a Director of the Company; and • Mr. Achmad Widjaja from his position as an Independent Commissioner of the Company; Granting them full discharge and release of liability (acquit et de charge) for all actions taken during their tenure, effective from the date of the closure of the Meeting today, while also expressing the highest thanks and appreciation for their services during their time as Independent Commissioner and Director of the Company. 2. Approved the appointment of: • Mr. Fauqi Hapidekso as a Commissioner of the Company; • Mr. Dwi Wahyu Daryoto as an Independent Commissioner of the Company; and • Mr. Santoso Salim as a Director of the Company; Their terms of office to be effective from the closure of this Meeting until the end of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in the year 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. Consequently, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows: **Board of Commissioners** – Mr. Halim Jusuf : President Commissioner – Mr. Fauqi Hapidekso : Commissioner – Mr. Mohamad Prapanca : Independent Commissioner – Mr. Dwi Wahyu Daryoto : Independent Commissioner **Board of Directors** – Mr. Henry Jusuf : President Director – Mr. Vicky Ganda Saputra : Director – Mr. Henrianto Kuswendi : Director – Mr. Santoso Salim : Director – Mr. Wong Kevin : Director 3. Granted authority to the Company's Board of Directors to take all actions deemed necessary, including formalizing the decisions of the Meeting into notarial deeds, appearing before a Notary to sign the deeds and/or necessary documents, requesting approval from the competent authority, and undertaking all actions necessary and useful to achieve the intended purpose, with no actions excluded.	
2	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV (“PUT IV”) dengan menerbitkan HMETD kepada para Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 4.000.000.000 (empat milyar) lembar saham seri B baru yang berasal dari saham portepel dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham (“Saham Baru”), dan sebanyak-banyaknya 4.800.000.000 (empat milyar delapan ratus juta) lembar Waran Seri V yang menyertai penerbitan saham baru tersebut (“Waran”) yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai HMETD, yang mana sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan HMETD dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan Perseroan. 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan realisasi atas pengeluaran saham dan waran dalam Penawaran Umum Terbatas III, dengan melakukan perubahan atas ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk tapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan tersebut (termasuk menegaskan susunan Pemegang Saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.	

No	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
	1. Approved the Company's plan to conduct the Fourth Limited Public Offering (PUT IV) by issuing Rights Issue to the shareholders for a maximum of 4,000,000,000 (four billion) new series B shares originating from treasury shares with a nominal value of IDR100 per share ("New Shares"), and a maximum of 4,800,000,000 (four billion eight hundred million) Series V Warrants accompanying the issuance of the new shares ("Warrants") provided for free with the Rights Issue, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of Public Companies by Giving Pre-emptive Rights and Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 on Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of Public Companies by Giving Pre-emptive Rights, including the approval of amendments to the Company's Articles of Association in relation to the Rights Issue, including but not limited to changes in the Company's capital structure. 2. Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners with the right of substitution to declare the realization of the issuance of shares and warrants in the Third Limited Public Offering, by amending the Company's Articles of Association provisions, including but not limited to formalizing such decision in a Notarial deed, to amend and/or reorganize the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association in its entirety (including affirming the composition of Shareholders in the deed if necessary), as required by the applicable laws and regulations.	Terealisiasi seluruhnya Fully realized
3	1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dalam rangka melakukan Penerbitan HMETD, termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notariil sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan. 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan realisasi atas pengeluaran saham dan waran tersebut, dengan melakukan perubahan atas ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan tersebut (termasuk menegaskan susunan Pemegang Saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan suratsurat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan ini kepada instansi yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all actions deemed necessary in the process of conducting the Rights Issue, including formalizing the decisions of the Meeting into notarial deeds, appearing before a Notary to sign the required deeds and/or letters, applying for approval from the competent authority, and undertaking all actions necessary and useful to achieve the intended purpose, with no actions excluded. 2. Approved to grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company with the right of substitution to declare the realization of the issuance of shares and warrants, by amending the provisions of the Company's Articles of Association, including but not limited to formalizing such decision in deeds made before a Notary, to amend and/or reorganize the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association in its entirety (including affirming the composition of Shareholders in the deed if necessary), as required by the applicable laws and regulations, to create or cause to be created and sign the necessary deeds, letters, and documents, and thereafter to submit applications for approval and/or notify this decision to the competent authorities and perform all and any actions required, in accordance with applicable regulations.	Terealisiasi seluruhnya Fully realized

Direksi

Board of Directors

Sesuai dengan konsep *two tier board system* yang dianut Perseroan, serta sesuai amanah UU PT No. 40 Tahun 2007 dan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi sebagai Organ Utama pada Perseroan berwewenang dan bertanggung jawab penuh secara kolektif dan kolegial atas pengurusan Perseroan dan untuk kepentingan Perseroan.

In accordance with the two-tier board system concept adopted by the Company, as well as in line with the mandate of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and in accordance with Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors, as the principal organ of the Company, is collectively and collegially authorized and fully responsible for the management of the Company and for the Company's interests.

Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors, in accordance with the purposes and objectives of the Company, is empowered to represent the Company, both in and out of court, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Pada tataran eksekutif, Direksi menjadi pemegang kekuasaan tertinggi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki pedoman yang dituangkan dalam Piagam Direksi serta mematuhi prinsip-prinsip GCG.

At the executive level, the Board of Directors holds the highest authority. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors adheres to guidelines outlined in the Board Charter and complies with corporate governance principles.

Secara struktural, sampai dengan tahun 2023, Perseroan memiliki 4 (empat) orang Direksi, yang terdiri atas Direktur Utama, dan 3 (tiga) orang Direktur.

Structurally, until the year 2023, the Company has 4 (four) Directors, consisting of a Chief Executive Officer and 3 (three) other Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, kewenangan, dan tanggung jawab anggota Direksi secara kolektif dan kolegial sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengurus Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 92 ayat 1 dan 2 UUPT 40/2007.

2. Dalam menjalankan pengurusan Perseroan seperti dimaksud ayat 1, Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Pasal 97 UUPT dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The collective and collegial tasks, authorities, and responsibilities of the Board of Directors members, as established in the Board Charter and the Company's Articles of Association, are as follows:

1. Managing the Company in accordance with the provisions of Article 92 paragraphs 1 and 2 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. In carrying out the management of the Company as referred to in paragraph 1, the Board of Directors must perform its duties with good faith and full responsibility in accordance with the provisions of Article 97 of the aforementioned Law and while considering the applicable regulations.
3. The Board of Directors is entitled to represent the Company both within and outside the Court in all matters and events, to bind the Company with third parties and vice versa, and to undertake all actions, whether relating to management or ownership. However, subject to the following limitations:

a. Meminjam (termasuk dana yang diperoleh dari fasilitas *leasing*) atau meminjamkan uang atas nama Perseroan.
b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin utang (*borg* atau *avalist*).
c. Membebani hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan.
d. Menjual/mendapatkan atau melepaskan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan.
e. Melakukan penyertaan modal dalam perseroan lain.
f. Mengajukan gugatan ke pengadilan, harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
g. Meminjam dana atau menimbulkan utang Perseroan yang melebihi rasio utang terhadap ekuitas atau *debt-to-equity ratio* sebesar 1,25 (satu koma dua lima) kali; dan rasio utang terhadap EBITDA (laba bersih sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) atau *debt-to-EBITDA ratio* Perseroan sebesar 3,5 (tiga koma lima) kali, harus dengan persetujuan RUPS.

4. Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku sesuai dengan ketentuan Pasal 102 UUPT dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
5. 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
6. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 2 (dua) orang karyawan Perseroan atau lebih yang setidak-tidaknya 2 (dua) kuasa tersebut secara bersama-sama bertindak untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 103 UUPT40/2007.

7. Dalam hal seorang anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh dewan Komisaris, atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

a. Borrowing (including funds obtained from leasing facilities) or lending money on behalf of the Company.
b. Binding the Company as a guarantor of debt (surety or avalist).
c. Encumbering collateral rights, pledging, or otherwise encumbering the assets of the Company that are not the entire or majority of the Company's assets.
d. Selling/acquiring or disposing of Company assets that are not the entire or majority of the Company's assets.
e. Making capital injections into other companies.

f. Filing a lawsuit in court, which must be done with the written consent of the Board of Commissioners.
g. Borrowing funds or incurring debts for the Company exceeding a debt-to-equity ratio of 1.25 (one point two five) times, and a debt-to-EBITDA (earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization) ratio of the Company exceeding 3.5 (three point five) times, which must be approved by the General Meeting of Shareholders.

4. The Board of Directors must seek approval from the General Meeting of Shareholders to transfer the Company's assets or pledge Company assets as collateral for debt, which constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not, within a period of 1 (one) fiscal year, in accordance with the provisions of Article 102 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or regulations in the Capital Market field.
5. 2 (two) members of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
6. The Board of Directors may grant written authority to 2 (two) or more employees of the Company, where at least 2 (two) of these individuals must act jointly to perform certain legal actions on behalf of the Company, in accordance with the provisions in Article 103 of the Limited Liability Company Law No. 40/2007.
7. In the event that a member of the board of directors has a conflict of interest with the Company, the Company will be represented by another member of the Board of Directors. In the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company, the Company will be represented by the Board of Commissioners, or by another party appointed by the General Meeting of Shareholders in the event that all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

Susunan dan Komposisi Direksi Perseroan

Susunan dan komposisi keanggotan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Dengan demikian, susunan komposisi Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Structure and Composition of the Board of Directors of the Company

The composition and membership of the Company's Board of Directors remained unchanged during the fiscal year ending on December 31, 2023. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors until December 31, 2023, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Henry Jusuf	Direktur Utama President Director	2021-2026
Vicky Ganda Saputra	Direktur Director	2021-2026
Santoso Salim	Direktur Director	2022-2025
Wong Kevin	Direktur Director	2021-2026

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Perseroan

The Board of Directors Duties and Functions

Jabatan Position	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Perseroan Division of Tasks and Responsibilities of the Company's Board of Directors
Direktur Utama President Director	1. Menentukan dan membangun visi, misi, dan tujuan Perseroan. 2. Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi dan menetapkan kebijakan-kebijakan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan. 3. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan perusahaan dengan memperhatikan visi, strategi, dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan, sesuai dengan target keuangan dan operasional yang telah disepakati, serta mencari peluang masa depan untuk pertumbuhan. 4. Mengemban tanggung jawab untuk keseluruhan praktik Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Perseroan. 5. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan. 6. Mengawasi kelancaran kegiatan bisnis Perseroan, baik secara umum dan khusus melalui strategi dan kebijakan dalam hal perpanjangan kontrak/peningkatan usaha dengan memantau situasi lingkungan politik, ekonomi, keuangan, dan operasional tempat Perseroan menjalankan usahanya. 1. Define and establish the company's vision, mission, and objectives. 2. Manage the company according to the areas of responsibility assigned in the General Meeting of Shareholders or Board Meeting and establish policies in line with the company's vision, mission, and objectives. 3. Direct and determine the company's strategies and policies, considering the established vision, strategies, and policies of the company, in line with the agreed financial and operational targets, and seek future opportunities for growth. 4. Bear responsibility for the overall practices of Quality, Health, Safety, and Environmental management within the company. 5. Prepare and establish work plans, business development plans, and human resources in their area of responsibility for the benefit of the company in achieving its purposes and objectives. 6. Supervise the smooth operation of the company's business activities, both generally and specifically, through strategies and policies in terms of contract renewal/business expansion by monitoring the political, economic, financial, and operational environment in which the company operates.

Jabatan Position	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Perseroan Division of Tasks and Responsibilities of the Company's Board of Directors
Direktur Komersial Commercial Director	1. Memastikan pencapaian target pendapatan melalui pemanfaatan peluang usaha *voyage charter*, *time charter*, dan keagenan secara optimal. 2. Memperkuat loyalitas klien dan mempertahankan kepuasan klien. 3. Mengembangkan bisnis baru baik dengan klien yang ada sekarang maupun klien potensial. 4. Mengidentifikasi peluang pertumbuhan bisnis baru yang berpotensial dan menyajikan proposal yang dianggap baik untuk menyokong kerja sama baru secara berkala. 5. Mengevaluasi peluang pertumbuhan bisnis dan pangsa pasar melalui kemitraan, peleburan dan akuisisi, ataupun *joint venture*. 6. Melakukan *cost-benefit analysis* terhadap atas kesepakatan kemitraan, peleburan dan akuisisi, ataupun *joint venture* terhadap Perseroan. 7. Memimpin jalannya negosiasi, pembuatan proposal, melakukan pemantauan, meriviu hasil laporan *due diligence*, dan penyampaian hasil atas kemitraan, peleburan dan akuisisi, ataupun *joint venture.* 8. Berkomunikasi dan bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan internal dan ekternal atas strategi pengembangan usaha. 1. Ensure the achievement of revenue targets through optimal utilization of business opportunities in voyage charter, time charter, and agency services. 2. Strengthen client loyalty and maintain client satisfaction. 3. Develop new business with both existing and potential clients. 4. Identify potential new business growth opportunities and present proposals considered supportive of new collaborations on a regular basis. 5. Evaluate business growth opportunities and market share through partnerships, mergers and acquisitions, or joint ventures. 6. Conduct a cost-benefit analysis of partnership agreements, mergers and acquisitions, or joint ventures for the company. 7. Lead negotiation processes, proposal development, monitoring, review of due diligence report results, and communication of outcomes related to partnerships, mergers and acquisitions, or joint ventures. 8. Communicate and collaborate with all internal and external stakeholders on business development strategies.
Direktur Administrasi Administration Director	1. Menyediakan sumber daya yang diperlukan termasuk personel untuk melaksanakan Sistem Manajemen Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Perseroan. 2. Memilih dan mengatur personel yang berkualitas. 3. Mengesahkan kontrak atau perjanjian dengan pihak eksternal. 4. Mengontrol kegiatan Kepala Divisi atau Kepala Bagian. 5. Menyediakan dan memelihara infrastruktur TI dan jasa pendukung. 1. Provide the necessary resources, including personnel, to implement the Company's Quality, Health, Safety, and Environmental Management System. 2. Select and manage qualified personnel. 3. Authorize contracts or agreements with external parties. 4. Oversee the activities of division heads or department heads. 5. Provide and maintain IT infrastructure and support services.
Direktur Keuangan dan Akuntansi Director of Finance and Accounting	1. Mengoordinasikan perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dengan bekerja sama dengan anggota direksi lainnya. 2. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial yang dihadapi dan mungkin akan dihadapi oleh Perseroan dengan berkoordinasi dengan anggota direksi lainnya. 3. Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja Perseroan mematuhi kebijakan dan *Standard Operating Procedures* (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui (*business unit oversight*). 4. Membangun sinergi dan berusaha mencapai hasil bisnis yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha Perseroan. 5. Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi erat dengan para kepala unit usaha. 6. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perseroan. 1. Coordinate the formulation of long-term strategies as a basis for the Company's Work Plan and Budget (RKAP) by collaborating with other members of the board of directors. 2. Implement measures that can reduce and address various types of financial risks faced and potentially faced by the Company, in coordination with other members of the board of directors. 3. Ensure that all business units and operational areas of the Company comply with the applicable financial policies and Standard Operating Procedures (SOP) for each function in accordance with the approved plan (business unit oversight). 4. Establish synergy and strive to achieve optimal business results from the implementation of the Company's entire business efforts. 5. Ensure the availability of operational funds needed by the Company for daily operational activities, by closely coordinating with the heads of business units. 6. Ensure accurate financial consolidation for reporting purposes to the Company's Board of Directors and Commissioners.

Pedoman/Piagam Direksi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK 16/2021, Perseroan telah memiliki Piagam Direksi sebagai pedoman dan standar etika untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Informasi mengenai Piagam Direksi tersedia pada situs Perseroan, www.bull.co.id.

Board of Directors Work Guidelines/ Charter

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and OJK Regulation No. 16/2021, the Company has established a Charter of the Board of Directors as a guideline and ethical standard to enhance the effectiveness of the Board of Directors' duties and responsibilities. Information regarding the Board of Directors' Charter is available on the Company's website, www.bull.co.id.

Independensi Direksi

Direksi bertindak independen dalam melakukan pengurusan Perseroan dan demi kepentingan Perseroan. Direksi Perseroan memiliki komitmen dan mengedepankan aspek profesionalitas, serta integritas, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Directors Independence

The Board of Directors acts independently in managing the Company and in the best interests of the Company. The Company's Board of Directors is committed to upholding professionalism and integrity, in accordance with applicable laws and regulations.

Penilaian Kinerja Direksi

Sebagai evaluasi atas kinerja Direksi, pada tahun 2023 Perseroan telah melakukan penilaian dengan tingkat akuntabilitas tinggi. Tata cara atau prosedur penilaian kinerja Direksi adalah berdasarkan metode penilaian mandiri atau *self assessment*, yang dilakukan secara kolektif oleh setiap anggota Direksi dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh Direksi.

Adapun kriterianya antara lain mencakup pemenuhan kriteria-kriteria sebagai anggota Direksi, penerapan GCG oleh Direksi, fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi, serta rapat Direksi. Selain dengan metode *self-assessment*, kinerja Direksi juga dinilai dan diawasi oleh Dewan Komisaris.

Tujuan dilakukannya penilaian kinerja Direksi adalah sebagai evaluasi bagi Direksi dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. Berdasarkan hasil penilaian kinerja yang dilakukan, sepanjang tahun 2023 Direksi telah melakukan pengurusan Perseroan dengan Sangat Baik sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya.

Hasil penilaian kinerja Direksi yang Sangat Baik ini juga berkorelasi dengan kinerja positif yang dicapai Perseroan di tahun 2023.

Board of Directors' Performance Assessment

As an evaluation of the Board of Directors' performance, in 2023 the Company conducted a high level of accountability assessment. The procedure for evaluating the Board of Directors' performance is based on a self-assessment method, collectively carried out by each member of the Board of Directors using a questionnaire prepared by the Board of Directors.

The criteria include meeting the qualifications as Board members, implementation of corporate governance by the Board of Directors, functions, duties, and responsibilities of the Board of Directors, as well as Board meetings. In addition to the self-assessment method, the performance of the Board of Directors is also evaluated and monitored by the Board of Commissioners.

The purpose of conducting the performance evaluation of the Board of Directors is to assess the Board of Directors' performance in carrying out its duties, responsibilities, and authorities. Based on the performance evaluation conducted throughout the year 2023, the Board of Directors managed the Company exceptionally well in accordance with its functions, duties, and responsibilities.

The excellent performance evaluation of the Board of Directors correlates with the positive performance achieved by the Company in 2023.

Masa Jabatan Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Direksi adalah sejak diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) berikutnya, dengan kemungkinan tambahan 1 (satu) tahun masa jabatan.

Masa jabatan Direksi itu ditetapkan tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Direksi, serta hak anggota Direksi untuk mengundurkan diri.

Term of Office of the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office for members of the Board of Directors begins upon appointment by the General Meeting of Shareholders and lasts until the closing of the 5th (fifth) subsequent Annual General Meeting of Shareholders, with the possibility of an additional 1 (one) year extension.

The term of office of the Board of Directors is determined without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss Board of Directors members at any time and the right of Board of Directors members to resign.

Kriteria Pengangkatan dan Keberagaman Komposisi Direksi

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Direksi dan sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan memiliki kriteria dalam mengangkat Direksi dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, reputasi, dedikasi, serta pemahaman mengenai masalah manajemen Perseroan. Penetapan anggota Direksi Perseroan dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 34/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan ketentuan yang berlaku, dengan kriteria berikut:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris:
        – Pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
        – Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

Criteria for Appointment of the Board of Directors and Diversity of the Board of Directors Composition

As outlined in the Board of Directors Charter and in accordance with the Company's Articles of Association, the Company has criteria for appointing Directors by considering integrity, competence, reputation, dedication, and understanding of the Company's management issues. The appointment of the Company's Board of Directors members is carried out in accordance with the Company's Articles of Association and POJK No. 34/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and applicable provisions, with the following criteria:

1. Possesses good morals, ethics, and integrity;
2. Capable of performing legal acts;
3. In the 5 (five) years before appointment and during tenure:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was declared guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Has never been sentenced for committing a crime that harms state finances and/or is related to the financial sector; and
   d. Has never been a member of the Board of Commissioners who during their tenure:
      - Failed to hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);
      - Their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners:
        – Was never accepted by the AGMS or failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the AGMS; and
        – Caused a company that obtained a license, approval, or registration from the OJK to fail in fulfilling the obligation to submit annual reports and/or financial statements to the OJK.

4. Memiliki komitmen mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Mempunyai pengetahuan dan/atau keahlian pada bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan juga sudah mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi Perseroan, serta sejauh mana efektifitasnya untuk pengambilan keputusan dalam Perseroan.

Dalam menetapkan komposisi Direksi, Perseroan juga memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Selain itu, komposisi Direksi juga telah sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan, sebagaimana direkomendasikan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

4. Commits to complying with statutory regulations; and
5. Possesses knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

The determination of the number of members of the Company's Board of Directors also takes into account the needs and conditions of the Company, as well as the extent of their effectiveness in decision-making within the Company.

In establishing the composition of the Board of Directors, the Company also considers the diversity of skills, knowledge, and experience required. Additionally, the composition of the Board of Directors is in accordance with the distribution of tasks and functions of the Board of Directors' positions in achieving the Company's objectives, as recommended in the Appendix of the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Corporate Governance of Public Companies.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Satuan Kerja di Bawah Direksi

Direksi Perseroan memiliki Satuan Kerja atau Komite yang membantu dalam pelaksanaan tugas mengelola usaha Perseroan. Satuan Kerja tersebut adalah Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Pada akhir tahun 2023, Direksi Perseroan telah melakukan penilaian kinerja terhadap Satuan Kerja di bawah Direksi sebagai evaluasi kinerja satuan kerja di bawah Direksi. Prosedur penilaian dilakukan secara mandiri oleh masing-masing Satuan Kerja dengan sistem penilaian secara kolektif, berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

Adapun kriteria yang digunakan adalah pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing Satuan Kerja, serta efektivitas dan efisiensi untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Direksi. Di antaranya meliputi peran komunikasi eksternal dan internal, masukan untuk memenuhi aturan berlaku, serta dukungan dan fasilitas pelaksanaan GCG Perseroan pada Sekretaris Perusahaan, serta rekomendasi dan temuan audit, efektivitas pelaksanaan audit pada Unit Audit Internal. Di dalamnya juga termasuk kriteria kompetensi masing-masing Satuan Kerja, serta kehadiran dalam Rapat.

Direksi menyatakan bahwa Satuan Kerja Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam membantu tugas Direksi selama tahun 2023.

Performance Assessment of Work Units or Committees under the Board of Directors

The Company's Board of Directors has sub-units or committees that assist in the management of the Company's business. These sub-units are the Corporate Secretary and Internal Audit.

At the end of the year 2023, the Company's Board of Directors conducted a performance assessment of the sub-units under the Board of Directors as an evaluation of the performance of the sub-units under the the Board of Directors. The assessment procedure is carried out independently by each sub-unit through a collective assessment system, based on a prepared list of questions.

The criteria used include the achievement of the main tasks and functions of each sub-unit, as well as the effectiveness and efficiency to support the tasks and responsibilities of the Board of Directors. These criteria include roles in external and internal communication, input to comply with applicable regulations, and support and facilities for the implementation of the Company's GCG by the Corporate Secretary, as well as recommendations and audit findings, the effectiveness of audit implementation in the Internal Audit. It also includes the competency criteria of each sub-unit and attendance at meetings.

The Board of Directors states that the Corporate Secretary and Internal Audit have performed their duties and responsibilities well in assisting the Board of Direcetors' tasks during the year 2023.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris sebagai salah satu Organ Utama Perseroan, bertindak independen dalam melaksanakan perannya melakukan fungsi pengawasan sesuai konsep *two tier board system* yang dianut Perseroan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, keberadaan dan independensi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dalam pengurusan Perseroan termasuk memberikan nasihat kepada Direksi, sangat penting untuk mendukung serta memperkuat implementasi GCG pada Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dengan memastikan bahwa kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi telah mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners, as one of the main organs of the Company, acts independently in performing its supervisory functions according to the concept of the two-tier board system adopted by the Company. Based on the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the presence and independence of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions in managing the Company, including providing advice to the Board of Directors, are crucial to support and strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. The Board of Commissioners is accountable to the Shareholders by ensuring that the Company's management policies implemented by the Board of Directors comply with all applicable regulations and laws.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan Organ Utama Perseroan yang bertugas: melakukan pengawasan terhadap Pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi; memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi; serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan operasional.

Dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman yang bersifat mengikat, serta mematuhi prinsip-prinsip GCG sebagaimana ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perseroan. Pengangkatan dan/atau penggantian seluruh anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS.

Dewan Komisaris memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas secara khusus yang diberikan kepada sesuai anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
- Melakukan pengawasan terhadap Pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi; dan
- Memastikan Perseroan telah menjalankan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan organisasi.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the primary organ of the Company entrusted with the following tasks: overseeing the management of the Company conducted by the Board of Directors; providing advice and recommendations to the Board of Directors; and ensuring that the Company has implemented good governance at all levels or tiers of the organization. The Board of Commissioners does not participate in operational decision-making

In carrying out its functions, tasks, and responsibilities, the Board of Commissioners has a Board Charter as a binding guideline and adheres to the principles of GCG as stipulated in the Company's Articles of Association. The appointment and/or replacement of all members of the Board of Commissioners are carried out through the mechanism of the GMS.

The Board of Commissioners has the following duties, among others:

- Executing specific tasks assigned to them according to the Articles of Association, applicable regulations, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders;
- Overseeing the management of the Company conducted by the Board of Directors; and
- Ensuring that the Company has implemented good governance at all levels of the organization

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan, Dewan Komisaris berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;
4. Memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya;
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya;
6. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;
7. Rapat tersebut ini dipimpin oleh Komisaris Utama yang apabila tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
8. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula; dan
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners also has the following duties and authorities:

1. Supervise the management policies, the general management process, both concerning the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors;
2. At any time during office hours of the Company, Board of Commissioners have the right to enter the buildings, premises, or other places used or controlled by the Company, and have the right to inspect all books, documents, and other evidence, examine and reconcile the cash and other funds, and have the right to know all actions taken by the Board of Directors;
3. Obtain explanations from the Board of Directors or any member of the Board of Directors on any matters necessary for the Board of Commissioners;
4. Temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association and/or applicable regulations or harm the purposes and objectives of the Company or neglect their duties;
5. Such temporary suspension must be notified to the concerned party along with the reasons for it;
6. Within 90 (ninety) days after the temporary suspension, the Board of Commissioners is required to convene an Extraordinary GMS to decide whether the concerned member of the Board of Directors will be permanently terminated or reinstated to their original position. The suspended member of the board shall be given the opportunity to attend to defend themselves;
7. The meeting is chaired by the Chairman of the Board of Commissioners. In the event of their absence, which need not be proven to any other party, the Extraordinary GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the GMS, and the summons must be made in accordance with the applicable regulations;
8. If the GMS is not held within 90 (ninety) days after the temporary suspension, the temporary suspension shall be deemed null and void, and the individual concerned has the right to resume their position; and
9. If all members of the Board of Directors are temporarily suspended and the Company does not have any Board of Directors, then temporarily the Board of Commissioners is obliged to manage the Company. In such a case, the Board of Commissioners has the right to temporarily delegate authority to one or more of them jointly, with due consideration to the provisions that have been established.

Struktur dan Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, terjadi perubahan struktur dan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan. RUPS Tahunan Perseroan tanggal 21 Agustus 2023 telah menyetujui pengunduran diri Bapak Mohamad Prapanca dan Bapak Dwi Wahyu Daryoto sebagai Komisaris Independen Perseroan, sekaligus mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa mereka selama menjabat masing-masing. RUPS juga menyetujui pengangkatan Bapak M. Harry Santoso sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan meneruskan masa jabatan sebelumnya yang akan habis pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025.

Dengan perubahan struktur dan komposisi keanggotaan tersebut, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi tiga orang, yang terdiri atas Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen.

Berikut susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan tahun 2023:

Structure and Composition of the Board of Commissioners

In the year 2023, there was a change in the structure and composition of the Board of Commissioners of the Company. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on August 21, 2023, approved the resignation of Mr. Mohamad Prapanca and Mr. Dwi Wahyu Daryoto as Independent Commissioners of the Company, while expressing the highest appreciation for their services during their respective tenures. The AGMS also approved the appointment of Mr. M. Harry Santoso as an Independent Commissioner of the Company, with a term of office continuing the previous term which will expire at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025.

With the changes in the structure and membership composition, the composition of the Company's Board of Commissioners consists of three individuals, namely the Chairman of the Board of Commissioners, Commissioner, and Independent Commissioner.

The structure and composition of the Board of Commissioners of the Company in 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Halim Jusuf	Komisaris Utama President of Commissioner	2020-2025
Fauqi Hapidekso	Komisaris Commissioner	2022-2025
Mohamad Prapanca	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021-2025
Dwi Wahyu Daryoto	Komisaris Independen Independent Commissioner	2022-2025

Selanjutnya, berdasarkan RUPS Tahunan per tanggal 21 Agustus 2023, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Furthermore, based on the Annual General Meeting held on August 21, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Halim Jusuf	Komisaris Utama President of Commissioner	2020-2025
Fauqi Hapidekso	Komisaris Commissioner	2022-2025
M. Harry Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023-2025

Dengan susunan tersebut, Dewan Komisaris Perseroan telah ditetapkan hingga akhir tahun 2023.

With the composition, the Board of Commissioners of the Company has been established until the end of 2023.

Pedoman/Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah menyusun dan memiliki Pedoman yang mengikat bagi Dewan Komisaris untuk melaksankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dalam bentuk Piagam Dewan Komisaris yang dapat dilihat pada situs web www.bull.co.id. Piagam Dewan Komisaris yang dimiliki Perseroan ini telah merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 yang di dalamnya mencakup landasan hukum; tugas, tanggung jawab, dan wewenang; nilai-nilai; kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat; hingga pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Guidelines/Charter of the Board of Commissioners

The Company has formulated and adopted guidelines binding for the Board of Commissioners to execute its functions, duties, and responsibilities in the form of a Charter of the Board of Commissioners, which can be viewed on the website www.bull.co.id. This Charter of the Board of Commissioners held by the company has referred to the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 33/POJK.04/2014 which encompasses legal foundations; duties, responsibilities, and authorities; values, meeting policies, including attendance policies and meeting minutes; up to reporting and accountability of the Board of Commissioners.

Indepensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan bekerja secara independen, profesional serta mengedepankan integritas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Keberadaan seorang Komisaris Independen atau mewakili lebih dari 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris, menunjukkan komitmen independensi dalam bekerja.

Independensi Dewan Komisaris juga terlihat dari keberadaan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan. Perseroan saat ini telah membentuk Komite Audit, dan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Independence of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners operates independently, professionally, and prioritizes integrity in carrying out its duties and responsibilities. The presence of an Independent Commissioner or representing more than 30% of all members of the Board of Commissioners indicates a commitment to independence in their work.

The independence of the Board of Commissioners is also seen from the existence of Committees under the Board of Commissioners chaired by the Company's Independent Commissioner. The company has currently formed an Audit Committee and a Remuneration and Nomination Committee to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah lima tahun, dengan kemungkinan tambahan satu tahun masa jabatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris, serta hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri.

Term of Office of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office for members of the Board of Commissioners is five years, with the possibility of an additional one-year term, without prejudice to the General Meeting of Shareholders' right to dismiss members of the Board of Commissioners at any time, as well as the right of members of the Board of Commissioners to resign.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sebagai evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris, pada tahun 2023 Perseroan telah melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris. Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan metode penilaian mandiri atau *self assessment* oleh masing-masing Dewan Komisaris dengan sistem penilaian secara kolektif, berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh Dewan Komisaris. Kriteria penilaian yang

Board of Commissioners' Performance Assessment

As an assessment of the Board of Commissioners' performance, in 2023 the Company conducted an evaluation of the Board of Commissioners' performance. The procedure for evaluating the Board of Commissioners' performance is based on the method of self-assessment by each Commissioner with a collective assessment system, based on a list of questions prepared by the Board of Commissioners. The assessment criteria established

ditetapkan di antaranya meliputi pemenuhan kriteria-kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris, penerapan GCG oleh Dewan Komisaris, fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta rapat Dewan Komisaris termasuk Rapat Gabungan dengan Direksi.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris bertujuan untuk menjadi evaluasi terhadap Dewan komisaris dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. Berdasarkan hasil penilaian kinerja yang dilakukan, sepanjang tahun 2023 Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan dan meberikan nasihat kepada Direksi terkiat pengurusan pengurusan Perseroan dengan Sangat Baik sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya.

include the fulfillment of criteria as members of the Board of Commissioners, the implementation of GCG by the Board of Commissioners, the functions, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners, as well as Board meetings including Joint Meetings with the Board of Directors.

The performance evaluation of the Board of Commissioners aims to provide an assessment of the Board of Commissioners in carrying out its duties, responsibilities, and authorities. Based on the performance evaluation conducted, throughout 2023 the Board of Commissioners has performed its supervisory function and provided advice to the Board of Directors regarding the management of the Company very effectively, in accordance with its functions, duties, and responsibilities.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, reputasi, dedikasi, serta pemahaman mengenai masalah manajemen Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan dan juga dapat menyediakan waktu dalam melaksanakan tugasnya, serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Anggaran Dasar dan ketentuan, persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris pada Peseroan memenuhi kriteria berikut:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      - Pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi

Board of Commissioners Appointment Criteria

The appointment of the Board of Commissioners is made considering integrity, competence, reputation, dedication, and understanding of the Company's management issues. The Company's Board of Commissioners possesses knowledge and/or expertise in the fields required by the Company and can also dedicate time to carry out its duties, as well as other requirements based on regulations.

Based on the Articles of Association and provisions, the requirements for being a member of the Board of Commissioners in the company meet the following criteria:

1. Possesses good morals, ethics, and integrity;
2. Capable of performing legal acts;
3. In the 5 (five) years before appointment and during tenure:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was declared guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Has never been sentenced for committing a crime that harms state finances and/or is related to the financial sector;
   d. Has never been a member of the Board of Commissioners who, during their tenure:
      - Failed to hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
      - Their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
      - Was never accepted by the AGMS or they failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the AGMS.
      - Caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail in fulfilling the

kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Berkomitmen mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang memadai di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

obligation to submit annual reports and/or financial statements to the OJK.
4. Commits to complying with legislative regulations; and
5. Possesses adequate knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Penentuan komposisi Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Hal tersebut dilakukan Perseroan dengan memerhatikan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Keberagaman tersebut juga dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas, seperti dengan memerhatikan latar belakang pendidikan, maupun usia yang beragam. Sesuai rekomendasi tersebut, keberagaman Dewan Komisaris bagi Perseroan merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan maupun pemberian nasihat kepada Direksi oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

The determination of the composition of the Company's Board of Commissioners is made by considering the diversity of skills, knowledge, and experience required by the Public Company. The Company does this by taking into account the Appendix of the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Corporate Governance of Public Companies.

This diversity is also achieved by considering broader aspects, such as observing diverse educational backgrounds and ages. In line with these recommendations, diversity in the Board of Commissioners for the Company is considered a positive aspect, especially regarding decision-making in the implementation of supervisory functions and provision of advice to the Board of Directors by the Company's Board of Commissioners.

Komisaris Independen

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, jumlah Komisaris Independen Perseroan mencapai paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris dan telah melebihi ketentuan batas minimal 30% jumlah Komisaris Independen di Perseroan.

Keberadaaan satu orang Komisaris Independen pada Perseroan merupakan bukti komitmen Perseroan dalam melaksanakan prinsip GCG. Kebijakan tersebut sekaligus untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen dalam menjaga keadilan dan memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan saham minoritas serta kepentingan *stakeholder*.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Independent Commissioners

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the number of Independent Commissioners of the Company reaches at least 30% (thirty percent) of the total number of Board of Commissioners members. The Company has 1 (one) Independent Commissioners out of 3 (three) members of the Board of Commissioners and has exceeded the minimum requirement of 30% of the total number of Independent Commissioners in the Company.

The presence of one Independent Commissioner in the Company is evidence of the Company's commitment to implementing GCG principles. This policy aims to create a more objective and independent climate in maintaining fairness and balancing the interests of majority and minority shareholders as well as stakeholders.

The Company's Independent Commissioner has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and/or Directors or with Major/Controlling Shareholders.

Prasyarat Menjadi Komisaris Independen Perseroan

Sesuai dengan pasal 21 ayat 2 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Perseroan menetapkan persyaratan Komisaris Independen pada Perseroan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk: merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.
- Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan Perseroan.
- Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang usaha utama Perseroan.

Prerequisites for Becoming an Independent Commissioner of the Company

In accordance with Article 21 paragraph 2 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company has established the requirements for an Independent Commissioner of the Company as follows:

- Not being a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the concerned Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the subsequent period.
- Does not have a direct or indirect business relationship with the Company's activities.
- Does not own shares directly or indirectly in the Company.
- Does not have an affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholders of the Company.

Masa Jabatan Komisaris Independen

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Komisaris Independen adalah 1 (satu) periode, selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak diputuskan dalam RUPS sebagai mekanisme pengangkatan. Masa jabatan tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Komisaris Independen, maupun hak Komisaris Independen untuk mengundurkan diri.

Komisaris Independen memiliki masa jabatan sebanyak-banyaknya selama 2 (dua) periode berturut-turut. Setelah menjabat selama 2 (dua) periode, Komisaris Independen dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS sesuai Pasal 25 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Term of Office of Independent Commissioners

According to the Company's Articles of Association, the term of office for Independent Commissioners is 1 (one) term, lasting for 5 (five) years, starting from the decision made in the GMS as the appointment mechanism. This term of office does not diminish the GMS' right to dismiss Independent Commissioners at any time, nor the Independent Commissioners' right to resign.

Independent Commissioners may serve for a maximum of 2 (two) consecutive terms. After serving for 2 (two) terms, Independent Commissioners may be reappointed in the subsequent term as long as they declare themselves to remain independent to the GMS in accordance with Article 25 of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Pernyataan Indepensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan yang telah menjabat selama 2 (dua) periode berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen harus menyatakan independensinya dalam RUPS. Pada tahun 2023, Komisaris Independen Perseroan tidak ada yang menjabat selama 2 (dua) periode berturut-turut.

Independence Statement of Independent Commissioner

An Independent Commissioner of the Company who has served for 2 (two) consecutive terms may be reappointed in the subsequent term as an Independent Commissioner, provided that they declare their independence at the GMS. In 2023, none of the Company's Independent Commissioners had served for 2 (two) consecutive terms.

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Pada tahun 2023, kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditunda untuk sementara waktu.

Training/Competency Enhancement for The Board of Commissioners and the Board of Directors In 2023

In 2023, training and/or competency improvement activities participated in by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were temporarily postponed.

Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pengenalan dan pemahaman terkait budaya kerja serta aktivitas usaha Perseroan, sangat penting dalam menunjang pelaksanaan tugas bagi Dewan Komisaris dan Direksi baru Perseroan. Untuk itu, Perseroan memiliki program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi baru yang tujuannya adalah untuk mengenalkan serta memberikan pemahaman terkait hal tersebut. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab mengoordinasikan program orientasi tersebut, yang meliputi pengenalan dan pemahaman terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Strategi Perseroan.
2. Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Direksi/ Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
3. Kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan.
4. Fasilitas dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi/Dewan Komisaris.

Board of Commissioners and Board of Directors Orientation Program

Introduction and understanding of the company's work culture and activities are crucial to support the execution of duties for newly appointed Board of Commissioners and Directors of the Company. Therefore, the Company has an orientation program for newly appointed Board of Commissioners and Directors aimed at introducing and providing understanding regarding these matters. The Corporate Secretary is responsible for coordinating this orientation program, which includes introducing and understanding the following:

1. Company Strategy.
2. Duties, responsibilities, and authorities of the Directors/Board of Commissioners based on the Articles of Association and applicable laws and regulations in Indonesia.
3. Policies related to Corporate Governance.
4. Facilities to support the execution of duties for Directors/Board of Commissioners.



Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan saran dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan kondisi keuangan Perseroan. Kebijakan terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut merupakan pelimpahan wewenang yang telah ditetapkan dalam RUPS.

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan atas dasar pertimbangan sejumlah variabel sebagai berikut:

1. *Key Performance Indicator (KPI);*
2. Kinerja Perusahaan;
3. Nilai jumlah remunerasi tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan tingkat remunerasi eksekutif pada industri yang sama; dan
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Sedangkan rincian Komponen Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The determination of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted through the mechanism of the Board of Commissioners Meeting, taking into account suggestions and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee and the financial condition of the Company. The policy regarding the remuneration of the Board of Commissioners and Directors is a delegated authority established in the GMS.

The determination of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on consideration of several variables including:

1. Key Performance Indicators (KPIs);
2. Company performance;
3. The total amount of remuneration in previous years and based on executive remuneration levels in the same industry; and
4. Consideration of the Company's long-term objectives and strategies.

While the breakdown of Remuneration Components for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2023 is as follows:

No	Komponen Component	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Director
1	Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓
2	Tunjangan Kesehatan Health Benefits	✓	✓
3	Tunjangan Kesehatan Keluarga Family Health Benefits	✓	✓
4	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	✓	✓
5	Tunjangan Perjalanan Dinas Official Travel Allowance	✓	✓
6	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓



No	Komponen Component	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Director
7	Asuransi Jabatan (Imbalan Pasca Kerja) Job Insurance (Post-Employment Benefits)	✓	✓
8	Tunjangan Entertainment/Makan Entertainment/Meal Allowance	✓	✓
9	Tunjangan Kendaraan Vehicle Allowance	✓	✓

Pada tahun 2023, besaran remunerasi yang diterima oleh dewan Komisaris adalah sebesar USD340.344 atau setara dengan Rp5,24 miliar. Sedangkan besaran remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah sebesar USD495.000 atau setara dengan Rp7,63 miliar.

In 2023, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners was USD340,344 or equivalent to IDR5.24 billion. Meanwhile, the amount of remuneration received by the Board of Directors was USD495,000 or equivalent to IDR7.63 billion.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014. Dewan Komisaris Perseroan wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat dewan Komisaris beserta keputusan rapat dianggap sah apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Perseroan dipimpin oleh Komisaris Utama.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan rapat selama 6 (enam) kali. Berikut rincian Rapat Dewan Komisaris Perseroan tahun 2023:

Board of Commissioners Meeting

The conduct of the Company's Board of Commissioners Meeting has been in accordance with the provisions of POJK 33/2014. The Company's Board of Commissioners is required to hold meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months. The Board of Commissioners Meeting along with its decisions is deemed valid if attended and/or represented by more than 50% of the Board of Commissioners members. The conduct of the Company's Board of Commissioners Meeting is led by the Chairman of the Board of Commissioners.

During the year 2023, the Company's Board of Commissioners held meetings 6 (six) times. Below is the breakdown of the Company's Board of Commissioners Meetings in 2023:

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Attendance of Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attandance Level	Persentase Percentage
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Fauqi Hapidekso	Komisaris Commissioner	6	6	100 %

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attandance Level	Persentase Percentage
M. Harry Santoso*	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	50 %
Mohamad Prapanca**	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	50 %
Dwi Wahyu Daryoto**	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	50 %

Keterangan/Explanation:
* Menjabat secara efektif sejak penutupan RUPS Tahunan 21 Agustus 2023.
Serving effectively since the closing of the Annual General Meeting on August 21, 2023.
** Menjabat secara efektif hingga penutupan RUPS Tahunan 21 Agustus 2023.
Serving effectively until the closing of the Annual General Meeting on August 21, 2023.

Rapat Direksi

Sesuai ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, Perseroan mengadakan Rapat Direksi 1 (satu) kali setiap bulan. Rapat Direksi dapat dilaksanakan jika dihadiri lebih dari 50% anggota Direksi. Direksi juga mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala Rapat tersebut telah dijadwalkan untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. Direksi dapat menyelenggarakan Rapat Direksi di luar yang sudah dijadwalkan. Untuk rapat terjadwal, materi rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Sedangkan Rapat di luar jadwal, materinya disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Pada tahun 2023, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

In accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company holds Board of Directors Meetings 1 (one) time every month. The Board of Directors Meeting can be conducted if attended by more than 50% of the members of the Board of Directors. These meetings are scheduled for the following year before the end of the fiscal year. The Board of Directors may also hold unscheduled Board of Directors Meetings. For scheduled meetings, meeting materials are provided to participants no later than 5 (five) days before the meeting. As for unscheduled meetings, meeting materials are provided to participants no later than before the meeting is held.

In the year 2023, the Board of Directors held Board of Directors Meetings 12 times, with the breakdown as follows:

Kehadiran Rapat Direksi
Attendance of Board of Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attandance Level	Persentase Percentage
Henry Jusuf	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Vicky Ganda Saputra	Direktur Director	12	12	100%
Santoso Halim	Direktur Director	12	12	100%
Kevin Wong	Direktur Director	12	12	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris juga dapat mengadakan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2023 Dewan Komisaris Perseroan mengadakan Rapat Bersama dengan rincian sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners may also hold Joint Meetings with the Board of Directors, which are conducted at least 1 (one) time every 4 (four) months. In the year 2023, the Company's Board of Commissioners held Joint Meetings with the following details:

Kehadiran Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance at Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attandance Level	Persentase Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Fauqi Hapidekso	Komisaris Commissioner	4	4	100%
M. Harry Santoso*	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	1	25%
Mohamad Prapanca**	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	3	75%
Dwi Wahyu Daryoto**	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	3	75%
Direksi Board of Directors				
Henry Jusuf	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Vicky Ganda Saputra	Direktur Director	4	4	100%
Santoso Halim	Direktur Director	4	4	100%
Kevin Wong	Direktur Director	4	4	100%

Keterangan/Explanation:
* Menjabat secara efektif sejak penutupan RUPS Tahunan 21 Agustus 2023.
Serving effectively since the closing of the Annual General Meeting on August 21, 2023.
** Menjabat secara efektif hingga penutupan RUPS Tahunan 21 Agustus 2023.
Serving effectively until the closing of the Annual General Meeting on August 21, 2023.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Dalam RUPS Tahunan 2023
Attendance of the Board of Commissioners and Directors at the 2023 Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPST 2023 Attendance at the 2023 AGMS
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	
Fauqi Hapidekso	Komisaris Commissioner	
M. Harry Santoso*	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓
Mohamad Prapanca**	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Dwi Wahyu Daryoto**	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓
Direksi Board of Directors		
Henry Jusuf	Direktur Utama President Director	✓
Vicky Ganda Saputra	Direktur Director	✓

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPST 2023 Attendance at the 2023 AGMS
Santoso Halim	Direktur Director	✓
Kevin Wong	Direktur Director	✓

Keterangan/Explanation:
* Menjabat secara efektif sejak penutupan RUPS Tahunan 21 Agustus 2023.
Serving effectively since the closing of the Annual General Meeting on August 21, 2023.
** Menjabat secara efektif hingga penutupan RUPS Tahunan 21 Agustus 2023.
Serving effectively until the closing of the Annual General Meeting on August 21, 2023.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit merupakan salah satu Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan, kepatuhan pada peraturan dan UU yang berlaku, serta membantu memastikan berjalannya pengimplementasian GCG pada Perseroan.

Sebagai Pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, baik melalui laporan maupun rapat. Pembentukan Komite Audit pada Perseroan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan, khususnya dalam mengawasi aktivitas Perseroan yang berkaitan dengan audit internal dan eksternal, manajemen risiko, serta pelaporan keuangan Perseroan. Komite Audit melaksanakan tugasnya secara profesional dan independen sebagai bagian dari sistem pemantauan internal yang diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan dan beranggotakan pihak independen dari luar Perseroan yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan keuangan.

Audit Committee

The Audit Committee is one of the committees established by the Board of Commissioners to assist them in overseeing the Company's operations, compliance with applicable regulations and laws, and ensuring the implementation of GCG within the Company.

As a guideline for the execution of its duties and responsibilities, the Audit Committee has established an Audit Committee Charter. In carrying out its duties, the Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners, both through reports and meetings. The establishment of the Audit Committee in the Company refers to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guidelines for the Implementation of Audit Committees.

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions, particularly in overseeing the Company's activities related to internal and external audits, risk management, and financial reporting. The Audit Committee carries out its duties professionally and independently as part of the internal monitoring system chaired by an Independent Commissioner of the Company and composed of independent individuals from outside the Company who have expertise in accounting and finance.

Independensi Komite Audit

Dalam rangka memastikan independensinya, seluruh anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari pihak eksternal Perseroan yang tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, bisnis, dan bentuk afiliasi apapun dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham Perseroan, serta tidak memiliki usaha yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

Anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) orang anggota independen dari luar Perseroan. Independensi ketua dan anggota Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit dan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

Independence of the Audit Committee

In order to ensure its independence, all members of the Company's Audit Committee are composed of external individuals who have no financial, family, business, or any form of affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or shareholders of the Company, and do not have any business related to the Company's activities.

The members of the Company's Audit Committee consist of 1 (one) Independent Commissioner as the chairman and 2 (two) independent members from outside the Company. The independence of the chairman and members of the Audit Committee has been regulated in the Audit Committee Charter and refers to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Dalam melaksanakan tugasnya membantu melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, Komite Audit secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit melaksanakan tugasnya untuk meninjau sistem pengendalian internal, risiko, kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, dan kualitas laporan keuangan Perseroan. Untuk itu, Komite Audit memiliki wewenang mengakses informasi tentang sumber daya, dana dan aset Perseroan dan bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi audit internal.

Tasks, Responsibilities, and Authorities

In carrying out its duties to assist in overseeing the management of the Company conducted by the Board of Directors, the Audit Committee independently reports to and is accountable to the Board of Commissioners. The Audit Committee performs its duties to review the internal control system, risks, the Company's compliance with applicable regulations, and the quality of the Company's financial reports. Therefore, the Audit Committee has the authority to access information about the Company's resources, funds, and assets and collaborate with parties responsible for internal audit functions.

Piagam Komite Audit

Sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang mengatur tentang fungsi dan tujuan, struktur, tugas, dan tanggung jawab, wewenang, masa jabatan dan keanggotaan, rapat, dan pelaporan sebagaimana yang telah disesuaikan dengan POJK 55/2015.

Audit Committee Charter

As a guideline for the execution of its duties and responsibilities, the Audit Committee has established an Audit Committee Charter which regulates its functions and objectives, structure, duties and responsibilities, authorities, term of office and membership, meetings, and reporting as adjusted in accordance with POJK 55/2015.

Susunan dan Profil Komite Audit

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan perubahan komposisi Komite Audit. Pengunduran diri Bapak Mohamad Prapanca sebagai Komisaris Independen Perseroan secara efektif dalam RUPS Tahunan 2023, mengakibatkan perubahan susunan keanggotaan Komite Audit. Ketua Komite Audit Perseroan saat ini dijabat oleh Bapak M. Harry Santoso yang telah diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam RUPS Tahunan 2023. Dengan demikian, susunan Komite Audit Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Composition and Profile of the Audit Committee

In the year 2023, the Company made changes to the composition of the Audit Committee. The resignation of Mr. Mohamad Prapanca as an Independent Commissioner of the Company, effectively during the Annual GMS of 2023, resulted in a change in the membership composition of the Audit Committee. The current Chairman of the Company's Audit Committee is Mr. M. Harry Santoso, who was appointed as an Independent Commissioner of the Company during the AGMS of 2023. Therefore, the composition of the Company's Audit Committee in the year 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
M. Harry Santoso	Ketua Head	2023-2025
Dian Natha	Anggota Member	2020-2025
Erma Puji Kurnianti	Anggota Member	2020-2025

Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committee Members

M. Harry Santoso Ketua Komite Audit Perseroan Chairman of Audit Committee
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Their profile can be viewed in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Dian Natha Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	
Tempat, Tanggal lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 3 Oktober 1981 Jakarta, October 3, 1981
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Bergabung sebagai Anggota Komite Audit Join the Committee	Maret 2020 March 2020
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi, Universitas Bina Nusantara (2004) Bachelor of Economics, Universitas Bina Nusantara (2004)
Jabatan Lainnya Other Positions	Staf Finance Treasury PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2011-sekarang) Finance Treasury Staff of PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2011-present)
Riwayat Jabatan Other Positions	Staf Authorized Signer PT Bank Pan Indonesia Tbk (2009-2011) Authorized Signer Staff of PT Bank Pan Indonesia Tbk (2009-2011)

Erma Puji Kurniati Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	
Tempat, Tanggal lahir Place and Date of Birth	Klaten, 11 September 1998 Klaten, September 11, 1998
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Bergabung sebagai Anggota Komite Audit Join the Committee	Maret 2020 March 2020
Pendidikan Education	• Diploma Program Studi Komputerisasi Akutansi dari LP3I Jakarta (2019) Diploma of Computerized Accounting Study Program from LP3I Jakarta (2019) • Jurusan Akutansi Universitas Trilogi (2019-sekarang) Trilogy University Accounting Department (2019-present)
Jabatan Lainnya Other Positions	Staf Akuntan PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2019-sekarang) Accountant Staff of PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2019-present)
Riwayat Jabatan Other Positions	Admin Sekretaris Perusahaan PT Kertas BasukiRachmat Indonesia Tbk (2019) Admin Corporate Secretary of PT Kertas BasukiRachmat Indonesia Tbk (2019)

Penunjukan sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 01/BULL-COM/III/2020 tanggal 6 Maret 2020. Periode jabatan mengikuti periode jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

The appointment as a member of the Company's Audit Committee is based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners Meeting No. 01/BULL-COM/III/2020 dated March 6, 2020. The term of office follows the term of the Company's Board of Commissioners.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat. Frekuensi dan tingkat kehadiran Rapat Komite Audit selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Audit Committee Meetings

The Audit Committee has convened 4 (four) meetings. The frequency and attendance level of Audit Committee Meetings during the year 2023 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attandance Level	Persentase Percentage
Mohamad Prapanca*	Ketua Head	4	3	75%
M. Harry Santoso**	Ketua Head	4	1	25%
Dian Natha	Anggota Member	4	4	100%
Erma Puji Kurniati	Anggota Member	4	4	100%

* Menjabat secara efektif hingga penutupan RUPS Tahunan 21 Agustus 2023.
Serving effectively until the closing of the Annual General Meeting on August 21, 2023.
** Menjabat secara efektif sejak penutupan RUPS Tahunan 21 Agustus 2023.
Serving effectively since the closing of the Annual General Meeting on August 21, 2023.

Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2023, Komite Audit Perseroan menunda aktivitas pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi.

Audit Committee Training

During the year 2023, the training activities and/or competency enhancement of the Company's Audit Committee have been temporarily postponed.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2023

Selama tahun 2023, Komite Audit telah sejumlah melakukan pembahasan terkait dengan informasi Laporan Keuangan Perseroan, dan pengawasan kegiatan operasional Perseroan serta fungsi pengawasan sesuai dengan Piagam Komite Audit. Berikut adalah Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit tahun 2023:

- Menelaah dan membahas laporan auditor independen, serta memastikan tidak terdapat perbedaan pendapat antara auditor dan manajemen;
- Mengevaluasi kinerja dan independensi Akuntan Publik, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan auditor independen;

- Memeriksa *draft* surat perikatan (*engagement letter*), baik dari sisi ruang lingkup tanggung jawab, biaya maupun rencana kerja auditor independen;
- Menelaah laporan keuangan kuartalan Perseroan;
- Melakukan kajian pelaksanaan prinsip "*Good Corporate Governance*" pada manajemen PT Buana Lintas Lautan Tbk dan Entitas anak Perseroan;

- Melaksanakan rapat dengan auditor internal untuk pembahasan hal-hal yang berkaitan dengan pengendalian internal. Di antaranya mencakup pembahasan terkait lingkungan pengendalian proses bisnis, pengendalian risiko, dan pengawasan. Selain itu, Komite juga membahas masalah kerja dan hasil temuan auditor internal;
- Melakukan pemantauan atas tindak lanjut yang telah dilakukan manajemen sehubungan dengan hasil audit yang dilakukan oleh Tim Audit internal dan eksternal yang meliputi perbaikan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko;

Report on the Execution of Audit Committee Duties in 2023

Throughout the year 2023, the Audit Committee has engaged in numerous discussions regarding the information in the Company's Financial Statements, oversight of the Company's operational activities, and monitoring functions in accordance with the Audit Committee Charter. Below is the Report on the Execution of Audit Committee Duties for the year 2023:

- Reviewing and discussing the independent auditor's report, ensuring there are no differences of opinion between the auditor and management;
- Evaluating the performance and independence of the Public Accountants, and providing recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of independent auditors;
- Examining the draft engagement letter, including the scope of responsibilities, costs, and work plans of the independent auditor;
- Reviewing the Company's quarterly financial reports;
- Conducting a review of the implementation of "Good Corporate Governance" principles within the management of PT Buana Lintas Lautan Tbk and its subsidiary entities;
- Holding meetings with internal auditors to discuss matters related to internal controls. This includes discussions on the business process control environment, risk management, and supervision. Additionally, the Committee also addresses work issues and findings from internal auditors;

- Monitoring the follow-up actions taken by management regarding the audit findings conducted by both internal and external audit teams, which include improvements to internal control systems and risk management;

- Menyampaikan usulan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang pemecahan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh Manajemen terutama berkaitan dengan pengendalian internal, khususnya jika terdapat hambatan dalam pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi auditor internal; dan
- Mengkaji ulang transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

- Providing proposals and recommendations to the Board of Commissioners regarding the resolution of issues faced by Management, particularly concerning internal controls, especially if there are obstacles in implementing follow-up actions to internal auditor recommendations; and
- Reassessing transactions involving related parties.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite Audit Tahun 2023

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2023 Komite Audit telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dengan baik dalam memberikan saran maupun rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Hasil penilaian tersebut ditetapkan berdasarkan prosedur penilaian kinerja Komite Audit yang dilakukan secara mandiri, dengan sistem penilaian secara kolektif melalui daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Adapun kriteria yang digunakan adalah pencapaian pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan informasi Laporan Keuangan Perseroan, pengawasan kegiatan operasional Perseroan, dan fungsi pengawasan, serta efektivitas saran dan rekomendasi di antaranya terkait proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) di tahun 2023 yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, serta kehadiran dalam Rapat Komite.

Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of the Audit Committee in 2023

The Board of Commissioners evaluates that throughout the year 2023, the Audit Committee has effectively fulfilled its functions, duties, and responsibilities by providing advice and recommendations to the Board of Commissioners.

This assessment is based on the performance evaluation procedure of the Audit Committee conducted independently, using a collective assessment system through a prepared questionnaire. The criteria utilized include the accomplishment of tasks related to the information in the Company's Financial Statements, oversight of the Company's operational activities, and monitoring functions, as well as the effectiveness of advice and recommendations, notably concerning the appointment process of the Public Accountant Office in 2023, presented to the Board of Commissioners, and attendance in Committee Meetings.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang keberadaan Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya terkait dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada Perseroan.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Perseroan memastikan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak profesional dan independen. Hal ini tercermin dari keanggotaan Komite yang seluruhnya berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang bisa mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Nomination and Remuneration Committee

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the establishment of the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, the Company has formed the Nomination and Remuneration Committee. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee aims to assist the Board of Commissioners in fulfilling its functions and duties related to the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the implementation of corporate governance principles within the Company.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its functions and duties, the Company ensures that the Nomination and Remuneration Committee acts professionally and independently. This is reflected in the membership of the Committee, all of whom are independent and have no financial, managerial, shareholding, or familial relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, or the Company that could influence their ability to act independently.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peran dan fungsinya, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi pelaksanaan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi pada Perseroan yang diuraikan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with its role and function, the tasks and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee encompass the execution of nomination and remuneration functions within the Company, outlined as follows:

Terkait Pelaksanaan Fungsi Nominasi Related to the Nomination function	Terkait Pelaksanaan Fungsi Remunerasi Related to the Remuneration function
1. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang: a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; b. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi; dan c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris. 2. Mendukung fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sesuai tolok ukur yang telah disusun sebagai dasar evaluasi. 3. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. 4. Memberikan usulan mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.	1. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang: a. Struktur Remunerasi b. Kebijakan atas Remunerasi; dan c. Besaran atas Remunerasi 2. Mendukung tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja terkait kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Keputusan ini berlaku jika diambil dalam pertemuan yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota Komite Remunerasi.
1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding: a. The composition of the positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; b. Policies and criteria needed in the Nomination process; and c. Performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners. 2. Supporting the function of the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on benchmarks that have been established as a basis for evaluation. 3. Providing recommendations to the Board of Commissioners related to the development program for the skills of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. 4. Proposing candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented to the General Meeting of Shareholders.	1. Submitting recommendations to the Board of Commissioners regarding: a. Remuneration Structure b. Policies on Remuneration; and c. Amount of Remuneration 2. Supporting the duties and functions of the Board of Commissioners in assessing performance related to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. This decision is valid if made in a meeting attended by at least 3 (three) members of the Remuneration Committee.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki pedoman kerja atau piagam yang di dalamnya memuat mengenai struktur keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, prosedur kerja, rapat, pelaporan, dan pengungkapan pelaksanaan fungsi komite sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/2014.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and functions, the Nomination and Remuneration Committee has established a working guideline or charter which includes the membership structure, term of office, duties and responsibilities, work procedures, meetings, reporting, and disclosure of the committee's functions in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 34/2014.

Susunan dan Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan perubahan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengunduran diri Bapak Mohamad Prapanca sebagai Komisaris Independen Perseroan secara efektif setelah penutupan RUPS Tahunan 2023, membuat adanya perubahan susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi. Ketua Komite Audit Perseroan saat ini dijabat oleh Bapak M. Harry Santoso yang telah diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan efektif sejak penutupan RUPS Tahunan 2023.

Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

In 2023, the Company made changes to the composition of the Nomination and Remuneration Committee. The resignation of Mr. Mohamad Prapanca as an Independent Commissioner of the Company, effectively after the conclusion of the AGMS of 2023, resulted in a change in the membership composition of the Nomination and Remuneration Committee. The current Chairman of the Company's Audit Committee is Mr. M. Harry Santoso, who was appointed as an Independent Commissioner of the Company effective from the conclusion of the AGMS of 2023.

Perubahan susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 061/BULL KOM/BULL/IX/2023 tanggal 8 September 2023. Dengan demikian, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2023 menjadi sebagai berikut:

The changes in the membership composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee were made based on the Decision Letter of the Board of Commissioners Meeting No. 061/BULL KOM/BULL/IX/2023 dated September 8, 2023. Therefore, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee in the year 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
M. Harry Santoso	Ketua Head	2023-2025
Fauqi Hapidekso	Anggota Member	2022-2025
Pearly Martinelly	Anggota Member	2020-2025

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
Profile of the Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee

M. Harry Santoso
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Their profile can be viewed in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Fauqi Hapidekso
Anggota
Member

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Their profile can be viewed in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Pearly Martinelly
Anggota
Member

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02/BULL-COM/III/2020 tanggal 6 Maret 2020 dan telah diangkat Kembali pada RUPS Tahunan 2020 Perseroan tanggal 15 Juni 2020. Beliau merupakan Deputy General Manager Divisi People Management pada Perseroan.
Serving as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decision of the Company's Board of Commissioners No. 02/BULL-COM/III/2020 dated March 6, 2020, and has been reappointed during the Company's AGMS on June 15, 2020. She currently holds the position of Deputy General Manager of the People Management Division in the Company.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Nomination and Remuneration Committee Meetings

In the year 2023, the Nomination and Remuneration Committee conducted 4 (four) meetings with the frequency and attendance level of the Remuneration and Nomination Committee members as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attandance Level	Persentase Percentage
Mohamad Prapanca*	Ketua Head	4	3	75%
M. Harry Santoso**	Ketua Head	4	1	25%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attandance Level	Persentase Percentage
Dian Natha	Anggota Member	4	4	100%
Erma Puji Kurniati	Anggota Member	4	4	100%

* Menjabat secara efektif hingga penutupan RUPS Tahunan 21 Agustus 2023.
Serving effectively until the closing of the Annual General Meeting on August 21, 2023.
** Menjabat secara efektif sejak penutupan RUPS Tahunan 21 Agustus 2023.
Serving effectively since the closing of the Annual General Meeting on August 21, 2023.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menunda aktivitas pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi.

Nomination and Remuneration Committee Training

During the year 2023, the training activities and/or competency enhancement of the Company's Nomination and Remuneration Committee have been temporarily postponed.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Selama tahun 2023 Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, telah memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat di bidang nominasi dan remunerasi sebagai berikut:

1. Penetapan kebijakan remunerasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Penetapan kebijakan nominasi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Penetapan Bonus Produktivitas pada Perseroan.

Report on the Execution of Nomination and Remuneration Committee Duties in 2023

Throughout the year 2023, the Company's Nomination and Remuneration Committee provided support to the Board of Commissioners in carrying out oversight functions and providing advice in the fields of nomination and remuneration as follows:

1. Determination of remuneration and remuneration policies of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Determination of nomination and nomination policies for the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Determination of Productivity Bonus to the Company.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Selama tahun 2023 Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dengan baik dalam memberikan saran maupun rekomendasi kepada Dewan Komisaris, khususnya terkait usulan sistem remunerasi yang sesuai bagi Direksi dan Dewan Komisaris berupa sistem penggajian/honorarium, fasilitas/tunjangan, tantiem.

Hasil penilaian tersebut ditetapkan berdasarkan prosedur penilaian kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi yang dilakukan secara mandiri, dengan sistem penilaian secara kolektif melalui daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Adapun kriteria yang digunakan adalah pencapaian pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan kebijakan nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta kehadiran dalam Rapat Komite.

Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of the Nomination and Remuneration Committee in 2023

During the year 2023, the Board of Commissioners assessed that the Nomination and Remuneration Committee had effectively fulfilled its functions, duties, and responsibilities in providing advice and recommendations to the Board of Commissioners, particularly regarding proposals for appropriate remuneration systems for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including salary/honorarium systems, facilities/allowances, and bonuses.

This assessment was established based on the performance assessment procedure of the Nomination and Remuneration Committee conducted independently, using a collective assessment system through a prepared questionnaire. The criteria utilized include the accomplishment of tasks related to nomination and remuneration policies for the Directors and the Board of Commissioners of the Company, as well as attendance in Committee Meetings.

Satuan Kerja di Bawah Direksi

Units Under the Directorate

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang menjadi penanggung jawab dari Unit Kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Sebagai Organ Pendukung dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, pengangkatan dan persyaratan Sekretaris Perusahaan pada Perseroan telah mengacu pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam menjaga persepsi publik terhadap reputasi dan citra Perseroan, juga berperan sebagai saluran penghubung komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap komunikasi yang baik dan efektif bagi Perseroan, serta berperan untuk memastikan Perseroan telah memenuhi kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan baik di pasar modal maupun peraturan terkait lainnya.

Kualifikasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diharapkan mampu secara efektif merancang strategi komunikasi dalam rangka meningkatkan *corporate image* Perseroan, menjalin hubungan komunikasi pada berbagai komponen yang berbeda, sekaligus meminimalisir potensi risiko Perusahaan.

Untuk itu, Perseroan telah menetapkan bahwa standar kualifikasi Sekretaris Perusahaan adalah memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan Perseroan dan industrinya, kemampuan komunikasi yang baik, keterampilan administratif, hukum korporasi, ekonomi serta pasar modal, dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dan selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Corporate Secretary

The Company has appointed a Corporate Secretary who is responsible for the Unit overseeing the functions of the corporate secretary. As a Supporting Organ in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors, the appointment and requirements of the Corporate Secretary in the Company are in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary plays a crucial role in maintaining public perception of the Company's reputation and image. They also serve as a communication channel between the Company and shareholders, regulators, investors, and other stakeholders. The Corporate Secretary is responsible for ensuring effective communication for the Company and plays a role in ensuring the Company's compliance with legal requirements, regulations, and legislation in both the capital market and other relevant regulations.

Qualifications of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is expected to effectively design communication strategies to enhance the corporate image of the Company, establish communication relationships with various stakeholders, and minimize potential risks to the Company.

To achieve this, the Company has established that the standard qualifications for the Corporate Secretary include knowledge of regulations related to the Company and its industry, good communication skills, administrative skills, knowledge of corporate law, economics, and capital markets, as well as relevant experience to support the performance of their duties.

Authority for Appointment and Dismissal of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary reports directly to the Chief Executive Officer and is appointed and dismissed based on decisions made by the Board of Directors, subsequently reported to the Financial Services Authority (OJK).

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan pada Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary in the Company include the following:

1. Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially regulations applicable in the Capital Market field;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company to comply with regulatory provisions in the Capital Market field;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:
    a. Providing transparency of information to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website;
    b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
    c. Organizing and documenting General Meetings of Shareholders;
    d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
    e. Implementing orientation programs for the company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Issuer or Public Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah menunjuk Krisnanto Tedjaprawira sebagai Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Penunjukan ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 027/BULL/DIR/OJK/IV/2020 tanggal 2 April 2020.

Corporate Secretary Profile

The Company has appointed Krisnanto Tedjaprawira as the Corporate Secretary, who directly reports to the Chief Executive Officer. This appointment was established through Board of Directors Decree No. 027/BULL/DIR/OJK/IV/2020 dated April 2, 2020.

Krisnanto Tedjaprawira
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat/Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bogor, 7 Desember 1972 Bogor, December 7, 1972
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya (1997) Master of Management Keuangan, Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya (1997 • Sarjana Teknik Elektro, Universitas Brawijaya (1995) Bachelor of Electrical Engineering, Universitas Brawijaya (1995)
Riwayat Jabatan Job History	• Chief Financial Officer PT Ucoal Sumberdaya (2013-2019) Chief Financial Officer of PT Ucoal Sumberdaya (2013-2019) • General Manajer PT Berlian Laju Tanker Tbk (1997-2014) General Manager of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1997-2014) • General Manajer PT Buana Listya Tama Tbk (2011-2013) General Manager of PT Buana Listya Tama Tbk (2011-2013)

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas-tugas kesekretariatan Perseroan terkait pengaturan rapat Komisaris, Direksi dan rapat bersama keduanya, serta menyiapkan risalah hasil rapat.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas peraturan baru dan/ atau perubahan ketentuan terkait seluruh perijinan, sertifikasi, dan kegiatan operasional Perseroan, dan membantu Direksi dan Komisaris untuk pemenuhan kepatuhan atas peraturan/ketentuan tersebut.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan, termasuk:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan dan situs web Bursa.
    b. Menyiapkan dan melaporkan laporan berkala/ insendentil kepada OJK secara akurat dan tepat waktu.
    c. Menyelenggarakan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RUPS Tahunan 2023.
    d. Melakukan perencanaan dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan dan menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023.
    e. Mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku secara umum dan di bidang Pasar Modal khususnya dan memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris telah menjalankan ketentuan tersebut.
4. Menyiapkan program komunikasi bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan, dan melaksanakan program tersebut.
5. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pendidikan/Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Pada tahun 2023, kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan ditunda untuk sementara waktu.

Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties in 2023

Throughout the year 2023, the Corporate Secretary has fulfilled their duties as follows:

1. Conducting secretarial tasks related to arranging meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings, as well as preparing minutes of meeting outcomes.
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding new regulations and/ or changes in provisions related to all permits, certifications, and operational activities of the Company, and assisting the Directors and Commissioners in complying with these regulations/provisions.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the governance of the Company, including:
    a. Dissemination of information to the public, including the availability of information on the Company's website and the Stock Exchange website.
    b. Preparation and accurate and timely reporting of periodic/incidental reports to the Financial Services Authority (OJK).
    c. Organizing and being responsible for the conduct of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
    d. Planning and implementing the Company's Corporate Social Responsibility and preparing the 2023 Annual Report & Sustainability Report.
    e. Adhering to applicable laws and regulations in general and in the field of the capital market in particular and ensuring that the Board of Directors and Board of Commissioners have complied with these provisions.
4. Preparing communication programs for all stakeholders of the Company and implementing these programs.
5. Serving as a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

Education/Training for the Corporate Secretary in 2023

In 2023, training and/or competency improvement activities participated in by the Corporate Secretary was temporarily postponed.

Unit Audit Internal

Untuk melaksanakan fungsi Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit internal Perseroan bertindak independen sesuai

Internal Audit Unit

To carry out the Internal Audit function, the Company has established an Internal Audit Unit in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015 regarding the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The

standar profesi dan etika untuk membantu manajemen melaksanakan fungsi pengawasan, dengan melakukan evaluasi dan analisa terhadap seluruh aktivitas Perseroan secara objektif sesuai kondisi yang berlaku.

Company's Internal Audit Unit operates independently according to professional standards and ethics to assist management in performing oversight functions by objectively evaluating and analyzing all Company activities based on prevailing conditions.

Secara umum, Unit Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan yang meliputi aspek aspek berikut:

1. Pencapaian tujuan-tujuan Perseroan melalui penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien.
2. Ketaatan kepada kebijakan, prosedur, hukum, dan peraturan yang berlaku.
3. Keandalan laporan dan informasi keuangan baik laporan internal maupun eksternal.
4. Pemeliharaan aset Perseroan dari penggelapan, penyalahgunaan atau pemborosan.

In general, the Internal Audit Unit is tasked with evaluating and enhancing the effectiveness of the Company's internal controls and risk management systems, which include the following aspects:

1. Achieving the Company's objectives through the effective and efficient use of resources.
2. Compliance with policies, procedures, laws, and regulations.
3. Reliability of financial reports and information, both internal and external.
4. Maintenance of the Company's assets from embezzlement, misuse or waste

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan adalah sebagai Satuan Kerja yang bertanggung jawab kepada Direksi. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal mempunyai tanggung jawab secara fungsional kepada Komite Audit, dan secara administratif kepada Direktur Utama Perseroan.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The structure and position of the Internal Audit Unit are established as a functional unit accountable to the Board of Directors. The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit has functional responsibility to the Audit Committee and administrative responsibility to the President Director of the Company.

Untuk melaksanakan fungsi Audit Internal secara independen dan obyektif, Unit Audit Internal berwenang mengakses seluruh informasi yang relevan dan melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris.

To execute its internal audit function independently and objectively, the Internal Audit Unit is authorized to access all relevant information and communicate directly with the Board of Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/BULL/VI/2020 tanggal 15 Juni 2020, Perseroan telah menunjuk Alexander Hilarius Fuad Fatahillah sebagai Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Head of Internal Audit Unit Profile

Based on Board of Directors Decree No. 001/BULL/VI/2020 dated June 15, 2020, the Company has appointed Alexander Hilarius Fuad Fatahillah as the Head of the Internal Audit Unit, who is directly accountable to the President Director.

Dasar Hukum **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Direksi No. 001/BULL/IA/VI/2020 tanggal 15 Juni 2020 Directors' Decree No. 001/BULL/IA/VI/2020 dated June 15, 2020
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and Date of Birth**	Purbalingga, 17 Juli 1973 Purbalingga, July 17, 1973
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Pendidikan **Education**	• Magister Teknik Industri, Universitas Mercu Buana (2022) Master of Industrial Engineering, Mercu Buana University (2022) • Sarjana Teknik Industri, Universitas Mercu Buana (2017) Bachelor of Industrial Engineering, Mercu Buana University (2017)

Riwayat Jabatan **Job History**	• Audit Internal Jr. Manager PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017-sekarang) Internal Audit Jr Manager PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017-present) • Organization Development Jr. Manager PT Buana Lintas Lautan Tbk (2014-2017) Organizational Development Jr. Manager of PT Buana Lintas Lautan Tbk (2014-2017) • Kepala Divisi Corporate Service PT Stella Maris International Education (2013-2014) Head of the Corporate Service Division of PT Stella Maris International Education (2013-2014) • Kepala Bagian Quality Assurance & QMR PT Stella Maris International Education (2005-2013) Head of Quality Assurance & QMR Division of PT Stella Maris International Education (2005-2013) • Manajer Produksi PT Usaha Abadi (2003-2005) Production Manager at PT Usaha Abadi (2003-2005) • Supervisor Produksi PT Usaha Abadi (2000-2003) Production Supervisor at PT Usaha Abadi (2000-2003) • IT Senior Staff PT Wicaksana OI Tbk (1996-2000) IT Senior Staff of PT Wicaksana OI Tbk (1996-2000)

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berikut tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan:

1. Menyusun rencana audit tahunan dan program audit untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
2. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Memberikan saran dan rekomendasi perbaikan serta informasi secara objektif atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya kepada semua tingkat manajemen;
4. Mengidentifikasikan segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
5. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya; serta pemeriksaan khusus (investigasi) terhadap pelanggaran/penyimpangan yang terindikasi penipuan;
6. Memberikan laporan hasil audit secara berkala/ periodik kepada direktur Utama dan Komite audit yang menjabarkan hasil analisis audit secara keseluruhan, dengan penekanan khusus terhadap penyimpangan/ pelanggaran serta rekomendasi perbaikannya;
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Description of Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are outlined as follows:

1. Drafting annual audit plans and audit programs to assess the quality of internal audit activities conducted;
2. Collaborating with the Audit Committee to test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Providing objective advice, improvement recommendations, and information on examination activities to all levels of management;
4. Identifying opportunities to improve and enhance the efficiency of resource and fund utilization;
5. Collaborating with the Audit Committee to conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities; as well as conducting special examinations (investigations) into suspected fraud or deviations;
6. Regularly reporting audit findings to the President Director and Audit Committee, detailing overall audit analysis results with a specific focus on deviations/ violations and recommendations for improvement;
7. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended corrective actions;
8. Developing programs to assess the quality of internal audit activities conducted; and
9. Conducting special examinations when necessary.

Pendidikan/Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2023

Pada tahun 2023, kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Unit Audit Internal ditunda untuk sementara waktu.

Piagam Audit Internal

Sepanjang 2023, Unit Audit Internal Perseroan telah melakukan pemeriksaan yang bersifat finansial, operasional, dan kepatuhan terhadap seluruh lini bisnis PT Buana Lintas Lautan, Tbk. Unit Audit Internal Perseroan selama tahun 2023 telah melaksanakan 6 (enam) kali pertemuan dan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan kajian evaluasi tahun 2023 dan rencana kegiatan tahun 2024;
2. Melakukan kajian evaluasi Kantor akuntan Publik dan audit Kantor Cabang;
3. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk bulan Januari-Maret 2023;
4. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk bulan April-Juni 2023;
5. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk periode bulan Juli-September 2023;
6. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan Perseroan periode Oktober-Desember 2023; dan
7. Melakukan kajian analisa Rapat Umum Pemegang Saham dan Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk.

Education/Training for the Corporate Secretary in 2023

In 2023, training and/or competency improvement activities participated in by the Internal Audit Unit was temporarily postponed.

Internal Audit Charter

Throughout 2023, the Company's Internal Audit Unit conducted financial, operational, and compliance audits across all business lines of PT Buana Lintas Lautan, Tbk. During the year 2023, the Company's Internal Audit Unit held 6 (six) meetings and carried out various activities as follows:

1. Conducted an evaluation review for the year 2023 and developed the activity plan for the year 2024;
2. Evaluated the performance of the Public Accounting Office and audited Branch Offices;
3. Analyzed the Financial Statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the period of January-March 2023;
4. Analyzed the Financial Statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the period of April-June 2023;
5. Analyzed the Financial Statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the period of July-September 2023;
6. Analyzed the Financial Statements of the Company for the period of October-December 2023; and
7. Conducted an analysis of the General Meeting of Shareholders and the Financial Statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk.



Informasi Akuntan Publik

Public Accountant Information

Berikut disampaikan informasi mengenai Akuntan Publik yang mengaudit Perseroan selama untuk Tahun Buku 2023:

Here is the information regarding the Public Accountant who audited the Company for the Fiscal Year 2023:

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners
Akuntan Publik Public Accountant	Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA
Alamat Address	Prudential Tower, 17th floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910, Indonesia T: +622157957300
Periode Penugasan Assignment Period	1 Januari-31 Desember 2023 January 1, 2023-December 31, 2023
Jasa yang Diberikan Assignment Period	Jasa Audit: Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dengan Standard Auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia Audit Services: Auditing the Company's Financial Statements in accordance with the Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants Jasa Non-Audit: Tidak ada Non-Audit Services: None
Biaya Jasa Service Fee	Rp800.000.000 IDR800,000,000

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada Perseroan, merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan sistem yang digunakan dengan tujuan untuk menjaga keamanan aset milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

The Internal Control System (ICS) in the Company is a comprehensive planning encompassing organizational structure and all methods and systems used with the aim of maintaining the Company's assets, verifying the accuracy and correctness of accounting data, promoting efficiency, and ensuring compliance with established management policies.

Cakupan pengendalian internal pada prinsipnya sesuai dengan konsep Internal Control-Integrated Framework yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO). Cakupan komponen-komponen pengendalian internal tersebut meliputi: lingkungan pengendalian; penilaian risiko; kegiatan pengendalian; informasi dan komunikasi; serta pemantauan.

The scope of internal control essentially aligns with the Internal Control-Integrated Framework concept developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). The components of internal control include: control environment; risk assessment; control activities; information and communication; and monitoring.

Manajemen Perseroan juga melaksanakan pengendalian internal melalui Auditor Internal Perseroan. Pengendalian Internal dilaksanakan berdasarkan prosedur Sistem Manajemen QHSE yang dilaksanakan terpisah dari kewenangan dan tanggung jawab Tim Audit Internal.

The Company's management also implements internal controls through the Company's Internal Auditor. Internal Control is carried out based on the procedures of the QHSE Management System, which is implemented separately from the authority and responsibility of the Internal Audit Team.

SPI yang diimplementasikan Perseroan telah mengacu pada SE-OJK No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah melaksanakan Sistem Pengendalian Internal (SPI) secara efektif dan menyeluruh dalam setiap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasionalnya.

The ICS implemented by the Company has been in accordance with OJK Regulation No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. The Company has effectively and comprehensively implemented the Internal Control System (ICS) in every aspect of its business activities and operations.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi penerapan SPI pada seluruh level dan melakukan perbaikan dan penyempurnaan efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya.

The Company continuously evaluates the effectiveness and efficiency of the implementation of the ICS at all levels and makes improvements and enhancements to its effectiveness and efficiency.

Lingkup Pengendalian

Lingkup pengendalian internal pada Perseroan meliputi pengendalian keuangan, pengendalian operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang diuraikan sebagai berikut:

Scope of Controls

The scope of internal controls at the Company includes financial controls, operational controls, as well as compliance with laws and regulations, which are outlined as follows:

Sistem Pengendalian Keuangan

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan melakukan pengendalian biaya, antara lain melalui perencanaan dan pengeluaran biaya secara terukur yang sesuai dengan proses serta peruntukannya, serta memiliki sistem akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntasi yang berlaku umum dan terstandardisasi. Sistem Akuntansi Perseroan meliputi metode dan pencatatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat/membukukan, dan melaporkan seluruh transaksi dan aktivitas Perseroan.

Untuk memastikan keandalan dan kualitas laporan keuangan, Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit dan dibantu oleh Akuntan Publik memantau dan memeriksa laporan keuangan Perseroan secara berkala dan menginformasikannya kepada Direksi Perseroan.

Financial Control System

The Company implements a financial control system by managing costs, including through measured cost planning and expenditure in line with processes and allocations, and maintains an accounting system in accordance with generally accepted accounting principles and standardization. The Company's Accounting System includes methods and recording to identify, group, analyze, classify, record/book, and report all transactions and activities of the Company.

To ensure the reliability and quality of financial reports, the Internal Audit Unit collaborates with the Audit Committee and is assisted by Public Accountants to periodically monitor and examine the Company's financial reports, informing the Company's Board of Directors accordingly.

Sistem Pengendalian Operasional

Perseroan menerapkan sistem pengendalian operasional melalui perencanaan, pengawasan, dan evaluasi prosedur operasional yang terdokumentasi, dengan memerhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.

Untuk mendukung penerapan sistem pengendalian operasional, Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 sebagai standar bertaraf internasional untuk Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu. Perseroan juga menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan melalui ISO 45001:2018 yang merupakan standar bertaraf internasional yang menetapkan berbagai persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di area operasional Perseroan.

Operational Control System

The Company implements an operational control system through planning, monitoring, and evaluating documented operational procedures, while considering aspects of safety, occupational health, and the environment.

To support the implementation of the operational control system, the Company holds ISO 9001:2015 certification as an internationally recognized standard for Quality Management System Certification. The Company also implements a Safety Management System through ISO 45001:2018, which is an internationally recognized standard that sets various requirements for occupational health and safety management systems in the Company's operational areas.

Sistem Pengendalian Kepatuhan

Untuk sistem pengendalian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Perseroan mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melakukan perencanaan, pengawasan serta mengevaluasi kepatuhan terkait seluruh kegiatan bisnis Perseroan.

Compliance Control System

For compliance control with regulations and laws, the Company keeps abreast of evolving regulations and legislation, conducts planning, monitoring, and evaluates compliance related to all business activities of the Company.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal 2023

Dalam rangka meningkatkan penerapan praktik GCG dengan mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul dalam seluruh aktivitas yang dilakukan oleh Perseroan, serta untuk menyusun rencana pengelolaan risiko secara keseluruhan, Perseroan telah merancang kecukupan SPI dalam keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya.

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan SPI Perseroan, menjadi salah satu dasar bagi Manajemen melakukan perbaikan dan penyempurnaan. Dengan demikian, Manajemen dapat menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan secara efektif dan efisien.

Review on the Effectiveness of 2023 Internal Control System

To enhance the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices by reducing potential negative impacts in all activities carried out by the Company, and to develop an overall risk management plan, the Company has designed adequate Internal Control Systems (ICS) in financial and operational areas, as well as compliance with other legal regulations.

The results of the evaluation of the Company's ICS implementation serve as a basis for Management to make improvements and refinements. Consequently, Management can effectively and efficiently manage the Company's affairs.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan SPI

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang dilaksanakan pada Perseroan sudah cukup memadai sebagai mekanisme pengawasan seluruh aktivitas Peseroan yang mendukung pengimplementasian GCG. Perseroan akan terus melakukan peninjauan secara berkala dan melakukan perbaikan dan penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal sesuai dengan perkembangan.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of ICS

The Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company hereby declare that the Internal Control System implemented within the Company is sufficiently adequate as a mechanism for overseeing all Company activities that support the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Company will continue to conduct periodic reviews and make improvements and refinements to the Internal Control System in accordance with developments.

Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan

Quality, Health, Safety, and Environment

Dalam rangka memastikan konsistensi kualitas layanan, keselamatan di lingkungan kerja, serta keberlanjutan bisnis yang berkontribusi bagi lingkungan, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Keselamatan berstandar internasional yang didukung dengan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan.

Untuk Manajemen Mutu, Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 yang merupakan suatu standar bertaraf internasional untuk Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu. Sedangkan dalam Sistem Manajemen Keselamatan adalah sistem manajemen komprehensif yang dirancang untuk mengelola elemen keselamatan di lingkungan kerja. Perseroan telah memiliki ISO 45001:2018 sebagai standar internasional yang menetapkan berbagai persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

Di bidang lingkungan hidup, Perseroan berkontribusi positif melalui kegiatan bisnisnya sehari-hari yang salah satunya dibuktikan dengan sertifikasi ISO 14001:2015 untuk penerapan Sistem Manajemen Lingkungan. Melalui Sertifikasi ini, Perseroan diakui telah ikut berpatisipasi meningkatkan kinerja lingkungan, memenuhi kewajiban penaatan, dan mencapai tujuan lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan pengurangan limbah.

To ensure consistency in service quality, workplace safety, and contribute to environmental sustainability, the Company has implemented internationally standardized Quality Management and Safety Management Systems supported by the implementation of an Environmental Management System.

For Quality Management, the Company holds ISO 9001:2015 certification, which is an internationally recognized standard for Quality Management System Certification. On the other hand, in terms of Safety Management, the Company has a comprehensive management system designed to manage safety elements in the workplace. The Company holds ISO 45001:2018 certification, an international standard that sets various requirements for occupational health and safety management systems.

In the field of environmental conservation, the Company makes positive contributions through its daily business activities, as evidenced by its ISO 14001:2015 certification for the implementation of an Environmental Management System. Through this certification, the Company is recognized for participating in improving environmental performance, fulfilling compliance obligations, and achieving environmental objectives through the efficient use of resources and waste reduction.

Kebijakan Keterbukaan Informasi Kepemilikan Saham

Share Ownership Information Disclosure Policy

Perseroan mengimplementasikan keterbukaan perubahan kepemilikan saham yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Undang- Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pokok-pokok ketentuan yang mengatur tentang pelaporan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan informasi kepada Perseroan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham Perseroan.

2. Pelaporan saham dilakukan dengan mengisi formulir yang disediakan oleh Sekretaris Perusahaan dengan melengkapi rincian antara lain terkait:
   a. Tanggal transaksi.
   b. Jumlah saham yang dibeli/dijual.
   c. Harga pembelian atau penjualan per saham.
   d. Jumlah saham dan persentase kepemilikan saham sebelum dan setelah transaksi.
   e. Tujuan transaksi dan status kepemilikan saham.
3. Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan pelaporan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan kepada Sekretaris Perusahaan paling lambat 1 (satu) hari kerja sejak terjadinya transaksi. Sekretaris Perusahaan kemudian menyampaikan pelaporan kepemilikan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam 2 (dua) hari kerja sejak menerima pemberitahuan dari anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi.

The Company implements transparency in changes of share ownership in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding the Reporting of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The main provisions governing the reporting of share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. The Board of Commissioners and Board of Directors are required to provide information to the Company no later than 3 (three) working days from the occurrence of the ownership or change of ownership of the Company's shares.
2. Share reporting is done by filling out a form provided by the Corporate Secretary, completing details including:
   a. Transaction date.
   b. Number of shares bought/sold.
   c. Purchase or sale price per share.
   d. Number of shares and percentage of share ownership before and after the transaction.
   e. Transaction purpose and share ownership status.
3. The Board of Commissioners and Board of Directors are required to report ownership and any changes in ownership of the Company's shares to the Corporate Secretary no later than 1 (one) working day from the occurrence of the transaction. The Corporate Secretary then submits this ownership report to the Financial Services Authority (OJK) within 2 (two) working days from receiving notification from a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors.

Pelaksanaan Kebijakan Keterbukaan Informasi

Selama tahun 2023 tidak ada penambahan atau pengurangan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Implementation of Information Disclosure Policy

Throughout 2023, there were no additions or reductions in share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan sudah melakukan identifikasi potensi risiko yang terdapat pada lingkungan bisnis Perseroan serta kemungkinan munculnya dampak terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah merancang sistem manajemen risiko yang efektif dan efisien sebagai upaya pencegahan terhadap risiko yang muncul dalam kegiatan usaha. Langkah ini merupakan bagian dari upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan terhadap potensi risiko yang dapat muncul dari setiap aktivitas operasional Perseroan, yang sangat rentan dengan berbagai macam risiko yang dapat memengaruhi kinerja, keberlangsungan usaha, dan juga keselamatan karyawan.

The Company has identified potential risks within its business environment and the possible impacts on achieving the Company's objectives. To this end, the Company has designed an effective and efficient risk management system as a preventive measure against risks that emerge in business activities. This step is part of the mitigation efforts made by the Company against potential risks that may arise from every operational activity, which are highly susceptible to various kinds of risks that can affect performance, business continuity, and employee safety.

Perseroan menitikberatkan kegiatan Manajemen Risiko pada pengelolaan risiko atas proses bisnis, serta pengendalian terhadap risiko yang dapat terjadi. Semakin tinggi risiko suatu area pada proses tersebut maka semakin tinggi pula pengelolaan dan pengendalian risiko terhadap proses tersebut.

The Company focuses its Risk Management activities on managing risks associated with business processes, as well as controlling potential risks. The higher the risk in a particular area of these processes, the greater the management and control of risk towards that process.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah melaksanakan sistem manajemen risiko untuk mempersempit peluang munculnya risiko. Sistem manajemen risiko yang diterapkan yaitu:
1. Melakukan kontrol pada aktivitas bisnis kapal dalam menjaga keselamatan kerja.
2. Mengurangi fluktuasi pendapatan usaha pelayaran Perseroan.
3. Meminimalisir kesalahan manusia yang diakibatkan kurangnya keahlian dan keterampilan awak kapal.

Risk Management System

The Company has implemented a risk management system to narrow the chances of risk occurrence. The applied risk management system includes:
1. Conducting controls on ship business activities to ensure work safety.
2. Reducing fluctuations in the Company's shipping business revenue.
3. Minimizing human errors caused by a lack of expertise and skills among the crew.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Perseroan mengidentifikasi jenis risiko berdasarkan risiko operasional dan risiko keuangan.

Risiko Operasional

Perseroan menyadari potensi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional sebagai perusahaan yang bergerak di industri pelayaran dan memiliki armada kapal tanker yang banyak. Melalui identifikasi potensi risiko operasional Perseroan, ada sejumlah faktor yang dapat memengaruhi munculnya potensi risiko tersebut, yaitu: tidak berfungsinya proses internal; kesalahan manusia; bencana alam; maupun faktor eksternal lainnya.

Types and Mitigation of Risk

The Company identifies types of risk based on operational and financial risks.

Operational Risk

The Company recognizes potential risks that may arise from operational activities as a company engaged in the shipping industry and owning a large fleet of tanker ships. Through the identification of potential operational risks, there are several factors that can influence the emergence of these potential risks, including: malfunction of internal processes; human error; natural disasters; and other external factors.

Mitigasi Risiko Operasional

Langkah mitigasi risiko operasional yang dilakukan Perseroan adalah melalui mitigasi risiko Kerusakan Kapal dan mitigasi Risiko Bahan Bakar:

1. Risiko Kerusakan Kapal
   Potensi risiko kerusakan kapal merupakan potensi risiko yang paling mungkin timbul. Potensi risiko tersebut dapat terjadi akibat kelalaian internal, bencana alam, maupun faktor eksternal lainnya. Langkah mitigasi yang dilakukan Perseroan terkait potensi risiko kerusakan kapal, di antaranya dengan pemeliharaan dan inspeksi kapal secara baik dan teratur, dan dengan mengasuransikan setiap kapal Perseroan.
2. Risiko Bahan Bakar
   Potensi risiko dari sisi operasional yang mungkin timbul yaitu risiko fluktuasi harga bahan bakar. Risiko ini akan memengaruhi aktivitas bisnis Perseroan pada bidang transportasi laut. Langkah mitigasi yang dilakukan Perseroan adalah dengan menjalankan program pengelolaan bahan bakar secara berhati-hati melalui penggunaan instrumen yang telah disetujui, seperti *bunker swaps* melalui rekanan, dalam kredit limit yang disetujui.

Risiko Keuangan

Risiko keuangan merupakan potensi risiko lain yang dapat muncul dari aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan. Risiko keuangan yang muncul dapat berdampak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Mitigasi Risiko Keuangan

1. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Non-Fungsional
   Dalam pengelolaan pendapatan, beban, piutang dan utang usahanya, Perseroan menggunakan mata uang dolar AS (mata uang asing) yang berpotensi mengalami fluktuasi perubahan nilai tukar mata uang secara non-fungsional. Upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan penyeimbangan arus kas dari kegiatan operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Dengan upaya ini, perusahaan melakukan proses lindung nilai terhadap potensi risiko kerugian yang muncul akibat fluktuasi mata uang.

2. Risiko Suku Bunga
   Risiko suku bunga dapat terjadi akibat arus kas atau nilai wajar di masa datang terpengaruh oleh instrumen keuangan Perseroan yang berfluktuasi disebabkan adanya perubahan suku bunga pasar. Potensi risiko suku bunga ini dapat memengaruhi aset dan liabilitas keuangan seperti kas dan pinjaman Perseroan. Perseroan melakukan mitigasi risiko suku bunga dengan terus menerus melakukan pemantauan perubahan suku bunga pasar, guna memastikan suku bunga Perseroan telah sesuai dengan yang berlaku di pasar. Meskipun demikian, Perseroan masih belum melakukan lindung nilai terhadap pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Operational Risk Mitigation

The Company undertakes the following operational risk mitigation measures through Ship Damage Risk mitigation and Fuel Risk mitigation:

1. Ship Damage Risk
   The potential risk of ship damage is the most likely risk to occur. This risk can arise due to internal negligence, natural disasters, or other external factors. The Company's mitigation measures for potential ship damage risks include proper and regular maintenance and inspection of ships, and insuring each of the Company's ships.

2. Fuel Risk
   A potential operational risk that may arise is the risk of fuel price fluctuations. This risk will affect the Company's business activities in the maritime transportation sector. The Company mitigates this risk by running a cautious fuel management program through the use of approved instruments, such as bunker swaps with partners, within the approved credit limit.

Financial Risk

Financial risk represents another potential risk that can emerge from the Company's business activities. The financial risks that arise can have a direct impact on the Company's business operations.

Financial Risk Mitigation

1. Non-Functional Currency Exchange Rate Risk
   In managing its revenue, expenses, receivables, and payables, the Company uses the US dollar (foreign currency), which may experience fluctuations in non-functional currency exchange rates. The Company's mitigation efforts include balancing cash flows from operating and financing activities in the same currency. With this effort, the company undertakes hedging processes against potential loss risks arising from currency fluctuations.

2. Interest Rate Risk
   Interest rate risk may arise from future cash flows or fair values being affected by the Company's financial instruments, which fluctuate due to changes in market interest rates. This interest rate risk can affect financial assets and liabilities such as cash and the Company's loans. The Company mitigates interest rate risk by continuously monitoring market interest rate changes to ensure the Company's interest rates are in line with market rates. Nevertheless, the Company has not yet hedged against loans that have floating interest rates.

3. Risiko Likuiditas
   Perseroan memberikan perhatian terhadap potensi risiko likuditas yang dapat terjadi akibat aktivitas pendanaan jangka pendek, menengah, dan panjang. Stratgei yang diterapkan Perseroan dalam mengelola risiko likuiditas adalah dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan fasilitas pinjaman serta terus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkannya dengan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan secara berkala.

4. Risiko Kredit
   Risiko kredit merupakan potensi risiko yang dapat dihadapi Perseroan terkait kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi kewajibannya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lain. Strategi mitigasi risiko kredit yang dilakukan Perseroan adalah hanya berurusan dengan rekanan yang layak kredit dan melakukan evaluasi kredit berkelanjutan terhadap kondisi keuangan rekanan yang umumnya tidak memerlukan agunan.

3. Liquidity Risk
The Company pays attention to potential liquidity risks that may arise from short-term, medium-term, and long-term financing activities. The strategy implemented by the Company in managing liquidity risk is by maintaining adequate reserves, bank facilities, and loan facilities, as well as continuously monitoring estimated and actual cash flows and matching them with the maturity profile of financial assets and liabilities periodically.

4. Credit Risk
Credit risk is a potential risk that the Company may face related to the failure of one party to meet its obligations, resulting in a loss to another party. The Company's credit risk mitigation strategy is to only deal with creditworthy counterparts and perform ongoing credit evaluations on the financial conditions of counterparts, which generally do not require collateral.

Evaluasi Atas Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko

Fokus evaluasi atas implementasi Manajemen Risiko yang dilakukan Perseroan adalah untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian sistem mJanajemen risiko dengan kebutuhan operasional bisnis Perseroan serta sejauh mana efektivitas implementasinya.

Perseroan telah melakukan kajian efektivitas penerapan sistem manajemen risiko dengan memperhatikan sejumlah aspek sebagai berikut:
1. Melakukan evaluasi tingkat sebaran risiko melalui pemantauan dan pelaporan sebaran risiko yang bersifat material atau yang berdampak kepada kondisi permodalan Konglomerasi Keuangan;
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang telah dilaksanakan dan korelasinya dengan dinamika industri, perubahan kondisi Perseroan, dan perkembangan pasar; dan
3. Melakukan penyempurnaan terhadap proses serta cakupan pelaporan jika ada perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang bersifat material.

Hasil evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko menujukan bahwa Perseroan mampu menerapkan sistem manajemen risiko secara memadai, terutama dalam melakukan mitigasi risiko-risiko yang secara signifikan dapat berpengaruh pada bisnis Perseroan, baik risiko saat ini maupun antisipasi atas risiko-risiko di masa yang akan datang.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management Implementation

The focus of the evaluation on the implementation of Risk Management conducted by the Company is to ascertain and measure the suitability of the risk management system with the Company's business operational needs and the extent of its implementation effectiveness.

The Company has conducted an effectiveness study of the risk management system implementation, taking into account several aspects as follows:
1. Evaluating the level of risk dispersion through monitoring and reporting of material risks or those that impact the financial conglomerate's capital condition;
2. Evaluating the risk management system that has been implemented and its correlation with industry dynamics, changes in the Company's condition, and market developments; and
3. Making refinements to the processes and reporting scope if there are changes in business activities, products, transactions, risk factors, information technology, and an Integrated Risk Management Information System that are material.

The evaluation results of the risk management effectiveness indicate that the Company is capable of adequately implementing the risk management system, especially in mitigating risks that could significantly affect the Company's business, both current risks and anticipating future risks.

Pengungkapan Perkara Hukum

Legal Disclosures

Selama tahun 2023, tidak terdapat perkara hukum yang teregister di pengadilan maupun yang melibatkan Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris yang berpengaruh terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Throughout 2023, the Company did not have legal cases registered in court or involving the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners which affected the performance and sustainability of the Company's business.

Sanksi Administrasi

Administrative Sanction

Perseroan berkewajiban memenuhi ketentuan-ketentuan dalam peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal, dalam hal ini terutama peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (Bursa). Di tahun 2023, Perseroan mengalami keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Interim. Atas keterlambatan tersebut OJK dan Bursa mengenakan sanksi administrasi berupa teguran dan denda untuk dibayarkan dengan baik oleh Perseroan.

The Company is obliged to comply with the provisions in the laws and regulations in the capital markets sector, in this case especially the regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (Bursa). In 2023, the Company experienced delays in submitting Interim Financial Reports. Due to this delay, OJK and the Stock Exchange imposed administrative sanctions in the form of warnings and fines to be paid properly by the Company.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Information and Data Access of the Company

Perseroan memberikan kemudahan dan ketersediaan akses data dan informasi bagi Pemegang Saham, pemangku kepentingan maupun calon investor baru yang diuraikan sebagai berikut:

1. Perseroan selalu memperbarui konten situs web Perseroan (www.bull.co.id) agar para Pemegang Saham atau calon investor dapat mengakses data atau informasi yang ingin diketahui dengan mudah.
2. Saluran media sosial dan digital:
   Instagram : @buanalintaslautan
   LinkedIn : PT Buana Lintas Lautan Tbk

Perseroan telah memenuhi persyaratan penyelenggaraan *Public Expose* pada tahun 2023.

The company provides ease and availability of data and information access for shareholders, stakeholders, and potential new investors as outlined below:

1. The company always updates the content of its website (www.bull.co.id) so that shareholders or prospective investors can easily access the data or information they want to know.
2. Social and digital media channels:
   Instagram : @buanalintaslautan
   Linkedin : PT Buana Lintas Lautan Tbk

The company has fulfilled the requirements for conducting a public expose in 2023.

Kode Etik

Code of Ethics

Perseroan memiliki Kode Etik sebagai pedoman bagi setiap insan Perseroan dalam berperilaku dan bersikap dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Prinsip-prinsip dasar Kode Etik Perseroan ini berlaku dan mengikat seluruh jajaran Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan di setiap unit kerja.

The Company has a Code of Ethics as a guideline for every individual within the Company to behave and act in carrying out their duties and responsibilities. The fundamental principles of this Company's Code of Ethics apply to and bind all levels of the Company, from the Board of Commissioners, Board of Directors, to employees in every work unit.

Pokok-Pokok Kode Etik

Berikut ini adalah pokok-pokok Kode Etik yang diterapkan di setiap kegiatan usaha dan operasional Perseroan:

1. Kejujuran dalam berkomunikasi di dalam lingkungan Perseroan dan dengan para pemasok serta pelanggan, sementara pada waktu yang sama tetap menjaga informasi Perseroan yang bersifat rahasia;

Principles of the Code of Conduct

The following are the key points of the Code of Ethics applied in every business activity and operation of the Company:

1. Honesty in communication within the Company environment and with suppliers and customers, while at the same time maintaining the confidentiality of the Company's information;

2. Memberikan pelayanan yang berkualitas, dengan senantiasa berusaha untuk menyediakan pelayanan yang melebihi harapan pelanggan;
3. Bertanggung jawab atas segala ucapan dan tindakan dan melakukan segala hal yang telah dijanjikan kepada pelanggan, pemasok, maupun mitra kerja;
4. Menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan dan komunitas yang berkaitan dengan bisnis Perseroan;
5. Menerapkan prinsip kesetaraan antar karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemasok melalui ketaatan terhadap hukum, peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku, serta standar yang tinggi untuk berperilaku; dan
6. Saling menghormati antara sesama karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemasok pada saat mengemukakan pendapat dan menghargai umpan balik yang diberikan.

Perseroan secara terus menerus menanamkan Kode Etik ini pada seluruh tingkatan perusahaan melalui kegiatan sosialisasi internal.

2. Providing quality service, by always striving to offer services that exceed customer expectations;
3. Being responsible for all words and actions and doing everything that has been promised to customers, suppliers, or partners;
4. Maintaining harmonious relationships with employees and communities related to the Company's business;
5. Applying the principle of equality among employees, shareholders, customers, and suppliers through adherence to laws, regulations, and applicable policies, as well as high standards of conduct; and
6. Mutual respect among employees, shareholders, customers, and suppliers when expressing opinions and appreciating feedback given.

The Company continuously instills this Code of Ethics at all levels of the company through internal socialization activities.

Sanksi Penegakan Kode Etik

Perseroan mengenakan sanksi terhadap karyawan yang tidak mematuhi Kode Etik, atau berusaha untuk menyembunyikan informasi di dalam investigasi terkait kemungkinan adanya pelanggaran. Meskipun demikian, pengenaan sanksi oleh Perseroan tetap dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pelanggaran Kode Etik pada Perseroan harus dilaporkan segera kepada salah satu nama di bawah ini:
1. Atasan dalam unit kerja masing-masing.
2. Kepala Bagian atau Departemen.
3. Sekretaris Perusahaan.
4. *Human Capital Division.*

Code of Ethics Enforcement Sanctions

The company imposes sanctions on employees who do not comply with the code of ethics, or attempt to conceal information in investigations related to the possibility of violations. nevertheless, the imposition of sanctions by the company is still carried out in accordance with applicable regulations and laws.

Violations of the code of ethics at the company must be reported immediately to one of the following:
1. Supervisors in each work unit.
2. Head of Section or Department.
3. Corporate Secretary.
4. Human Capital Division.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Komitmen penegakan Anti Korupsi pada Perseroan tercermin dari upaya untuk memperkuat dan menyempurnakan pengendalian internal, melalui langkah-langkah pencegahan penipuan dan korupsi seperti deteksi, penyelidikan, pelaporan, dan evaluasi. Kebijakan Anti Korupsi yang ditempuh Perseroan, merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Komitmen tersebut dilakukan dengan Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan seluruh karyawan memiliki tanggung jawab untuk menghindari praktik *insider trading*, korupsi, dan penipuan sesuai dengan Kode Etik Perseroan. Seluruh karyawan Perseroan diwajibkan untuk segera memberi tahu atasan langsung mereka setiap kali menemukan penipuan atau pelanggaran etika bisnis, kebijakan perusahaan, Anggaran Dasar, undang-undang, atau informasi rahasia. Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran untuk tujuan ini.

The commitment to enforcing Anti-Corruption within the Company is reflected in efforts to strengthen and refine internal controls through fraud and corruption prevention measures such as detection, investigation, reporting, and evaluation. The Anti-Corruption Policy pursued by the Company refers to Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption. This commitment is undertaken by the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and all employees who have a responsibility to avoid practices such as insider trading, corruption, and fraud in accordance with the Company's Code of Ethics. All employees of the Company are required to immediately inform their immediate superiors whenever they encounter fraud or violations of business ethics, company policies, Articles of Association, laws, or confidential information. The Company has established a violation reporting system for this purpose.

Program dan Prosedur Anti Korupsi

Perseroan memiliki program dan prosedur Anti Korupsi sebagai berikut:
1. Penerapan dan pemeriksaan prosedur pembelian barang dan jasa.
2. Penerapan dan pemeriksaan prosedur penyewaan kapal.

Pelaksanaan program internal audit yang terkait dengan penerapan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

Anti-Corruption Programs and Procedures

The Company has Anti-Corruption programs and procedures as follows:
1. Implementation and inspection of procedures for purchasing goods and services.
2. Implementation and inspection of ship charter procedures.

Implementation of internal audit programs related to the implementation of ISO 9001:2015 Quality Management Standards.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi

Perseroan melaksanakan sosialisasi mengenai Kebijakan Anti Penipuan dan Korupsi guna memberikan pemahaman Anti Korupsi yang memadai kepada seluruh karyawan. Sosialisasi Kebijakan Anti Penipuan dan Korupsi ini disampaikan kepada semua tingkatan karyawan, mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, serta karyawan yang berada di kantor pusat dan wilayah operasional. Selain itu, Perseroan juga mempublikasikan informasi mengenai Kode Etik melalui situs webnya.

Anti-Corruption Training/Socialization

The Company conducts socialization sessions regarding the Anti-Fraud and Corruption Policy to provide adequate understanding of Anti-Corruption to all employees. This socialization on the Anti-Fraud and Corruption Policy is delivered to employees at all levels, including the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and staff located at both headquarters and operational regions. Additionally, the Company also disseminates information about the Code of Ethics through its website.

Budaya Perseroan

Company Culture

Perseroan memiliki Budaya Kerja sebagai pedoman yang wajib diterapkan dalam seluruh aktivitas yang dilakukan oleh setiap insan Perseroan. Berikut Budaya Kerja pada Perseroan:

Disiplin

- **Bertanggung jawab dan berkomitmen dalam menjalankan semua tugas yang diberikan dan mematuhi semua peraturan Perseroan;**
- **Berkomitmen dalam menjalankan tugas dengan memastikan selesainya pekerjaan secara menyeluruh dan akurat;**
- **Menyelesaikan semua pekerjaan sesuai jadwal;**
- **Tepat waktu dalam pekerjaan dan semua rapat; dan**
- **Menepati janji (dengan memberikan lebih daripada yang dijanjikan, bukan kurang).**

Kerja Sama

- **Selalu mengutamakan kepentingan tim (atau kepentingan grup) daripada kepentingan pribadi (utamakan “kita” dari pada“saya”);**
- **Mendukung rekan kerja, atasan, dan bawahan;**
- **Menghormati dan mengubah perbedaan (baik pendapat atau tingkah laku) menjadi sinergi;**
- **Membangun kerja sama dan koordinasi lintas departemen atau divisi; dan**
- **Bersikap terbuka dan bersahabat saat berkomunikasi dengan orang lain.**

Sadar Biaya

- **Mempergunakan peralatan, fasilitas dan perlengkapan kantor secara bijaksana (tidak membuang-buang sumber daya);**
- **Mengoptimalkan kapasitas/sumber daya aset Perseroan dan mengurangi kelebihan kapasitas hingga ke titik terendah;**
- **Selalu melaksanakan pekerjaan sesuai anggaran dan membuat pengeluaran sebijak mungkin;**
- **Mengatur waktu diri sendiri dan orang lain secara efisien; dan**
- **Sadar sumber biaya dengan mengurangi, mendaur ulang dan menggunakan kembali.**

The Company has a Work Culture as a mandatory guideline that must be applied in all activities carried out by every individual in the Company. Below is the Work Culture within the Company:

Discipline

- Responsible and committed to performing all assigned tasks and adhering to all Company regulations;
- Committed to executing tasks by ensuring the completion of work thoroughly and accurately;
- Completing all work according to schedule;
- Being punctual for work and all meetings; and
- Keeping promises (by delivering more than what is promised, not less).

Teamwork

- Always prioritizing the interests of the team (or group) over personal interests (prioritize "us" over "me");
- Supporting colleagues, superiors, and subordinates;
- Respecting and transforming differences (whether in opinions or behaviors) into synergy;
- Building cooperation and coordination across departments or divisions; and
- Being open and friendly when communicating with others.

Cost Awareness

- Using equipment, facilities, and office supplies wisely (avoiding waste of resources);
- Optimizing the capacity/resources of the Company's assets and reducing excess capacity to the lowest point;
- Always carrying out work according to the budget and making expenditures as wisely as possible;
- Managing one's own time and that of others efficiently; and
- Being aware of cost sources by reducing, recycling, and reusing.

Layanan Berkualitas

- **Murah senyum dan memerhatikan penampilan pribadi;**
- **Sopan, ceria, dan positif saat berhubungan denganorang lain;**
- **Berkomitmen dalam memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi;**
- **Menanggapi semua permintaan (baik konsumen internal atau eksternal) secara tepat waktu; dan**
- **Mengurangi keluhan konsumen (baik konsumen internal atau eksternal).**

Semangat Belajar

- **Berinisiatif belajar dari orang lain (bersikap proaktif dalam mendengarkan);**
- **Berinisiatif meningkatkan kualitas diri sendiri;**
- **Berinisiatif membagi pengetahuan dan pembelajaran dengan orang lain;**
- **Meluangkan waktu untuk belajar dari pekerjaan atau penugasan; dan**
- **Menyediakan solusi kreatif dalam hal pemecahan masalah (bersikap inovatif).**

Quality Service

- Always smiling and paying attention to personal appearance;
- Being polite, cheerful, and positive when interacting with others;
- Committed to providing high-quality products and services;
- Responding to all requests (whether from internal or external consumers) in a timely manner; and
- Reducing complaints from consumers (whether internal or external).

Learning Spirit

- Taking the initiative to learn from others (being proactive in listening);
- Taking the initiative to improve oneself;
- Taking the initiative to share knowledge and learnings with others;
- Allocating time to learn from work or assignments; and
- Providing creative solutions in problem-solving (being innovative).



Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen

Ownership Program for Employee/Management Shares

Perseroan saat ini tidak menerbitkan program kepemilikan saham karyawan (ESOP) atau program kepemilikan saham manajemen (MSOP).

The Company currently does not issue an Employee Stock Ownership Program (ESOP) or Management Stock Ownership Program (MSOP).

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Setiap anggota dewan Komisaris dan direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Hal ini merujuk pada POJK 11/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau setiap Perubahan Kepemilikan saham Perusahaan terbuka.

Berdasarkan informasi perubahan kepemilikan saham tersebut, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi. Pada tahun 2023, tidak terdapat transaksi pembelian dan/atau penjualan saham Perseroan yang dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2023 sebagai berikut:

Ownership of Shares by the Board of Directors and Board of Commissioners

Every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is obligated to provide information to the Company regarding their ownership and any changes in ownership of the Company's shares within 3 (three) working days after the transaction occurs. This is in accordance with POJK 11/2017 regarding the Report of Ownership or any Changes in the Ownership of shares of a publicly traded company.

Based on the information regarding changes in ownership of shares, the Company is required to submit a report to the Financial Services Authority (OJK) for such transactions no later than 10 (ten) days after the occurrence of the transaction. In the year 2023, there were no transactions involving the purchase and/or sale of Company shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Company share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023 is as follows:

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham Perseroan
Members of the Board of Commissioners and Directors Own Company Shares

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Saham per 31 Desember 2023 Number of Shares as of December 31, 2023	Persentase Percentage
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	4.079.900	0,03%
Fauqi Hapidekso	Komisaris Commissioner	236.200	0,00%
Wong Kevin	Direktur Director	294.137.950	2,08%

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Untuk memantau dan mengendalikan tindakan *fraud* serta meningkatkan reputasi Perseroan menyediakan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai sarana laporan pengaduan penipuan dari seluruh karyawan Perseroan.

To monitor and control fraud and improve the reputation of the Company, it provides a Violation Reporting System policy as a means of reporting fraud complaints from all Company employees.

Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen memberikan prioritas atas penanganan masalah pelanggaran terhadap sistem kerja internal Perseroan sejak dini, sebelum masalah tersebut menjadi meluas dan dapat memengaruhi reputasi Perseroan. Dengan adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran yang diterapkan Perseroan, diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pengendalian internal dan mencegah tindakan-tindakan yang berpotensi merugikan Perseroan.

In this case, the Company is committed to giving priority to handling violations of the Company's internal work system early on, before the problem becomes widespread and can affect the Company's reputation. With the Violation Reporting System implemented by the Company, it is hoped that it can support the implementation of internal controls and prevent actions that have the potential to harm the Company.

Untuk mewujudkan hal itu, Perseroan melakukan pendekatan melalui sistem dan partisipasi semua pihak, baik karyawan, mantan karyawan, anggota dari suatu institusi atau organisasi, atau masyarakat umum yang ingin melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan atau etika berkaitan langsung atau tidak langsung dengan kepentingan Perseroan.

To make this happen, the Company takes an approach through a system and participation of all parties, whether employees, former employees, members of an institution or organization, or the general public who wish to report an action that is considered to violate provisions or ethics related directly or indirectly to the Company's interests.

Sistem pelaporan Pelanggaran ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan cara penyampaian pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan dan hasil dari penanganan pengaduan.

This whistleblowing system includes matters relating to the method of reporting violations, protection for whistleblowers, handling complaints, parties who manage complaints and the results of handling complaints.

Mekanisme Penyampaian

Berbagai lini komunikasi disediakan Perseroan bagi seluruh karyawan maupun masyarakat luas untuk melaporkan segala tindakan atau dugaan pelanggaran yang terjadi. Masyarakat dapat berpartisipasi melaporkan pelanggaran melalui situs web Perseroan (www.bull.co.id) atau pengaduan langsung melalui korespondensi kepada:

Komite Audit
PT Buana Lintas Lautan Tbk
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12a
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
Tel : +62 21 3048 5700
Fax : +62 21 3048 5701
Situs web : www.bull.co.id
E-mail : audit.committee@bull.co.id

Delivery Mechanism

The Company provides various lines of communication for all employees and the wider community to report any actions or suspected violations that occur. The public can participate in reporting violations via the Company's website (www.bull.co.id) or direct complaints via correspondence to:

Audit Committee
PT Buana Lintas Lautan Tbk
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12a
South Jakarta 12950 – Indonesia
Tel : +62 21 3048 5700
Fax : +62 21 3048 5701
Website : www.bull.co.id
E-mail : audit.committee@bull.co.id

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower)* dan mengedepankan asas praduga tak bersalah dan profesionalisme dengan memberikan perlindungan penuh bagi pelapor dan keluarga pelapor dari segala bentuk ancaman atau intimidasi.

Protection for Reporters

The Company will maintain the confidentiality of the identity of the reporter (whistleblower) and prioritize the principles of presumption of innocence and professionalism by providing full protection for the reporter and the reporter's family from all forms of threats or intimidation

Penanganan Pengaduan

Perseroan akan menindaklanjuti setiap pengaduan yang dilaporkan sesuai mekanisme yang telah ditetapkan. Laporan pelanggaran akan ditangani sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. Dalam menindaklanjuti laporan pengaduan pelanggaran, Perseroan menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Penanganan akan dilakukan secara tegas, adil, dan profesional serta memberikan sanksi hukuman kepada pihak yang terbukti melakukan pelanggaran.

Complaints Handling

The Company will follow up on every complaint reported according to the established mechanism. Violation reports will be handled in accordance with applicable laws and regulations. In following up on violation complaints, the Company applies the principles of transparency and accountability. Handling will be carried out firmly, fairly and professionally and will provide punitive sanctions to parties proven to have committed violations.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran Tahun 2023

Tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima Perseroan selama tahun 2023.

Number of Reported Violations in 2023

There were no violation reports received by the Company during 2023.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sampai dengan 31 Desember 2023, penerapan GCG pada Perseroan telah mengacu pada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup pelaksanaan kepatuhan terhadap 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik.

Penerapan aspek dan prinsip, dan rekomendasi Tata Kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola merupakan standar penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip Tata Kelola. Uraian penerapannya sebagai berikut:

Until December 31, 2023, the implementation of GCG in the Company has referred to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Public Company Governance Guidelines which includes implementation of compliance with 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance.

The application of aspects and principles, and recommendations for good corporate governance in the Governance Guidelines are standards for the application of aspects and principles of good corporate governance that must be implemented by the Company to implement the principles of Governance. The description of the application is as follows:

Tabel Perkembangan Penerapan GCG Perseroan (per 31 Desember 2023)
Table of the Development of the Company's GCG Implementation (as of December 31, 2023)

Aspek Ascpect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2023)** Company Compliance (As of December 31, 2023)
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin hak-hak Pemegang Saham 1. The Relationship of Public Companies with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders	1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 1. Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pegumpulan (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham 1.1 Public Companies have technical methods or procedures for gathering votes (voting), both openly and secretly, that prioritize the independence and interests of Shareholders	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini, tata cara pengambilan suara diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan The Company has implemented this recommendation, with the voting procedures regulated in the Company's Articles of Association

Aspek Ascpect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2023) Company Compliance (As of December 31, 2023)
		1.2 Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan 1.2 All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dapat mewakili Perseroan memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas setiap agenda RUPS Tahunan, sehingga RUPS Tahunan dapat dilaksanakan dengan baik. The Company has implemented this recommendation. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The attending members of the Board of Directors and Board of Commissioners can represent the Company in providing explanations to shareholders for each agenda item of the AGMS, ensuring that the AGMS is conducted effectively.
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama satu (1) tahun 1.3 A summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) is available on the Company's website for at least one (1) year.	Perseroan telah menjalankan Rekomendasi ini Risalah RUPS telah dipublikasikan di website www.bull.co.id dan tersedia selama lebih dari 1 (satu) tahun. The Company has implemented this recommendation. The minutes of the GMS have been published on the website www.bull.co.id and are available for more than 1 (one) year.
	2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor 2. Enhancing the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor 2.1 Public Companies have a communication policy with Shareholders or investors	BULL telah menjalankan rekomendasi keterbukaan informasi kepada publik melalui Paparan Publik, mekanisme penyelenggaraan RUPS sesuai ketentuan yang berlaku, dan dimuat dalam Situs Web BULL. BULL has implemented the recommendation for public information disclosure through Public Exposures, mechanisms for conducting the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable regulations, and has been published on the BULL Website.

Aspek Ascpect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2023)** Company Compliance (As of December 31, 2023)
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web Perseroan. 2.2 Public Companies disclose the communication policy between Public Companies and Shareholders or Investors on the Company's Website.	Perseroan telah melaksanakan rekomendasi ini. Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor disampaikan dalam Situs Web Perseroan yaitu www.bull.co.id. The Company has implemented this recommendation. The disclosure of the Company's communication policy with Shareholders or Investors is conveyed on the Company's Website, which is www.bull.co.id.
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris 2. The Function and Role of the Board of Commissioners	1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris 1. Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	1.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 1.1 The determination of the number of Board of Commissioners members takes into account the condition of the Public Company.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan kemampuan berdasarkan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation. The number of members of the Company's Board of Commissioners is in accordance with needs, conditions, and capabilities based on applicable regulations.
		1.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. 1.2 The determination of the composition of the Board of Commissioners members considers the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Komposisi Dewan Komisaris telah mencerminkan keberagaman seperti terlihat melalui profil masing-masing anggota Dewan Komisaris. The Company has implemented this recommendation. The composition of the Board of Commissioners reflects such diversity, as seen through the profile of each member of the Board of Commissioners.
	2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Enhancing the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	2.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 2.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.

Aspek Ascpect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2023)** Company Compliance (As of December 31, 2023)
		2.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 2.2 The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		2.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 2.3 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members if involved in financial crimes.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui Piagam Dewan Komisaris. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations through the Charter of the Board of Commissioners.
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. 4. The Board of Commissioners or the Committee that performs the Nomination and Remuneration functions develops a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Komite Nominasi dan Remunerasi telah bertugas dan bertanggungjawab menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan suksesi atas nominasi anggota Direksi. The Company has implemented this recommendation. The Nomination and Remuneration Committee has been tasked and responsible for preparing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the succession policy for the nomination of members of the Board of Directors.
3. Fungsi dan peran Direksi 3. The Function and Role of the Board of Directors	1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi 1. Strengthening the membership and composition of the Board of Directors	1.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. 1.1 The determination of the number of Board of Directors members considers the condition of the Public Company as well as effectiveness in decision-making.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Jumlah anggota Direksi Perseroan yang sebanyak 4 (empat) orang Per Desember 2022 telah sesuai dengan ketentuan dan telah mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan. The Company has implemented this recommendation. The number of members of the Company's Board of Directors, which is 4 (four) individuals as of December 2022, complies with regulations and has considered the needs, conditions, and capabilities of the Company.

Aspek Ascpect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2023) Company Compliance (As of December 31, 2023)
		1.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. 1.2 The determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan The Company has implemented this recommendation. The composition of the Board of Directors has taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience needed.
		1.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 1.3 Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations. The Directors overseeing accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.
	2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi 2. Enhancing the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	2.1 Direksi mempunyai kebijakan penilian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. 2.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		2.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 2.2 The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has implemented this recommendation and it has been disclosed in this Annual Report.
		2.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 2.3 The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members if involved in financial crimes.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini yang telah dimuat dalam Piagam Direksi. The Company has implemented this recommendation, which is included in the Charter of the Board of Directors.

Aspek Ascpect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2023)** Company Compliance (As of December 31, 2023)
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan 4. Stakeholder Participation	1. Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. 1. Enhancing Corporate Governance aspects through the participation of Stakeholders.	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. 1.1 Public Companies have policies to prevent insider trading.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Ketentuan pencegahan terjadinya *insider trading* dimuat dalam Kode Etik dan telah diunggah ke *website* Perseroan The Company has implemented this recommendation. Provisions for the prevention of insider trading are included in the Code of Ethics and have been uploaded to the Company's website.
		1.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. 1.2 Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Ketentuan terkait anti korupsi dimuat dalam Kode Etik. The Company has implemented this recommendation. Provisions related to anti-corruption are included in the Code of Ethics.
		1.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 1.3 Public Companies have policies regarding the selection and enhancement of the capabilities of suppliers or vendors.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		1.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 1.4 Public Companies have policies regarding the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		1.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System*. 1.5 Public Companies have a Whistleblowing System policy.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		1.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. 1.6 Public Companies have a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.

Aspek Ascpect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2023)** Company Compliance (As of December 31, 2023)
5. Keterbukaan Informasi 5. Information Disclosure	1. Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi 1. Improving the implementation of Information Disclosure	1.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. 1.1 Public Listed Companies take advantage of the use of Information Technology more broadly besides the website as a medium for Information Disclosure.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain melalui situs web resmi Perseroan, keterbukaan informasi juga disampaikan melalui media internal *online*, media *online*, situs web Bursa Efek, situs web penyedia e-RUPS dalam rangka melaksanakan keterbukaan informasi kepada *stakeholders* The Company has implemented this recommendation. Apart from going through the website, the Company utilizes information technology through internal media and mass communication media, , Stock Exchange website, e-GMS provider website to carry out information disclosure to stakeholders.
		1.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. 1.2 The Public Listed Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Listed Company share ownership of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Listed Company share ownership through Major and controlling shareholder	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan berlaku. Laporan Tahunan BULL telah mengungkapkan informasi mengenai: Daftar pemegang saham BULL yang memiliki saham BULL 5% atau lebih; Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham BULL; serta Pemegang saham utama/pengendali BULL. The Company has implemented this recommendation in accordance with the applicable regulations. BULL's Annual Report has disclosed information regarding: List of BULL shareholders who own 5% or more BULL shares; The ultimate beneficial owner is in BULL share ownership; as well as BULL's main/controlling shareholder.

Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Buana Lintas Lautan Tbk

Responsibility Statement of the Board of Commissioners for 2023 Annual Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Buana Lintas Lautan Tbk Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that every information contained in PT Buana Lintas Lautan Tbk Annual Report 2023 has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

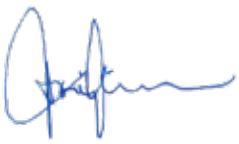
Jakarta, 20 Mei 2023
Jakarta, May 20, 2023



Halim Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner



Fauqi Hapidekso
Komisaris
Commissioner



M. Harry Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Buana Lintas Lautan Tbk

Responsibility Statement of the Board of Directors for 2023 Annual Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Buana Lintas Lautan Tbk Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that every information contained in PT Buana Lintas Lautan Tbk Annual Report 2023 has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the Annual Report content.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 20 Mei 2023
Jakarta, May 20, 2023



Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director



Vicky Ganda Saputra
Direktur
Director



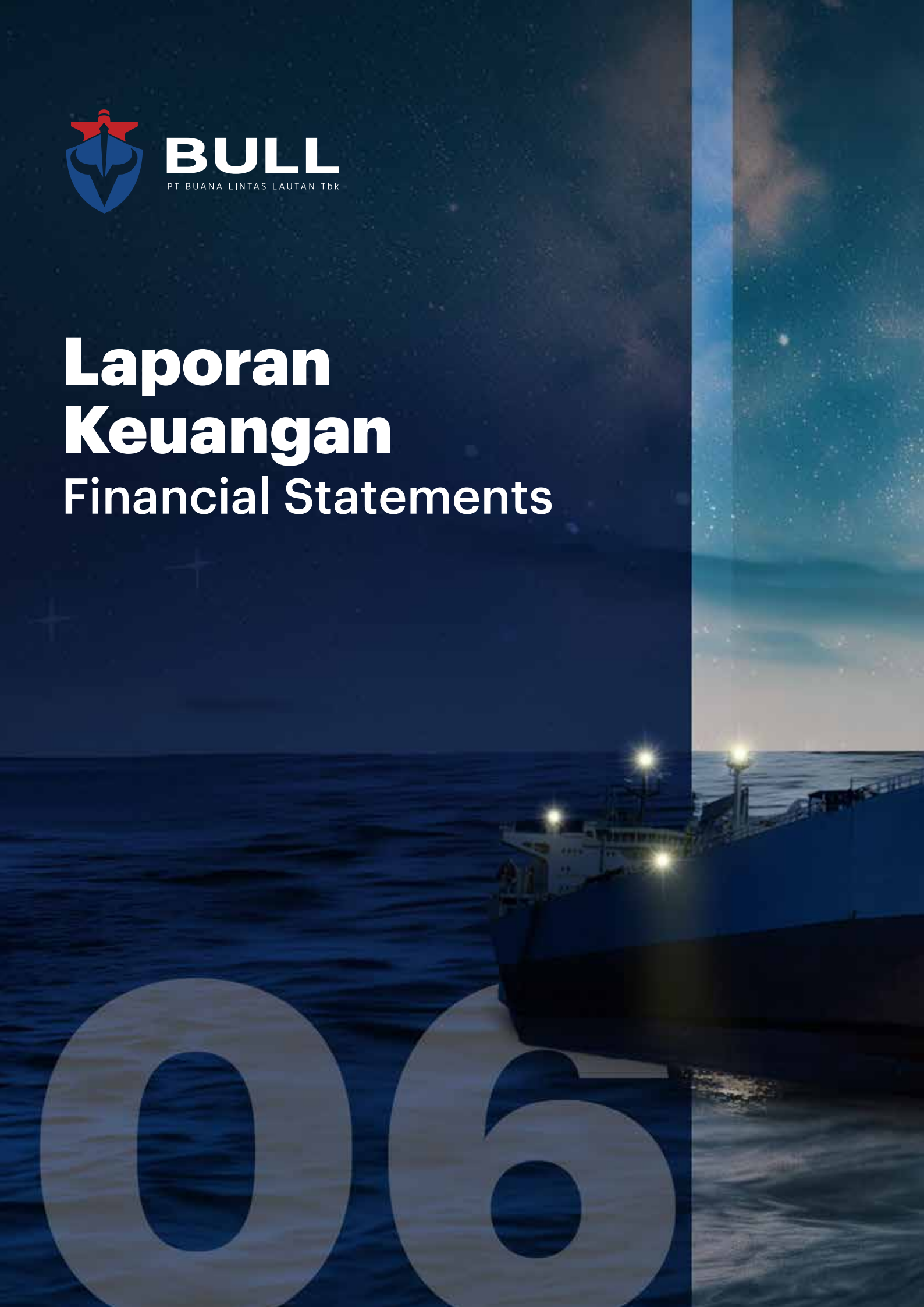
Wong Kevin
Direktur
Director



Santoso Salim
Direktur
Director

BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Laporan Keuangan
Financial Statements



06


LIONHEART

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	B	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	D	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	*Notes to consolidated financial statement*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***

ClassNK
ISO 9001
ISO 14001
ISO 45001

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: *We the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Henry Jusuf
   Alamat kantor/*Office address* : Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan.
   Alamat domisili sesuai KTP/*Domicile as stated in ID Card* : Jalan Denpasar Raya No. 32 RT 007 RW 002, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan.
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 62 - 21 - 30485667
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Vicky Ganda Saputra
   Alamat kantor/*Office address* : Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan.
   Alamat domisili sesuai KTP/*Domicile as stated in ID Card* : Apartemen Taman Rasuna, T.17-12.H RT.003 RW.010, Kel. Menteng Atas, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 62 - 21 - 30485667
   Jabatan/*Position* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa: *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;*

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; kecuali untuk dampak dan kemungkinan dampak terhadap seperti diungkapkan pada Catatan 2a. / *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards; except for the effects of and possible effects as disclosured in Note 2a.*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;*

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. / *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 31 Maret 2024/ *31 March 2024*

Direktur Utama / *President Director*

Henry Jusuf

Direktur / *Director*

Vicky Ganda Saputra

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023

	Catatan/ *Notes*	31/12/2023 US$	31/12/2022 US$	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	**2f, 2h, 5**	3.474.542	8.550.746	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	**2f**	-	259	*Other current financial assets*
Piutang usaha	**2f, 6**	40.919.225	26.846.467	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	**2f, 7**	12.357.390	10.911.618	*Other receivables*
Persediaan	**2i, 8**	5.088.291	4.822.733	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	**2t, 15**	2.320.562	1.757.583	*Prepaid tax*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	**2j, 9**	20.042.304	23.274.685	*Prepaid expenses and advance*
Total aset lancar		84.202.314	76.164.091	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	**2t, 15**	212.453	186.143	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US$ 110.277.098 (31 Desember 2022: US$ 157.283.341)	**2k, 2q, 10**	218.439.978	239.058.352	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of US$ 110,277,098 (31 December 2022: US$ 157,283,341)*
Goodwill	**2l, 11**	33.017.000	33.017.000	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	**2f, 12**	38.532.000	29.149.857	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar		290.201.431	301.411.352	***Total non-current assets***
TOTAL ASET		374.403.745	377.575.443	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit A/2 | *Exhibit A/2*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023

	Catatan/ *Notes*	31/12/2023 US$	31/12/2022 US$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	2n, 13	5.902.889	10.164.562	*Short-term loans*
Utang usaha	2n, 14	37.822.571	33.747.778	*Trade payables*
Utang lain-lain	2n	3.799.589	6.755.401	*Other payables*
Utang pajak	2t, 15	15.260.282	17.401.867	*Taxes payable*
Beban akrual	2n, 16	8.679.365	7.940.373	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	2s, 24	1.916.800	2.733.726	*Contract liabilities*
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 17	47.409.700	37.182.220	*Current maturities of long-term loans*
Total liabilitas jangka pendek		120.791.196	115.925.927	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 17	104.299.566	140.454.039	*Long-term loans - net of current maturities*
Liabilitas imbalan pascakerja	2o, 18	2.141.929	1.888.659	*Liabilities for post-employment benefits*
Total liabilitas jangka panjang		106.441.495	142.342.698	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas		227.232.691	258.268.625	***Total liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B Modal dasar - 4,9 miliar saham Seri A dan 41 miliar saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor - 2.206.268.795 saham Seri A dan 11.911.532.654 saham Seri B (31 Desember 2022: 2.206.268.795 saham Seri A dan 11.911.532.654 saham Seri B)	2r, 19	283.174.570	283.174.570	*Share capital - Rp 800 par value per share for Series A shares and Rp 100 par value per shares for Series B shares* *Authorized capital - 4.9 billion Series A shares and 41 billion Series B shares* *Issued and paid-up - 2,206,268,795 Series A shares and 11,911,532,654 Series B shares* *(31 December 2022: 2,206,268,795 Series A shares and 11,911,532,654 Series B shares)*
Tambahan modal disetor	2c, 2r, 20	88.287.570	88.287.570	*Additional paid-in capital*
Surplus revaluasi	2k, 21	47.910.290	55.330.887	*Revaluation reserves*
Defisit		(274.131.330)	(309.523.121)	*Deficit*
Total		145.241.100	117.269.906	*Total*
Dikurangi harga perolehan saham diperoleh kembali	2r, 22	(635.282)	(635.282)	*Less cost of treasury stock*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		144.605.818	116.634.624	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	2b, 23	2.565.236	2.672.194	*Non-controlling interests*
Total ekuitas		147.171.054	119.306.818	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		374.403.745	377.575.443	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 31 Maret 2024/ *31 March 2024*

Direktur Utama/*President Director*

Henry Jusuf

Direktur/*Director*

Vicky Ganda Saputra

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023

	Catatan/ *Notes*	2023 US$	2022 US$	
PENDAPATAN	2s, 24	148.213.892	113.848.872	*REVENUES*
BEBAN LANGSUNG	2s, 25	84.469.939	89.334.351	*DIRECT COSTS*
LABA KOTOR		63.743.953	24.514.521	*GROSS PROFIT*
Beban administrasi	2s, 26	(8.072.767)	(11.149.495)	*Administrative expenses*
Pajak penghasilan final	2t, 15	(919.055)	(639.368)	*Final income tax*
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional	2d	(3.344.227)	2.688.881	*Gain (loss) on non-functional exchange*
Kenaikan revaluasi kapal	2k, 2q, 10	-	14.061.363	*Increase in revaluation of vessels*
Beban keuangan	2n, 2s, 27	(22.182.126)	(38.654.913)	*Finance costs*
Kerugian pelepasan aset tetap	2k, 10	(2.888.154)	(16.165.153)	*Loss on disposal of fixed assets*
Keuntungan dan kerugian lain-lain	2s, 2k, 28	1.541.719	(17.910.222)	*Other gains and losses*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		27.879.343	(43.254.386)	*PROFIT (LOSS) BEFORE TAX*
BEBAN PAJAK	2t, 15	(29.809)	(129.894)	*TAX EXPENSE*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		27.849.534	(43.384.280)	*PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pos-pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit and loss*
Kenaikan revaluasi kapal	2k, 21	-	45.810.775	*Increase in revaluation of vessels*
Keuntungan aktuarial atas pengukuran liabilitas imbalan pascakerja	2o, 18	16.135	74.948	*Actuarial gain on measurement liabilities for post-employment benefit*
Beban pajak tangguhan terkait	2t, 15	(1.433)	(4.331)	*Related deferred tax expenses*
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		14.702	45.881.392	***Total other comprehensive income for the year - after tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		27.864.236	2.497.112	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		27.956.492	(43.975.950)	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	2b	(106.958)	591.670	*Non-controlling interests*
Total		27.849.534	(43.384.280)	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		27.971.194	1.905.442	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	2b	(106.958)	591.670	*Non-controlling interests*
Total		27.864.236	2.497.112	***Total***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2u, 29	0,0020	(0,0031)	***BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 31 Maret 2024/ *31 March 2024*

Direktur Utama/*President Director*

Henry Jusuf

Direktur/*Director*

Vicky Ganda Saputra

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Surplus revaluasi/ *Revaluation reserves*	Defisit/ *Deficit*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
		US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Saldo per 01/01/2022		278.405.143	86.807.827	(635.282)	15.931.837	(271.416.444)	109.093.081	2.080.524	111.173.605	***Balance as of 01/01/2022***
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(43.975.950)	(43.975.950)	591.670	(43.384.280)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	45.810.775	70.617	45.881.392	-	45.881.392	*Other comprehensive income for the year*
Total kerugian komprehensif tahun berjalan		-	-	-	45.810.775	(43.905.333)	1.905.442	591.670	2.497.112	***Total comprehensive loss for the year***
Setoran modal	**2r, 19**	4.768.056	1.478.097	-	-	-	6.246.153	-	6.246.153	*Paid in capital*
Pelaksanaan waran	**2c, 2r, 20**	1.371	1.646	-	-	-	3.017	-	3.017	*Exercise of warrants*
Surplus revaluasi dari entitas anak yang dilepas		-	-	-	(613.069)	-	(613.069)	-	(613.069)	*Revaluation reserves from disposed of the subsidiaries*
Transfer ke defisit	**2k, 21**	-	-	-	(5.798.656)	5.798.656	-	-	-	*Transfer to deficit*
Saldo per 31/12/2022		283.174.570	88.287.570	(635.282)	55.330.887	(309.523.121)	116.634.624	2.672.194	119.306.818	***Balance as of 31/12/2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	27.956.492	27.956.492	(106.958)	27.849.534	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	14.702	14.702	-	14.702	*Other comprehensive income for the year*
Total kerugian komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	27.971.194	27.971.194	(106.958)	27.864.236	***Total comprehensive loss for the year***
Transfer ke defisit	**2k, 21**	-	-	-	(7.420.597)	7.420.597	-	-	-	*Transfer to deficit*
Saldo per 31/12/2023		283.174.570	88.287.570	(635.282)	47.910.290	(274.131.330)	144.605.818	2.565.236	147.171.054	***Balance as of 31/12/2023***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
		US$	US$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		131.820.358	113.714.749	*Cash receipts from customers*
Pembayaran pada pemasok		(63.611.998)	(65.445.103)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran pada karyawan		(15.417.036)	(20.436.017)	*Cash paid to employees*
Kas dihasilkan dari operasi		52.791.324	27.833.629	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan		(55.374)	(58.076)	*Income tax paid*
Pembayaran beban keuangan		(20.279.391)	(40.701.402)	*Financial cost paid*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		32.456.559	(12.925.849)	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penggunaan kas dibatasi penggunaannya		3.433.603	9.351.264	*Withdrawal of restricted cash*
Penempatan kas dibatasi penggunaannya		(3.433.344)	(9.351.468)	*Placement of restricted cash*
Penerimaan bunga		97.320	1.349.770	*Interest received*
Perolehan aset tetap	**10**	(18.281.810)	(155.433)	*Acquisition of fixed assets*
Penarikan uang jaminan		870.000	3.017.936	*Withdrawal security deposit*
Uang muka perolehan aset tetap		(15.401.518)	(7.171.202)	*Advance payments of fixed assets*
Penjualan aset tetap		22.882.961	35.991.322	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penarikan investasi		-	10.251.285	*Withdrawal of investment*
Hasil pelepasan entitas anak setelah dikurangi kas dan setara kas entitas anak	**4**	-	(2.511.533)	*Proceeds from the disposal subsidiaries net off cash and cash equivalent subsidiaries*
Uang muka investasi	**12**	-	(28.267.857)	*Advance for investment*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(9.832.788)	12.504.084	***Net cash provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman jangka pendek	**35**	50.788.409	25.000.939	*Proceeds from short-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	**35**	(55.396.510)	(26.959.043)	*Payment of short-term loans*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	**35**	48.425.870	31.031.538	*Proceeds from long-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	**35**	(71.556.767)	(34.057.496)	*Payment of long-term loans*
Penerimaan setoran modal		-	6.246.153	*Receipt from paid in capital*
Penerimaan dari pelaksanaan waran		-	3.017	*Proceeds from exercise of warrants*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(27.738.998)	1.265.108	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS		(5.115.227)	843.343	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		39.023	(330.730)	*Effect of exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		8.550.746	8.038.133	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2h, 35**	3.474.542	8.550.746	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit E

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Buana Lintas Lautan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 11 tanggal 2 September 2022 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus dan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0065304.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 12 September 2022. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 156 tanggal 31 Agustus 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-029.AH.02.02 Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023.

Perusahaan beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 15 Agustus 2006.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker minyak, gas dan kimia.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak akan selanjutnya disebut "Grup".

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Exhibit E

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Buana Lintas Lautan Tbk (the "Company") was established based on notary deed No. 27 dated 12 May 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated 21 September 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated 3 October 2006, Supplementary No. 10555. Such articles of association have been amended several times, most recently by notary deed No. 11 dated 2 September 2022 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding changes to the composition of management and the aims and objectives of the Company to conform with Indonesian Standard Classification of Business Fields 2020. This change has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0065304 Tahun 2022 dated 12 September 2022. Such articles of association have been amended several times, most recently by notary deed No. 156 dated 31 August 2023 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding changes to the composition of management. This change has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-029.AH.02.02 Tahun 2023 dated 31 August 2023.

The Company is located in Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Block C6 Kav. 12A, South Jakarta. The Company has started its commercial operations on 15 August 2006.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping, including but not limited to oil tanker, gas and chemical.

The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the "Group".

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

1. **UMUM** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

	31/12/2023	31/12/2022	
Komisaris Utama	Halim Jusuf	Halim Jusuf	*President Commissioner*
Komisaris	Fauqi Hapidekso	Fauqi Hapidekso	*Commissioner*
Komisaris Independen	M. Harry Santoso	Mohamad Prapanca	*Independent Commissioner*
		Dwi Wahyu Daryoto	
Direktur Utama	Henry Jusuf	Henry Jusuf	*President Director*
Direktur	Wong Kevin	Wong Kevin	*Directors*
	Santoso Salim	Santoso Salim	
	Vicky Ganda Saputra	Vicky Ganda Saputra	

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

	31/12/2023	31/12/2022	
Ketua	M. Harry Santoso	Mohamad Prapanca	*Chairman*
Anggota	Dian Natha	Dian Natha	*Members*
	Erma Puji Kurniati	Erma Puji Kurniati	
Sekretaris Perusahaan	Krisnanto Tedjaprawira	Krisnanto Tedjaprawira	*Corporate Secretary*
Internal Audit	Alexander Hilarius Fuad	Alexander Hilarius Fuad	*Internal Audit*

Grup memiliki 214 karyawan (2022: 221 karyawan) (tidak diaudit).

The Group had 214 employees (2022: 221 employees) (unaudited).

c. **Penawaran umum saham dan aksi korporasi lain Perusahaan**

*c. **Public offering of securities and other corporate action of the Company***

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

A summary of the Company's corporate actions which are affecting its capital stock and listing in Bursa Efek Indonesia from the date of its initial public offering up to 31 December 2023 are as follows:

Surat efektif/ *Effective letters*	Tanggal pencatatan/ *Listed date*	Keterangan/*Descriptions*	Total penerimaan modal/ *Total proceeds of capital* Rp'000	Atau sama dengan/ *or equivalent to US$*
S/5214/BL/2011 tanggal 10 Mei 2011/ *S/5214/BL/2011 dated 10 May 2011*	21/05/2011	Penawaran umum perdana sejumlah 6.650 juta saham dengan harga penawaran Rp 155 per saham dan nilai nominal Rp 100 per saham dan penerbitan 3.325 juta waran Seri I diberikan kepada setiap 2 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham dan periode pelaksanaan mulai 23 November 2011 sampai dengan 22 Mei 2014/ *Initial public offering of 6,650 million shares with offering price of Rp 155 per share and par value Rp 100 per share and issued 3,325 million Warrants Series I to each holder of 2 shares at an exercise price of Rp 170 per share within exercise period from 23 November 2011 until 22 May 2014.*	958.229.527	112.131.614
S-01189/BEI.PG1/03-2015 tanggal 4 Maret 2015 *S-01189/BEI.PG1/03-2015 dated 4 March 2015*	09/03/2015	Pelaksanaan *reverse stock split*, modal dasar Perusahaan dari 44 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham berubah menjadi sebanyak 9,7 miliar saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 4,9 miliar saham dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 4,8 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham; dan modal disetor Perusahaan berubah dari 17.650.150.362 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 2.206.268.797 saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 2.206.268.795 saham dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham./*The Company's execution of reverse stock split, the Company's authorized capital totaling to 44 billion shares with nominal value of Rp 100 per share were changed to 9.7 billion shares consisting of series A shares totaling 4.9 billion shares with nominal value of Rp 800 per share and series B shares totaling to 4.8 billion shares with nominal value of Rp 100 per share; and the Company's paid up capital were changed from 17,650,150,362 shares with nominal value of Rp 100 per share to 2,206,268,797 shares consisting of series A shares totaling to 2,206,268,795 shares with nominal value of Rp 800 per share and shares of series B totaling to 2 shares with nominal value of Rp 100 per share.*	-	-

1. **UMUM** (Lanjutan) 1. ***GENERAL*** *(Continued)*

Surat efektif/ *Efective letters*	Tanggal pencatatan/ *Listed date*	Keterangan/*Descriptions*	Total modal ditempatkan dan disetor/ *Total issued and paid-up capital* Rp'000	Atau sama dengan/ *Or equivalent to US$*
S-01190/BEI.PG1/03-2015 tanggal 4 Maret 2015 *S-01190/BEI.PG1/03-2015 dated 4 March 2015*	12/03/2015	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 220.626.880 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 439 per saham/ *Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 220,626,880 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 439 per share.*	96.855.200	7.800.000
S-80/D.04/2017 tanggal 20 Februari 2017/ *S-80/D.04/2017 dated 20 February 2017*	03/06/2017	Penawaran umum terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.426.895.677 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 100 per saham dan penerbitan 808.965.225 waran Seri II kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham dan periode pelaksanaan mulai 5 September 2017 sampai dengan 5 Maret 2020/ *Limited public offering I with pre-emptive rights (HMETD) of 2,426,895,677 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 808,965,225 warrants Series II to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 100 per share within exercise period from 5 September 2017 until 5 March 2020.*	242.689.567	18.177.733
S-60/D.04/2018 tanggal 30 Mei 2018/ *S-60/D.04/2018 dated 30 May 2018*	25/6/2018	Penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.432.900.623 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham dan penerbitan 1.216.450.312 waran Seri III kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham dan periode pelaksanaan mulai 26 Desember 2018 sampai dengan 24 Juli 2019/ *Limited public offering II with pre-emptive rights (HMETD) of 2,432,900,623 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 1,216,450,312 warrants Series III to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 175 per share within exercise period from 26 December 2018 until 24 July 2019.*	340.606.087	23.772.348
S-78/D.04/2019 tanggal 19 Juni 2019/ *S-78/D.04/2019 dated 19 June 2019*	10/07/2019	Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.957.099.388 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 200 per saham dan penerbitan 1.314.266.305 waran Seri IV kepada setiap pemegang 9 saham hasil pelaksanaan HMETD melekat 4 waran Seri IV dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 220 per saham dan periode pelaksanaan mulai 13 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2022/ *Limited public offering III with pre-emptive rights (HMETD) of 2,957,099,388 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share and issued 1,314,266,305 warrants Series IV to each holder of 9 shares result of HMETD implementation attached 4 warrants Series IV at an exercise price of Rp 220 per share within exercise period from 13 January 2020 until 30 June 2022.*	591.419.878	21.127.740
S-05717/BEI.PP1/08-2021 tanggal 13 Agustus 2021/ *S-05717/BEI.PP1/08-2021 dated 13 August 2021*	19/08/2021	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 500.000.000 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 280 per saham/ *Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 500,000,000 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 280 per share.*	140.000.000	9.739.814
S-02068/BEI.PP1/03-2022 tanggal 4 Maret 2022/ *S-02068/BEI.PP1/03-2022 dated 4 March 2022*	09/03/2022	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 685.122.633 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 131 per saham/ *Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 685,122,633 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 131 per share.*	89.751.065	6.246.153

d. **Struktur Grup** d. ***Group's Structure***

Perusahaan mengendalikan entitas anak sebagai berikut:

The Company has control of the following subsidiaries:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023

1. **UMUM** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

Entitas anak/*Subsidiaries*	Bidang usaha/ *Type of business*	Domisili/ *Domicile*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase pemilikan efektif/*Effective percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/*Total assets before elimination*	
				31/12/2023	31/12/2022	31/12/2023	31/12/2022
						US$	US$
PT Nusa Bhakti Jayaraya 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	2014	100%	100%	68.771.411	56.549.733
PT Pearl Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	2006	100%	100%	19.714.885	67.825.714
PT Citrine Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	2006	100%	100%	21.045.848	28.261.517
PT Sapphire Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	2009	100%	100%	21.276.810	43.476.021
PT Ruby Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	2009	100%	100%	2.028.042	17.616.231
PT Emerald Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	2006	100%	100%	16.284.090	55.756.846
PT Gemilang Bina Lintas Tirta 1)	Jasa keagenan perkapalan/ *Shipping agency*	Indonesia	2004	100%	100%	14.542.054	10.448.142
PT Topaz Maritime 1)	Jasa keagenan perkapalan/ *Shipping agency*	Indonesia	2018	100%	100%	2.015.986	1.723.574
PT Jade Maritime 1)	Tidak aktif/ *Dormant*	Indonesia	-	100%	100%	-	-
PT Garuda Unggul Nasional 1)	Jasa keagenan perkapalan/ *Shipping agency*	Indonesia	2022	100%	100%	2.172.764	375.690
PT BULL Pelayaran International 1)	Tidak aktif/ *Dormant*	Indonesia	-	100%	100%	-	94
PT Diamond Maritime 1)	Tidak aktif/ *Dormant*	Indonesia	2006	100%	100%	707.845	5.147.541
PT Banyu Laju Shipping 5)	Tidak aktif/ *Dormant*	Indonesia	1991	40%	40%	7.483.403	7.727.966
PT Onyx Maritime 1)	Tidak aktif/ *Dormant*	Indonesia	-	100%	100%	14.488.985	12.078.177
PT Naga Sinar Maritim 1), 7)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	2020	100%	100%	17.358.322	15.803.711
PT Bayu Lestari Tanaya 2)	Tidak aktif/ *Dormant*	Indonesia	-	100%	100%	1.295.439	1.006.735
PT Berlian Dumai Logistics 3), 6)	Jasa keagenan/*Agency*	Indonesia	2018	100%	100%	2.678.272	1.482.416
PT Anjasmoro Maritime 3)	Investasi/*Investment*	Indonesia	-	100%	100%	2.387.163	22.466
BULL Maritime Capital Pte Ltd 12)	Tidak aktif/ *Dormant*	Singapore	-	100%	100%	2.418.044	2.624
BULL Maritime Inc Pte Ltd 8)	Tidak aktif/ *Dormant*	Singapore	-	100%	100%	-	1.456
Swordfish Maritime Ltd 8)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	18.131.935	105
BULL International Maritime Pte Ltd 7)	Tidak aktif/ *Dormant*	Singapore	-	100%	100%	-	-
BLT Shipping Corporation	Tidak aktif/ *Dormant*	British Virgin Islands	-	100%	100%	114.493	114.493
PT Mahameru Nusa Mentari 1,6)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	2014	100%	100%	114.080.285	159.928.338
Kapten Caroq Maritime Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	57.096	13.101
Gundala Maritime Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	3.970.558	4.022.609
Diamondback Maritime Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	12.092.279	11.116.636
Aquanus Maritime Pte Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Singapore	-	100%	100%	-	46.048
Hammerhead Maritime Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	904.538	6.152.904
Nightcrawler Maritime Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	29.614	921
Ravenclaw Maritime Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	21.818	8.018
BULL International Holding Pte Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Singapore	-	100%	100%	-	4.003.125
BULL International Shipping Pte Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Singapore	-	100%	100%	51.508.117	26
Godam Maritime Ltd 11)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	83	1.173
Mandala Maritime Ltd 11)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	900	1.355
Thundercat Maritime Ltd 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Marshall Islands	2020	100%	100%	51.445.833	36.837.095
Thunderbolt Maritime Ltd 11)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	120.719	10.806
Sembrani Maritime Ltd 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Marshall Islands	2020	100%	100%	8.244.350	39.155.663
Maza Maritime Ltd 11)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	21.970	707.311
Lionheart Maritime Ltd 11)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	5.709.715	5.580.427
Moondragon Maritime Ltd 11)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	3.591.510	3.736.107
Timberwolf Maritime Ltd 11)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	23.987	28.989
PT BULL Lautan Line 1)	Tidak aktif/ *Dormant*	Indonesia	-	100%	100%	26.822	35.516
BULL Maritime International Services 13)	Tidak aktif/ *Dormant*	Uni Emirate Arab	-	100%	-	2.723	-

1) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya

2) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Anjasmoro Maritime

3) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Citrine Maritime

4) Sejak tanggal 26 Januari 2017, kepemilikan saham menjadi tidak langsung melalui PT Diamond Maritime.

1) There is insignificant indirect ownerhsip through PT Bayu Lestari Tanaya

2) There is insignificant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime

3) There is insignificant indirect ownership through PT Citrine Maritime

4) Starting on 26 January 2017, share ownership become indirect through PT Diamond Maritime.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023

1. **UMUM** (Lanjutan)

5) Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 53, 54, 55 dan 56 masing-masing tanggal 26 Januari 2017, dari Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H.,M.Kn., dari notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak telah mengalihkan kepemilikan saham pada PT Banyu Laju Shipping (BLS), entitas anak yang berdomisili di Jakarta, kepada
PT Diamond Maritime (DMP), entitas anak dan kepada dua pihak ketiga lainnya masing-masing sebesar 30% kepemilikan saham BLS. Oleh karena itu, kepemilikan saham Perusahaan pada BLS sejak tanggal tersebut berubah menjadi kepemilikan tidak langsung.

DMP memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas operasi dan keuangan BLS. Oleh karena itu, terdapat pengendalian *de facto* dan DMP mengkonsolidasikan laporan keuangan BLS.

6) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya

7) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Onyx Maritime

8) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui BULL Maritime Capital Pte Ltd

9) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui BULL International Maritime Pte Ltd

10) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Mahameru Nusa Mentari

11) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui BULL International Shipping Pte Ltd

12) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Anjasmoro Maritime

13) Didirikan pada tahun 2023

Selain BLS, tidak terdapat entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan non-pengendali yang signifikan (Catatan 23).

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Delta Royal Sejahtera, yang merupakan bagian dari kelompok usaha yang dimiliki keluarga Jusuf (31 Desember 2022: PT Delta Royal Sejahtera) (Catatan 19).

*1. **GENERAL** (Continued)*

5) Based on the Deed of Sales Purchase Agreement of Shares No. 53, 54, 55 and 56 each dated 26 January 2017 of Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company and PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary has transferred shares ownership on PT Banyu Laju Shipping (BLS), a subsidiary domiciled in Jakarta, to PT Diamond Maritime (DMP), a subsidiary and to two other third parties each amounting to 30% ownership of BLS. Accordingly, the share ownership of the Company in BLS as of the date was changed to indirect ownership.

DMP has the practical ability to direct the operation and financing activities of BLS. Accordingly, de facto control exists and DMP will consolidate the financial statements of BLS.

6) There is significant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya

7) There is significant indirect ownership through PT Onyx Maritime

8) There is significant indirect ownership through BULL Maritime Capital Pte Ltd

9) There is significant indirect ownership through BULL International Maritime Pte Ltd

10) There is significant indirect ownership through PT Mahameru Nusa Mentari

11) There is significant indirect ownership through BULL International Shipping Pte Ltd

12) There is significant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime

13) Established on 2023

Except for BLS, there are no subsidiaries owned by the Company that have an significant non-controlling interests (Note 23).

At the end of reporting period, the majority shareholder of the Company is PT Delta Royal Sejahtera, which is part of a business group owned by the Jusuf family (31 December 2022: PT Delta Royal Sejahtera) (Note 19).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, kecuali untuk dampak terhadap Grup tidak dapat memenuhi rasio keuangan dan ketentuan kepatuhan atas jaminan sesuai dengan perjanjian pinjaman dan kemungkinan dampak keakuratan, validitas dan klasifikasi nilai tercatat piutang dalam rekonsiliasi (Catatan 7) serta keakuratan, kelengkapan dan klasifikasi pinjaman jangka panjang kepada lembaga keuangan non-bank (Catatan 17).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar kelangsungan usaha dengan anggapan bahwa Grup mampu melaksanakan rencana manajemen, mengelola usahanya dan risiko keuangan dengan berhasil serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasionalnya di masa datang, seperti diungkapkan dalam Catatan 36.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia and Board of Sharia Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's (OJK) regulation for the entities under its control, particularly, regulation No. VIII.G.7 dated 25 June 2012 regarding Presentation and disclosures of Financial Statement of Issuer or Public Company, except for the effects on the Group's inability to fulfill the covenants on financial ratios and compliance provisions for collaterals in accordance with the loan agreements and possible effects concerning the accuracy, validity and classification of the carrying amount of the receivables under reconciliation (Note 7) and the accuracy, completeness and classification of long-term loans from non-bank financial institutions (Note 17).

The consolidated financial statements have been prepared under going concern basis which assumes that the Group will be able to execute its management plans, manages its business and financial risks successfully and has adequate resources to continue in operasional existence for the foreseeable future as discussed in Note 36.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US$) which is also the Company's functional currency (Note 2d).

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2i) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2m).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

Kebijakan akuntansi material yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2i) or value in use in PSAK 48 (Note 2m).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The material accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Amendemen PSAK

Amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 telah diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi Estimasi Akuntansi mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

Amandemen PSAK 16 "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amandemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan biaya aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti "pengujian" bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Amendments to PSAKs

Amendments to PSAKs issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 have been adopted in consolidated financial statements. The adoption had no substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statement are as follows:

Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statement" about disclosure of accounting policies

The amendment PSAK 1 required entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is "material accounting policy information" and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

Amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors" – Definition of Accounting Estimates

The amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" – Definition of Accounting Estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

Amendment PSAK 16 "Fixed assets" about proceeds before intended use

The amendment prohibits entities from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is "testing" whether the asset is functioning properly, when it assesses the technical and physical performance of the asset.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan item yang dihasilkan yang bukan merupakan *output* dari aktivitas normal entitas.

Amendemen PSAK 46 "Pajak penghasilan" – Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan" – Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi yang pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa bagi penyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

Standar baru dan amendemen yang belum efektif

Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal penyelesaian liabilitas.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Entities must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity's ordinary activities.

Amendment PSAK 46 "Income taxes" – Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction

The amendment PSAK 46 "Income Taxes" – Deferred tax related to assets and liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

New standards and amendments that are not yet effective

Amendement PSAK 1 "Presentation of financial statement"

The amendments PSAK 1 "Presentation of financial statement" clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the settlement of a liability.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Amandemen tersebut memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan.

Amandemen PSAK 73 "Sewa" – Liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amandemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa revisian' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan terdampak.

PSAK 74 "Kontrak asuransi"

PSAK 74 diadopsi dari IFRS 17 diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2020 menggantikan PSAK 62 (IFRS 4) untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

PSAK 74 memperkenalkan pendekatan akuntansi kontrak asuransi yang konsisten secara internasional. Sebelum PSAK 74, terdapat keragaman yang signifikan terkait dengan akuntansi dan pengungkapan kontrak asuransi, dengan PSAK 62 mengizinkan banyak pendekatan akuntansi sebelumnya untuk diikuti.

Karena PSAK 74 berlaku untuk seluruh kontrak asuransi yang diterbitkan oleh suatu entitas (dengan pengecualian ruang lingkup terbatas), penerapannya mungkin berdampak pada entitas non-perusahaan asuransi. Grup melakukan penilaian terhadap kontrak dan operasinya dan menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 74 tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian tahunan Grup.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting policies, changes in accounting estimates and errors.

Amendment PSAK 73 "Leases" - Lease liability in sale and leaseback

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

PSAK 74 "Insurance contract"

PSAK 74 adopted from IFRS 17 was issued by DSAK IAI in 2020 and replaces PSAK 62 (IFRS 4) for annual reporting period beginning on or after 1 January 2025.

PSAK 74 introduces an internationally consistent approach to the accounting for insurance contracts. Prior to PSAK 74, significant diversity has existed relating to the accounting for and disclosure of insurance contracts, with PSAK 62 permitting many previous accounting approaches to be followed.

Since PSAK 74 applies to all insurance contracts issued by an entity (with limited scope exclusions), its adoption may have an effect on non-insurers entity. The Group carried out an assessment of its contracts and operations and concluded that the adoption of PSAK 74 has had no effect on the annual consolidated financial statements of the Group.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Dasar konsolidasian**

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan, termasuk ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***Basis of consolidation***

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: (a) power over the investee, (b) exposure to variable returns from the investee, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de facto control exists, the Company considers all relevant facts and circumstances, including the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full. Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikan atas entitas anak.

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 71, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition of financial asset based on PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Kombinasi bisnis**

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode sebagai berikut:

Metode akuisisi

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi.

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*c. **Business combinations***

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the following method:

Acquisition method

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree.

Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill.

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Metode penyatuan kepentingan

Kombinasi bisnis Grup antara entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. **Penjabaran mata uang non-fungsional**

Laporan keuangan individu dari setiap entitas di dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam US$, yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan kembali keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain US$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Pooling-of-interest method

The Group's business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognised as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

*d. **Non-functional currency translation***

The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in US$, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign exchange) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign exchange currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign exchange currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign exchange currency are not retranslated. Exchange gains and losses arising from currencies other than the US$ are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut adalah sebagai berikut:

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period is as follows:

	31/12/2023	31/12/2022	
	US$	US$	
Rupiah (Rp'000)	0,0649	0,0635	*Rupiah (Rp'000)*
Euro (EUR)	1,1118	1,0624	*Euro (EUR)*
Dolar Singapura (SGD)	0,7597	0,7411	*Singapore Dollar (SGD)*
Yen (JPY)	0,0071	0,0075	*Yen (JPY)*

e. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

(3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

(1) has control or joint control over the reporting entity;

(2) has significant influence over the reporting entity; or

(3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(3) both entities are joint ventures of the same third party.

(4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

(5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian .

f. **Aset keuangan**

Tanggal pengakuan

Aset keuangan awalnya diakui pada tanggal perdagangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Termasuk perdagangan reguler, pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Pengakuan awal dan pengukuran kemudian

Semua aset keuangan awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

(5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(7) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

(8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

*f. **Financial assets***

Date of recognition

Financial assets are initially recognised on trade date in the consolidated statement of financial position when, and only when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. This includes regular way trades, purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the market place.

Initial recognition and subsequent measurement

All financial assets are measured initially at their fair value plus directly attributable transaction costs, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu kategori berikut (1) biaya perolehan diamortisasi; (2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *(FVTOCI)* dan; (3) nilai wajar melalui laba rugi *(FVTPL)*. Pengklasifikasian ini tergantung pada model bisnis entitas untuk pengelolaan aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual.

Grup memiliki hanya aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode pelaporan.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup timbul terutama dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis aset keuangan non ekuitas. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan akuisisi atau penerbitan, dan kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang usaha diukur pada jumlah imbalan yang diharapkan oleh Grup berhak dalam pertukaran transfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, dan piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan pada saat pengakuan awal aset.

Penghasilan bunga dari aset keuangan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui langsung di laba rugi pada keuntungan dan kerugian lain-lain.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang disajikan biaya dibayar dimuka dan uang muka serta aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The Group classifies its financial assets into one of the following categories (1) amortized cost; (2) fair value through other comprehensive income (FVTOCI) and; (3) fair value through profit or loss (FVTPL). The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

The Group has only financial assets at amortised cost at the end of reporting period.

The Group measures financial assets at amortised cost if the asset is held within a business model whose objective is to hold assets in order to collect contractual cash flows; and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The Group's financial assets at amortised cost arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate a non equity types of financial assets. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for loss allowance.

Trade receivables are measured at the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third party, and the trade receivables do not contain a significant financing component at initial recognition.

Interest income from these financial assets and gain or loss arising on derecognition are recognised directly in profit or loss and presented also in other gains and losses.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, other receivables and security deposits presented in prepaid expese and advances and other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual arus kas aset berakhir, atau ketika transfer aset keuangan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset ke entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset dan terus mengendalikan aset yang ditransfer, Grup mengakui kepentingan yang dipertahankan dalam aset dan liabilitas terkait untuk jumlah yang harus dibayar. Jika Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup terus mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin untuk hasil yang diterima.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai sesuai dengan PSAK 71 didasarkan pada model kerugian kredit ekspektasian (*ECL*). Grup menilai dasar *forward-looking ECL* terkait dengan instrumen utang yang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan. *ECL* didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang Grup harapkan untuk menerima, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif asli. Arus kas diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan jaminan atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, *ECL* dibentuk untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa *default* yang mungkin terjadi dalam 12-bulan berikutnya (12-bulan *ECL*). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (*ECL* sepanjang umurnya).

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Impairment of financial assets

The PSAK 71 impairment requirements are based on an expected credit loss (ECL) model. The Group assesses on a forward-looking basis ECL associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognised for credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is recognised for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung *ECL*. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi memperbarui cadangan kerugian berdasarkan *ECL* sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan seumur hidup. Grup telah menetapkan ketentuan matriks berdasarkan pengalaman histori kerugian kredit, yang disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur.

Grup menganggap aset keuangan dalam *default* ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 360 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan dalam *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak akan menerima jumlah sesuai kontrak secara penuh sebelum memperhitungkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Cadangan tersebut dicatat di dalam pos kerugian cadangan piutang dalam keuntungan dan kerugian lain-lain yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak terdapat ekspektasian yang pasti untuk memulihkan arus kas kontraktual, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap cadangan terkait.

Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan model bisnis dalam pengelolaan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, Grup tidak melakukan reklasifikasi aset keuangan selama periode-periode penyajian.

g. ***Offsetting* aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di *offset* dan dilaporkan dalam jumlah neto di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, jika terdapat hak yang dapat dilakukan secara hukum untuk *offset* jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead updates a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the lifetime financial instrument. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment which could affect debtors' ability to pay.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Such provisions are recorded in loss on impairment of receivables under item of other gain and losses in the consolidated statement of profit and loss. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Reclassification of financial assets

Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets. Subsequent to initial recognition, the Group did not reclassify its financial assets during the presentation periods.

g. ***Offsetting of financial assets and financial liabilities***

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position of the Group, if there is a current legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang tidak dibatasi pengunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang yang mudah dikonversi pada jumlah yang diketahui dalam kas dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

i. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "*first-in, first-out*" (FIFO).

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

j. **Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. **Aset tetap**

Kapal

Kapal dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan kapal dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari kapal yaitu 5 - 35 tahun atau tarif penyusutan sebesar 2,85% - 20%.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

h. ***Cash and cash equivalents***

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash and cash equivalents and not pledged as collateral to loans that are readily convertible to known amounts of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash and or used as security is classified as part of current assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period.

i. ***Inventories***

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the "first-in, first-out" method (FIFO).

Allowance for inventories obsolescence, if necessary, is provided based on the review of market prices and physical conditions of the inventories at the end of year.

j. ***Prepaid expenses***

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. ***Fixed assets***

Vessels

Vessels are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of vessels are calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 - 35 years or depreciation rates amounted 2.85% - 20%.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

Penyusutan atas nilai revaluasian kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke defisit.

Manajemen mengkaji taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif. Nilai residu kapal pada akhir periode pelaporan ditetapkan sebesar US$ 495/*Light Displacement Tonnage (LDT)* (2022: US$ 565/LDT).

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya *docking* dan lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki kapal diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to deficit.

The management review the residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. The vessel residual values of the end reporting period of US$ 495/ Light Displacement Tonnage (LDT) (2022: US$ 565/LDT).

The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognised in profit or loss.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Docking cost and other cost incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of vessels, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	Tarif/*Rates*	
Pemilikan langsung:			*Direct acquisition:*
Kendaraan	4-8	12,5% - 25%	*Vehicles*
Peralatan	4-5	20% - 25%	*Equipments*
Aset hak guna (Catatan 2q)			*Right-of-use assets (Note 2q)*
Gedung kantor	3	33,3%	*Office building*

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus.

Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

l. ***Goodwill***

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan 2c, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Other fixed assets

Other fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives and depreciation rates of the assets as follows:

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

l. ***Goodwill***

Goodwill arising in a business combination, as stated in Note 2c, is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

m. **Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasian dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment, goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Any impairment of goodwill is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill of the cash-generating units. After that, any goodwill impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

m. ***Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)***

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

n. **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah dalam hal liabilitas keuangan tidak dinyatakan pada *FTVPL*, biaya transaksi langsung yang dapat diatribusikan.

Liabilitas keuangan Grup diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif atau pada *FVTPL*. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada *FVTPL*.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the such relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

n. ***Financial liabilities***

Financial liabilities are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities are recognised initially at fair value plus in the case of financial liabilities not at FTVPL, directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method or at FVTPL. The Group does not have liabilities classified at FVTPL.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

o. **Imbalan pascakerja**

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuarianya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian aktuaria dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian.

Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dalam beban administrasi (Catatan 26).

p. **Provisi dan kontinjensi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The Group's financial liabilities at amortised cost comprise of short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

o. ***Post-employment benefits***

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with the Group's Company Regulation. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in deficit and will not be reclassified to profit or loss. Service costs is recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement.

Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

The Group presents service costs, interest cost in the administrative expenses (Note 26).

p. ***Provisions and contingencies***

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

q. **Sewa**

Kebijakan akuntansi untuk sewa dibawah ini diterapkan berdasarkan PSAK 73.

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, pengaturan sewa berdasarkan kontrak yang memberikan hak kepada pengguna (penyewa) untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu dalam pertukaran imbalan. Jika suatu kontrak berisi lebih dari satu komponen sewa, atau kombinasi transaksi sewa dan jasa, imbalan dialokasikan untuk masing-masing komponen sewa dan non-sewa ini pada kesimpulan dan pada setiap pengukuran ulang kontrak kemudian atas dasar harga jual yang relatif tersendiri. Grup menggabungkan komponen sewa dan non-sewa, dalam kasus di mana pemisahan komponen non-sewa tidak memungkinkan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

*q. **Leases***

These below accounting policies for leases are applied based on PSAK 73.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease arrangement based on whether the contract that conveys to the user (the lessee) the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. If a contract contains more than one lease component, or a combination of leasing and services transactions, the consideration is allocated to each of these lease and non-lease components on conclusion and on each subsequent re-measurement of the contract on the basis of their relative stand-alone selling prices. The Group combines lease and non-lease components, in cases where splitting the non-lease component is not possible.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan semua pengaturan sewa dalam hal sebagai penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dengan durasi 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian. Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset pendasar bernilai rendah untuk sewa aset yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan atas gedung kantor). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi setiap akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurang insentif sewa yang diterima serta jumlah provisi diakui ketika Grup secara kontraktual diwajibkan untuk membongkar, memindahkan, merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat dari aset pendasar selama 3 tahun (catatan 2k). Jika sewa mentransfer kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup mengharapkan untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna terkait disusutkan selama masa manfaat dari aset pendasar. Penyusutan dimulai sejak tanggal dimulainya sewa.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The Group as a lessee

At inception of the contract, the Group recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases with a duration of 12 months or less and leases of low value assets.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option. The Group also apply the lease of low-value assets recognition exemption to leases of assets that are considered of low-value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as an expense when incurred.

Right-of-use assets

The Group recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use for office building). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and the amount of any provision recognised where the Group is contractually required to dismantle, remove or restore the site on which its located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset for 3 years (note 2k). If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Aset hak guna juga dapat mengalami penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 2m. Aset hak guna Grup disajikan pada pos aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Liabilitas sewa

Pada awalnya liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi dengan piutang insentif sewa; pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual; harga eksekusi opsi beli, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pinjaman jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

Setelah tanggal permulaan liabilitas sewa diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (metode bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang dibayar. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan dalam masa sewa, perubahan dalam pembayaran sewa (misalnya perubahan pembayaran di masa datang yang diakibatkan oleh perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan dalam opsi beli aset pendasar.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

The right-of-use assets are also subject to impairment. The accounting policy for impairment is disclosed in Note 2m. The Group's right-of-use assets are presented under fixed assets in the consolidated statement of financial position (Note 10).

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable; variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date; the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees; the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented under long-term loans in the consolidated statement of financial position (Note 17).

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g. changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Sewa dimana Grup sebagai pesewa diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan atau operasi. Jika persyaratan sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan kepada penyewa, kontrak diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan. Semua sewa lainnya diklasifikasi sebagai sewa operasi.

Grup mengadakan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan kapal miliknya dan diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa berdasarkan waktu *(time charter)* (pendapatan sewa dari sewa operasi) diakui atas dasar garis lurus selama jangka waktu sewa yang relevan (Catatan 25).

Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

r. **Instrumen ekuitas**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Modal saham Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

s. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Kebijakan akuntansi pendapatan dan beban dibawah ini diterapkan berdasarkan PSAK 72.

Pendapatan

Pendapatan kapal Grup meliputi sewa (*charter hire*) kapal dan pendapatan angkutan (*freight*).

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The Group as lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to its vessels and these are classified as operating leases. Time charter revenue (rental income from operating leases) is recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease (Note 25).

Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised on a straight-line basis over the lease term.

*r. **Equity instrument***

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

The Company's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

*s. **Revenue and expense recognition***

These below accounting policies for revenue and expenses are applied based on PSAK 72.

Revenue

The Group's vessel revenue comprises of charter hire of ships and freight revenue.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Pendapatan sewa *charter*

Grup memperoleh pendapatan sewa dengan menempatkan kapal berdasarkan waktu (*time charter*) dan *pool arrangements*. Kewajiban pelaksanaan dalam kontrak *pool* dan *time charter* termasuk pengoperasian kapal. Pendapatan sewa diakui seiring berjalannya waktu pada saat Grup memenuhi kewajiban berdasarkan waktu yang telah berlalu antara pengiriman kapal ke penyewa dan pengiriman kembali kapal dari penyewa.

- Untuk *time charter*, sewa biasanya ditagih secara bulanan atau secara bulanan dibayar dimuka dan pendapatan sewa diakumulasi berdasarkan tarif sewa harian. Komponen kontrak sewa variabel lainnya, seperti klaim *off-hire* dan kecepatan, diakui hanya jika sangat mungkin bahwa pengembalian yang signifikan tidak akan terjadi ketika ketidakpastian diselesaikan kemudian. Dalam sejumlah kecil penyewa, Grup dapat memperoleh imbalan bagi hasil, yang terjadi ketika harga kapal tanker aktual yang diperoleh kapal melebihi ambang batas tertentu untuk jangka waktu tertentu.

- Beberapa kapal Grup berpartisipasi di dalam *pool arrangements* pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan dari *pool arrangements* ini berdasarkan bagian dari distribusi neto yang dilaporkan oleh *pool* yang relevan, yang merupakan pendapatan neto pelayaran dari *pool* setelah dikurangi biaya pelayaran dan biaya *pool manager*. Distribusi neto dihitung berdasarkan indeks *pool* dan jumlah hari partisipasi kapal dari Grup dalam *pool arrangements* pihak ketiga ini. Indeks *pool* bervariasi dan bergantung pada kapal yang berpartisipasi di dalam *pool*.

Pendapatan angkutan (*Freight*)

Grup mengakui pendapatan *freight* untuk setiap pelayaran tertentu yang biasanya dinilai dengan tarif pasar saat ini atau *spot* dan kemudian disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Kewajiban pelaksanaan untuk pendapatan *freight* dimulai saat kapal siap di pelabuhan muat sampai kargo telah dikirim di pelabuhan bongkar.

Pendapatan akan diakui selama durasi perjalanan antara dua titik, yang diukur menggunakan waktu yang telah berlalu sejak dimulainya pelaksanaan di pelabuhan muat.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Charter hire revenue

The Group earns hire revenue by placing its vessels on time charter and in pool arrangements. The performance obligations within pool and time-charter contracts include the operation of the vessel. Hire revenue is recognised over time as the Group satisfies its obligation based on time elapsed between the delivery of a vessel to a charterer and the redelivery of a vessel from the charterer.

- *For time charter contracts, hire is typically invoiced monthly or monthly in advance and hire revenue is accrued based on the daily hire rates. Other variable hire components of the contract, such as off-hire and speed claims, are recognised only to the extent that it is highly probable that a significant reversal will not occur when the uncertainty is subsequently resolved. In a small number of charters, the Group may earn profit share consideration, which occurs when actual spot tanker rates earned by the vessel exceed certain thresholds for a period of time.*

- *Several of the Group's vesels participate in the third party pool arrangements. The Group recognizes revenue from these pool arrangements based on its portion of the net distributions reported by the relevant pool, which represents the net voyage revenue of the pool after voyage expenses and pool manager fees. The net distribution is computed based on pool index and the participation days of the Group's vessels in these third party pool arrangements. The pool index is variable and dependent on the participating vessels within the pool.*

Freight revenue

The Group recognises freight revenue for each specific voyage which is usually priced on a current or spot market rate and then adjusted for predetermined criteria. The performance obligations for freight revenue commence from the time the ship is ready at the load port until the cargo has been delivered at the discharge port.

The revenue will be recognised over the duration of the voyage between the two points, as measured using the time that has elapsed from commencement of performance at the load port.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Manajemen menilai tahap penyelesaian sebagaimana ditentukan oleh proporsi dari total waktu yang diharapkan untuk pelayaran yang telah berlalu pada akhir periode pelaporan sebagai ukuran hasil yang tepat untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan ini dan pendapatan diakui sesuai dengan tahap penyelesaian yang dihitung.

Durasi perjalanan tunggal biasanya kurang dari tiga bulan. *Demurrage* dan pengiriman dipertimbangkan pada awal kontrak dan perkiraan diperbarui selama periode kontrak. Pertimbangan untuk *demurrage* dan pengiriman akan diakui dalam periode terjadinya pertimbangan tersebut. Aset kontrak diakui selama periode di mana jasa pengiriman dilakukan yang mewakili hak entitas atas imbalan jasa yang dilakukan pada akhir periode pelaporan.

Pendapatan keagenan

Grup juga memperoleh pendapatan dari jasa perantara, jasa penyimpanan dan layanan manajemen perusahaan kepada pelanggan. Kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ini biasanya terdiri dari kru, manajemen teknis, dan manajemen komersial yang berpotensi. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara bersamaan dan berturut-turut selama durasi kontrak manajemen, yang diukur dengan menggunakan waktu yang telah berlalu sejak pelaksanaan. Pertimbangan untuk kontrak semacam itu umumnya terdiri dari biaya manajemen bulanan tetap, ditambah penggantian kru dan biaya lain untuk kapal yang dikelola. Biaya manajemen biasanya ditagih setiap bulan.

Beban pelayaran

Beban pelayaran yang berhubungan langsung dengan kontrak termasuk biaya sewa kapal, biaya bahan bakar dan biaya pelabuhan. Biaya kontrak berdasarkan persentase penyelesaian jalannya pelayaran yang konsisten dengan pengakuan pendapatan. Persentase penyelesaian ini diperoleh dari waktu yang telah berlalu antara kesiapan untuk memuat kargo atau pengiriman kapal ke penyewa, dan penyelesaian pembongkaran kargo atau pengiriman kembali kapal dari penyewa.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Management assesses the stage of completion as determined by the proportion of the total time expected for the voyage that has elapsed at the end of the reporting period as an appropriate measure of progress towards complete satisfaction of these performance obligations and the revenue is recognised in accordance with the calculated stage of completion.

The duration of a single voyage will typically be less than three months. Demurrage and despatch are considered at contract inception and estimates are updated throughout the contract period. The consideration for demurrage and despatch will be recognised in the period within which such consideration was incurred. A contract asset is recognised over the period in which the freight services are performed representing the entity's right to consideration for the services performed as at the end of the reporting period.

Agency revenue

The Group also generates revenue from agency services, storage services and corporate management services to customers. The performance obligations within these contracts will typically consist of crewing, technical management, and potentially commercial management. The performance obligations are satisfied concurrently and consecutively rendered over the duration of the management contract, as measured using the time that has elapsed from commencement of performance. Consideration for such contracts will generally consist of a fixed monthly management fee, plus the reimbursement of crewing and other costs for vessels being managed. Management fees are typically invoiced monthly.

Voyage expenses

Voyage expenses that relate directly to a contract include charter hire expenses, fuel expenses and port expenses. Contract costs are based on a percentage completion of the course of the voyage that is consistent with the revenue recognition. This percentage of completion is derived from time elapsed between the tender of readiness to load a cargo or delivery of a vessel to a charterer, and the completion of discharging a cargo or redelivery of a vessel from a charterer.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Biaya kontrak diakui sebagai aset jika mewakili biaya tambahan untuk memperoleh kontrak atau biaya pemenuhan yang (1) terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi, (2) menghasilkan atau meningkatkan sumber daya untuk digunakan dalam memenuhi kewajiban berdasarkan kontrak dan (3) diharapkan dapat dipulihkan.

t. **Perpajakan**

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Peraturan perpajakan di Indonesia menetapkan bahwa penghasilan kena pajak tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang dikenakan atas jumlah bruto transaksi diterapkan walaupun pihak-pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak lagi diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup telah memutuskan untuk menyajikan semua pajak final yang timbul dari pendapatan sewa kapal dan pengangkutan yang diperoleh di Indonesia sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Contract costs are recognised as an asset if they represent incremental costs of obtaining a contract or fulfilment costs that (1) relate directly a contract or to an anticipated contract, (2) generate or enhance resources to be used in meeting obligations under the contract and (3) are expected to be recovered.

t. ***Taxation***

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross amount of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from charter hire of ship and freight revenue derived in Indonesia as separate line item.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-*offset* apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-*offset* aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama dalam hal laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

u. **Laba (rugi) per saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised. The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

*u. **Earning (loss) per share***

Basic earning (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

v. **Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

3. **PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*v. **Segment information***

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of Group performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

*3. **ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS***

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

3. **PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI** (Lanjutan)

a. **Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil dari SPPI dan tes model bisnis. Penilaian ini mencakup pertimbangan yang merefleksikan semua bukti yang relevan, termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana kinerja dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

Grup memonitor aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVTOCI*, jika ada, yang telah mengalami penghentian sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasan aset dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis untuk aset yang dimiliki tersebut. Monitoring merupakan bagian dari penilaian Grup yang terus menerus mengenai apakah model bisnis aset keuangan tersisa yang masih dipegang tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan sehingga perubahan prosfektif pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak terdapat perubahan yang diperlukan selama periode penyajian.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2f dan 33, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai penyisihan setara dengan *ECL*-12 bulan untuk tahap 1 aset, atau *ECL* sepanjang umur untuk tahap 2 atau tahap 3 aset. Aset berubah ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menentukan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit secara signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit aset telah meningkat secara signifikan Grup memperhitungkan kualitatif dan kuantitatif yang tepat dan didukung informasi *forward looking*.

*3. **ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Countinued)*

*a. **Judgments made in applying accounting policies***

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Group monitors financial assets measured at amortised cost or FVTOCI, if any, that are derecognised prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 2f and 33, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

3. **PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI** (Lanjutan)

Penentuan transaksi sewa

Grup memiliki transaksi jual dan sewa-balik dimana Grup menyimpulkan bahwa aspek penjualan tidak memenuhi kriteria dalam PSAK 73 dan 72 karena Grup memiliki kewajiban atau hak untuk membeli kembali aset tersebut (*call option*). Ketika kontrak mengandung hak untuk membeli kembali aset (opsi *forward* atau *call*), pelanggan tidak memperoleh pengendalian atas aset karena pelanggan terbatas dalam kemampuannya untuk mengarahkan penggunaan, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari aset, meskipun pelanggan mungkin memiliki aset secara fisik. Selain itu, jika kontrak tersebut merupakan bagian dari transaksi jual dan sewa-balik, entitas tetap mengakui aset dan mengakui liabilitas keuangan untuk setiap imbalan yang diterima dari pelanggan. Entitas mencatat liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71.

Oleh karena itu, Grup menentukan jual dan sewa-balik sebagai transaksi pembiayaan dan dengan demikian terus mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan (menerapkan PSAK 71) sebesar hasil pengalihan.

Pengendalian atas PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Catatan 1d menjelaskan bahwa BLS adalah entitas anak kepemilikan tidak langsung, walaupun Grup hanya memiliki 40% kepemilikan saham di BLS. Berdasarkan pengaturan antara Grup dan investor lainnya, Grup memiliki pengendalian *de facto* untuk mengarahkan kegiatan BLS yang relevan.

Pajak tangguhan aset tetap – kapal

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari kapal yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa kapal Grup dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam kapal dari waktu ke waktu.

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari kapal, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat kapal yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah.

*3. **ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Countinued)*

Determination the lease transaction

The Group has sale and leaseback transactions wherein the Group has concluded that the sale aspect did not meet the criteria in PSAK 73 and 72 because the Group has obligation or right to repurchase the asset (call option). When contracts contain right to repurchase the asset (a forward or call option), the customer does not obtain control of the asset because the customer is limited in its ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the asset even though the customer may have physical possession of the asset. Moreover, if the contract is part of a sale and leaseback transaction, the entity shall continue to recognise the asset and shall recognise a financial liability for any consideration received from the customer. The entity shall account for the financial liability in accordance with PSAK 71.

Therefore the Group determines the sale and leaseback as financing transaction and thereby continues to recognise the transferred asset and recognised a financial liability (applying PSAK 71) equal to the transfer proceeds.

Control over PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Note 1d describes that BLS is an indirect share ownership subsidiary of the Group although the Group only owns a 40% ownership interest in BLS. Based on the arrangements between the Group and other investors, the Group has the de facto control to direct the relevant activities of BLS.

Deferred tax of fixed assets - vessels

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from vessels that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Group's vessels are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the vessels over time.

Therefore, in determining the deferred taxation on vessels, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of vessels measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted.

3. **PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI** (Lanjutan)

Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari kapal karena pendapatan dan beban termasuk penyusutan kapal tidak diperhitungkan dalam laba kena pajak atau rugi pajak karena telah dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 2t dan 15) dan perbedaan antara nilai wajar residu kapal dan dasar pengenaan pajak kapal tidak akan signifikan pada saat masa manfaat ekonomis kapal telah berakhir.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa.

Mata uang fungsional masing - masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

b. **Estimasi dan asumsi**

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

*3. **ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

As a result, the Group has not recognised any deferred taxes on change in fair value of vessels due to revenues and expenses including depreciation vessels is not taken into account in the taxable income or tax losses since they have been subject to final tax (Note 2t and 15) and the difference between the fair value residual value of vessels and their tax bases will not be significant at the end of the useful life of vessels.

Determination of functional currency

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

*b. **Estimates and assumptions***

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).

3. **PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI** (Lanjutan)

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1; dan
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar).

Pengklasifikasi pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika *input* Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 10, 17 dan 33. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

Perhitungan cadangan kerugian perurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain

Pada saat mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menggunakan informasi forward looking yang wajar dan terdukung, yang didasarkan pada asumsi pergerakan masa datang dari driver ekonomi yang berbeda dan bagaimana driver ini akan mempengaruhi satu sama lain. *Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul pada default.

Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual jatuh tempo dan ekspektasi pemberi pinjaman untuk menerima, dengan mempertimbangkan arus kas dari jaminan dan peningkatan kredit integral. Probabilitas *default* merupakan input kunci dalam mengukur *ECL*.

*3. **ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs; and*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 10, 17 and 33. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

Calculation of loss allowance impairment of trade receivables and other receivables

When measuring expected credit losses on trade receivables and other receivables, the Group uses reasonable and supportable forward looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other. Loss given default is an estimate of the loss arising on default.

It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements. Probability of default constitutes a key input in measuring ECL.

3. **PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI** (Lanjutan)

Probabilitas *default* merupakan estimasi kemungkinan *default* selama waktu tertentu, perhitungan yang mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi kondisi masa datang. Rincian cadangan kerugian atas piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan neto yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku. Perubahan masa manfaat dan nilai residu setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 10).

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Penentuan apakah *goodwill* diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari *goodwill* telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Grup mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini serta perkiraan pendapatan, biaya perjalanan, biaya staf dan overhead berdasarkan kondisi pasar saat ini dan kondisi antisipasi pasar. Informasi lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 11.

3. ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. Details of the loss allowance on trade receivables and other receivables are provided in Notes 6 and 7.

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. In determining residual values of vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap prices and industry practice. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets (Note 10).

Goodwill

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the Group to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating units and a suitable discount rate in order to calculate present value and the forecasts of revenue, voyages expense, staff costs and overheads based on current and anticipated market conditions. Further information is disclosed in Note 11.

3. **PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI** (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 18.

Persentase penyelesaian pelayaran yang diakui sebagai pendapatan

Tahap penyelesaian pelayaran ditentukan dengan menghitung jumlah total aktual hari dari pemuatan kargo pada saat dimulainya pelayaran hingga akhir periode, dibagi dengan perkiraan jumlah total hari dari pemuatan hingga pembongkaran kargo.

Kontrak *freight* mencakup ketentuan *demurrage* dan pengiriman. *Demurrage* dan pengiriman merupakan bentuk imbalan variabel karena hal ini menambah atau mengurangi imbalan kontrak, sehingga manajemen perlu menerapkan pertimbangan untuk memperkirakan pada awal kontrak imbalan variabel terkait *demurrage* dan pengiriman termasuk memperbarui estimasi sepanjang periode kontrak.

Durasi pelayaran tergantung pada ukuran kapal yang dimuat, jenis dan kuantitas kargo, kecepatan kapal serta penundaan yang disebabkan oleh cuaca atau kemacetan di pelabuhan muat atau bongkar (Catatan 24).

Perpajakan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan dan pajak lainnya terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

*3. **ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

Liabilities for post-employment benefits

The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded liabilites in future periods.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the liabilities for post-employment benefit. Information including carrying value is included in Note 18.

Percentage of completion of voyages recognised as revenue

The stage of completion of a voyage is determined by calculating the total number of actual days from the loading of the cargo at the commencement of a voyage to the period end, divided by the total estimated number of days from loading to discharging the cargo.

Freight contracts include provisions for demurrage and despatch. The demurrage and despatch represent forms of variable consideration because these increase or lower the contract consideration, thus management needs to apply judgment to estimate at contract inception the variable consideration related to demurrage and despatch including updating estimates throughout the contract period.

The duration of a voyage depends on the size of the ship being loaded, cargo type and quantity, ship speed as well as delays occasioned by weather or due congestion at load or discharge ports (Note 24).

Taxation

The Group has exposure to income taxes and other taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

3. **PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI** (Lanjutan)

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak lain pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan utang pajak Grup diungkapkan dalam Catatan 15.

*3. **ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the income tax and other tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and taxes payables are disclosed in Note 15.

4. **KOMBINASI BISNIS**

Pelepasan entitas anak

Zantoro Maritime Ltd (ZTM) dan Sri Asih Maritime Ltd (SAM)

Sehubungan dengan penyelesaian pinjaman dari Fleetscape Zantoro LLC dan Fleetscape Sri Asih LLC (Catatan 17), pada tanggal 19 Januari 2022 Grup telah melepas kepemilikan ZTM dan SAM kepada Fleetscape Zantoro LLC dan Fleetscape Sri Asih LLC.

PT Samudra Alam Transport (SAT)

Berdasarkan akta notaris No. 33, 34 dan 35 tanggal 15 November 2022 dari Meissie Pholuan, SH, notaris di Jakarta, Grup telah melepas 7.500 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Samudra Alam Transport kepada pihak ketiga dengan harga Rp 750 juta atau setara dengan US$ 48.390.

Analisa aset dan liabilitas yang dilepas masing-masing pada tanggal pelepasan serta rincian penerimaan dari pelepasan dan keuntungan pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

*4. **BUSINESS COMBINATIONS***

Disposal of subsidiaries

Zantoro Maritime Ltd (ZTM) and Sri Asih Maritime Ltd (SAM)

In connection with the settlement of loans from Fleetscape Zantoro LLC and Fleetscape Sri Asih LLC (Note 17), on 19 January 2022 the Group has released ownership of ZTM and SAM to Fleetscape Zantoro LLC and Fleetscape Sri Asih LLC.

PT Samudra Alam Transport (SAT)

Based on notarial deed No. 33, 34 and 35 dated 15 November 2022 of Meissie Pholuan, SH, a notary in Jakarta, the Group has sold 7,500 shares, or equivalent to 100% of shares ownership in PT Samudra Alam Transport to third parties amounting to Rp 750 million or equivalent to US$ 48,390.

Analysis of assets and liabilities disposed of, respectively at the disposal date, and the detail of consideration received and gain on disposal of subsidiaries are as follows:

	SAT	ZTM	SAM	Total/*Total*	
	US$	US$	US$	US$	
Kas dan bank	976.076	1.546.007	37.840	2.559.923	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	-	234.968	4.286	239.254	*Trade receivables*
Aset lancar lainnya	78.503	2.010.941	1.189.011	3.278.455	*Other current assets*
Aset tidak lancar	-	20.658.562	19.675.972	40.334.534	*Non-current assets*
Utang usaha	(102.720)	(549.952)	(65.542)	(718.214)	*Trade payables*
Utang pajak	(4)	-	-	(4)	*Tax payables*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(2.985.912)	(263.486)	(555.653)	(3.805.051)	*Other current liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	(13.739.165)	(12.051.694)	(25.790.859)	*Other non-current liabilities*
Aset (liabilitas) neto yang dilepas	(2.034.057)	9.897.875	8.234.220	16.098.038	*Net assets (liabilities) disposed of*
Keuntungan (kerugian) pelepasan	2.082.447	(10.956.373)	(7.805.160)	(16.679.086)	*Gain (loss) on disposal*
Imbalan kehilangan pengendalian	48.390	(1.058.498)	429.060	(581.048)	*Total consideration*

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan) / *4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)*

	SAT	ZTM	SAM	Total/*Total*	
	US$	US$	US$	US$	
Penyelesaian melalui:					*Satisfied by:*
Kas dan setara kas	48.390	-	-	48.390	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman jangka panjang	-	(1.058.498)	429.060	(629.438)	*Long-term loan*
Imbalan kehilangan pengendalian	48.390	(1.058.498)	429.060	(581.048)	*Total consideration*
Arus kas keluar neto yang timbul dari pelepasan:					*Net cash outflow arising on disposal:*
Penerimaan dalam kas dan setara kas	48.390	-	-	48.390	*Consideration received in cash and cash equivalents*
Dikurangi kas dan setara kas yang dilepas	(976.076)	(1.546.007)	(37.840)	(2.559.923)	*Less: cash and cash equivalents disposed of*
Total	(927.686)	(1.546.007)	(37.840)	(2.511.533)	*Total*

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31/12/2023	31/12/2022	
	US$	US$	
Kas	540.636	746.943	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	652.866	1.181.758	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Panin Tbk	528.529	52.974	*PT Bank Panin Tbk*
PT Oke Bank Indonesia Tbk	520.640	504.856	*PT Oke Bank Indonesia Tbk*
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	91.241	55.557	*Others (below 5% from total - each)*
Dolar Amerika Serikat			*U.S. Dollar*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	296.933	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	134.932	2.448.939	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Indonesia Tbk	13.485	611.604	*PT Bank Sinarmas Indonesia Tbk*
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	30.087	53.794	*Others (below 5% from total - each)*
Euro			*Euro*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.694	2.255.538	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	5.822	3.096	*Others currencies (below 5% from total - each)*
Sub-total	2.285.229	7.168.116	*Sub-total*
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time-deposit*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	648.677	635.687	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Total	3.474.542	8.550.746	*Total*

Tingkat bunga tahunan deposito berkisar pada 3,5% (31 Desember 2022: 3%).

The annual interest rates of time deposits range at 3,5% (31 December 2022: 3%).

Nilai tercatat bank dan setara kas mendekati nilai wajar.

The carrying value of cash in banks and cash equivalents approximates their fair value.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All of cash and cash equivalents are placed in third parties.

6. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Akun ini merupakan pendapatan yang difakturkan dan pendapatan yang belum ditagih atau aset kontrak terkait dengan perjanjian *time charter, pooling* dan angkutan dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the billed revenue and unbilled revenue or contract assets in relation to the time charter, pooling and freight arrangements with details as follows:

	31/12/2023	31/12/2022	
	US$	US$	
Berdasarkan pelanggan			***By debtors***
Pihak ketiga			*Third parties*
Kapal yang dimiliki	37.957.668	27.961.367	*Owned vessels*
Jasa perantara perkapalan	5.364.221	5.230.417	*Agency*
Total	43.321.889	33.191.784	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.402.664)	(6.345.317)	*Allowance for impairment losses*
Total	40.919.225	26.846.467	*Total*
Berdasarkan mata uang			***By currencies***
Dolar Amerika Serikat	35.526.346	18.437.512	*U.S. Dollars*
Rupiah	3.793.886	6.623.335	*Rupiah*
Dolar Singapura	1.205.536	492.375	*Singapore Dollars*
Euro	356.811	863.000	*Euro*
Lainnya	36.646	430.245	*Others*
Total	40.919.225	26.846.467	*Total*

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi aset keuangan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

The carrying value of trade receivables classified as financial assets at amortised cost approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

The trade receivables is pledged as collateral to long-term loans (Note 17).

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut. Grup tidak memiliki jaminan sebagai jaminan piutang usaha. Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Bunga tidak dibebankan atas piutang yang lewat jatuh tempo.

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality. The Group does not hold any collateral as security. The average credit period on the sale of services is 30 days. No interest is charged on outstanding trade receivables.

Konsentrasi timbul ketika sejumlah *counterpart* terlibat dalam aktivitas bisnis serupa, atau aktivitas di wilayah geografis yang sama, atau memiliki fitur ekonomi yang akan menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktual juga terpengaruh oleh perubahan kondisi ekonomi, politik, atau lainnya. Konsentrasi menunjukkan sensitivitas relatif kinerja Grup terhadap perkembangan yang memengaruhi industri tertentu. Grup memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan pada Trafimar Maritime Logistic Pte Ltd, Blackhills DMCC dan grup Pertamina masing-masing sebesar 19,06%, 36,15% dan 6,82% (2022: grup Pertamina 15,93%) dari piutang usaha. Grup memiliki kebijakan dan prosedur kredit untuk meminimalkan dan memitigasi eksposur risiko kreditnya.

Concentrations arise when a number of counterparties are engaged in similar business activities, or activities in the same geographical region, or have economic features that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic, political or other conditions. Concentrations indicate the relative sensitivity of the Group's performance to developments affecting a particular industry. The Group has significant concentration of credit risk with the Trafimar Maritime Logistic Pte Ltd, Blackhills DMCC and group of Pertamina which comprise of 19.06%, 36.15%, and 6.82%, respectively (2022: group of Pertamina of 15.93%) of trade receivables. The Group has credit policies and procedures in place to minimise and mitigate its credit risk exposure.

6. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECLs menggunakan cadangan ECLs sepanjang umurnya untuk piutang usaha termasuk piutang usaha yang belum ditagih (aset kontrak).

Untuk mengukur ECLs secara kolektif, piutang usaha dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha karena jenis kontrak yang sama. Grup juga menentukan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan reviu status individu atas tagihan yang sudah tidak dapat ditagihkan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Grup selama periode tiga tahun sebelum periode berakhir (31 Desember 2023 dan 2022). Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan *forward looking* tentang faktor makroekonomi yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat pinjaman dan inflasi sebagai faktor makroekonomi utama tempat Grup beroperasi.

Berikut ini analisa umur piutang usaha dan ringkasan dasar penentuan cadangan kerugian piutang usaha:

*6. **TRADE RECEIVABLES** (Continued)*

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring ECLs using a lifetime ECLs allowance for trade receivables including unbilled receivables (contract assets).

To measure ECLs on a collective basis, trade receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the trade receivables as the same types of contracts. The Group also provides allowance for impairment losses to outstanding receivables individually which cannot be collected anymore.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the three years period prior to the period end (31 December 2023 and 2022). The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the Gross Domestic Product (GDP), lending rate and inflation rate as the key macroeconomic factors where the Group operates.

Following the aging analysis of the receivables and the summary of basis of determination the loss allowance for trade receivables:

	31/12/2023			31/12/2022		
	Tingkat kerugian ekspektasian/ *Expected loss rate*	**Nilai tercatat bruto piutang usaha/*Gross carrying amounts trade receivables***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	**Tingkat kerugian ekspektasian/ *Expected loss rate***	**Nilai tercatat bruto piutang usaha/*Gross carrying amounts trade receivables***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***
	%	**US$**	**US$**	**%**	**US$**	**US$**
Belum jatuh tempo/ *not yet due*	0,04%	25.926.022	9.556	0,14%	6.977.274	9.678
Sudah jatuh tempo/ *past due*						
0 - 60	0,06%	9.086.425	5.762	0,38%	5.005.877	19.000
61 - 120	0,12%	3.616.331	4.315	0,92%	2.708.259	24.917
121 - 180	1,55%	503.842	7.806	1,23%	789.646	9.744
181 - 360	3,69%	1.363.961	50.324	4,69%	8.343.119	391.582
> 360	82,29%	2.825.308	2.324.901	62,88%	9.367.609	5.890.396
Total/*Total*		43.321.889	2.402.664		33.191.784	6.345.317

Tabel berikut ini menunjukkan mutasi ECL sepanjang umur yang telah diakui untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan:

The following table shows the movement in lifetime ECL that has been recognised for trade receivables in accordance with the simplified approach:

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

	2023	2022	
	US$	US$	
Saldo awal tahun	6.345.317	2.966.277	*Balance at beginning of the year*
Cadangan kerugian diakui (Catatan 28)	708.010	3.632.437	*Loss allowance recognized (Note 28)*
Pemulihan cadangan (Catatan 28)	(4.650.663)	(253.397)	*Recovery of allowance (Note 28)*
Saldo akhir tahun	2.402.664	6.345.317	*Balance at end of the year*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah memadai. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate. The Group does not hold any collateral over these balances.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	31/12/2023	31/12/2022	
	US$	US$	
Piutang dalam rekonsiliasi (Catatan 17)	9.929.376	9.029.376	*Receivables under reconciliation (Note 17)*
Lainnya	2.428.014	1.882.242	*Others*
Total	12.357.390	10.911.618	*Total*

Sehubungan dengan proses penyelesaian pinjaman lembaga keuangan non-bank kepada 5 kreditur (Catatan 17), Grup mengakui piutang dalam rekonsiliasi sebesar US$ 9.929.376 kepada 5 kreditur berbeda (31 Desember 2022: US$ 9.029.376 kepada 4 kreditur berbeda) dari selisih antara hasil pelepasan kapal dengan saldo pinjaman. Grup mencatat saldo piutang dalam rekonsiliasi atas pelepasan kapal tersebut berdasarkan perhitungan Grup sendiri karena Grup masih dalam proses rekonsiliasi dengan kreditur mengenai jumlah pelunasan akhir pada tanggal pelaporan.

In relation to the settlement of loans for 5 non-bank financial institutions creditors (Note 17), the Group recognized receivables under reconciliation of US$ 9,929,376 to the 5 different creditors (31 December 2022: US$ 9,029,376 to thes 4 different creditors) arising from the difference between the proceeds of vessels sales and loan balance. The Group recorded the receivables under reconciliation for vessels sales based on the Group's own calculation since the Group is still in the process of reconciling the final settlements amount with creditors at the reporting date.

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai aset keuangan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

The carrying value of other receivables classified as financial assets at amortized cost approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang lain-lain ini.

The Group does not hold any collateral over these balances.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena belum jatuh tempo pembayaran pada akhir periode pelaporan dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar pada piutang lain-lain sejak pengakuan awal, kecuali untuk piutang dalam rekonsiliasi tersebut diatas. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang lain-lain ini, cadangan kerugian diukur dengan jumlah yang setara dengan ECL 12 bulan.

For purpose of impairment assessment, other receivables are considered to have low credit risk as they are not due for payment at the end of the reporting period and there has been no significant increase in the risk of default on the other receivables since initial recognition, except for the above receivables under reconciliation. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these other receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

7. **PIUTANG LAIN-LAIN** (Lanjutan)

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan pengalaman historis gagal bayar dan posisi keuangan *counterpart*, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik bagi debitur dan kondisi ekonomi umum industri tempat debitur beroperasi. Tidak terdapat cadangan kerugian yang dibuat selama periode berjalan.

7. ***OTHER RECEIVABLES** (Continued)*

In determining the ECL, management has taken into account the historical default experience and the financial position of the counterparties, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. No provision for loss allowance was made during current period.

8. **PERSEDIAAN**

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

Persediaan bahan bakar yang digunakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar US$ 28.122.712 (2022: US$ 17.293.143) diakui sebagai bahan bakar dalam beban langsung (Catatan 25).

8. ***INVENTORIES***

Inventories mainly consist of bunker fuel.

Bunker fuel consumed for the year ended 31 December 2023 amounting to US$ 28,122,712 (2022: US$ 17,293,143) is recognized as fuel in the direct cost (Note 25).

9. **BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA** / ***PREPAID EXPENSES AND ADVANCE***

	31/12/2023	31/12/2022	
	US$	US$	
Uang muka kepada *ship manager*	7.193.975	8.739.916	*Advances to ship manager*
Biaya dan uang muka *docking*	5.599.375	7.171.203	*Docking cost and advance*
Asuransi	4.285.443	4.115.698	*Insurance*
Uang jaminan	-	1.150.000	*Refundable deposits*
Lainnya	2.963.511	2.097.868	*Others*
Total	20.042.304	23.274.685	*Total*

Uang muka kepada *ship manager* terutama merupakan uang muka atas pembelian suku cadang dan peralatan kapal.

Advance to ship manager pertain mainly advance for purchase of spare part and vessel equipment.

Uang muka *docking* merupakan pembayaran biaya *docking* yang masih dalam proses penyelesaian.

The advances for docking pertain to payments of docking costs which is still in process of completion.

Pada tahun 2022, uang jaminan timbul dari penempatan sementara kapal Grup pada pool Maersk Tankers Singapore Pte Ltd, dimana Grup di wajibkan menyetor uang jaminan dengan jumlah tertentu. Uang jaminan tersebut dapat ditarik kembali maksimum 3 bulan setelah kapal Grup keluar dari *pool*.

In 2022, refundable deposits arise from temporary placement of the Group's vessels in the Maersk Tankers Singapore Pte Ltd pool, where the Group is required to deposit a certain amount of security deposit. The security deposit can be withdrawn at the maximum after 3 months the Group's vessel leaves the pool.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	01/01/2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Peningkatan revaluasi/ *Revaluations increase*	Pelepasan entitas anak/*Disposal of subsidiaries*	31/12/2023	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Pemilikan langsung:							***Direct Acquisition:***
Nilai revaluasi:							*At revalued amount:*
Kapal	394.529.150	25.440.467	(94.159.168)	-	-	325.810.449	*Vessel*
Biaya perolehan:							*At cost:*
Peralatan	746.956	12.546	(540)	-	-	758.962	*Equipment*
Kendaraan	301.587	-	-	-	-	301.587	*Vehicle*
Aset hak guna:							***Right-of-use assets:***
Gedung kantor	764.000	1.082.078	-	-	-	1.846.078	*Office building*
Total	396.341.693	26.535.091	(94.159.708)	-	-	328.717.076	*Total*
Akumulasi penyusutan:							*Accumulated depreciation:*
Pemilikan langsung:							***Direct Acquisition:***
Kapal	155.651.115	15.500.217	(62.788.451)	-	-	108.362.881	*Vessel*
Peralatan	615.229	41.293	(142)	-	-	656.380	*Equipment*
Kendaraan	253.165	24.424	-	-	-	277.589	*Vehicle*
Aset hak guna:							***Right-of-use assets:***
Gedung kantor	763.832	216.416	-	-	-	980.248	*Office building*
Total	157.283.341	15.782.350	(62.788.593)	-	-	110.277.098	*Total*
Nilai tercatat	239.058.352					218.439.978	***Carrying amount***

	01/01/2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Peningkatan revaluasi/ *Revaluations increase*	Pelepasan entitas anak/*Disposal of subsidiaries*	31/12/2022	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Pemilikan langsung:							***Direct Acquisition:***
Nilai revaluasi:							*At revalued amount:*
Kapal	663.791.573	7.109.893	(293.204.295)	59.872.138	(43.040.159)	394.529.150	*Vessel*
Biaya perolehan:							*At cost:*
Peralatan	713.547	36.151	(2.742)	-	-	746.956	*Equipment*
Kendaraan	301.587	-	-	-	-	301.587	*Vehicle*
Aset hak guna:							***Right-of-use assets:***
Gedung kantor	764.000	-	-	-	-	764.000	*Office building*
Total	665.570.707	7.146.044	(293.207.037)	59.872.138	(43.040.159)	396.341.693	*Total*
Akumulasi penyusutan:							*Accumulated depreciation:*
Pemilikan langsung:							***Direct Acquisition:***
Kapal	186.799.638	16.260.877	(44.703.775)	-	(2.705.625)	155.651.115	*Vessel*
Peralatan	570.413	46.843	(2.027)	-	-	615.229	*Equipment*
Kendaraan	227.030	26.135	-	-	-	253.165	*Vehicle*
Aset hak guna:							***Right-of-use assets:***
Gedung kantor	509.340	254.492	-	-	-	763.832	*Office building*
Total	188.106.421	16.588.347	(44.705.802)	-	(2.705.625)	157.283.341	*Total*
Nilai tercatat	477.464.286					239.058.352	***Carrying amount***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense was allocated to:*

	2023	2022	
	US$	US$	
Beban langsung (Catatan 25)	15.500.217	16.260.877	*Direct costs (Note 25)*
Beban administrasi (Catatan 26)	282.133	327.470	*Administrative expenses (Note 26)*
Total	15.782.350	16.588.347	*Total*

10. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *10. **FIXED ASSETS** (Continued)*

Kerugian pelepasan aset tetap sebagai berikut: / *Loss on disposal of fixed assets are as follow:*

	2023	2022	
	US$	US$	
Harga jual - neto	28.482.682	232.336.082	*Net proceeds*
Nilai tercatat	(31.370.717)	(248.501.235)	*Net carrying amount*
Kerugian pelepasan kapal	(2.888.035)	(16.165.153)	*Loss on disposal of vessels*
Kerugian pelepasan aset tetap selain kapal	(119)	-	*Loss on disposal of fixed assets other than vessels*
Kerugian pelepasan aset tetap	(2.888.154)	(16.165.153)	*Loss on disposal of fixed assets*

Pengukuran nilai wajar kapal

Kapal Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasiannya, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen menetapkan nilai wajar kapal menggunakan nilai revaluasi pada tanggal 31 Desember 2022. Nilai revaluasi tanggal 31 Desember 2022 telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen KJPP Indriani, Sauvan & Rekan yang ditanda tangani oleh Iin Indriani K.M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.), tanggal 12 Juni 2023. Penilai independen telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan dan penilaian mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan No. VIII.C.4.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, hirarki nilai wajar seluruh kapal Grup pada level 2. Tidak terdapat transfer hirarki nilai wajar pada tahun 2023 dan 2022.

Nilai wajar kapal ditentukan oleh penilai berdasarkan kombinasi pendekatan perbandingan pasar yang mencerminkan harga transaksi terakhir untuk kapal yang sejenis dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang. Dalam mengestimasi nilai wajar kapal, penggunaan tertinggi dan terbaik dari kapal adalah penggunaan saat ini.

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset kapal adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan nilai pasar pendapatan aset tetap kapal digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Jika kapal Grup diukur menggunakan nilai historis pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat kapal tersebut akan sebesar US$ 207.114.183 (31 Desember 2022: US$ 228.439.617).

Fair value measurement of vessels

The Group's vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

As of 31 December 2023, the management determines the fair value of vessels using their revaluation dates as of 31 December 2022. The 31 December 2022 revalued amounts have been reviewed by management and supported by independent appraisal report from KJPP Indriani, Sauvan & Rekan signed by Iin Indriani K.M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.), dated 12 June 2023. The independent appraisers are registered in Otoritas Jasa Keuangan and the valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Rule No. VIII.C.4.

On 31 December 2023 and 2022, the fair value hierarchy of all the Group's vessels is at level 2. There is no transfer of the fair value hierarchy in 2023 and 2022.

The fair value of vessels were determined by appraisals based on combination of market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar vessels and the income approach which is discounted future cash flows. In estimating the fair value of vessels, the highest and the best use of vessels is their current use.

Relationship between unobservable inputs to fair value of fixed vessels is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the market value income of fixed assets vessels growth rate used, the higher the fair value.

Had the Group's vessels been measured on a historical cost basis as of 31 December 2023, their carrying amount would have been US$ 207,114,183 (31 December 2022: US$ 228,439,617).

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2022, 1 kapal Grup tidak dapat digunakan untuk operasi Grup karena kapal telah diserahkan kembali kepada Eris Partners Co. Ltd (Catatan 17). Kapal tersebut tetap dicatat sebagai aset tetap sampai dengan perhitungan penyelesaian utang diselesaikan (Catatan 17). Pada tahun 2023, kapal tersebut telah dijual.

Selain 1 kapal diatas, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif. Seluruh kapal digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar US$ 185.900.000 (2022: US$ 184.663.000) melalui LCH Insurance (s) Pte., Ltd., pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*10. **FIXED ASSETS** (Continued)*

On 31 December 2022, 1 of the Group's vessels cannot be used for Group operations because the vessels had been redeliver to Eris Partners Co. Ltd (Note 17). These vessel are still recorded as fixed assets until the debt settlement calculation is completed (Note 17). In 2023, the vessel was sold.

Except for 1 vessel, there are no fixed assets that are temporary unused and discontinued from active use. All of vessels are used as collateral of long-term loans (Note 17).

The Group's vessels were insured with LCH Insurance (s) Pte., Ltd., a third party, for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I) amounting to US$ 185,900,000 (2022: US$ 184,663,000) through LCH Insurance (s) Pte., Ltd., third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. ***GOODWILL***

*11. **GOODWILL***

	31/12/2023	31/12/2022	
	US$	US$	
PT Mahameru Nusa Mentari	17.020.000	17.020.000	*PT Mahameru Nusa Mentari*
PT Nusa Bhakti Jayaraya	15.997.000	15.997.000	*PT Nusa Bhakti Jayaraya*
Total	33.017.000	33.017.000	*Total*

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) dan PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) yang dialokasikan ke masing-masing unit penghasil kas (CGUs) yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan armada kapal yang telah memiliki kontrak dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan MNM dan NBJ tersebut.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan nilai *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai berdasarkan proyeksi arus kas yang secara formal disetujui meliputi periode lima tahunan.

Goodwill arising from the business combination of PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) and PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ), respectively, is allocated to the cash-generating units (CGUs) that are expected to benefit from that business combination which is attributable to the strengthening of its fleet of vessels which has contract and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with NBJ and MNM.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations based on cash flow projections from formally approved budgets covering a five year period.

11. ***GOODWILL*** (Lanjutan) / *11. **GOODWILL** (Continued)*

Asumsi utama lain terhadap perhitungan nilai pakai adalah sebagai berikut:

The other key assumptions for the value in use calculations are as follows:

	NBJ	MNM	
31/12/2023			***31/12/2023***
Tingkat diskonto	10,43%	10,43%	*Discount rate*
Marjin operasi	55,71%	44,36%	*Operating margin*
Tingkat pertumbuhan	7,61%	5,29%	*The growth rate*
31/12/2022			***31/12/2022***
Tingkat diskonto	11,72%	11,72%	*Discount rate*
Marjin operasi	46,39%	68,36%	*Operating margin*
Tingkat pertumbuhan	1,90%	3,80%	*The growth rate*

Manajemen mengestimasi tingkat diskonto dengan menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan beta Grup disesuaikan untuk mencerminkan penilaian manajemen atas risiko spesifik terkait dengan CGU. Margin operasi didasarkan pada pengalaman masa lalu dan ekspektasi masa datang dikaitkan dengan kondisi ekonomi dan pasar. Perkiraan arus kas periode lima tahun diekstrapolasi menggunakan perkiraan tingkat pertumbuhan.

Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the Group's beta adjusted to reflect management's assessment of specific risks related to the CGUs. Operating margins have been based on past experience and future expectations in the light of anticipated economic and market conditions. The five-year period cash flow forecasts was extrapolated using an estimated growth rate.

Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun pertama didasarkan pada data ekonomi sesuai dengan wilayahnya. Tingkat ini tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan jangka panjang untuk pasar bersangkutan.

Growth rates beyond the first five years are based on economic data pertaining to the region concerned. This rate did not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Tingkat inflasi didasarkan pada data ekonomi independen yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik. Asumsi pangsa pasar didasarkan pada pangsa pasar Grup saat ini.

Inflation rate has been based on independent economic data published by Badan Pusat Statistik. Market share assumptions are based on the Group's current market share.

Manajemen berkeyakinan bahwa *goodwill* dinyatakan dalam jumlah terpulihkan. Pada tanggal pelaporan, setiap kemungkinan perubahan yang wajar terhadap asumsi utama yang diterapkan kemungkinan besar tidak akan menyebabkan jumlah terpulihkan berada di bawah jumlah tercatat CGU.

Management believe that the goodwill is stated in the recoverable amounts. As of reporting dates, any reasonably possible change to the key assumptions applied was not likely to cause the recoverable amount to be below the carrying amounts of the CGUs.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *12. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	31/12/2023	31/12/2022	
	US$	US$	
Uang muka pembelian kapal	38.070.000	-	*Advance payment for purchase of vessels*
CIMC Aries Limited	462.000	462.000	*CIMC Aries Limited*
CIMC Scorpio Limited	-	420.000	*CIMC Scorpio Limited*
Hadleigh Investments Pte Ltd	-	24.264.732	*Hadleigh Investments Pte Ltd*
Blossom Ships Limited	-	4.003.125	*Blossom Ships Limited*
Total	38.532.000	29.149.857	*Total*

12. **ASET TIDAK LANCAR LAINNYA** (Lanjutan)

Pada tahun 2023, Grup dengan pihak ketiga menandatangani perjanjian untuk pembelian 4 kapal yang akan diserahkan tahun 2024. Grup telah membayar uang muka pembelian dan uang muka dapat ditarik kembali apabila terdapat ketidak-sesuaian kapal yang diperjanjikan (Catatan 31).

Terkait dengan fasilitas pembiayaan dari CIMC Aries Limited (Catatan 17) (31 Desember 2022: CIMC Aries Limited dan CIMC Scorpio Limited), masing-masing entitas anak diwajibkan menempatkan uang jaminan. Uang jaminan dikembalikan dan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo pinjaman.

Pada tanggal 20 Desember 2022, entitas anak dan Custodia Holdings Limited, Seychelles, melalui PT Fajar Asia Selaras, perantara, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk pembelian 100% saham Hadleigh Investments Pte Ltd, Singapura, yang bergerak dalam bidang investasi pada perusahaan perkapalan, dengan harga transaksi sebesar US$ 36.924.066. Entitas anak telah membayar uang muka pembelian sebesar US$ 24.264.732, uang muka pembelian dapat diminta kembali apabila terdapat ketentuan pada perjanjian yang tidak terpenuhi. Pada tanggal 7 November 2023, perjanjian ini telah dibatalkan.

Pada tahun 2022, entitas anak menempatkan dana sebesar US$ 4.003.125 pada Blossom Ships Limited (Blossom), Marshall Islands, untuk investasi pada Capellen Enterprise Ltd (Capellen), Marshall Islands, dalam bentuk opsi beli saham. Capellen dimiliki 100% oleh Blossom, entitas memiliki opsi beli yang tidak dapat dibatalkan untuk membeli 24.999 saham Capellen atau setara 49% kepemilikian Capellen. Opsi tersebut dapat dilaksanakan setelah periode bareboat charter (BBC) kapal Ruby Phoenix dengan Dylan Maritime 29 LLC berakhir dan periode BBC adalah 33 bulan. Pada tanggal 12 Juli 2023, perjanjian ini telah dibatalkan.

*12. **OTHER NON-CURRENT ASSETS** (Continued)*

In 2023, the Group with third parties signed several agreements to purchase 4 vessels which will be delivered in 2024. The Group has paid advance for the purchase and the advance can be withdrawn if there is a discrepancy between the vessels agreed upon (Note 31).

Related to the financing facility from CIMC Aries Limited and CIMC Scorpio Limited (Note 17) (31 December 2022: CIMC Aries Limited and CIMC Scorpio Limited), respective subsidiary is required to place a security deposit. Security deposit will be returned and paid on the due date loans.

On 20 December 2022, the subsidiary and Custodia Holdings Limited, Seychelles, through PT Fajar Asia Selaras, intermediary, signed a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement for acquisition of 100% shares of Hadleigh Investment Pte Ltd, Singapore, which is engage in investing in shipping company, with transaction price of US$ 36,924,066. The subsidiary has paid advance for purchase of US$ 24,264,732, which is refundable if there are provisions in the agreement not fulfilled. On 7 November 2023, this agreement has been canceled.

In 2022, the subsidiary placed US$ 4,003,125 in Blossom Ships Limited (Blossom), Marshall Islands, for investment in Capellen Enterprise Ltd (Capellen), Marshall Islands, in the form of a share call option. Capellen is 100% owned by Blossom, the entity has an irrevocable call option to purchase 24,999 Capellen shares or equivalent to 49% ownership in Capellen. This option can be exercised after the bareboat charter (BBC) of Ruby Phoenix with Dylan Maritime 29 LLC with a period of 33 months, ends. On 12 July 2023, this agreement has been canceled.

13. **PINJAMAN JANGKA PENDEK** / *13. **SHORT-TERM LOANS***

	31/12/2023	31/12/2022	
	US$	US$	
PT Bank Panin Tbk	5.902.889	8.263.895	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	1.900.667	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
Total	5.902.889	10.164.562	*Total*

PT Bank Panin Tbk (Panin)

Pada tanggal 13 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari Panin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12 miliar dan merupakan bagian dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari Panin (Catatan 17).

PT Bank Panin Tbk (Panin)

On 13 October 2017, the Company obtained a current accounts loan (PRK) facility from Panin with a maximum amount of Rp 12 billion and part of a long-term loan facility from Panin (Note 17).

13. **PINJAMAN JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Fasilitas ini diadendum pada tanggal 7 November 2020 dengan perubahan jumlah maksimum fasilitas, PRK-1 menjadi sebesar Rp 130 miliar dan PRK-2 menjadi sebesar Rp 121 miliar, digunakan untuk cadangan insidentil, diblokir tanpa warkat, dan bunga pada persentase tertentu per tahun.

Pada tanggal 19 April 2022, Perusahaan dan Panin menyetujui restrukturisasi dan perpanjangan fasilitas pinjaman (Catatan 17). Fasilitas PRK-2 sebesar Rp 121 miliar dibatalkan dan jatuh tempo fasilitas PRK menjadi 16 Oktober 2023. Pada tanggal 5 Desember 2023, Panin menyetujui perpanjangan fasilitas PRK menjadi sebesar Rp 91 miliar dengan jatuh tempo menjadi 16 Oktober 2024 dan dapat diperpanjang berdasarkan evaluasi Panin.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 miliar. Pinjaman ini merupakan bagian dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Oke Indonesia Tbk (Catatan 17). Fasilitas pinjaman ini bersifat *revolving*, digunakan untuk modal kerja, dikenakan persentase tertentu per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun. Jangka waktu pinjaman diperpanjang ini telah diperpanjang, terakhir sampai dengan 31 Agustus 2023. Pada tanggal 31 Agustus 2023, PRK telah dilunasi.

Nilai tercatat pinjaman jangka pendek yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar karena sifat jangka pendek.

13. ***SHORT-TERM LOAN*** *(Continued)*

The amendment of this facility was on 7 November 2020 with changes in the maximum amount of facility, PRK-1 to be Rp 130 billion and PRK-2 to be Rp 121 billion, used for incidental reserves, blocked without script, and subject to interest at a certain percentage per year.

On 19 April 2022, the Company and Panin agreed to restructure and extend the loan facility (Note 17). The PRK-2 facility of Rp 121 billion was canceled and the maturity date for the PRK facility is 16 October 2023. On 5 December 2023, Panin agreed to extend the PRK facility of Rp 91 billion and the maturity date is 16 October 2024 and can be extended based on Panin's evaluation.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

On 27 August 2021, the Company obtained a current accounts loan (PRK) facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp 50 billion. This loan is part of a long-term loan facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk (Note 17). This loan facility is revolving in nature, used for working capital, subject to interest at a certain percentage per year which will fall due on 1 year. The term of this extended loan has been extended, most recently until 31 August 2023. On 31 August 2023, the PRK has been fully paid.

The carrying value of short-term loan classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature.

14. **UTANG USAHA** / *14. TRADE PAYABLES*

	31/12/2023 US$	31/12/2022 US$	
Berdasarkan pemasok			***By creditors***
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok	35.620.529	32.156.902	*Suppliers*
Jasa perantara perkapalan	2.202.042	1.590.876	*Shipping agents*
Total	37.822.571	33.747.778	*Total*
Berdasarkan mata uang			***By currencies***
Dolar Amerika Serikat	31.020.868	27.766.766	*U.S. Dollars*
Rupiah	2.856.818	2.922.402	*Rupiah*
Dolar Singapura	2.606.346	1.435.861	*Singapore Dollars*
Euro	896.948	1.287.431	*Euro*
Yen	277.648	298.586	*Yen*
Lainnya	163.943	36.732	*Others*
Total	37.822.571	33.747.778	*Total*

14. **UTANG USAHA** (Lanjutan)

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar karena sifat jangka pendek utang tersebut.

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub-perantara dan pemasok pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya. Seluruh utang usaha tidak dijamin.

14. ***TRADE PAYABLES*** *(Continued)*

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

The trade payables represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment and other disbursement. All trade payables are unsecured.

15. **PERPAJAKAN** / *15. TAXATION*

a. **Pajak dibayar dimuka** / *a. Prepaid tax*

	31/12/2023	31/12/2022	
	US$	US$	
Pajak Pertambahan Nilai	2.320.562	1.757.583	*Value Added Tax*

b. **Utang pajak** / *b. Taxes payable*

	31/12/2023	31/12/2022	
	US$	US$	
Pajak kini			*Current tax*
Pasal 25	106.203	105.251	*Article 25*
Pasal 29	3.646	2.420	*Article 29*
Pajak penghasilan final	629.152	226.556	*Final income tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	9.950.951	12.108.191	*Article 21*
Pasal 15	2.243.707	2.409.218	*Article 15*
Pasal 23	537.868	538.355	*Article 23*
Pasal 4 ayat 2	821.261	828.096	*Article 4 (2)*
Pasal 26	74.887	45.848	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	892.607	1.137.932	*Value Added Tax*
Total	15.260.282	17.401.867	*Total*

c. **Pajak penghasilan** / *c. Income tax*

Beban pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax expense of the Group consists of the following:

	2023	2022	
	US$	US$	
Pajak kini	(57.552)	(87.078)	*Current tax*
Pajak tangguhan	27.743	(42.816)	*Deferred tax*
Beban pajak	(29.809)	(129.894)	*Tax expense*

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Pajak kini

Pendapatan Grup, kecuali GLT, TMP, BDL, GUN, entitas anak yang tidak aktif dan entitas anak luar negeri, sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 1,2% dari pendapatan bruto berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04/1996 dan SE 29/PJ.4/1996.

PSAK 46 tentang pajak penghasilan, tidak memasukkan pajak penghasilan final sebagai pajak penghasilan. Penghasilan yang diperoleh dari sewa dan pengoperasian kapal dikenakan pajak bersifat final dan dikenakan dari nilai brutonya (jumlah uang yang diterima). Oleh karena itu, perhitungan pajak tidak didasarkan laba kena pajak dan konsekuensi pajak tangguhannya tidak signifikan dimasa datang.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-122/WPJ.07/2018 tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan pembukuan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan mata uang Dolar Amerika Serikat (US$) yang berlaku efektif untuk tahun pajak 2019. Oleh karena itu Perusahaan telah mengubah perhitungan pajaknya dari Rupiah (Rp) ke Dolar Amerika (US$). Entitas anak tertentu belum memperoleh izin menyelenggarakan pembukuan dalam satuan US$.

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

*15. **TAXATION** (Continued)*

Current tax

The Group's revenue, except for GLT, TMP, BDL, GUN, dormant subsidiaries and subsidiaries in overseas, part of the Company's revenue is subjected to final income tax amounting to 1.2% of gross revenues based on Laws of Republic Indonesia No. 36 Tahun 2008 on Income Tax and previously set in Government Regulations through KMK 416/KMK.04/1996 and SE 29/PJ.4/1996.

PSAK 46 regarding income tax, no longer includes final income tax under income tax. Income derived from the charter and operation of the vessel is subjected to final tax and imposed on the gross value (the amount of money received). Accordingly, the tax calculation is not based on taxable income and the deferred tax consequences is not significant in the future.

Based on the decree of the Minister of Finance No. KEP-122/WPJ.07/2018 dated 1 August 2018, the Company has obtained a license to bookkeeping using English and United States Dollar (US$) units which applied in effective for the tax year 2019. Therefore the Company has changed its tax calculation from Rupiah (Rp) into United States Dollar (US$). Certain subsidiaries have not obtained a license to book keeping using US$ units.

The reconciliation between profit (loss) before tax of the Company arising from revenues not subject to final tax and taxable profit are as follows:

	2023	2022	
	US$	US$	
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	35.256.608	(29.731.565)	*Profit (loss) before tax of the Company*
Imbalan pascakerja	141.520	(45.721)	*Post-employment benefits*
Penghasilan tidak kena pajak			*Non-taxable income*
Penghasilan sewa kapal yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.524.878)	(3.602.309)	*Vessels charter income subjected to final tax*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(22.135)	(1.318.329)	*Interest income subjected to final tax*
Dividen dari entitas anak	(47.610.929)	-	*Dividends from the subsidiaries*
Beban tidak dapat dikurangkan			*Non-deductible expenses*
Beban terkait penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	14.768.577	31.420.393	*Expenses relating to charter income subjected to final tax*
Representasi dan jamuan	82.903	3.523.885	*Representation and entertainment*
Laba pajak Perusahaan	91.666	246.354	*Taxable profit of the Company*

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

*15. **TAXATION** (Continued)*

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Grup dijabarkan dalam mata uang US$:

Following the computation of Group's tax expenses and income tax payable is translated in US$ currency:

	2023	2022	
	US$	US$	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku			*Current tax expenses at prevailing tax rate*
Perusahaan	17.417	49.271	*The Company*
Entitas anak	40.135	37.807	*Subsidiaries*
Total	57.552	87.078	*Total*
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			*Less prepayment tax*
Perusahaan	15.256	47.821	*The Company*
Entitas anak	38.650	36.837	*Subsidiaries*
Total	53.906	84.658	*Total*
Utang pajak penghasilan - neto	3.646	2.420	*Income tax payables - net*

Laba kena pajak dan utang pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, tidak sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak, Perusahaan akan melakukan pembetulan SPT.

Taxable income and current tax payable of the Company for the year ended 31 December 2022, are not consistent with the annual tax returns (SPT) submitted to the Tax Service Office, the Company will make corrections to the SPT.

Entitas anak yang tidak aktif tidak menghitung beban dan utang pajak karena entitas anak memiliki rugi pajak sebagai berikut:

The dormant subsidiaries did not calculate their current tax expenses and payables since subsidiaries have tax losses as follows:

	2023	2022	
	Rp'000	Rp'000	
Rugi pajak entitas anak yang tidak aktif			*Tax losses of the dormant subsidiaries*
2023	(547.098)	-	*2023*
2022	(4.954.305)	(4.954.305)	*2022*
2021	(92.687)	(92.687)	*2021*
2020	(341.313)	(341.313)	*2020*
2019	(62.388)	(62.388)	*2019*
2018	(1.086.609)	(1.086.609)	*2018*
2017	-	(460.120)	*2017*
Akumulasi rugi pajak	(7.084.401)	(6.997.422)	*Accumulated tax losses*

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets are as follows:

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *15. **TAXATION** (Continued)*

	01/01/2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31/12/2023	
	US$	US$	US$	US$	
Sewa	18.061	(2.566)	-	15.495	*Lease*
Piutang usaha	96.671	(13.927)	-	82.744	*Trade receivables*
Liabilitas imbalan pascakerja	71.411	44.236	(1.433)	114.214	*Liabilities for post-employment benefits*
Total	186.143	27.743	(1.433)	212.453	*Total*

	01/01/2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31/12/2022	
	US$	US$	US$	US$	
Sewa	1.889	16.172	-	18.061	*Lease*
Piutang usaha	155.483	(58.812)	-	96.671	*Trade receivables*
Liabilitas imbalan pascakerja	75.918	(176)	(4.331)	71.411	*Liabilities for post-employment benefits*
Total	233.290	(42.816)	(4.331)	186.143	*Total*

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak tersebut terjadi. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak sebesar Rp 7,08 miliar atau setara US$ 459.549 (2022: Rp 6,99 miliar atau setara US$ 444.817), karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut.

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Group unrecognised deferred tax assets on tax loss of Rp 7.08 billion or equivalent to US$ 459,549 (2022: Rp 6.99 billion or equivalent to US$ 444,817), since the Group does not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset.

Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

The deferred tax asset will be recognised in the consolidated financial statement when the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.

Pada bulan Oktober 2021, diberlakukan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan sebesar 22% mulai tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

In October 2021, the Law of Tax Regulations Harmonization was enacted and provided a 22% flat rate of corporate income tax for the fiscal years 2022 and onwards.

Pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred taxes have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before tax is as follows:

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *15. **TAXATION** (Continued)*

	2023	2022	
	US$	US$	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	27.879.343	(43.254.386)	*Profit (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi	(37.691.844)	518.226	*Elimination*
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah eliminasi	(9.812.501)	(42.736.160)	*Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income after elimination*
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku (22%) - Lanjutan	2.158.750	9.401.955	*Tax income at prevailing tax rate (22%) - Continued*
Pengaruh atas:			*Effects of:*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	21.410	296.949	*Interest income subject to final income tax*
Penghasilan setelah dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final	(2.058.863)	(8.537.013)	*Income net of expenses subjected to final income tax*
Beban tidak dapat diperhitungkan	(50.852)	(767.098)	*Non-deductible expenses*
Rugi pajak tidak diakui pada entitas anak	(11.354)	(576.686)	*Unrecognized tax losses in subsidiaries*
Penjabaran mata uang asing	(100.397)	40.202	*Foreign currency translation*
Penyesuaian tarif pajak dengan fasilitas	11.497	11.797	*Tax rate adjustment with facility*
Beban pajak	(29.809)	(129.894)	*Tax expense*

d. **Administrasi pajak dan pajak penghasilan final**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Pada tahun 2023, Grup telah menerima dan melunasi Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh 15, PPh 21, PPh 23, PPh 26, PPh badan dan PPN untuk tahun 2017 sampai dengan 2022 dengan total US$ 735.642 (Catatan 28).

Seperti dijelaskan pada Catatan 2t dan 15c, PSAK 46 tentang Pajak Penghasilan, tidak lagi memasukkan pajak penghasilan final sebagai beban pajak. Oleh karena itu, Grup menyajikan pajak penghasilan final sebagai akun tersendiri dalam laba rugi.

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa dan pengoperasian kapal Grup di Indonesia adalah sebagai berikut:

*d. **Tax administration and final income tax***

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Directorate General may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

In 2023, the Group has received and paid the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) PPh 15, PPh 21, PPh 23, PPh 26, corporate income tax and VAT for 2017 and 2022 with a total of US$ 735,642 (Note 28).

As explained in Notes 2t and 15c, PSAK 46 regarding Income Tax, no longer includes on final income tax under income tax. Accordingly, the Group has presented the final income tax to and presented under separate account in profit or loss.

The computation of final tax on revenues from charter and vessels operation of the Group in Indonesia, are as follows:

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *15. TAXATION (Continued)*

	2023 US$	2022 US$	
Total pendapatan yang terkait dengan sewa dan kapal sebelum eliminasi	76.588.059	53.280.631	*Revenue from charter and vessels operation before elimination*
Pajak final atas pendapatan sewa dan pengoperasian kapal (1,2%)	919.055	639.368	*Final tax on charter and vessels operation (1.2%)*
Saldo awal tahun	226.556	535.140	*Beginning balance of the year*
Pembayaran selama tahun berjalan	(516.459)	(947.952)	*Payments during the year*
Utang pajak penghasilan final	629.152	226.556	*Final income tax payable*

16. **BEBAN AKRUAL** / *16. ACCRUED EXPENSES*

	31/12/2023 US$	31/12/2022 US$	
Beban keuangan	3.333.312	2.797.696	*Finance cost*
Operasi kapal dan *docking*	2.856.750	4.020.374	*Vessel operations and docking*
Lainnya	2.489.303	1.122.303	*Others*
Total	8.679.365	7.940.373	*Total*

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal. Beban akrual *docking* merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal.

Accrued expenses for vessel operations consist of estimated port cost and ship management. Accrued expenses for docking consist of estimated repair cost and ship maintenance.

Nilai tercatat beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar karena sifat jangka pendek beban akrual tersebut.

The carrying value of accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such accrued expenses.

17. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** / *17. LONG-TERM LOANS*

	31/12/2023 US$	31/12/2022 US$	
Lembaga keuangan bank	127.131.758	145.471.690	*Bank financial institutions*
Lembaga keuangan non-bank	25.204.438	32.929.438	*Non-bank financial institutions*
Liabilitas sewa	1.082.078	252.262	*Lease liabilities*
Total	153.418.274	178.653.390	*Total*
Biaya transaksi belum diamortisasi	(1.709.008)	(1.017.131)	*Unamortized transaction cost*
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(47.409.700)	(37.182.220)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang - neto	104.299.566	140.454.039	*Long-term portion - net*
Berdasarkan jadwal pembayaran			***By schedule of repayments***
Tidak lebih dari satu tahun	48.133.261	37.522.221	*Not later than one year*
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	105.285.013	141.131.169	*Later than one year and not later than five years*
Total	153.418.274	178.653.390	*Total*
Berdasarkan mata uang			***By currencies***
Dolar Amerika Serikat	113.927.658	126.534.595	*U.S. Dollars*
Rupiah	39.490.616	52.118.795	*Rupiah*
Total	153.418.274	178.653.390	*Total*
Suku bunga per tahun			***Interest rate per annum***
Dolar Amerika Serikat	7,6% - 12,0%	7,6% - 12,0%	*U.S. Dollars*
Rupiah	9,5% - 11,5%	9,5% - 11,5%	*Rupiah*

17. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan) / *17. **LONG-TERM LOANS** (Continued)*

Lembaga keuangan bank / ***Bank financial institutions***

	31/12/2023	31/12/2022	
	US$	US$	
PT Bank Panin Tbk	59.354.945	86.224.657	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	45.132.130	49.931.831	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	17.847.457	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	4.797.226	6.179.952	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.135.250	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total	127.131.758	145.471.690	*Total*
Biaya transaksi belum diamortisasi	(1.434.878)	(145.264)	*Unamortized transaction cost*
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(37.578.498)	(25.235.786)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang - neto	88.118.382	120.090.640	*Long-term portion - net*

a. **PT Bank Panin Tbk (Panin)** / *a. **PT Bank Panin Tbk (Panin)***

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) (Catatan 13) dan Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dari Panin. Fasilitas PRK digunakan untuk modal kerja operasional dan cadangan insidentil, diblokir dan tanpa warkat dan fasilitas PJM digunakan untuk pembayaran utang, *take over* pinjaman entitas anak dan *refinancing* pembelian kapal. Fasilitas PRK dan PJM dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. PJM akan dibayar secara cicilan selama 36 – 60 bulan.

The Company obtained current account loan (PRK) (Note 13) and Medium Term Loan (PJM) facilities from Panin. The PRK loan facilities are used for working capital and incidental reserves, blocked without script and the PJM loan facilities used for payment of loan, take over the debt of subsidiaries and refinancing a vessel. The PRK and PJM loan facilities bear interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically. PJM will be paid in installments for 36 – 60 months.

Pada tanggal 19 April 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan restrukturisasi atas pinjaman dari Panin. Setelah restrukturisasi jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 5 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit, dan mengubah fasilitas pinjaman yang semula PJM 11, PJM 12, PJM 14, PJM 16, PJM 18, PJM 20, PJM 22, PJM 24, PJM 26, PJM 28, PJM 30, PJM 32, PJM 34, PJM 36, menjadi pinjaman jangka panjang (PJP) – 1 dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar US$ 49.441.500. Fasilitas PJM 10, PJM 13, PJM 15, PJM 17, PJM 19, PJM 21, PJM 23, PJM 25, PJM 27, PJM 29, PJM 31, PJM 33, PJM 35, PJM 37 menjadi PJP 2 dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp 771.775.000.000 dan suku bunga PJP-1 sebesar 8% dan PJP-2 11,5%.

On 19 April 2022, the Company has obtained approval for the restructuring of the loan from PT Bank Panin Tbk. After restructuring the loan facility period of 5 years from the signing date of the credit agreement, and changing the loan facilities which were originally PJM 11, PJM 12, PJM 14, PJM 16, PJM 18, PJM 20, PJM 22, PJM 24, PJM 26, PJM 28, PJM 30, PJM 32, PJM 34, PJM 36, become Long term loan (PJP) – 1 with the facility amount loan of US$ 49,441,500. The facility PJM 10, PJM 13, PJM 15, PJM 17, PJM 19, PJM 21, PJM 23, PJM 25, PJM 27 , PJM 29, PJM 31, PJM 33, PJM 35, PJM 37 become PJP 2 with the amount facility loan of Rp 771,775,000,000, and an interest rate of PJP-1 of 8% and PJP-2 of 11.5%.

Pada tanggal 5 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru berupa PJM-1 dan PJM-2 dengan suku bunga PJM-1 sebesar 8% dan PJM-2 sebesar 11,5%. Pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* 2 kapal Grup.

On 5 December 2023, the Company obtained new loan facilities in the form of PJM-1 and PJM-2 with an interest rate of PJM-1 of 8% and PJM-2 of 11.5%. This loan was used to refinance 2 vessels the Group.

Pinjaman ini dijamin dengan 10 kapal, saham PT Naga Sinar Maritim, fidusia pendapatan sewa masing-masing kapal, fidusia rekening yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak.

These loans were secured by 10 vessels, shares PT Naga Sinar Maritim, fiduciary rental income of each vessel, fiduciary accounts used by the Company and its subsidiaries.

17. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Assignment atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada, *personal guarantee, corporate guarantee* PT Citrine Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Nusa Bhakti Jayaraya, PT Pearl Maritime dan PT Naga Sinar Maritim.

*17. **LONG-TERM LOANS** (Continued)*

Assignment the lease vessels contract, if any, personal guarantee, corporate guarantee of PT Citrine Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Nusa Bhakti Jayaraya, PT Pearl Maritime and PT Naga Sinar Maritim.

Fasilitas/ *Facility*	Jangka waktu/ *Terms* Mulai/ *Start*	Jatuh tempo/ *Due date*	Fasilitas pinjaman/ *Loan facility* Rp'000	US$	Saldo pinjaman/ *Outstanding balance* 31/12/2023 US$	31/12/2022 US$
PJP-1	19/04/2022	19/04/2027	-	49.441.500	21.993.614	43.673.325
PJP-2	19/04/2022	19/04/2027	771.775.000	-	22.664.894	42.551.332
PJM-1	19/12/2023	31/05/2028	-	14.900.000	3.750.000	-
PJM-2	19/12/2023	31/05/2028	670.500.000	-	10.946.419	-
Total/*Total*					59.354.927	86.224.657

b. **PT Bank Sinarmas Tbk (Sinarmas)**

Pada tanggal 3 September 2019 dan 14 Oktober 2019, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) 1, TL 2, TL 3, TL 4 dan TL 5 dari Sinarmas dengan jangka waktu 5 tahun dan dijamin dengan 5 kapal dan jaminan tambahan *corporate guarantee* dari Perusahaan, 303.779.394 saham dan 91.010.700 saham Perusahaan milik PT Delta Royal Sejatera, piutang usaha, 2 kapal milik entitas anak lain dan tanah SHGB milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama.

Pada tanggal 13 Juli 2022, entitas anak telah memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjaman dari Sinarmas. Setelah restrukturisasi jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi berakhir pada Februari 2025, dengan suku bunga sebesar 12%.

Restrukturisasi tersebut mengubah fasilitas pinjaman dari *Term Loan* (TL) 1, TL 2, TL 3, TL 4, TL 5 menjadi fasilitas *Term Loan* dengan jumlah pinjaman sebesar US$ 49.931.831 dan jaminan yang sama sebelum restrukturisasi dan ditambah jaminan berupa tanah SHGB milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama, *Corporate Guarantee*, dan *Personal Guarantee*.

*b. **PT Bank Sinarmas Tbk (Sinarmas)***

On 3 September 2019 and 14 October 2019, a subsidiary obtained a loan facility Term Loan (TL) 1, TL 2, TL 3, TL 4 and TL 5 from Sinarmas with a period of 5 years and guaranteed by 5 vessels and additional corporate guarantee from the Company, 303,779,394 shares and 91,010,700 shares of the Company owned by PT Delta Royal Sejatera, trade receivables, 2 vessels owned by other subsidiaries and lands owned with SHGB status owned by entities that are related to the majority shareholders.

On 13 July 2022, the subsidiary has obtained approval for the restructuring of the loan from Sinarmas. After restructuring, the term of the loan facility will be ends in February 2025, with an interest rate of 12%.

The restructuring changes the loan facilities from Term Loan (TL) 1, TL 2, TL 3, TL 4, TL 5 to a Term Loan facility with the amount loan of US$ 49,931,831, and is guaranteed by the same collaterals before the restructuring and additional collateral of lands owned with SHGB status owned by entities that are related to the majority shareholders, Corporate Guarantee of, and Personal Guarantee.

c. **PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

Pada tanggal 9 November 2023, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan jumlah sebesar US$ 18 juta untuk keperluan pelunasan fasilitas kredit Panin dan *General Corporate Purpose* sesuai dokumen *underlying*. Jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan dikenakan biaya pada persentase tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan 2 kapal Grup.

*c. **PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk***

On 9 November 2023, the Company obtained loan facilities from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk of US$ 18 million, for the purpose of repayment of Panin and General Corporate Purpose credit facilities according to the underlying documents. The period of loan facility is 5 years and bears interest at certain percentage. This loan is secured by 2 vessels of the Group.

17. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

d. **PT Bank Oke Indonesia Tbk**

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) (Catatan 13) dan kredit investasi (KI) dari PT Bank Oke Indonesia Tbk, dengan maksimum PRK sebesar Rp 50 miliar dan KI sebesar Rp 125 miliar, untuk keperluan modal kerja dan *refinancing* biaya docking kapal. Jangka waktu KI selama 60 bulan dan dikenakan pada persentase tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama PT Danatama Makmur, tanah atas nama PT Bukit Sentul Tbk (yang akan dibalik nama ke PT First Financo) dan tanah atas nama PT Bukit Sentul (yang akan dibalik nama ke PT Trustindo Energi Investama).

e. **PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

Pada tanggal 8 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 240 miliar dari BNI untuk keperluan *refinancing* pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) atas 4 kapal dengan jangka waktu selama 30 bulan dan dikenakan bunga pada persentase tertentu. Pada tanggal 2 Mei 2023, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

Sesuai perjanjian pinjaman tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh, antara lain, menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain atau penjamin utang pihak lain, yang dapat mempengaruhi/melanggar batasan rasio keuangan (kecuali utang usaha yang dibuat dalam rangka usaha sehari-hari); menjual, menyewakan, mentransfer sebagian atau seluruh harta kekayaan; menjaminkan saham perusahaan khususnya saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali; mengubah bendera kapal menjadi bendera negara asing; pembayaran utang kepada pemegang saham atau penjamin pinjaman yang diperoleh pemegang saham; menjalankan kegiatan usaha yang tidak terkait dengan usaha atau ekspansi atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang; mengajukan untuk dinyatakan pailit, penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham atau mengeluarkan obligasi kecuali di dalam batas-batas rasio keuangan.

*17. **LONG-TERM LOANS** (Continued)*

*d. **PT Bank Oke Indonesia Tbk***

On 27 August 2021, the Company obtained current account loan (PRK) (Note 13) and credit investment (KI) facilities from PT Bank Oke Indonesia Tbk, with maximum credit PRK of Rp 50 billion and KI of Rp 125 billion, for the purpose of working capital and refinancing docking a vessel. The period KI facility of 60 months and bears interest at certain percentage. This loan is secured by land and buildings in the name of PT Danatama Makmur, land in the name of PT Bukit Sentul Tbk (which will be renamed to PT First Financo) and land in the name of PT Bukit Sentul (which will be renamed to PT Trustindo Energi Investama).

*e. **PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)***

On 8 April 2021, the Company obtained credit facilities with maximum credit of Rp 240 billion from BNI for the purpose of refinancing loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) for 4 vessels with a period of 30 months and subject to interest at a certain percentage. On 2 May 2023, this loan facility has been repaid.

In accordance with the specific loan agreement, without the written consent of creditors, the Group should not, among others, obtain new loans from bank/other parties or a guarantor of the loan of other parties, which may affect/violate ratios/financial covenants (except trade payables carried out in connection with the Group's business) sell/ lease out/ transfer some or all assets guarantee the shares of a company, especially companies owned by the controlling shareholder, change the flag of the vessel to a foreign flag, pay off loans to shareholders or guarantee the loans provided by the shareholder or guarantor; carry out business which is not connection with the Group's business or reduce or expand its business which can affect the repayment of debt; file a legal claim, defer the payment to courts, carry out bankruptcy proceedings or liquidation, change the structure of the Group except increase capital from retained earnings or issue new shares or paid up capital from shareholders or issue bonds except within the limits of the financial covenants.

17. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman, Grup diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga *current ratio* minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali, rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1, menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal dan rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1,1, menjaga rasio antara nilai pasar jaminan aset tetap dengan *outstanding* pinjaman tidak kurang dari 125%. Batasan keuangan ini diseragamkan dan berlaku untuk semua fasilitas yang berjalan dan fasilitas yang baru diajukan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen telah mereviu prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran pinjaman, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian, sehingga Grup tetap mengklasifikasi pinjaman jangka panjang berdasarkan skedul pembayaran pinjaman, walaupun terdapat kondisi Grup tidak dapat memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dan ketentuan jaminan sesuai dengan perjanjian pinjaman. Jika klasifikasi pinjaman bank diakui oleh Grup berdasarkan kondisi tersebut di atas; liabilitas jangka panjang akan menurun sebesar US$ 88.118.382 (31 Desember 2022: US$ 120.090.640) dan liabilitas jangka pendek akan meningkat dalam jumlah yang sama pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*17. **LONG-TERM LOANS** (Continued)*

In relation to these loan facilities, the Group is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain a current ratio of minimum of 100%, debt to equity ratio not exceeding 2.5, debt service coverage of not less than 1, loan to fair value of vessel and ratio debt service coverage ratio of not less than 1.1, to maintain the ratio between fixed asset market value and loan outstanding at not less than 125%. This financial covenant is made uniform and applied for all running facilities and the new proposed facility.

Until the issuance date of the consolidated financial statements, management has reviewed the Group's settlement procedures in paying loans, and ensured such circumstances did not breach of such agreements, so that the Group continued to classify long-term loans based on the loan payment schedules, even though there was condition the Group was unable to meet the required financial ratios and collateral provisions according to the loan agreement. If the classification of loans from banks had been recognized by the Group in accordance with such above conditions; non-current liabilities would decrease by US$ 88,118,382 (31 December 2022: US$ 120,090,640) and current liabilities would increase by the same amounts as at 31 December 2023 and 2022.

Lembaga keuangan non-bank | ***Non-bank financial institution***

	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal fasilitas/ *Date of Facility*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Catatan/ *Notes*	31/12/2023	31/12/2022
	US$				US$	US$
Minsheng Qiping (Tianjin) Shipping Leasing Company Limited	15.800.000	28/07/2023	28/07/2026		13.800.000	-
CIMC Aries Limited	15.400.000	22/09/2022	27/06/2026		11.100.000	14.500.000
CIMC Scorpio Limited	14.000.000	22/09/2022	27/09/2025		-	13.100.000
Uranus Partners Co. Ltd.	5.500.000	26/02/2021	26/08/2024	a dan/*and* b	-	4.700.000
Lavies Co. Ltd.	18.150.000	05/03/2020	05/03/2025	a dan/*and* c	-	-
Beta Co. Ltd	12.625.000	14/12/2020	14/12/2025	a dan/*and* c	-	-
Alpha Co. Ltd	12.000.000	05/06/2020	05/06/2024	a dan/*and* c	-	-
Eris Partners Co. Ltd.	5.500.000	26/02/2021	26/08/2024	a dan/*and* c	-	-
Fleetscape Sri Asih LLC	16.159.363	14/02/2020	14/02/2028	d dan/*and* e	304.438	629.438
Fleetscape Zantoro LLC	14.543.426	23/02/2020	23/02/2028			
Total/*Total*					25.204.438	32.929.438
Biaya transaksi belum diamortisasi/ *Unamortized transaction cost*					(274.130)	(871.867)
Bagian jatuh tempo dalam setahun/ *Current maturities*					(9.272.592)	(11.694.172)
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*					15.657.716	20.363.399

17. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Seluruh fasilitas pembiayaan tersebut diatas dijamin dengan kapal yang dibeli dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. Sehubungan dengan fasilitas pembiayaan dari lembaga keuangan non-bank ini, Grup mengakui kapal sebagai bagian aset tetap kepemilikan langsung (Catatan 10). Selama masa pembiayaan Grup diharuskan untuk menjaga nilai kapal pada tidak lebih dari persentase tertentu setiap tahunnya.

Pada tahun 2022, Grup telah menyelesaikan pinjaman kepada 3 kreditur, Fleetscape Sri Asih LLC, Fleetscape Zantoro LLC dan Chailease International Financial Services Co., Ltd, berdasarkan saldo pinjaman yang belum direkonsiliasi atas perbedaan jawaban konfirmasi yang lebih besar US$ 1.443.085 dari jumlah tercatat pinjaman.

Berikut penjelasan atas catatan utang pembiayaan kepada lembaga keuangan non-bank:

a. Sehubungan dengan dampak Covid-19, Grup tidak dapat memenuhi beberapa ketentuan dalam perjanjian dengan kreditur. Grup menyajikan masing-masing piutang dan/atau pinjaman berdasarkan perhitungan Grup sendiri menggunakan saldo pinjaman yang belum direkonsiliasi dengan perbedaan jawaban konfirmasi lebih kecil US$ 4.140.325 dari jumlah tercatat pinjaman. Grup masih dalam proses rekonsiliasi penyelesaian pinjaman dengan kreditur pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b. Kapal telah diserahkan kembali kepada kreditur dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 kapal belum dijual. Oleh karena itu pada 31 Desember 2022, Grup masih menyajikan kapal tersebut sebagai bagian aset tetap (Catatan 10) dan menyajikan utang sebesar US$ 4.700.000.

   Pada tahun 2023 kapal telah dijual, Grup mengakui piutang dalam rekonsiliasi sebesar US$ 900.000 (Catatan 7) yang berasal dari selisih antara hasil pelepasan kapal sebesar US$ 5.600.000 dan saldo pinjaman.

*17. **LONG-TERM LOANS** (Continued)*

All of the finance facilities is secured by the purchased vessels and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically. In relation to the financing facility from non-bank financial institution, the Group recognizes the vessels as direct ownership fixed assets (Note 10). During the financing period the Group is required to maintain the value of the vessels at no more than a certain percentage each year.

In 2022, the Group has completed loan settlement agreements with 3 creditors, Fleetscape Sri Asih LLC, Fleetscape Zantoro LLC dan Chailease International Financial Services Co., Ltd recorded based on the unreconciled loan balances with the difference in confirmation replies of US$ 1,443,085 which is greater than the carrying amount of loans.

The following is an explanation of each note on debt financing to non-bank financial institutions:

a. In connection with the impact of Covid-19, the Group unable to fulfill some of the provisions of the agreement of financing debt to non-bank financial institutions. The Group presents each receivables and/or financing debt based on the Group's records using the unreconciled loan balances with difference in confirmation replies of US$ 4,140,325 which is less than the carrying amount of loan. The Group is still in process of reconciliation of loan settlement with creditors as at 31 December 2023 and 2022.

b. The vessel has been redelivered to the creditor and until 31 December 2022, the vessel has not been sold. Therefore, the Group still presents the vessel as part of fixed assets (Note 10) and presents a debt amounting to US$ 4,700,000.

   In 2023, the vessels have been sold, the Group recognized a receivable in the reconciliation of US$ 900,000 (Note 7) arising from the difference between proceeds from sales of US$ 5,600,000 and loan balances.

17. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

c. Kapal telah diserahkan kembali kepada kreditur dan kapal telah dijual. Grup mengakui piutang dalam rekonsiliasi sebesar US$ 9.029.376 (Catatan 7) kepada 4 kreditur yang berbeda, yang berasal dari selisih antara hasil pelepasan kapal sebesar US$ 49.564.793 dan saldo pinjaman. Grup seharusnya menyajikan piutang tersebut berdasarkan masing-masing kreditur.

d. Grup telah menyepakati perjanjian penyelesaian pinjaman melalui penyerahan saham Sri Asih Maritime Ltd dan Zantoro Maritime Ltd, entitas anak (Catatan 4) dan mengakui utang neto sebesar US$ 629.438 yang harus dibayar selambat-lambatnya September 2023. Pada tahun 2023, telah membayar sebesar US$ 325.000 dan sebesar US$ 304.438 akan dibayarkan pada tahun 2024.

e. Grup telah mencatat perjanjian penyelesaian pinjaman berdasarkan saldo pinjaman yang belum direkonsiliasi tahun 2021.

Liabilitas sewa

Berdasarkan PSAK 73, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka panjang. Grup memiliki kontrak gedung kantor. Kewajiban Grup atas sewa gedung kantor dijamin dengan hak pesewa atas aset yang disewakan. Grup dilarang mengalihkan dan menyewakan kembali aset yang disewakan. Beberapa kontrak sewa terdapat opsi perpanjangan yang akan dibahas lebih lanjut di bawah ini.

Grup juga memiliki sewa ruko tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengakuan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar nilai rendah untuk sewa tersebut. Total beban terkait sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar nilai rendah termasuk di biaya administrasi.

Grup menyajikan nilai tercatat aset hak guna pada aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Nilai tercatat liabilitas sewa dan analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan di bawah ini dan mutasi selama tahun berjalan disajikan pada Catatan 35.

*17. **LONG-TERM LOANS** (Continued)*

c. The vessels have been redelivered to creditors and vessels have been sold. The Group recognized receivables under reconciliation of US$ 9,029,376 (Note 7) to the 4 different creditors arising from the difference between proceeds from sales of US$ 49,564,793 and loan balances. The Group should present such receivables based on each creditor.

d. The Group has entered into a loan settlement agreement by handing over the shares of Sri Asih Maritime Ltd and Zantoro Maritime Ltd, subsidiaries (Note 4), and recognizes a net debt of US$ 629,438 which must be paid no later than September 2023. In 2023, the Group has paid US$ 325,000 and US$ 304,438 will be paid in 2024.

e. The Group has recorded loan settlement agreements based on the 2021 unreconciled loan.

Leases liabilities

Based on PSAK 73, the Group recognises the rights-of-use asset and lease liabilities for its long-term leases. The Group has lease contracts for office building. The Group's obligation under the leases of office space is secured by the lessor's title to the leased assets. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension options which are further discussed below.

The Group also has certain leases of shop house with lease terms of 12 months or less and rent of office equipment with low value. The Group applies the short-term lease and lease of low-value assets recognition exemptions for these leases. Total expense relating to short-term lease and lease of low-value assets are included in administrative expenses.

The Group presents the carrying amounts of right-of-use assets under fixed assets in the consolidated statement of financial position (Note 10).

The carrying amounts of lease liabilities and the maturity analysis of lease liabilities is disclosed in the below and the movements during the year are disclosed in Note 35.

17. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan) / *17. **LONG-TERM LOANS** (Continued)*

	Pembayaran sewa minimum/*Minimum lease payment* US$	Bunga/ *Interest* US$	Nilai kini/ *Present value* US$	
31/12/2023				***31/12/2023***
Tidak lebih dari satu tahun	694.976	136.366	558.610	*Not later than one year*
Di antara 1 tahun dan 5 tahun	703.154	179.686	523.468	*Between one year and five years*
Total	1.398.130	316.052	1.082.078	*Total*
Liabilitas jangka pendek			558.610	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang			523.468	*Non-current liabilities*
31/12/2022				***31/12/2022***
Tidak lebih dari satu tahun	264.357	12.095	252.262	*Not later than one year*
Liabilitas jangka pendek			252.262	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang			-	*Non-current liabilities*

Grup memiliki kontrak sewa gedung kantor yang mencakup opsi perpanjangan. Opsi dinegosiasikan oleh manajemen untuk memberikan fleksibilitas dalam mengelola portofolio aset yang disewakan dan sejalan dengan kebutuhan bisnis Grup. Manajemen melakukan penilaian yang signifikan dalam menentukan apakah perpanjangan opsi cukup pasti untuk dilaksanakan.

The Group has lease contracts of office building that include extension options. These options are negotiated by management to provide flexibility in managing the leased-asset portfolio and align with the Group's business needs. Management exercises significant judgement in determining whether these extension options are reasonably certain to be exercised.

Nilai wajar pinjaman jangka Panjang (tidak termasuk liabilitas sewa – Catatan 33) yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diestimasi berdasarkan metode diskonto arus kas menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar kini dengan pertimbangan ketentuan, risiko kredit dan jatuh tempo instrumen yang sama.

The fair value of long-term loans (excluding lease liabilities – Note 33) classified as financial liabilities measured at amortised cost are estimated based on discounted cash flow method using applicable rates from observable current market transactions by considering instruments with similar terms, credit risks and maturities.

Nilai wajar diungkapkan di bawah ini dan diklasifikasi sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar:

The fair value is disclosed in the below and is classified as level 3 in the fair value hierarchy:

	31/12/2023		31/12/2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount* US$	Nilai wajar/ *Fair value* US$	Nilai tercatat/ *Carrying amount* US$	Nilai wajar/ *Fair value* US$	
Pinjaman jangka panjang	150.627.188	146.483.546	177.636.259	171.174.857	*Long-term loans*

18. **LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** / *18. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS*

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan Grup yang telah disesuaikan dengan UU No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 199 karyawan (2022: 203 karyawan).

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's Regulation of the Group which has been adapted to UU No 11 Tahun 2020 regarding Omnibus Law. The number of employees entitled to the post-employment benefits is 199 employees (2022: 203 employees).

18. **LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (Lanjutan)

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen tertanggal 15 Maret 2024, (31 Desember 2022: 12 Juni 2023).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

18. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Actuarial valuation report on the post-employment benefit liabilities was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, an independent actuary, dated 15 March 2024, (31 December 2022: 12 June 2023).

Reconciliation of mutation of liabilities for post-employment benefits is as follows:

	2023	2022	
	US$	US$	
Saldo awal tahun	1.888.659	2.501.961	***Balance at beginning of the year***
Biaya jasa kini	165.734	166.728	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	150	*Past service cost*
Biaya bunga	110.209	101.823	*Interest cost*
Pengaruh perubahan atribusi imbalan pada periode jasa	-	(178.662)	*The effect of changes in attributing benefit to period of services*
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 26)	275.943	90.039	***Included in profit or loss (Note 26)***
Keuntungan akturial yang timbul dari:			*Actuarial gain from:*
Perubahan asumsi keuangan	44.164	-	*Changes on financial assumption*
Penyesuaian atas pengalaman	(60.299)	(74.948)	*Adjustment of experience*
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(16.135)	(74.948)	***Included in other comprehensive income***
Pembayaran imbalan	(42.865)	(417.917)	*Benefits paid*
Penjabaran	36.327	(210.476)	*Translation adjustment*
Mutasi lainnya	(6.538)	(628.393)	***Other movement***
Saldo akhir tahun	2.141.929	1.888.659	***Balance at end of the year***

Pada tahun 2022, Liabilitas imbalan pascakerja telah disesuaikan pada laba rugi tahun berjalan terkait dengan efek perubahan implementasi PSAK 24, "Imbalan kerja" sesuai dengan siaran pers DSAK IAI tentang pengatribusian imbalan pada periode jasa pada April 2022, tidak signifikan.

In 2022, employee benefit liabilities have been adjusted into profit and loss for the year due to effect of changes of implementation PSAK 24, "Employee benefit" in accordance with press release DSAK IAI about attributing benefit to periods of service in April 2022, is not significant.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	7,25%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	100%/TMI4	100%/TMI4	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	5%/TMI4	5%/TMI4	*Level of disability*
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia pensiun normal 57 tahun dan bertambah 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga mencapai 65 tahun/ *10% per year until age 36, then decreases linearly to 0% at normal retirement age 57 years and an increase of 1 year for every 3 years until it reaches 65 vears*	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia pensiun normal 57 tahun dan bertambah 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga mencapai 65 tahun/ *10% per year until age 36, then decreases linearly to 0% at normal retirement age 57 years and an increase of 1 year for every 3 years until it reaches 65 vears*	*Resignation rate*

18. **LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (Lanjutan) / *18. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)*

Riwayat penyesuaian pengalaman sebagai berikut: / *Historical experience adjustments are as follows:*

	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	31/12/2019	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.141.929	1.888.659	2.501.961	3.895.306	3.669.237	*Present value of defined benefit obligation*
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(60.299)	(74.948)	(140.981)	(66.976)	69.632	*Experience adjustments on plan liabilities*

Program imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Defined benefit program for post-employment benefits have the Company's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

Risiko tingkat bunga / ***Interest rate risk***

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.

Risiko tingkat gaji / ***Risk level of salary***

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants would increase the liabilities of the program.

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuaria, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

Asumsi aktuaria/ *Actuarial assumption*	Perubahan/ *Change*	Liabilitas imbalan pascakerja/ *Liabilities for post-employment benefits*			
		31/12/2023		31/12/2022	
		Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*
		US$	US$	US$	US$
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	(+/- 1%)	(88.812)	98.308	(75.102)	83.849
Tingkat kenaikan gaji/*Salary increment rate*	(+/- 1%)	40.649	(151.033)	94.248	(86.942)

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan:

Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments:

	31/12/2023	31/12/2022	
	US$	US$	
Kurang dari 1 tahun	457.365	60.221	*Less than 1 year*
Pada tahun ke 2	33.724	488.018	*In 2nd years*
Antara 3 dan 5 tahun	829.295	878.977	*In 3rd - 5th years*
Antara 6 dan 10 tahun	1.760.081	1.159.420	*In 6th - 10th years*
Diatas 10 tahun	5.031.501	5.542.753	*Over 10 years*
Total	8.111.966	8.129.389	*Total*

19. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company based on Share Registration Bureau is a follows:

Jenis saham/ *Type of shares*	Total saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total modal ditempatkan dan disetor/ *Total paid-up capital*	Pengukuran kembali/ *Remeasurement*
	31/12/2023 dan/*and* 31/12/2022			
		%	Rp'000	US$
Saham Seri A/ *Series A shares*	2.206.268.795	15,63%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ *Series B shares*	11.911.532.654	84,37%	1.191.153.265	84.886.826
Total/*Total*	14.117.801.449	100,00%	2.956.168.301	283.174.570

Hak suara dan imbal hasil antara Saham Seri A dan Saham Seri B adalah sama. Nama pemegang saham Seri A dan saham Seri B tersebut adalah sebagai berikut:

The voting right and return capital of Series A shares and Series B shares are similar. The name of shareholders of Series A shares and Series B shares are as follow:

Nama pemegang saham/ *Name of shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*
	31/12/2023	
		%
PT Delta Royal Sejahtera	2.585.027.981	18,31%
Wong Kevin (Direktur/*Director*)	294.137.950	2,08%
Halim Jusuf (Komisaris Utama/ *President Commissioner*)	4.079.900	0,03%
Fauqi Hapidekso (Komisaris/*Commissioner*)	236.200	0,00%
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/*each below 5% of total*)	11.234.319.418	79,58%
Total/*Total*	14.117.801.449	100,00%

Nama pemegang saham/ *Name of shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*
	31/12/2022	
		%
PT Delta Royal Sejahtera	2.695.216.398	19,09%
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	744.636.000	5,27%
Wong Kevin (Direktur/*Director*)	294.137.950	2,08%
Halim Jusuf (Komisaris Utama/ *President Commissioner*)	4.079.900	0,03%
Fauqi Hapidekso (Komisaris/*Commissioner*)	236.200	0,00%
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/*each below 5% of total*)	10.379.495.001	0,00% 73,53%
Total/*Total*	14.117.801.449	100,00%

19. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *SHARE CAPITAL (Continued)*

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut: / *Movements in share capital are as follows:*

	2023 Saham/*Share*	2022 Saham/*Share*	
Saldo awal tahun	14.117.801.449	13.432.475.196	*Balance at beginning of the year*
Penerbitan saham Seri B (Catatan 1c)	-	685.122.633	*Issue of Series B shares (Note 1c)*
Pelaksanaan waran menjadi saham	-	203.620	*Exercise of warrants into shares*
Saldo akhir tahun	14.117.801.449	14.117.801.449	*Balance at end of year*

Pada tahun 2022, waran Seri IV yang diberikan kepada pemegang saham pada saat penawaran umum terbatas III dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu telah dilaksanakan menjadi saham sejumlah 203.620 saham Seri B (Catatan 1c).

In 2022, warrants Series IV granted to shareholders at limited public offering III with pre-emptive rights were exercised into shares amounting to 203,620 Series B shares (Note 1c).

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31/12/2023 US$	31/12/2022 US$	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 155 per saham	42.780.280	42.780.280	*Share premium from initial public offering totaling 6,650 million shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 155 per share*
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 2.943.767.588 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 200 per saham	21.127.740	21.127.740	*Share premium from issuance of Series B shares totaling 2,943,767,588 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 200 per share*
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 2.432.900.623 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 140 per saham	7.080.107	7.080.107	*Share premium from issuance of Series B shares totaling 2,432,900,623 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 140 per share*
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 220.626.880 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 439 per saham	6.022.614	6.022.614	*Share premium from issuance of Series B shares totaling 220,626,880 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 439 per share*
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 220 per saham	6.261.309	6.261.309	*Share premium from issuance of Series B shares totaling 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 220 per share*
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 685.122.633 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 131 per saham	1.478.097	1.478.097	*Share premium from issuance of Series B shares totaling 685,122,633 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 131 per share*
Biaya emisi penawaran saham	(9.947.036)	(9.947.036)	*Public offering issuance costs*
Agio saham - bersih	74.803.111	74.803.111	*Share premium - net*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(147.454)	(147.454)	*transactions among entities under common control*
Pelaksanaan waran	13.631.913	13.631.913	*Exercise of warrants*
Total	88.287.570	88.287.570	*Total*

20. **TAMBAHAN MODAL DISETOR** (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari selisih dari nilai tercatat aset yang dialihkan dengan harga jual atas transaksi yang terjadi sebelum tahun 2012 sebagai berikut:

20. ***ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*** *(Continued)*

Difference in value of restructuring transaction among entities under common control arise from the difference of carrying amount of assets transferred with sales price incurred before 2012 from the following transactions:

	31/12/2023	31/12/2022	
	US$	US$	
Akuisisi entitas anak	(938.847)	(938.847)	*Acquisition of subsidiaries*
Pembelian kapal MT Gas Maluku	(1.208.107)	(1.208.107)	*Acquisition of vessel MT Gas Maluku*
Pembelian kapal MT Badraini	1.999.500	1.999.500	*Acquisition of vessel MT Badraini*
Total	(147.454)	(147.454)	*Total*

21. **SURPLUS REVALUASI**

21. ***REVALUATION RESERVES***

	2023	2022	
	US$	US$	
Saldo awal tahun	55.330.887	15.931.837	*Balance at beginning of year*
Peningkatan (penurunan) revaluasi - neto	-	45.810.775	*Revaluation increase (decrease) - net*
Surplus revaluasi dari entitas anak yang dilepas	-	(613.069)	*Revaluation reserves from disposed of the subsidiaries*
Transfer ke defisit	(7.420.597)	(5.798.656)	*Transfer to deficit*
Saldo akhir tahun	47.910.290	55.330.887	*Balance at end of year*

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari surplus revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke defisit. Pengaruh pajak tangguhan tidak diperhitungkan, karena pendapatan dan beban yang berasal dari kapal Grup tidak diperlakukan sebagai laba kena pajak atau rugi pajak, sehingga tidak terdapat konsekuensi pajak yang signifikan di masa datang (Catatan 15).

The revaluation reserves arise from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold the portion of the revaluation reserves related to vessels, will be realized by transferring them directly to deficit. The deferred tax impact was not calculated, since the revenue and related expense arising from the Group's vessels is not treated as taxable profit or tax loss, therefore there is no significant tax consequences in the future (Note 15).

22. **SAHAM DIPEROLEH KEMBALI**

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 31.950.000 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 9.477.133.750 atau setara dengan US$ 635.282 yang disajikan sebagai "Saham Diperoleh Kembali" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. ***TREASURY STOCKS***

Up to 31 December 2023, the Company has repurchased its issued and paid up capital stock amounted to 31,950,000 shares with total costs of Rp 9,477,133,750 or equivalent of US$ 635,282 which is presented as "Treasury Stock" that deduct the equity in the consolidated statement of financial position.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *23. NON-CONTROLLING INTEREST*

	Kepentingan non-pengendali atas aset bersih/ *Non controlling interests in net assets*		Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih/ *Profit (loss) attributable to non-controlling interest*		Kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income attributable to non-controlling interest*	
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	**2023**	**2022**
	US$	**US$**	**US$**	**US$**	**US$**	**US$**
PT Banyu Laju Shipping	2.565.236	2.672.194	(106.958)	591.670	-	-

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan non-pengendali PT Banyu Laju Shipping adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of material non-controlling interest PT Banyu Laju Shipping is set out below:

	31/12/2023	**31/12/2022**	
	US$	**US$**	
Aset lancar	6.837.822	7.727.965	*Current assets*
Liabilitas jangka pendek	2.562.435	3.274.317	*Current liabilities*
Total ekuitas	4.453.648	4.453.648	*Equity*

	2023	**2022**	
	US$	**US$**	
Pendapatan	-	-	*Revenue*
Laba (rugi) tahun berjalan	(178.261)	986.119	*Profit (loss) for the year*
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	(178.261)	986.119	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Kas masuk (keluar) neto dari:			*Net cash inflow (outflow) from:*
Aktivitas operasi	(923.133)	(807.874)	*Operating activities*
Aktivitas investasi	-	-	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	955.167	(221.547)	*Financing activities*

24. PENDAPATAN / *24. REVENUES*

	2023	**2022**	
	US$	**US$**	
Kapal yang dimiliki:			*Owned vessels:*
Angkutan	128.585.948	71.637.470	*Freight*
Time charter	15.797.106	38.838.547	*Time charter*
Perjanjian *pool*	-	1.068.515	*Pool arrangements*
Keagenan	3.830.838	2.304.340	*Agency*
Total	148.213.892	113.848.872	*Total*

Seluruh pendapatan diperoleh dari pihak ketiga. Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

All revenues were generated from third parties. Following is the revenue from customers that represents 10% of total revenues.

	2023	**2022**	
	US$	**US$**	
Voliton DMCC	60.620.318	-	*Voliton DMCC*
Grup Pertamina	24.545.264	35.405.583	*Group of Pertamina*
Blackhill DMCC	20.559.769	-	*Blackhill DMCC*
Total	105.725.351	35.405.583	*Total*

24. **PENDAPATAN** (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2023, Grup memiliki liabilitas kontrak sebesar US$ 1.916.800 (31 Desember 2022: US$ 2.733.726). Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi dalam waktu 12 bulan. Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi di tahun 2024 (31 Desember 2022: tahun 2023).

*24. **REVENUES** (Continued)*

As of 31 December 2023, the Group had contract liabilities of US$ 1,916,800 (31 December 2022: US$ 2,733,726). The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied in the term of 12 months. The unsatisfied performance obligations will be satisfied in 2024 (31 December 2022: in 2023).

25. **BEBAN LANGSUNG** / *25. **DIRECT COSTS***

	2023	2022	
	US$	US$	
Bahan bakar (Catatan 8)	28.122.712	17.293.143	*Fuel (Note 8)*
Penyusutan (Catatan 10)	15.500.217	16.260.877	*Depreciation (Note 10)*
Biaya pelabuhan	15.352.700	9.204.822	*Port charges*
Gaji dan tunjangan	9.265.618	16.910.457	*Salaries and allowance*
Beban operasional kapal	6.847.344	9.247.143	*Vessels operational expenses*
Asuransi	3.365.354	5.839.287	*Insurance*
Transportasi	1.540.141	3.209.481	*Transportation*
Pelumas	1.324.996	3.309.411	*Lubricants*
Lain-lain	3.150.857	8.059.730	*Others*
Total	84.469.939	89.334.351	*Total*

Tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi.

There were no direct costs made with related parties.

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.

26. **BEBAN ADMINISTRASI** / *26. **ADMINISTRATIVE EXPENSES***

	2023	2022	
	US$	US$	
Gaji dan tunjangan	3.951.313	3.932.396	*Salaries and allowance*
Tenaga ahli	1.013.373	3.430.548	*Professional fees*
Beban kantor	823.005	752.733	*Office expenses*
Transportasi	435.242	517.648	*Transportation*
Penyusutan (Catatan 10)	282.133	327.470	*Depreciation (Note 10)*
Imbalan pascakerja (Catatan 18)	275.943	90.039	*Employee benefits (Note 18)*
Pemasaran	198.581	238.079	*Marketing*
Telekomunikasi	67.958	86.375	*Telecommunication*
Lain-lain	1.025.219	1.774.207	*Others*
Total	8.072.767	11.149.495	*Total*

27. **BEBAN KEUANGAN** / *27. **FINANCE COSTS***

Akun ini merupakan beban bunga dan biaya transaksi atas pinjaman.

This account represents finance cost and transaction costs on loans.

28. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN / *28. OTHER GAINS AND LOSSES*

	2023 US$	2022 US$	
Pendapatan bunga	97.319	1.349.769	*Interest income*
Pemulihan (kerugian) cadangan piutang (Catatan 6)	3.942.653	(3.379.040)	*Recovery (loss) allowance of receivables (Note 6)*
Kurang bayar dan denda pajak (Catatan 15)	(735.642)	-	*Underpayment and tax penalty (Note 15)*
Kerugian pelepasan entitas anak (Catatan 4)	-	(16.679.086)	*Loss on disposal of subsidiaries (Note 4)*
Lain-lain - neto	(1.762.611)	798.135	*Others - net*
Total	1.541.719	(17.910.222)	*Total*

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR / *29. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE*

	2023 US$	2022 US$	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27.956.492	(43.975.950)	*Profit (loss) attributable to owner of the parent*
Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar	14.117.801.449	13.961.906.261	*Total weighted average number of ordinary shares for computation of profit (loss)*
Laba (rugi) per saham (dalam nilai penuh)	0,0020	(0,0031)	*Earning (loss) per share (in full amount)*

30. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat relasi / ***Nature of relationship***

a. PT Delta Royal Sejahtera adalah salah satu pemegang saham mayoritas Perusahaan. / *a. PT Delta Royal Sejahtera is one of the Company's majority shareholders.*

b. Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup. / *b. Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi / ***Transactions with related parties***

a. Grup menggunakan saham milik pemegang saham utama, saham dan tanah milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham mayoritas sebagai tambahan jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 17). / *a. The Group uses shares owned by the major shareholders, shares and land owned by entities related to the majority shareholders as additional collateral for the loan facility from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 17).*

b. Grup menggunakan tanah milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham mayoritas sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Oke Indonesia Tbk (Catatan 17). / *b. The Group uses land owned by entities related to the majority shareholders as additional collateral for the loan facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk (Note 17).*

c. Kompensasi Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut: / *c. The remuneration of Commissioners and Directors are as follows:*

	2023		2022		
	Rp '000	Setara dengan/ *equivalent to* US$	Rp '000	Setara dengan/ *equivalent to* US$	
Komisaris	5.246.745	340.344	5.696.903	361.753	*Commissioners*
Direksi	7.631.534	495.040	9.591.855	609.083	*Directors*
Total	12.878.279	835.384	15.288.758	970.836	*Total*

31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTINJENSI

a. Grup memiliki beberapa kontrak kapal pengangkutan dengan Grup Pertamina dengan nilai kontrak antara US$ 2,5 juta per tahun masing-masing kapal dimana kontrak akan berakhir tahun 2024.

b. Pada November 2023, entitas anak dan pihak ketiga (Tonda Shipping Ltd, Katsuyama Shipping Ltd, Korotank Maritime Ltd., dan Aliakmon Shipowning Co.) menandatangani nota kesepakatan untuk pembelian 4 kapal tanker minyak dengan total transaksi sejumlah US$ 84.600.000. Grup telah membayar uang muka pembelian sebesar US$ 38.070.000 (Catatan 12) dan uang muka dapat diminta kembali apabila terdapat ketentuan dalam perjanjian yang tidak terpenuhi. Jangka waktu pengiriman kapal sampai dengan Mei 2024.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCY

a. The Group have several vessels charter contracts with Pertamina Group with contract amount between US$ 2.5 million per year each vessel, which will end 2024.

b. In November 2023, the subsidiary and several third parties (Tonda Shipping Ltd, Katsuyama Shipping Ltd, Korotank Maritime Ltd., and Aliakmon Shipowning Co.) signed memorandum of agreement for the purchase of 4 oil tankers with total transaction amounted to US$ 84,600,000. The Group has paid advance for the purchase amounting to US$ 38,070,000 (Note 12) and the advances can be refunded if there are provisions in the agreement that are not fulfilled. Delivery period for vessels is up to May 2024.

32. INFORMASI SEGMEN

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal *charter* minyak FPSO dan FSO, gas, kimia dan lainnya.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

a. Tanker minyak, FPSO dan FSO menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produksi minyak, tanker terapung untuk produksi, penyimpanan, dan bongkar muat minyak bumi.

b. Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, *propylene, propane* dan LNG.

c. Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.

d. Lainnya merupakan penyediaan awak kapal dan manajemen kapal.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba (rugi) segmen merupakan laba (rugi) yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, pajak penghasilan final, kerugian kurs mata uang non-fungsional, peningkatan revaluasi kapal, beban keuangan dan keuntungan dan kerugian lain-lain.

32. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on type of vessels chartered in oil FPSO and FSO, gas, chemical and others.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

a. Oil, FPSO and FSO tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products, floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.

b. Gas tankers provide maritime transportation of liquified gas, which include among others; LPG, propylene, propane and LNG.

c. Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.

d. Others comprise of providing crew and vessels management.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit (loss) represents the profit (loss) earned by each segment without allocation of administrative expenses, final income tax, loss on non-functional exchange, increase in revaluation of vessels, finance cost and other gain and losses.

32. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan) / *32. **SEGMENT INFORMATION** (Continnued)*

Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Aset dan liabilitas segmen / ***Segment assets and liabilities***

	31/12/2023	31/12/2022	
	US$	US$	
Aset segmen			***Segment assets***
Minyak, FPSO dan FSO	208.466.038	244.363.232	*Oil, FPSO and FSO*
Gas	13.325.581	56.224.001	*Gas*
Kimia	-	562.635	*Chemical*
Lainnya	5.559.532	5.243.946	*Others*
Total	227.351.151	306.393.814	*Total*
Eliminasi	-	-	*Elimination*
Aset tidak dapat dialokasikan	147.052.594	71.181.629	*Unallocated assets*
Konsolidasian	374.403.745	377.575.443	*Consolidated*
Liabilitas segmen			***Segment Liabilities***
Minyak, FPSO dan FSO	23.455.776	20.896.666	*Oil, FPSO and FSO*
Gas	3.952.635	8.818.018	*Gas*
Kimia	-	345.885	*Chemical*
Lainnya	2.173.183	1.219.179	*Others*
Total	29.581.594	31.279.748	*Total*
Eliminasi	-	-	*Elimination*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	197.651.097	226.988.877	*Unallocated liabilities*
Konsolidasian	227.232.691	258.268.625	*Consolidated*

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

	Pendapatan segmen/ *Segment revenues*		Laba (rugi) segmen/ *Segment profit (loss)*		
	2023	2022	2023	2022	
	US$	US$	US$	US$	
Minyak, FPSO dan FSO	137.458.764	100.457.144	60.189.126	20.980.183	*Oil, FPSO and FSO*
Gas	6.924.290	11.087.387	418.972	417.645	*Gas*
Kimia	-	-	-	(19.830)	*Chemical*
Lainnya	4.838.646	3.136.523	3.135.855	3.136.523	*Others*
Total	149.221.700	114.681.054	63.743.953	24.514.521	*Total*
Eliminasi	(1.007.808)	(832.182)	-	-	*Elimination*
Konsolidasian	148.213.892	113.848.872	63.743.953	24.514.521	*Consolidated*
Beban administrasi			(8.072.767)	(11.149.495)	*Administrative expenses*
Pajak penghasilan final			(919.055)	(639.368)	*Final income tax*
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional - neto			(3.344.227)	2.688.881	*Gain (loss) on non-functional exchange - net*
Kenaikan revaluasi kapal			-	14.061.363	*Increase in revaluation of vessels*
Beban keuangan			(22.182.126)	(38.654.913)	*Finance cost*
Kerugian pelepasan aset tetap			(2.888.154)	(16.165.153)	*Loss on sales of fixed assets*
Keuntungan dan Kerugian lain-lain - neto			1.541.719	(17.910.222)	*Other gain and losses - net*
Laba (rugi) sebelum pajak			27.879.343	(43.254.386)	*Profit (loss) before tax*

32. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan)

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Informasi segmen lainnya

	Penyusutan dan amortisasi/ *Depreciation and amortization*		Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*		
	2023	2022	2023	2022	
	US$	US$	US$	US$	
Minyak, FPSO dan FSO	12.554.859	12.279.137	17.687.106	119.282	*Oil, FPSO and FSO*
Gas	2.945.358	3.981.740	582.158	-	*Gas*
Lainnya	282.133	327.470	12.546	36.151	*Others*
Konsolidasian	15.782.350	16.588.347	18.281.810	155.433	*Consolidated*

Segmen geografis

Sejak tahun 2020, Grup berdomisili di dua area geografis utama meliputi Indonesia, Singapura dan Marshall Island. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

	2023				
	Indonesia	Singapura dan Marshall/ *Singapore and Marshall*	Eliminasi/ *Eliminated*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
	US$	US$	US$	US$	
Pendapatan ekstern	90.712.269	57.501.623	-	148.213.892	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	1.007.808	-	(1.007.808)	-	*Inter-segment revenues*
Total	91.720.077	57.501.623	(1.007.808)	148.213.892	*Total*

	2022				
	Indonesia	Singapura dan Marshall/ *Singapore and Marshall*	Eliminasi/ *Eliminated*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
	US$	US$	US$	US$	
Pendapatan ekstern	55.584.971	58.263.901	-	113.848.872	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	832.182	-	(832.182)	-	*Inter-segment revenues*
Total	56.417.153	58.263.901	(832.182)	113.848.872	*Total*

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko nilai tukar, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga pasar lainnya dalam menghadapi operasinya.

32. ***SEGMENT INFORMATION*** *(Continued)*

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

Other segment information

Geographic segment

Since 2020, the Group is domiciled in two main geographic areas comprise of Indonesia, Singapore and Marshall Island. The following is segment information based on geographic segments:

33. ***FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT***

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as foreign exchange risk, fair value or cash flow interest rate risk, liquidity risk, credit risk and other market price risk.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. **Instrumen keuangan utama**

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan yang disajikan pada akun biaya dibayar dimuka dan uang muka serta aset tidak lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

b. **Kelompok instrumen keuangan**

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

*a. **Principal financial instruments***

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, other receivables, security deposits presented under items of prepaid expenses and advance and other non-current assets, short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

*b. **Categories of financial instruments***

	31/12/2023 US$	31/12/2022 US$	
Aset keuangan			***Financial assets***
Biaya perolehan diamortisasi			*At amortised cost*
Kas dan setara kas	3.474.542	8.550.746	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	-	259	*Other current financial assets*
Piutang usaha	40.919.225	26.846.467	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	12.357.390	10.911.618	*Other receivables*
Uang jaminan	462.000	882.000	*Security deposits*
Total	57.213.157	47.191.090	*Total*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities at amortised cost*
Pinjaman jangka pendek	5.902.889	10.164.562	*Short-term loan*
Utang usaha	37.822.571	33.747.778	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.799.589	6.755.401	*Other payables*
Beban akrual	8.679.365	7.940.373	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	151.709.266	177.636.259	*Long-term loans*
Total	207.913.680	236.244.373	*Total*

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)**

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan) meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang. Nilai wajar liabilitas sewa yang disajikan pada pinjaman jangka panjang tidak perlu diungkapkan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali pinjaman jangka panjang (Catatan 17) mendekati nilai tercatat karena jatuh temponya jangka pendek.

Untuk rincian hirarki nilai wajar, teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi terkait dengan penentuan nilai wajar pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi pada hirarki nilai wajar level 3, dapat dirujuk masing-masing ke Catatan 17.

d. **Tujuan manajemen risiko keuangan**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga bahan bakar. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan, beban, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang US$. Kebijakan Grup adalah penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun, Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang non-fungsional atas pinjaman jangka panjangnya.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*c. **Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)***

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required) includes cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, other receivables, security deposits, short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans. The fair value of lease liabilities presented in long-term loans does not need to be disclosed in accordance with applicable accounting standards.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, except for long-term loans (Note 17) approximate their fair values because of their short-term maturities.

For details of the fair value hierarchy, valuation techniques, and significant unobservable inputs related to determining the fair value of the long term loans, which are classified in level 3 of the fair value hierarchy, refer to Note 17.

*d. **Financial risk management objectives***

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to non-functional exchange risk, interest rate risk, liquidity risk, credit risk and price of bunker fuel risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Non-functional currency exchange risk management

The non-functional currency exchange risks of the Group mainly result from the volatility in non-functional exchange rates. Revenues, expenses, financial assets and financial liabilities of the Group is mostly in US$ currency. The policy of the Group is balancing its cash flows from operating and financing activities in the same currency. However, the Group has not yet entered into effective hedges for its long-term loans with non-functional currency.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

33. ***FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

Aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

The monetary assets and liabilities of the Group are as follows:

		31/12/2023		31/12/2022	
		Mata uang non-fungsional/ *Non-functional currency*	Ekuivalen Dolar AS/ *Equivalent to US Dollar*	Mata uang non-fungsional/ *Non-functional currency*	Ekuivalen Dolar AS/ *Equivalent to US Dollar*
			US$		US$
Aset/*Assets*					
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	Rp'000	27.631.371	1.793.276	28.270.000	1.795.145
	SGD	935	710	2.763	2.048
	EUR	9.619	10.694	2.123.059	2.255.538
	Lain-lain/ *Others*		5.112		3.096
Piutang usaha/*Trade receivables*	EUR	320.931	356.811	812.312	863.000
	Rp'000	58.457.411	3.793.886	104.304.488	6.623.335
	SGD	1.626.685	1.205.536	664.384	492.375
	Lain-lain/ *Others*		36.646		430.245
Total/*Total*			7.202.671		12.464.782
Liabilitas/*Liabilities*					
Pinjaman jangka pendek/*Short-term loan*	Rp'000	90.953.606	5.902.889	135.792.031	10.164.562
Utang usaha/*Trade payables*	Rp'000	44.018.767	2.856.818	46.022.079	2.922.402
	SGD	3.430.757	2.606.346	1.937.473	1.435.861
	JPY	391.054	277.648	398.115	298.586
	EUR	806.753	896.948	1.211.814	1.287.431
	Lain-lain/ *Others*		163.943	-	36.732
Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans*	Rp'000	608.484.068	39.490.616	820.768.425	52.118.795
Total/*Total*			52.195.208		68.264.369
Total Liabilitas - bersih/ *Total Liabilities - net*			(44.992.537)		(55.799.587)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam US$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang non-fungsional kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional.

The following table details the Group's sensitivity to changes in US$ against the above currencies. The sensitivity rate below are used when reporting non-functional currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in non-functional exchange rates.

Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional. Angka negatif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam rugi sebelum pajak dimana mata uang non-fungsional di atas menguat pada persentase tertentu terhadap US$.

The sensitivity analysis includes only outstanding non-functional currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for the change in non-functional currency exchange rates. A negative number below indicates an increase in loss before tax where the above currencies strengthen at certain percentage against the US$.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang non-fungsional di atas terhadap US$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba (rugi) sebelum pajak.

For the same percentage of weakening of the above currencies against the US$, there would be an equal and opposite impact on profit (loss) before tax.

	31/12/2023		31/12/2022		
	Tingkat sensitivitas/ *Sensitivity rate*	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax*	Tingkat sensitivitas/ *Sensitivity rate*	Pengaruh pada rugi sebelum pajak/ *Effect on loss before tax*	
	%	US$	%	US$	
Rupiah	7%	(2.573.219)	7%	(3.263.590)	*Rupiah*
Euro	5%	(27.007)	5%	(21.222)	*Euro*
Dolar Singapura	5%	(70.005)	5%	(47.072)	*Singapore Dollar*
Yen	9%	(24.988)	9%	(26.873)	*Yen*

Manajemen risiko suku bunga

Interest rate risk management

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga Grup terutama terdiri dari bank dan setara kas dan pinjaman jangka panjang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash in banks and cash equivalents and long-term loans.

Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang.

Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings bearing variable interest rates.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun. Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Grup akan menurun/meningkat sebesar US$ 565.535 (2022: US$ 693.169).

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's profit before tax would decrease/increase by US$ 565,535 (2022: US$ 693,169).

Manajemen risiko likuiditas

Liquidity risk management

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 10,98% per tahun (2022: 11,27%) untuk pinjaman jangka panjang.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term loans, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate at 10.98% per annum (2022: 11.27%) for long-term loans.

	31/12/2023				
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	**Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year***	**Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ *Later than one to five years***	**Total/ *Total***	
	US$	**US$**	**US$**	**US$**	
Pinjaman jangka pendek	-	5.902.889	-	5.902.889	*Short-term loan*
Utang usaha	37.822.571	-	-	37.822.571	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.799.589	-	-	3.799.589	*Other payables*
Beban akrual	8.679.365	-	-	8.679.365	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	22.912.775	38.597.287	119.825.391	181.335.453	*Long-term loans*
Total	73.214.300	44.500.176	119.825.391	237.539.867	*Total*

	31/12/2022				
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	**Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year***	**Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ *Later than one to five years***	**Total/ *Total***	
	US$	**US$**	**US$**	**US$**	
Pinjaman jangka pendek	-	10.164.562	-	10.164.562	*Short-term loan*
Utang usaha	33.747.778	-	-	33.747.778	*Trade payables*
Utang lain-lain	6.755.401	-	-	6.755.401	*Other payables*
Beban akrual	7.940.373	-	-	7.940.373	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	18.389.147	35.879.325	150.918.453	205.186.925	*Long-term loans*
Total	213.261.299	135.044.239	390.569.235	263.795.039	*Total*

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan atau kounterpart untuk instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraknya. Grup terutama terkena risiko kredit dari layanan kredit menyediakan jasa perkapalan. Kebijakan Grup, melaksanakan secara internal, untuk menilai risiko kredit pelanggan baru sebelum memasuki kontrak.

Grup telah menerapkan kebijakan hanya bertransaksi dengan kounterpart yang layak mendapatkan kredit. Grup melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan kounterpart yang umumnya tidak memerlukan jaminan. Grup menggunakan riwayat transaksi sendiri untuk menilai pelanggan utama. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanan terus dipantau dan sebaran nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan di antara rekanan yang disetujui. Sebelum menerima pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit pelanggan potensial dan menentukan batas kredit menurut pelanggan. Batas kredit terkait dengan masing-masing pelanggan ditinjau secara berkelanjutan.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas, kas yang dibatasi pengunaannya, piutang lain-lain dan uang jaminan. *Rating* dan informasi eksternal dari bank dan debitur dimonitor secara teratur terhadap instrumen keuangan tersebut.

Grup mempertimbangkan kemungkinan gagal bayar pada saat pengakuan awal aset dan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan secara berkelanjutan sepanjang periode pelaporan.

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengembangkan dan mempertahankan pemeringkatan risiko kredit Grup untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Informasi peringkat kredit didapat dari informasi keuangan yang tersedia untuk umum dan catatan transaksi Grup sendiri untuk menilai pelanggan utama dan debitur lain.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit risk management

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group is mainly exposed to credit risk from credit services of providing shipping. It is the Group policy, implemented internally, to assess the credit risk of new customers before entering contracts.

The Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties. The Group performs ongoing credit evaluation of its counterparties' financial condition and generally do not require a collateral. The Group uses its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. There are ongoing reviews on the limits attributed to customers.

Credit risk also arises from cash in banks and cash equivalents, restricted cash, other recievables and security deposits. The ratings and external information of banks and debtors are monitored regularly over such financial instruments.

The Group considers the probability of default upon initial recognition of asset and whether there has been a significant increase in credit risk on an ongoing basis throughout each reporting period.

To minimise credit risk, the Group has developed and maintained the Group's credit risk gradings to categorise exposures according to their degree of risk of default. The credit rating information is supplied by publicly available financial information and the Group's own trading records to rate its major customers and other debtors.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan informasi *forward-looking* yang tersedia dan mendukung yang mencakup indikator seperti peringkat kredit internal; peringkat kredit eksternal; perubahan negatif signifikan aktual atau yang diperkirakan dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi yang diharapkan dapat menyebabkan perubahan signifikan pada kemampuan debitur memenuhi kewajiban; perubahan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi debitur; peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen keuangan lain dari debitur yang sama; dan perubahan signifikan ekspektasi kinerja dan perilaku debitur, termasuk perubahan status pembayaran debitur dalam grup dan perubahan hasil operasi debitur.

Terlepas dari analisis di atas, peningkatan risiko kredit yang signifikan dianggap jika debitur telah lebih dari 90 hari jatuh tempo dalam melakukan pembayaran kontraktual.

Grup menentukan bahwa aset keuangan akan mengalami penurunan nilai kredit ketika:
- terdapat kesulitan yang signifikan dari debitur;
- pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lain;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan.

Grup mengkategorikan piutang berpotensi dihapuskan ketika debitur gagal melakukan pembayaran kontraktual lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Aset keuangan dihapuskan jika ada bukti yang menunjukkan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan debitur tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

The Group considers available reasonable and supportive forward-looking information which includes the indicators such as internal credit rating; external credit rating; actual or expected significant adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant change to the debtor's ability to meet its obligations; actual or expected significant changes in the operating results of the debtor; significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and significant changes in the expected performance and behaviour of the debtor, including changes in the payment status of debtors in the group and changes in the operating results of the debtor.

Regardless of the analysis above, a significant increase in credit risk is presumed if a debtor is more than 90 days past due in making contractual payment.

The Group determined that its financial assets are credit-impaired when:
- *there is significant difficulty of the debtor;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *it is becoming probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *there is a disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulty.*

The Group categorises a receivable for potential write-off when a debtor fails to make contractual payments more than 360 days past due.

Financial assets are written off when there is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the debtor has no realistic prospect of recovery.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Kategori/ *Category*	**Keterangan/** *Description*	**Dasar pengakuan ECL/** *Basis for recognising ECL*
I	Pihak *counterparty* memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki jumlah yang telah jatuh tempo./*The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL- 12 bulan/ *12-month ECL*
II	Jumlah yang jatuh tempo > 90 hari atau telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/*Amount is > 90 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur – tidak penurunan nilai kredit/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*
III	Jumlah > 120 hari lewat jatuh tempo atau ada bukti yang menunjukkan bahwa aset mengalami penurunan nilai kredit/*Amount is >120 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur-penurunan nilai kredit/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
IV	Terdapat bukti yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./*There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Jumlah dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit dari aset keuangan Grup dan item lainnya, serta eksposur maksimum terhadap risiko kredit menurut peringkat peringkat risiko kredit:

The tables below detail the credit quality of the Group's financial assets and other items, as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31/12/2023	**Catatan/** *Notes*	**Peringkat kredit Internal/** *Internal credit rating*	**ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/** *12-month ECL or Lifetime ECL*	**Nilai tercatat bruto/** *Gross carrying amount*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/** *Allowance of impairment loss*	**Nilai tercatat neto/** *Net carrying amount*
				US$	**US$**	**US$**
Kas dan Setara kas/ *Cash and Cash equivalent*	5	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	3.474.542	-	3.474.542
Piutang usaha/ *Trade receivables*	6	(i)	*Lifetime ECL (simplified)*	43.321.889	(2.402.664)	40.919.225
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	7	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	12.357.390	-	12.357.390
Uang jaminan/ *Security deposits*	12	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	462.000	-	462.000
Total/*Total*				59.615.821	(2.402.664)	57.213.157

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

31/12/2022	Catatan/ *Notes*	Peringkat kredit Internal/ *Internal credit rating*	ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/ *12-month ECL or Lifetime ECL*	Nilai tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance impairment loss*	Nilai tercatat neto/ *Net carrying amount*
				US$	US$	US$
Kas dan Setara kas/ *Cash and Cash equivalent*	5	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	8.550.746	-	8.550.746
Aset keuangan lancar lainnya/ *Other current financial assets*		I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	259	-	259
Piutang usaha/ *Trade receivables*	6	(i)	*Lifetime ECL (simplified)*	33.191.784	(6.345.317)	26.846.467
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	7	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	10.911.618	-	10.911.618
Uang jaminan/ *Security deposits*	12	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	882.000	-	882.000
Total/*Total*				53.536.407	(6.345.317)	47.191.090

(i) Profil risiko kredit piutang usaha disajikan berdasarkan status jatuh tempo dalam matriks provisi (Catatan 6).

(i) The credit risk profile of trade receivables is presented based on their past due status in terms of the provision matrix (Note 6).

Manajemen risiko bahan bakar

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program manajemen bahan bakar mengijinkan penggunaan secara berhati-hati instrumen yang telah disetujui seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui. Pada akhir periode pelaporan, Grup belum memiliki instrumen *bunker swaps*.

Price of bunker fuel risk management

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price, aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as bunker swaps with approved counterparties and within approved credit limits. At the end of reporting period, the Group did not use bunker swaps instrument.

34. **MANAJEMEN PERMODALAN**

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

*34. **CAPITAL MANAGEMENT***

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

34. **MANAJEMEN PERMODALAN** (Lanjutan)

Struktur permodalan Grup terdiri dari utang meliputi pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan setara kas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*34. **CAPITAL MANAGEMENT** (Continued)*

The Group's capital structure consists of debt, which includes short-term loan, long-term loans, cash and cash equivalents and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

	31/12/2023	31/12/2022	
	US$	US$	
Pinjaman	157.612.155	187.800.821	*Debt*
Kas dan setara kas	3.474.542	8.550.746	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman - neto	154.137.613	179.250.075	*Net debt*
Ekuitas	147.171.054	119.306.818	*Equity*
Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas	104,73%	150,24%	*Net debt to equity ratio*

Rasio pinjaman – neto terhadap ekuitas turun sebesar 45,51% terutama berasal dari penurunan pinjaman jangka panjang dan Grup memperoleh laba pada tahun berjalan (Catatan 17).

The ratio of net debt to equity decreased by 45.51% as a result of the decrease in long-term loans and the Group earned profit for the year (Note 17).

35. **CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Kas dan setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

Kas dan setara kas pada akhir periode pelaporan seperti disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian diungkapkan pada Catatan 5.

Transaksi non-kas

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

*35. **NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW***

Cash and cash equivalents

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash and cash equivalents is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Cash and cash equivalents at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is disclosed in Note 5.

Non-cash transactions

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

35. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

35. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW (Countinued)

	2023 US$	2022 US$	
Penambahan uang muka pembelian kapal melalui reklasifikasi uang muka investasi	28.267.857	-	*Addition advance for purchase vessels through reclassified advance for investment*
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka *docking*	7.171.203	6.990.611	*Addition fixed assets through reclassified advance for docking*
Penambahan piutang dalam rekonsiliasi melalui penjualan aset tetap kapal	900.000	-	*Addition receivables under reconciliation through sale of fixed assets vessel*
Kenaikan nilai kapal melalui revaluasi	-	59.872.138	*Increase in value of vessels through revaluation*

Transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

The cash and non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	Pinjaman jangka pendek (Catatan 13)/ *Short-term loans (Note 13)*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans* (Catatan/ *Note 17*)				
		Lembaga keuangan bank/*Bank financial institution*	Lembaga keuangan non bank/*Non bank financial institution*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Total/ *Total*	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Saldo 01/01/2023	10.164.562	145.326.426	32.057.571	252.262	177.636.259	***Balance as of 01/01/2023***
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan						***Changes from financing cash flows***
Penerimaan	50.788.409	32.625.870	15.800.000	-	48.425.870	*Proceeds*
Pembayaran	(55.396.510)	(52.479.505)	(18.825.000)	(252.262)	(71.556.767)	*Payment*
Sub-total	(4.608.101)	(19.853.635)	(3.025.000)	(252.262)	(23.130.897)	*Sub-total*
Perubahan dari transaksi non kas						***Non-cash changes***
Amortisasi biaya transaksi	-	(1.289.614)	597.737	-	(691.877)	*Amortisation of transaction cost*
Penyelesaian pinjaman melalui penjualan kapal	-	-	(4.700.000)	-	(4.700.000)	*Settlement of loans through sales of vessels*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	-	-	1.082.078	1.082.078	*Addition to fixed assets through lease liabilities*
Keuntungan kurs mata uang non-fungsional	346.428	1.513.703	-	-	1.513.703	*Non-functional exchange gain*
Sub-total	346.428	224.089	(4.102.263)	1.082.078	(2.796.096)	*Sub-total*
Saldo 31/12/2023	5.902.889	125.696.880	24.930.308	1.082.078	151.709.266	***Balance as of 31/12/2023***

	Pinjaman jangka pendek (Catatan 13)/ *Short-term loans (Note 13)*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans* (Catatan/ *Note 17*)				
		Lembaga keuangan bank/*Bank financial institution*	Lembaga keuangan non bank/*Non bank financial institution*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Total/ *Total*	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Saldo 01/01/2022	13.275.824	183.375.511	214.086.931	599.964	398.062.406	***Balance as of 01/01/2022***
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan						***Changes from financing cash flows***
Penerimaan	25.000.939	-	31.031.538	-	31.031.538	*Proceeds*
Pembayaran	(26.959.043)	(31.909.794)	(1.800.000)	(347.702)	(34.057.496)	*Payment*
Sub-total	(1.958.104)	(31.909.794)	29.231.538	(347.702)	(3.025.958)	*Sub-total*
Perubahan dari transaksi non kas						***Non-cash changes***
Amortisasi biaya transaksi	-	98.192	2.048.240	-	2.146.432	*Amortisation of transaction cost*
Penyelesaian pinjaman dengan:						*Settlement of loans with:*
Pengembalian kapal	-	-	(187.315.384)	-	(187.315.384)	*Redeliver of the vessels*
Pelepasan entitas anak	-	-	(25.790.859)	-	(25.790.859)	*Disposal of subsidiaries*
Penambahan pinjaman	-	-	629.438	-	629.438	*Additional loan*
Keuntungan kurs mata uang non-fungsional	(1.153.158)	(6.237.483)	(832.333)	-	(7.069.816)	*Non-functional exchange gain*
Sub-total	(1.153.158)	(6.139.291)	(211.260.898)	-	(217.400.189)	*Sub-total*
Saldo 31/12/2022	10.164.562	145.326.426	32.057.571	252.262	177.636.259	***Balance as of 31/12/2022***

36. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA GRUP

Dampak COVID-19 pada pasar industri pelayaran kapal tanker menunjukkan fluktuasi permintaan untuk transportasi barang dan komoditas. Pandemi mengganggu pola perdagangan global, berdampak pada kebutuhan akan layanan kapal tanker. Pelaku pasar beradaptasi dengan perubahan ini, dan pasar diperkirakan akan stabil seiring dengan pemulihan perdagangan. Selanjutnya serangan Houthi di Laut Merah, gangguan laut dan tarif kemungkinan akan mencapai puncak. Kondisi ini mengakibatkan konsekuensi termasuk tarif yang lebih tinggi, waktu transit dan emisi, kekurangan kontainer, dan potensi kemacetan pada pusat-pusat impor. Pertumbuhan pasokan yang terbatas dikombinasikan dengan rekor konsumsi minyak dan jarak berlayar yang lebih jauh dapat mendorong pasar. Namun, infrastruktur pelabuhan yang ketinggalan zaman, kemacetan, dan proses penanganan kargo yang tidak efisien dapat menyebabkan penundaan dan peningkatan biaya. Peraturan keselamatan dan lingkungan semakin ketat, membutuhkan investasi dalam teknologi kapal tanker yang lebih bersih dan lebih aman. Selain itu, fluktuasi harga dan permintaan minyak global dapat berdampak pada profitabilitas operator kapal tanker.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Grup telah memperoleh laba tahun berjalan sebesar US$ 27.849.534 dimana pada tahun-tahun sebelumnya Grup mengalami rugi berulang yang mengakibatkan Grup masih mengalami defisit sebesar US$ 274.131.330 pada tanggal 31 Desember 2023, dan pada tanggal tersebut, liabilitas jangka pendek Grup melebihi total aset lancar sebesar US$ 36.588.882.

Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan tentang kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usaha, yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup. Pada tahun 2022, Grup telah memperoleh restrukturisasi pinjaman dari PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Sinarmas Tbk serta menyerahkan kembali kapal sewa dalam rangka penyelesaian pinjaman lembaga keuangan non-bank (Catatan 17). Kelanjutan Grup sebagai kelangsungan usaha tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitas secara tepat waktu, mematuhi syarat dan ketentuan perjanjian restrukturisasi kredit, menyepakati dan menyelesaikan jumlah perhitungan perjanjian kapal sewa dengan lembaga keuangan non-bank (Catatan 6 dan 17), dan pada akhirnya untuk mencapai operasi yang sukses dan memperbaiki kinerja dan posisi defisit Grup.

36. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY CONDITIONS TO THE GROUP'S GOING CONCERN

COVID-19 impact on the market of the tanker shipping industry showed fluctuations in demand for transporting goods and commodities. The pandemic disrupted global trade patterns, impacting the need for tanker services. Market players adapted to these changes, and the market is expected to stabilize as trade recovers. Following Houthi attacks in Red Sea, ocean disruptions and rates are likely to reach their peak. These conditions resulted ramifications include higher rates, transit time and emissions, container shortages, and potential congestion at import hubs. Limited supply growth combined with record oil consumption and longer sailing distances can drive the market. However, outdated port infrastructure, congestion, and inefficient cargo handling processes can lead to delays and increased costs. Safety and environmental regulations are tightening, requiring investments in cleaner and safer tanker technology. Furthermore, fluctuating global oil prices and demand can impact the profitability of tanker operators.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. The Group earned profit for the year amounting to US$ 27,849,534 whereas in previous years, the Group incurred recurring losses resulting to the Group still incurring deficit amounting to US$ 274,131,330 as at 31 December 2023, and as of the date, the Group's current liabilities exceeded its total current assets by US$ 36,588,882.

These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast doubt about the Group's ability to continue as a going concern, which might affect the Group's performance and financial position. In 2022, the Group obtained loan restructuring from PT Bank Panin Tbk and PT Bank Sinarmar Tbk and redeliver the leased vessels in order to settle the loans from non-bank financial institution (Note 17). The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of the restructure credit agreements, to agree and settle the consideration amounts of the agreement of leased vessels (Notes 6 and 17) and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Group's deficit.

36. **PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA GRUP** (Lanjutan)

Grup terus berhati-hati dalam manajemen dan operasi untuk dapat membawa Grup ke dalam operasi yang menguntungkan, dengan menerapkan langkah-langkah berikut:

- Mengelola risiko likuiditas dengan memantau perkiraan dan arus kas aktual dan memastikan ketersediaan fasilitas pinjaman yang memadai untuk menutup arus kas negatif.
- Mencari, dari waktu ke waktu, atas pertimbangan untuk mengumpulkan atau meminjam untuk tujuan Grup yang dianggap cocok.
- Mempertahankan pembiayaan yang memadai untuk memenuhi kewajiban Grup menjaga batasan pinjaman restrukturisasi yang dikenakan oleh kreditur (Catatan 17).
- Mendapatkan dukungan keuangan dari pemegang saham akhir.

Manajemen memiliki keyakinan yang beralasan bahwa Grup akan mampu melaksanakan strateginya dan mengelola risiko-risiko bisnis serta keuangannya dengan baik. Manajemen juga berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumberdaya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasional di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Grup menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

36. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY CONDITIONS TO THE GROUP'S GOING CONCERN *(Continued)*

The Group continues to be prudent in its management and operations to be able to bring the Group into profitable operation, by implementing the following measures:

- *Manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and ensuring the availability of adequate borrowing facilities to cover negative cash flows.*
- *Looks for, from time to time, at their discretion raise or borrow monies for the purposes of the Group as they deem fit.*
- *Maintains adequate financing to meet Group's obligations and to comply with restructured loan covenants imposed by the creditors (Note 17).*
- *Obtained financial support from ultimate shareholder.*

Management believes that the Group will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

37. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

a. Pada Januari 2024, Perusahaan telah melakukan pencairan atas fasilitas pinjaman Panin, PJM 1 sebesar US$ 3.250.000 dan PJM 2 sebesar Rp 146,25 miliar (Catatan 17a).

b. Pada Januari 2024, 2 entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan masing-masing fasilitas sebesar US$ 10 juta.

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. In January 2024, the Company has drawdown the Panin loan facilities, PJM 1 amounting to US$ 3,250,000 and PJM 2 amounting to Rp 146.25 billion (Note 17a).

b. In January 2024, 2 subsidiaries obtained loan facilities from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk with each facility amounting to US$ 10 million.

38. **TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2024.

38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Directors for issue on 31 March 2024.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 00241/2.1068/AU.1/06/0563-2/1/III/2024

No. : 00241/2.1068/AU.1/06/0563-2/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Buana Lintas Lautan Tbk

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Buana Lintas Lautan Tbk

Opini wajar dengan pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Buana Lintas Lautan Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak terhadap hal yang dijelaskan pada butir 1) dan kemungkinan dampak terhadap hal yang dijelaskan pada butir 2) masing-masing dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Qualified opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk and subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, except for effects of the matter described in point 1) and the possible effects of the matter described in point 2), respectively, in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

1) Seperti diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup tetap mencatat pinjaman kepada lembaga keuangan bank berdasarkan skedul pembayaran perjanjian, terkait dengan Grup tetap melaksanakan kewajiban atas pembayaran pinjaman tersebut. Berdasarkan laporan monitoring manajemen atas *covenants* perjanjian pinjaman, Grup seharusnya mengklasifikasi seluruh liabilitas tersebut sebagai liabilitas jangka pendek karena Grup tidak dapat memenuhi covenants rasio keuangan dan ketentuan kepatuhan atas jaminan sesuai dengan perjanjian pinjaman agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Hal ini ditetapkan Grup sejak tahun 2022, dan mengakibatkan kami memberikan pengecualian dalam opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Jika liabilitas tersebut diakui oleh Grup berdasarkan kondisi tersebut di atas; liabilitas jangka panjang akan menurun sebesar US$ 88.118.382 (31 Desember 2022: US$ 120.090.640) dan liabilitas jangka pendek akan meningkat dalam jumlah yang sama pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Basis for qualified opinion

1) As discussed in Note 17 to consolidated financial statements, the Group continued to record loans to bank financial institutions based on the payment schedules of loans since the Group continues to carry out obligations for repayment of loans. Based on management's monitoring report on the loan agreement covenants, the Group should classify all of these liabilities as short-term liabilities because the Group is unable to fulfill the covenants on financial ratios and compliance provisions for collaterals in accordance with the loan agreements to comply with Indonesian Financial Accounting Standards. This is decided by the Group since the year 2022, and caused us to qualify our audit opinion on the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022. If the liabilities had been recognized by the Group in accordance with such above conditions; non-current liabilities would decrease by US$ 88,118,382 (31 December 2022: US$ 120,090,640) and current liabilities would increase by the same amounts as at 31 December 2023 and 2022.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian (Lanjutan)

2) Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup belum dapat melakukan rekonsiliasi atas beberapa perbedaan jawaban konfirmasi yang jumlah netonya lebih kecil US$ 2.697.240 dari jumlah tercatat pinjaman lembaga keuangan non-bank atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Beberapa entitas anak Grup tidak dapat memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman kepada lembaga keuangan non-bank tersebut. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, kapal jaminan dijual dan hasil penjualan digunakan untuk pembayaran utang entitas anak. Pada tahun 2022, Grup telah menyelesaikan pinjaman kepada 3 kreditur berdasarkan saldo pinjaman yang belum direkonsiliasi atas perbedaan jawaban konfirmasi yang lebih besar US$ 1.443.085 dari jumlah tercatat pinjaman lembaga keuangan non-bank. Kami tidak dapat menentukan kemungkinan adanya dampak pencatatan penyelesaian pinjaman dari 3 kreditur tersebut terhadap komparabilitas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Oleh karena itu, opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 merupakan opini modifikasian. Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 juga merupakan opini modifikasian karena kemungkinan pengaruh hal tersebut diatas terhadap komparabilitas angka-angka periode kini dan angka-angka koresponding.

   Grup masih dalam proses penyelesaian pinjaman untuk 5 kreditur lembaga keuangan non-bank lainnya. Grup mencatat saldo pinjaman berdasarkan perhitungan Grup sendiri menggunakan saldo pinjaman yang belum direkonsiliasi dengan perbedaan jawaban konfirmasi lebih kecil US$ 4.140.325 dari jumlah tercatat pinjaman lembaga keuangan non-bank. Grup mengakui piutang dalam rekonsiliasi (Catatan 7) sebesar US$ 9.929.376 untuk 5 kreditur yang berbeda (31 Desember 2022: US$ 9.029.376 untuk 4 kreditur yang berbeda) yang timbul dari selisih antara hasil pelepasan kapal dengan saldo pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup juga mencatat pinjaman jangka panjang sebesar US$ 4.700.000 kepada 1 kreditur yang kapalnya belum terjual. Kami tidak dapat menjalankan prosedur konfirmasi, karena itu kami tidak dapat memastikan keakuratan, validitas, penilaian dan klasifikasi nilai tercatat piutang dalam rekonsiliasi serta keakuratan, kelengkapan dan klasifikasi pinjaman jangka panjang kepada lembaga keuangan non-bank tersebut. Oleh karena itu, opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 merupakan opini modifikasian. Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 juga merupakan opini modifikasian karena kemungkinan pengaruh hal tersebut diatas terhadap periode kini dan terhadap komparabilitas angka-angka periode kini dan angka-angka koresponding.

Basis for qualified opinion *(Continued)*

2) As disclosed in Note 17 to consolidated financial statements, the Group has not been able to reconcile several differences in confirmation replies with net amount of US$ 2,697,240 which is less than the carrying amount of loans from non-bank financial institutions to the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021. Several subsidiaries of the Group were unable to fulfill some of the provisions of the loan agreements from non-bank financial institutions. Based on the terms of the agreements, the collateral vessels will be sold and the proceeds from sales shall be applied to debts of subsidiaries. In 2022, the Group has completed loan settlement agreements with 3 creditors recorded based on the unreconciled loan balances with the difference in confirmation replies of US$ 1,443,085 which is greater than the carrying amount of loans from non-bank financial institutions. We were unable to determine the possible effects of recording the loan settlement agreements from 3 creditors on the comparability of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022. Our audit opinion on the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022 is modified accordingly. Our opinion on the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023 is also modified because of the possible effect of the above matter on the comparability of the current period's figures and the corresponding figures.

   The Group is still in the process of completing loans settlements for 5 other creditors and has recorded the loan balances based on the Group's own calculations using the unreconciled loan balances with difference in confirmation replies of US$ 4,140,325 which is less than the carrying amount of loan from non-bank financial institutions. The Group recognized receivables under reconciliation (Note 7) amounting to US$ 9,929,376 to 5 different creditors (31 December 2022: US$ 9,029,376 to 4 different creditors) arising from the difference between the proceeds from sale of vessels and the loan balances. As at 31 December 2022, the Group has also recorded a long-term loan of US$ 4,700,000 from 1 creditor for 1 unsold vessel. We were unable to perform confirmation procedures, therefore, we were unable to satisfy ourselves concerning the accuracy, validity, valuation and classification of the carrying amount of the receivables under reconciliation as well as the accuracy, completeness and classification of loans from non-bank financial institutions. Our audit opinion on the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022 is modified accordingly. Our opinion on the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023 is also modified because of the possible effect of this matter on the current period and the comparability of the current period's figures and the corresponding figures.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian (Lanjutan)

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

***Basis for qualified opinion** (Continued)*

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA). Our responsibilities under those standards are further described in the auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menunjukkan bahwa Grup telah memperoleh laba tahun berjalan sebesar US$ 27.849.534 dimana pada tahun-tahun sebelumnya Grup mengalami rugi berulang yang mengakibatkan Grup masih mengalami defisit sebesar US$ 274.131.330 pada tanggal 31 Desember 2023, dan pada tanggal tersebut, liabilitas jangka pendek Grup melebihi total aset lancar sebesar US$ 36.588.882. Peristiwa atau kondisi ini, bersama hal-hal lain seperti disebut pada Catatan 36, menunjukkan bahwa terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usaha. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 36 to consolidated financial statements, which indicates that the Group earned profit for the year amounting to US$ 27,849,534 whereas in previous years, the Group incurred recurring losses resulting to the Group still incurring deficit amounting to US$ 274,131,330 as at 31 December 2023, and as of the date, the Group's current liabilities exceeded its total current assets by US$ 36,588,882. These events or conditions, along with other matters as set forth in Note 36, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of these matters.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang dijelaskan dalam laporan kami pada bagian basis untuk opini wajar dengan pengecualian, kami telah menentukan hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matters described in the basis for qualified opinion section our report, we have determined the matter described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Pengakuan pendapatan

Pendapatan pengangkutan dari kontrak dengan pelanggan mewakili 86,76% dari total pendapatan usaha pada tahun 2023. Karena pelayaran melalui laut sering kali memakan waktu beberapa hari, pelayaran terkadang diselesaikan setelah tanggal pelaporan, sehingga pendapatan pengangkutan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian untuk setiap jasa kapal yang telah diberikan selama periode pelaporan. Karena jumlah dan volume transaksi yang meningkat signifikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, kami mempertimbangkan keakuratan pendapatan pengangkutan dan ketepatan pisah batas yang digunakan Grup sebagai masalah audit utama.

Revenue recognition

Freight revenue from contracts with customers represents 86.76% of the total operating revenue in 2023. Since ocean-going shipping often lasts for several days, voyages are sometimes completed after the reporting date, thus, freight revenue is recognized under the percentage-of-completion method for each vessel of which the service has been provided during the reporting period. Due to the amounts and volume of transactions increased significantly for the year ended 31 December 2023, we consider the accuracy of freight revenue and the appropriate use of cut-off by the Group as a key audit matter.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal audit utama (Lanjutan)

Merujuk Catatan 2 dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian untuk mengetahui kebijakan akuntansi yang relevan dan pembahasan mengenai pertimbangan dan estimasi signifikan terkait pengakuan pendapatan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Grup.
- Berdasarkan pengambilan sampel, kami membandingkan pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan analisis yang disiapkan oleh manajemen dan dokumen aktual seperti kontrak, faktur, *bill of lading*, laporan bunker dan dokumen pendukung terkait.
- Kami melakukan pengujian pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan dicatat pada periode akuntansi yang tepat.
- Kami memastikan kelengkapan kapal yang berlayar untuk periode pelaporan dengan memeriksa kontrak dan laporan pemuatan untuk memastikan bahwa kapal berangkat sebelum periode berakhir.
- Kami meninjau entri jurnal manual terkait pendapatan dan memeriksa dokumentasi yang mendasarinya.
- Melakukan prosedur analitis termasuk pemeriksaan atas fluktuasi yang tidak biasa.

***Key audit matters** (Continued)*

Refer to Notes 2 and 3 to the consolidated financial statements for the relevant accounting policies and discussion of significant judgments and estimation related to revenue recognition.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process.*
- *On a sampling basis, we compared the recorded revenue during the year to the analysis prepared by the management and actual documents such as contracts, invoices, bill of lading, bunker reports and related supporting documents.*
- *We performed cut-off testing to ensure that revenue is recorded in the correct accounting period.*
- *We confirmed the completeness of the vessels underway for the reporting period by checking with the contracts and loading report to ensure that vessels depart before period end.*
- *We reviewed manual journal entries related to revenue and inspected the underlying documentation.*
- *Performed analytical procedures including inquiry for any unusual fluctuations.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan ini diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanaan, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 annual report ("Annual Report") but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statement does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statement of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Informasi lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

***Other information** (Continued)*

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, mengungkapkan, sesuai dengan kondisi, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakan.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksi kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa datang dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements *(Continued)*

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapan, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasari dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements *(Continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial, including the disclosures, and whether the financial represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the consolidated financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

00241

Kasner Sirumapea, S.E., Ak, CPA
NIAP AP.0563/
License No. AP.0563

31 Maret 2024/ *31 March 2024*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

2023
Laporan Tahunan
Annual Report

Maintaing Course with Resilience

BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

PT Buana Lintas Lautan Tbk

Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A
Mega Kuningan, South Jakarta 12950
P : (+62-21) 3048 5700
F : (+62-21) 3048 5701
E : marketing@bull.co.id
investor@bull.co.id

www.bull.co.id